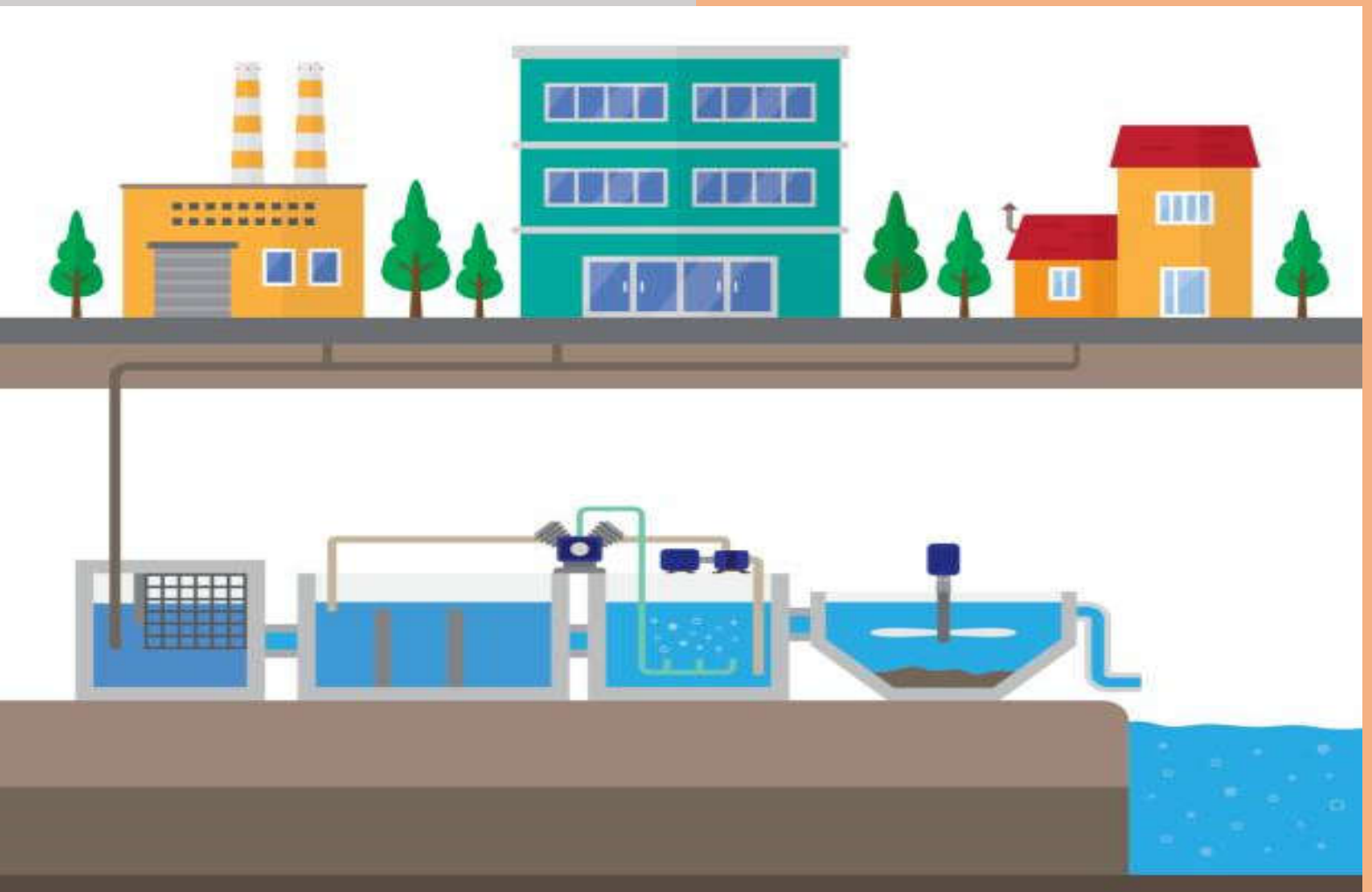




KELOMPOK KERJA PERUMAHAN DAN
KAWASAN PERMUKIMAN (POKJA PKP)
KOTA SOLOK



STRATEGI SANITASI KOTA SOLOK TAHUN 2025-2029





KATA PENGANTAR

Puji Syukur kita sampaikan kepada Allah Subhanallahu wa ta'ala, bahwa atas Rahmat dan Karunia-Nya kami dapat menyelesaikan Pemutakhiran Dokumen Strategis Sanitasi Kota Solok tahun 2025-2029.

Diharapkan dari dokumen ini dapat memberikan gambaran tentang kegiatan Strategi Sanitasi di Kota Solok terkait dengan pengelolaan Air Limbah Domestik (ALD), Persampahan, dan Drainase. Diharapkan pula rencana pembangunan sanitasi yang telah disusun bersama-sama dengan seluruh instansi terkait lingkup Pemerintah Kota Solok serta telah dikoordinasikan di tingkat Provinsi Sumatera Barat dapat terwujud sesuai target yang ditetapkan dan dapat memberikan kontribusi besar dalam mewujudkan pencapaian target bidang sanitasi secara nasional.

Oleh karena itu, kami secara bersungguh-sungguh berkomitmen untuk dapat mengintegrasikan seluruh program kegiatan yang telah disusun didalam dokumen SSK ini kedalam seluruh dokumen perencanaan daerah Kota Solok, dan merealisasikannya menjadi rincian kegiatan perangkat daerah terkait sesuai target dan waktu perencanaannya. Dengan demikian, impian Kota Solok untuk mewujudkan 100% sanitasi Layak dan 100% sampah terkelola pada tahun 2029 dapat tercapai.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada segenap pihak yang telah membantu sehingga Laporan ini dapat diselesaikan.

Solok, Desember 2024
Walikota Solok

Zul Elfian

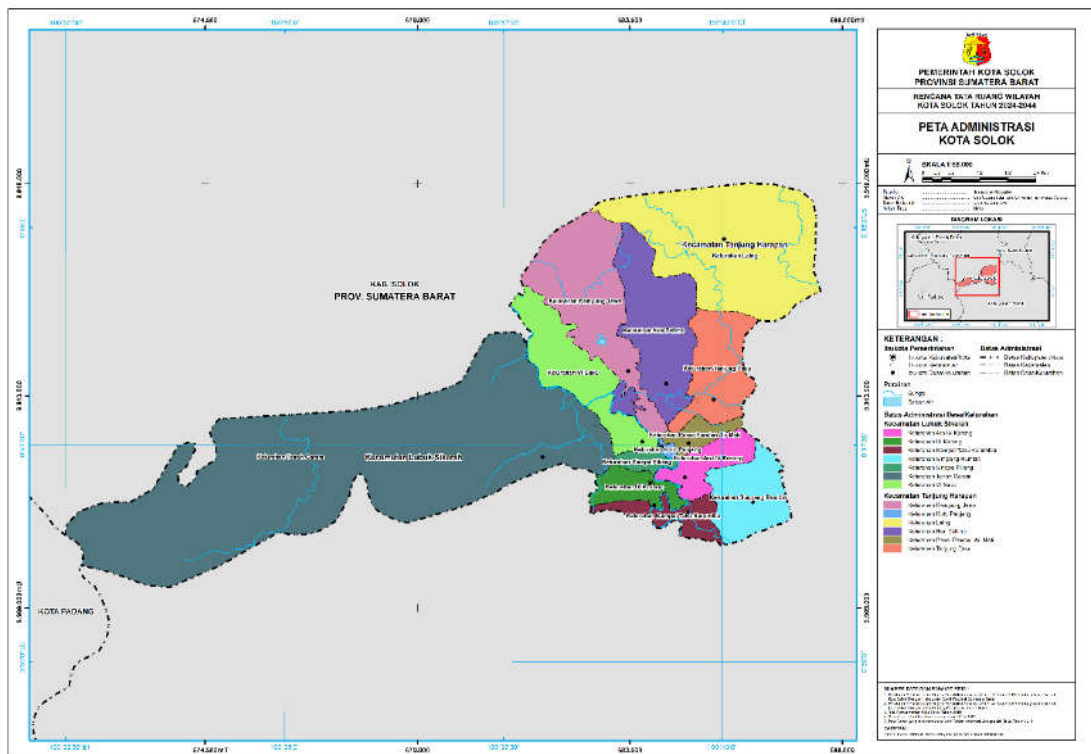
RINGKASAN EKSEKUTIF

Secara umum tujuan pembangunan sanitasi seperti yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024 yaitu dalam rangka peningkatan akses dan untuk mewujudkan layanan sanitasi yang berkelanjutan demi tercapainya derajat kesehatan masyarakat Indonesia sehingga masyarakat dapat menjadi lebih produktif, perlu dilakukan pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) yang ramah lingkungan. Selanjutnya, didalam RPJMN 2020-2024 tersebut juga telah ditetapkan target pada pengelolaan sektor Air Limbah Domestik (ALD), yaitu sebesar 0% rumah tangga yang mempraktikan Buang Air Besar Sembarangan (BABS) di tempat Terbuka serta 90% Akses Layak air limbah, termasuk di antaranya adalah 15% Akses Aman.

PROFIL WILAYAH KOTA SOLOK

Kota Solok terletak pada posisi geografis yang sangat strategis; berupa jalur lintas penghubung antara Lintas Timur dan Lintas Tengah Pulau Sumatera. Secara kewilayahan, Kota Solok berbatasan dengan beberapa nagari di Kabupaten Solok dan Kota Padang. Secara astronomis, Kota Solok berada pada koordinat 0045'44"- 0048'32" LS dan 100033'40"- 100040'17" BT. Luas wilayah Kota Solok berdasarkan Kepmendagri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau, adalah sebesar 58,72 Km².

Peta Administrasi Kota Solok



Sumber: Dokumen RTRW Kota Solok 2024-2044, tahun 2024

Terkait Demografi, jumlah penduduk Kota Solok pada tahun 2023 sebanyak 82.478 Jiwa yang tersebar pada 2 (dua) kecamatan, yakni Kecamatan Lubuk Sikarah dan Kecamatan Tanjung Harapan, sebagaimana tabel berikut:

Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kota Solok Tahun 2023

No	Kecamatan/ Kelurahan	Jumlah Penduduk (jiwa)		Jumlah Rumah Tangga	
		Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan
I	Lubuk Sikarah	-	45.237	-	11.312
1	Tanah Garam	-	17.638	-	4.410
2	VI Suku	-	7.727	-	1932
3	Sinapa Piliang	-	1.624	-	406
4	IX Korong	-	2.057	-	515
5	Kampai Tabu Kerambil (KTK)	-	3.044	-	761
6	Aro IV Korong	-	3.482	-	871
7	Simpang Rumbio	-	9.665	-	2.417
II	Tanjung Harapan	-	37.241	-	9.313
1	Koto Panjang	-	2.145	-	537
2	Pasar Pandan Air Mati	-	6.454	-	1.614
3	Tanjung Paku	-	6.706	-	1.677
4	Nan Balimo	-	10.205	-	2.552
5	Kampung Jawa	-	9.608	-	2.402
6	Laing	-	2.123	-	531

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, tahun 2024

PROFIL SEKTOR ALD DI KOTA SOLOK

Pengelolaan SPALD di Kota Solok saat ini secara umum bisa dikatakan sudah cukup baik. Sebagian besar masyarakat Kota Solok sudah menggunakan Sistem Pengelolaan Air Limbah Setempat (SPALD-S), berupa jamban keluarga dengan dilengkapi tangki septik yang layak, baik dengan menggunakan sarana individu maupun bersama atau komunal. Sebagian lainnya juga menggunakan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) skala Permukiman dimana pada satu kawasan permukiman sudah memiliki jamban rumahtangga yang terhubung dengan satu Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik (IPALD) berkapasitas 10-50 KK. Namun demikian, masih terdapat rumahtangga di Kota Solok yang menggunakan fasilitas jamban bersama dan akses jamban yang belum layak. Tabel berikut menggambarkan rekapitulasi kondisi akses ALD di Kota Solok sampai tahun 2023.

Capaian Akses ALD Kota Solok Tahun 2023

No.	Sistem	Satuan	Jumlah
Wilayah Perkotaan			
1	Akses Aman	%	12,32
2	Akses Layak	%	95,23
a	Akses Layak Individu	%	82,21
b	Akses Layak Komunal	%	0,70
3	Akses Belum Layak	%	4,77
4	BABS Di Tempat Tertutup	%	0
5	Persentase BABS Di Tempat Terbuka	%	0
Wilayah Perdesaan			
1	Akses Aman	%	0
2	Akses Layak	%	0
a	Akses Layak Individual	%	0
b	Akses Layak Komunal	%	0
c	Akses Layak Khusus Perdesaan	%	0
3	Akses Belum Layak	%	0
4	BABS Di Tempat Tertutup	%	0
5	Persentase BABS di Tempat Terbuka	%	0
Total		%	100,00

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, tahun 2024

Terkait infrastruktur ALD, Kota Solok sudah membangun SPALD-S dan SPALD-T yang tersebar hampir di seluruh kelurahan. Untuk SPALD-T Skala Permukiman, Kota Solok telah memiliki 19 (sembilan belas) unit IPAL skala permukiman yang tersebar di 8 (delapan) kelurahan di Kota Solok. Sedangkan SPALD-S, Kota Solok memiliki 15 (lima belas) unit tangki septik komunal berkapasitas 5-10 SR pada 8 (delapan) kelurahan di Kota Solok.

Keberfungsian Infrastuktur ALD

ANALISIS KEBERFUNGSIAN		%
SPALD-S		
Kapasitas Penggunaan IPLT	%	20,00
Kapasitas penggunaan truk	%	8,89
Kapasitas Angkut terhadap IPLT (desain)	%	30,00
Kapasitas IPLT Terhadap Total rumah Tangga	%	27,48
Kapasitas Truk Tinja Terhadap Rumah Tangga	%	91,62
SPALDT		
Kapasitas penggunaan IPAL-D Permukiman	%	70,83
Kapasitas penggunaan IPAL-D Kawasan	%	-
Kapasitas penggunaan IPAL-D Perkotaan	%	-

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, Tahun 2024

Pada sub-sistem pengangkutan dan pengolahan, pemerintah Kota Solok sudah menyediakan 3 (tiga) armada truk sedot tinja dan 1 unit Instalasi

Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT). Namun demikian, rendahnya permintaan penyedotan mengakibatkan tingkat kebermanfaatannya menjadi begitu rendah, sebagaimana pada tabel berikut:

Gambar berikut merupakan beberapa foto terkait kondisi infrastruktur ALD di Kota Solok.

Dokumentasi Infrastruktur ALD di Kota Solok.

	
Sarana Pengangkutan Tinja IPLT Kota Solok (Maret 2023)	Sarana Pengolahan Lumpur Tinja IPLT Kota Solok (Maret 2023)
	
Kolam Pengendapan Lumpur Tinja IPLT Kota Solok (Maret 2023)	IPAL Komunal Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah (2021)

Terkait pencapaian layanan ALD Kota Solok, kondisi sanitasi tahun 2023 Kota Solok sudah termasuk sangat baik karena capaian akses sanitasi layak Kota Solok sudah mencapai 95,23% dengan akses aman mencapai 12,32%. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 pada RPJMN 2020-2024, capaian Kota Solok masih berada di bawah target yang ditetapkan. Sedangkan, pada akhir tahun perencanaan dokumen SSK Kota Solok, Kota Solok masih perlu berupaya lebih keras untuk dapat memenuhi 100% akses sanitasi layak.

Gap Pencapaian Akses ALD Kota Solok Tahun 2023

No	Komponen	Target RPJM 2020-2024 (%)		Target (%) Tahun 2029	Target (%) Tahun 2024	Capaian Tahun 2023 (%)	GAP (%) thdp Target Tahun 2029 Kota Solok	GAP (%) thdp Target Tahun 2024 Kota Solok
		Nasional	Prov. Sumbangar	Kota Solok	Kota Solok			
1	Akses Aman	15,00	9,00	26,00	13,00	12,32	13,68	0,68
2	Akses Layak	90,00	85,00	100,00	95,50	95,23	4,77	0,27
a.	Akses Layak Individu (tidak termasuk Akses Aman)	0,00	0,00	73,39	81,80	82,21	-8,82	-0,41
b.	Akses Layak Bersama	0,00	0,00	0,61	0,70	0,70	-0,09	0,00
3	Akses Belum Layak	0,00	0,00	0,00	4,50	4,77	-4,77	-0,27
4	BABS Tertutup	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	BABS di Tempat Terbuka	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, Tahun 2024

Dari sisi kelembagaan, pengelolaan sistem air limbah domestik diampu oleh beberapa OPD seperti Bappeda, Dinas PUPR, Dinas Kesehatan, dan Dinas Lingkungan Hidup. Di tingkat pemerintahan daerah, Kota Solok sudah membentuk Pokja PKP Kota Solok yang diharapkan akan berperan aktif di dalam koordinasi dan kolaborasi percepatan pembangunan sanitasi (ALD dan Persampahan) di Kota Solok.

Peran Perangkat Daerah di dalam Pengembangan SPALD di Kota Solok

Perangkat Daerah	Peran
Bappeda, Dinas PUPR, Dinkes	Perencanaan
Dinas PUPR	Pengadaan Sarana
Dinas PUPR	Pengelolaan
Dinas PUPR, Satpol PP, Dinkes	Pengaturan dan Pembinaan
Dinas PUPR & Dinas LH	Monitoring dan Evaluasi

Selain itu, peran pemangku kepentingan (*stakeholder*) menjadi sangat vital di dalam mendukung percepatan pembangunan SPALD di Kota Solok. Hal ini disebabkan karena pihak-pihak di luar pemerintah juga memiliki sumber daya dan kemampuan lainnya yang dapat disinergikan dengan Pemerintah Kota Solok. Oleh sebab itu, Pemerintah Kota Solok perlu melakukan pendekatan-pendekatan persuasif kepada pihak-pihak terkait lainnya (*stakeholder*) agar mau meningkatkan peran sertanya di dalam pembangunan SPALD di Kota Solok. Tabel berikut menggambarkan peran dan fungsi *stakeholder* yang berpotensi

untuk mengakselerasi capaian layanan SPALD di Kota Solok.

Peran dan Kekuatan Pemangku Kepentingan (Stakeholder)

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Kekuatan / Sumberdaya
Anggota Legislatif	- Legislasi - Penganggaran - Pengawasan	- Tim anggaran terkait alokasi APBD - Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan air limbah
Pengusaha/ Swasta	- Melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) - Mendapatkan Proper	Penyediaan fasilitas pengolahan air limbah dalam rangka penuntasan akses air limbah
Tokoh Masyarakat	Melaksanakan sosialisasi program	Mengedukasi dan mensosialisasikan kebijakan dan program pengelolaan air limbah domestik

Isu strategis di dalam ALD dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu aspek teknis dan aspek non teknis. Pada aspek teknis, terdapat beberapa isu yaitu masih rendahnya jamban dengan status aman (12,32%), dan masih adanya jamban dengan status belum layak (4,77%). Sedangkan pada aspek non teknis, adalah belum optimalnya keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan ALD. Dalam upaya untuk menindaklanjuti isu-isu strategis tersebut, Kota Solok berkomitmen melaksanakan beberapa paket kebijakan antara lain:

1. Pembuatan dan Penegakan Regulasi dalam Pengelolaan Air Limbah Dan PHBS Bagi Masyarakat Kota Solok.
2. Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah Ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT.
3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan KPP dalam Pengelolaan Air Limbah di Kota Solok.
4. Fasilitasi Kemitraan dalam Pengelolaan Air Limbah.
5. Peningkatan Promosi/Kampanye/Edukasi Pengelolaan Air Limbah kepada Masyarakat.

PROFIL SEKTOR PERSAMPAHAN DI KOTA SOLOK

Sampai tahun 2023 pengelolaan sampah di Kota Solok masih didominasi oleh kegiatan pengumpulan, pengangkutan, dan pembuangan sampah ke TPA.

Hal ini terlihat pada tabel berikut dimana capaian kinerja penanganan sampah jauh lebih besar dari pada capaian kinerja pengurangan sampah. Selain itu, Pemerintah Kota Solok masih dihadapkan dengan permasalahan sampah yang tidak terkelola yaitu sebesar 1,67%. Adanya sampah yang tidak terkelola merupakan angka yang menggambarkan jumlah sampah yang tidak diketahui pengelolaannya. Hal ini dapat diasumsikan sebagai sampah yang dibuang ke sungai ke sungai, ke selokan, ke TPS liar diluar layanan angkutan sampah, atau dibakar.

Capaian Akses Persampahan Perkotaan di Kota Solok

No	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%) Berdasarkan Instrumen
1	Pengurangan Sampah	18,19%
2	Penanganan Sampah	80,14%
3	Sampah Tidak Terkelola	1,67%
Total		100 %

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, tahun 2024

Bila dilihat dari sisi sarana prasarana pengelolaan persampahan yang ada di Kota Solok, tergambar bahwa pemerintah sudah berupaya untuk memenuhi kebutuhan pada setiap sub-sistem pengelolaan persampahan yang ada mulai dari pengumpulan hingga pengangkutan ke TPA, seperti pada gambar berikut:

Dokumentasi infrastruktur Persampahan di Kota Solok.

Sarana Pengumpulan Sampah:



Gerobak 8 unit



Gerobak Motor 20 unit

Sarana Pengangkutan:



TPS 21 unit



Container 21 unit



Arm roll Truck 5 unit



Compactor Truck 1 unit



Dump Truck 11 unit

Prasarana Pengurangan Sampah:

TPST : tidak ada

TPS3R : tidak beroperasi



Rumah Kompos 6 unit



Bank Sampah 12 unit



Composting Dasawisma 1 unit



Sektor informal 6 unit

Apabila dibandingkan dengan target tahun 2024 pada RPJMN 2020-2024, capaian Kota Solok masih berada di bawah target yang ditetapkan. Begitupun dengan target akhir tahun perencanaan pada dokumen SSK (tahun 2029), masih terbentuk gap yang sangat besar yang perlu dipenuhi. Pemerintah Kota Solok masih memiliki tugas berat di dalam mencapai target layanan persampahan.

Gap Pencapaian akses Sampah Perkotaan

No	Komponen	Target RPJM 2020-2024 (%)		Target (%) Tahun 2029	Target (%) Tahun 2024	Capaian Tahun 2023 (%)	GAP (%) thdp Target Tahun 2029 Kota Solok	GAP (%) thdp Target Tahun 2024 Kota Solok
		Nasion al	Prov. Sumb ar	Kota Solok	Kota Solok			
1	Penanganan Sampah	80,00	83,00	70,00	71,00	80,14	-10,14	-9,14
2	Pengurangan Sampah	20,00	17,00	30,00	28,00	18,19	11,81	9,81

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, tahun 2024

Pada analisa rantai layanan juga menggambarkan bahwa Kota Solok masih sangat mengandalkan pola “kumpul-angkut-buang” dimana menyebabkan persentase sampah yang diproses di TPA menjadi sangat tinggi (80,14%). Sedangkan pada rantai layanan pengurangan sampah masih sangat rendah sehingga dapat diartikan bahwa kegiatan pemilahan sampah dari rumah tangga belum optimal dilakukan di Kota Solok.

Peran Perangkat Daerah didalam Pengelolaan Sampah di Kota Solok

Perangkat Daerah	Peran
Dinas LH, Kecamatan	Perencanaan
Dinas LH, Dinas PUPR	Pengadaan Sarana Prasarana
Dinas LH, Kecamatan, Perumda AM PG, DLH Provinsi	Pengelolaan
Dinas LH, Dinas Kesehatan	Pengaturan dan Pembinaan
Dinas LH	Monitoring dan Evaluasi

Dari sisi kelembagaan, pengelolaan persampahan daerah diampu oleh beberapa OPD, seperti Bappeda, Dinas PUPR, Dinas Kesehatan, dan Dinas Lingkungan Hidup. Selain itu, Perangkat daerah di Kecamatan pun turut berkontribusi didalam pelayanan sampah secara langsung ke masyarakat. Di tingkat Pemerintahan daerah, Kota Solok sudah membentuk Pokja PKP Kota Solok yang diharapkan akan berperan aktif didalam koordinasi dan kolaborasi percepatan pembangunan sanitasi (ALD dan Persampahan).

Selain itu, peran pemangku kepentingan (*stakeholder*) menjadi sangat vital didalam mendukung pelayanan persampahan di Kota Solok. Hal ini disebabkan karena pihak-pihak diluar pemerintah juga memiliki sumberdaya dan kemampuan lainnya yang dapat disinergikan dengan Pemerintah Kota Solok. Oleh sebab itu, Pemerintah Kota Solok perlu melakukan pendekatan-pendekatan persuasif kepada pihak-pihak terkait lainnya agar mau meningkatkan peran sertanya di dalam peningkatan layanan persampahan di Kota Solok. Tabel berikut menggambarkan peran dan fungsi *Stakeholder* yang berpotensi untuk mengakselerasi capaian layanan persampahan di daerah.

Peran dan Kekuatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Kekuatan / Sumberdaya
Anggota Legislatif	•Legislasi •Penganggaran •Pengawasan	•Tim anggaran terkait alokasi APBD •Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan air limbah
Pengusaha/Swasta	•Melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) •Mendapatkan Proper	Penyediaan fasilitas pengolahan air limbah dalam rangka penuntasan akses air limbah
Tokoh Masyarakat	Melaksanakan sosialisasi program	Mengedukasi dan mensosialisasikan kebijakan dan program pengelolaan air limbah domestik

Isu strategis di dalam pada sektor persampahan dibagi menjadi 2 (dua) kategori yaitu aspek teknis dan aspek non teknis. Pada aspek teknis, terdapat beberapa isu yaitu Umur TPA Kota Solok sudah mencapai umur maksimal pada tahun 2024, tingginya gap capaian pengurangan sampah (11,81%), dan tingginya gap capaian penanganan sampah (-10,14). Sedangkan pada aspek non teknis, isu strategis sektor persampahan adalah belum optimalnya keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan sampah perkotaan, dan belum optimalnya pelaksanaan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) sebagai sarana kampanye sanitasi kepada masyarakat.

Dalam upaya untuk menindaklanjuti isu-isu strategis tersebut, Kota Solok berkomitmen melaksanakan beberapa paket kebijakan antara lain:

1. Pembuatan dan Penegakan Regulasi dalam Pengelolaan Persampahan Bagi Masyarakat Kota Solok.
2. Optimalisasi Layanan Pengelolaan Sampah yang Berwawasan Lingkungan.
3. Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan KSM dalam Pengelolaan Persampahan di Kota Solok.
4. Fasilitasi Kemitraan dalam Pengelolaan Persampahan.
5. Peningkatan Promosi/Kampanye/Edukasi Pengelolaan Sampah kepada Masyarakat.

ANALISA KEBUTUHAN PENDANAAN DAN KONDISI KEUANGAN DAERAH DALAM PERCEPATAN PEMBANGUNAN SANITASI DAERAH DI KOTA SOLOK

Dari sisi pendanaan dan keuangan daerah, jika melihat kebutuhan pendanaan sesuai dengan rencana program kegiatan yang disusun dari tahun 2025-2029, dibandingkan dengan perkiraan kemampuan pendanaan Pemerintah Kota Solok, dapat terlihat kesenjangan yang begitu besar. Total penganggaran yang dibutuhkan untuk melakukan percepatan pembangunan sanitasi di Kota Solok hingga tahun 2029 adalah sebesar Rp82.088.500.000,- sedangkan kemampuan keuangan yang berkemungkinan dapat diarahkan kepada pembangunan sanitasi hanya sebesar Rp35.268.560.000,-. Oleh sebab itu, Pemerintah Kota Solok masih perlu melakukan upaya-upaya lainnya yang lebih besar didalam membuka berbagai peluang pendanaan lainnya yang masih potensial, seperti bantuan CSR dari badan usaha, kerjasama dengan masyarakat, ataupun bantuan pemerintah pusat/propinsi.

DAFTAR ISI



KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	I-1
1.1 Latar Belakang	I-1
1.2 Metodologi Penyusunan	I-2
1.3 Dasar Hukum	I-4
1.4 Sistematika Penulisan	I-6
BAB II PROFIL SANITASI SAAT INI	II-1
2.1 Gambaran Wilayah	II-1
2.2 Profil Sanitasi Saat Ini	II-12
2.3 Area Beresiko Sanitasi dan Permasalahan Sanitasi	II-97
BAB III KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI	III-1
3.1 Visi dan Misi Sanitasi	III-1
3.2 Rencana Pengembangan Sanitasi	III-4
3.3 Kemampuan Pendanaan Sanitasi Daerah	III-11
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI	IV-1
4.1 Air Limbah Domestik	IV-1
4.2 Sampah Perkotaan	IV-6
4.3 Drainase	IV-11
BAB V PROGRAM, KEGIATAN, DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI	V-1
5.1 Kebutuhan Pendanaan Pengembangan Sanitasi	V-1
5.2 Kebutuhan Pendanaan Pengembangan Sanitasi (Pemerintah)	V-3
5.3 Kebutuhan Pendanaan Pengembangan Sanitasi (Non Pemerintah)	V-5
BAB VI MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN SSK	VI-1
Lampiran	

BAB I. PENDAHULUAN



1. 1 LATAR BELAKANG

Sanitasi merupakan segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi. beberapa sektor yang memberikan kontribusi terbesar kepada kondisi sanitasi adalah air limbah rumah tangga, persampahan, dan air minum. Buruknya kondisi sanitasi akan memberikan dampak negatif pada banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare, bahkan hingga menurunnya perekonomian kabupaten/kota. Beberapa faktor yang masih dianggap sebagai penyebab buruknya kondisi sanitasi di Indonesia yaitu perencanaan pembangunan sanitasi yang tidak terpadu, tidak tepat sasaran, tidak sesuai kebutuhan, dan tidak berkelanjutan, serta kurangnya perhatian masyarakat pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024 mengamanatkan terwujudnya pengelolaan air limbah domestik yaitu: 0% rumah tangga yang melakukan praktek BABS di tempat terbuka, akses sanitasi layak sebesar 90% termasuk didalamnya adalah 15% akses sanitasi aman. Sedangkan untuk sektor Persampahan, target yang hendak dicapai pemerintah adalah 100% akses pengelolaan sampah di perkotaan yang terbagi atas dua indikator yaitu 80% Penanganan dan 20% Pengurangan.

Layanan sanitasi berkelanjutan sebagaimana diamanatkan RPJMN 2020-2024 dapat diwujudkan melalui penyusunan dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota (SSK) yang berkualitas disertai dengan implementasinya yang sistematis dan efektif. Pada Tahun 2023 Kota Solok mendapat pendampingan Pemutakhiran dan Implementasi SSK, kegiatan ini akan mengupdate data yang ada di Pemutakhiran Dokumen SSK dan melaksanakan *Quick Wins* atau Percontohan skala terbatas pada tahun 2023 dan Percontohan skala penuh yang

dilaksanakan pada tahun 2024.

Sejalan dengan momentum penyusunan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 2025-2045 pada tahun 2024 ini, dan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2025-2029 pada tahun 2025 mendatang, Pemerintah daerah berkesempatan melakukan pemutakhiran kembali dokumen SSK untuk menyesuaikan tahun perencanaannya dengan dokumen RPJMD. Hal ini sesuai dengan amanat Permendagri nomor 87 tahun 2022 tentang Percepatan layanan sanitasi berkelanjutan di daerah tahun 2022-2024 pada pasal 11 yang berbunyi:

“Dokumen RSP dan Dokumen SSK sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 dan Pasal 10 dimutakhirkan sesuai dengan jangka waktu RPJMD”

Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Pemerintah Kota Solok berinisiatif secara mandiri melakukan pemutakhiran kembali dokumen SSK Kota Solok dengan jangka waktu perencanaan tahun 2025-2029.

Pemutakhiran Dokumen SSK Kota Solok ini dilaksanakan dengan berdasarkan kepada 4 (empat) karakteristik utama kaidah penyusunan, yaitu:

1. Berdasarkan data aktual.
2. Berskala kota.
3. Disusun sendiri oleh Pokja.
4. Menggabungkan pendekatan *bottom-up* dan *top-down*.

1. 2 METODOLOGI PENYUSUNAN

Metode yang digunakan dalam Pemutakhiran SSK ini menggunakan beberapa pendekatan dan dengan alat bantu atau *tools* berupa Instrumen SSK tahun 2024 untuk menganalisis baik secara kuantitatif maupun kualitatif kondisi sanitasi eksisting dan target capaian pembangunan sanitasi sehingga menghasilkan dokumen perencanaan yang representatif. Secara umum, Pemutakhiran Dokumen SSK Kota Solok Tahun 2025-2029 dilaksanakan dengan metodologi sebagai berikut:

1. Melakukan kompilasi data pengelolaan data air limbah domestik dan data pengelolaan sampah baik yang bersumber dari data primer maupun data sekunder untuk dilakukan analisis dan disepakati sebagai data profil dan kondisi sanitasi saat ini hingga teridentifikasi berbagai permasalahan/isu-isu strategis dalam pembangunan sanitasi di Kota Solok;
2. Melakukan analisis terhadap gap yang ada antara kondisi sanitasi saat ini dengan target pembangunan sanitasi pada Tahun 2029;

3. Menetapkan kondisi sanitasi yang akan dikembangkan ke dalam rumusan tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi 5 (lima) tahun kedepan dengan tetap mengacu pada dokumen perencanaan lainnya yang terkait.;
4. Merumuskan arah kebijakan dan strategi pembangunan sanitasi yang menjadi dasar dalam penyusunan program dan kegiatan pembangunan sanitasi Kota Solok untuk 5 (lima) tahun kedepan;
5. Menetapkan indikasi program dan kegiatan, estimasi nilai pendanaan program dan kegiatan, tahun pelaksanaan serta indikasi sumber pendanaannya;
6. Membuat rencana monitoring-evaluasi terhadap capaian dan kemajuan implementasi SSK 5 (lima) tahun kedepan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam Pemutakhiran dokumen SSK Kota Solok Tahun 2025-2029, antara lain:

1. Arsip dan dokumen yang berkaitan dengan aktivitas program masing-masing dinas/kantor terkait sanitasi baik langsung maupun tidak langsung, data statistik, laporan, foto dan peta; dokumen Strategi Sanitasi Kota Solok periode sebelumnya, dan dokumen terkait lainnya.
2. Narasumber, yang terdiri dari beragam posisi yang berkaitan dengan tugas dinas/kantor terkait untuk klarifikasi data-data, pihak swasta dan masyarakat lainnya.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam Pemutakhiran dokumen SSK Kota Solok Tahun 2025-2029, yaitu:

1. Data primer
Data primer merupakan data yang bersumber dari wawancara dan survey lapangan yang dilakukan oleh enumerator pada saat pelaksanaan *Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA)* Tahun 2022, persepsi OPD, kajian aspek peran masyarakat/swasta dalam layanan sanitasi, kajian aspek regulasi/kelembagaan, kajian aspek komunikasi, dan kajian aspek keuangan.
2. Data sekunder
Data sekunder merupakan data yang antara lain diperoleh dari dokumen

yang ada pada tiap OPD yang termasuk dalam Pokja PKP Kota Solok, juga data-data yang berasal dari OPD lainnya.

1. 3 DASAR HUKUM

Pemutakhiran Dokumen SSK Kota Solok tahun 2025-2029 disusun dengan mengacu kepada berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
5. Undang-Undang Nomor 18 tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
6. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
10. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
11. Undang-Undang Nomor 59 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2017 tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
17. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;

18. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
19. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
20. Peraturan Presiden Nomor 18 tahun 2020 tentang RPJMN 2020–2024;
21. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2010 tentang Pedoman Pengelolaan Sampah;
22. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 03/PRT/M/2013 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
23. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13/PRT/M/2013 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (KSNP-SPAM);
24. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2016 tentang Penyelenggaraan Sistem Penyediaan Air Minum;
25. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 tahun 2023 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Bidang Perumahan Rakyat;
26. Peraturan Pemerintah Nomor 22 tahun 2021 ttg Penyelenggaraan perlindungan dan pengelolaan Lingkungan Hidup;
27. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
28. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
29. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2021 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
30. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2023 tentang Percepatan Layanan Sanitasi Berkelanjutan Di Daerah Tahun 2022-2024;

31. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan dan Pulau;
32. Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
33. Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 4 Tahun 2022 tentang Ketenteraman dan Ketertiban Umum;
34. Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 1 Tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh;
35. Peraturan Walikota Solok Nomor 25 tahun 2018 tentang kebijakan dan strategi daerah dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga periode 2018-2025;

1. 4 SISTEMATIKA PENULISAN

Pemutakhiran Dokumen SSK Kota Solok Tahun 2025-2029 ini terdiri dari 6 (enam) bab disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I - PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai latar belakang dilakukannya Penyusunan/ Pemutakhiran Dokumen SSK Kota Solok tahun 2025-2029, metodologi penyusunan, dasar hukum, dan sistematika penulisan.

BAB II - PROFIL SANITASI SAAT INI

Bab ini berisi penjelasan mengenai gambaran umum wilayah, profil sanitasi saat ini, area berisiko sanitasi dan indikasi permasalahan sanitasi baik aspek teknis maupun non teknis.

BAB III - KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI

Bab ini berisi penjelasan mengenai kerangka pengembangan sanitasi antara lain mencakup: tahapan pengembangan sanitasi, skenario pencapaian sasaran, dan gambaran mengenai pendanaan sanitasi daerah.

BAB IV - STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI

Bab ini berisi penjelasan mengenai strategi pembangunan sanitasi dengan mempertimbangkan *Enabling and Sustainability Aspect* (kelembagaan, pendanaan, komunikasi, partisipasi masyarakat dan dunia usaha serta

aspek pemberdayaan dan keberpihakan pada masyarakat miskin).

BAB V - PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI

Bab ini berisi informasi detail mengenai indikasi program dan kegiatan yang dihasilkan dari matriks program dan kegiatan yang dilengkapi dengan informasi mengenai: lokasi kegiatan, kelompok sasaran/penerima manfaat), tahun pelaksanaan, estimasi biaya dan sumber pendanaan program/kegiatan. Rincian selengkapnya untuk data dan informasi bab ini terdapat dalam Lampiran.

BAB VI - MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN SSK

Bab ini berisi penjelasan mengenai rencana monitoring-evaluasi terhadap capaian dan kemajuan implementasi SSK lima tahun kedepan.

BAB II.

PROFIL SANITASI

SAAT INI



2.1. GAMBARAN WILAYAH

2.1.1. ASPEK GEOGRAFI DAN DEMOGRAFI

A. GEOGRAFI

Kota Solok terletak pada posisi geografis yang sangat strategis, berupa jalurlintas penghubung antara Lintas Timur dan Lintas Tengah Pulau Sumatera. Kota Solok berbatasan dengan beberapa nagari di Kabupaten Solok dan Kota Padang. Kota Solok memiliki peran dalam menunjang perekonomian Kota Solok dan Kabupaten Solok.

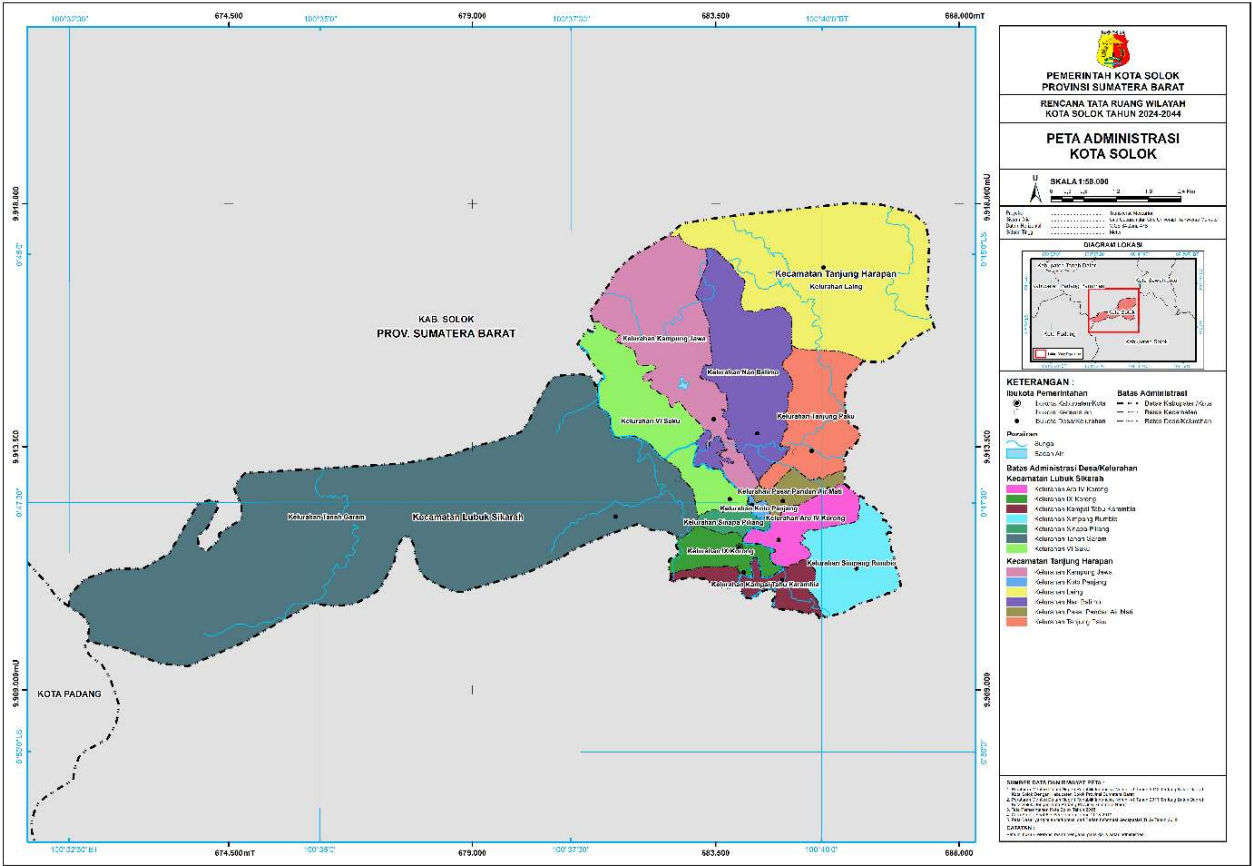
Administrasi

Secara astronomis, posisi Kota Solok berada pada koordinat $0^{\circ}45'44''$ - $0^{\circ}48'32''$ LS dan $100^{\circ}33'40''$ - $100^{\circ}40'17''$ BT. Luas wilayah Kota Solok berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.1.1-6117 Tahun 2022 tentang *Pemberian dan Pemutakhiran Kode, Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, dan Pulau*, adalah sebesar 58,72 Km² atau 5.872,00 Ha. Secara administrasi wilayah Kota Solok terbagi atas 2 (dua) kecamatan yakni Kecamatan Lubuk Sikarah dan Kecamatan Tanjung Harapan. Kecamatan Lubuk Sikarah terdiri atas 7 (tujuh) kelurahan dan Kecamatan Tanjung Harapan terdiri atas 6 (enam) kelurahan. Gambar 2.1 memperlihatkan peta administrasi Kota Solok.

Batas wilayah Kota Solok terdiri atas:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Kuncir, Nagari Arian, Nagari Tanjung Bingkuang, dan Nagari Koto Sani Kabupaten Solok;
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Gauang, Nagari Koto Baru, Nagari Selayo, dan Nagari Koto Hilalang Kabupaten Solok;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Nagari Guguak Sarai, Nagari Sawok Laweh, dan Nagari Gauang Kabupaten Solok; dan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pauh Kota Padang, serta Koto Sani dan Nagari Koto Hilalang Kabupaten Solok.

Gambar 2.1 Peta Administrasi Kota Solok



Sumber: Dokumen RTRW Kota Solok 2024-2044, 2024

Topografi

Berdasarkan peta kontur, wilayah Kota Solok berada pada ketinggian antara 200–3.000 meter di atas permukaan laut. Ketinggian antara 200–500 meter di atas permukaan laut seluas 3.340,07 Ha (56,88%), ketinggian 500–1.500 meter di atas permukaan laut seluas 2.504,37 Ha (42,65%), dan ketinggian 1.500–3.000 meter di atas permukaan laut seluas 27,56 Ha (0,47%).

Kondisi Geologi

Jenis tanah di wilayah Kota Solok secara umum terdiri dari tanah *Glei Humus* dan *Podsolik*. Tanah berjenis *Glei Humus* mendominasi dengan luas sebesar 5.516,70 ha (94 %) dan *podsolik* seluas 355,30 Ha (6%).

Kondisi Klimatologi

Secara umum wilayah Kota Solok beriklim tropis dengan rata-rata curah hujan tahun 2022 mencapai 196 millimeter per tahun dan jumlah hari hujan mencapai 162 hari per tahun. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari, sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Desember. Temperatur rata-rata terendah mencapai 26,10°C dan tertinggi mencapai 28,90°C.

Kondisi Hidrologi

Kota Solok dilewati oleh 3 (tiga) sungai, yaitu Sungai Batang Lembang dengan

panjang 9.155 m, Sungai Batang Gawan dengan panjang 3.125 m dan Sungai Batang Binguang dengan panjang 2.650 m. Sungai-sungai tersebut memiliki batas hidrologi yang mencakup wilayah Kota Solok dan Kabupaten Solok.

Kondisi sungai Batang Lembang pada beberapa titik sangat rawan longsor dan sering meluap pada waktu musim penghujan yang menimbulkan genangan pada beberapa kawasan sehingga membahayakan dan menimbulkan kerugian baik moril maupun materil terhadap masyarakat terutama yang bermukim di sekitar bantaran sungai. Kawasan yang sering dilanda banjir adalah Kelurahan Koto Panjang, Kelurahan KTK, Kelurahan IX Korong, Kelurahan Tanah Garam, Kelurahan Aro IV Korong dan Kelurahan Sinapa Piliang, dengan tinggi genangan mencapai 0,3-1,5 meter dan luas genangan lebih kurang 180 ha.

Selain sungai, juga terdapat satu mata air, yaitu mata air Pincuran Gadang yang berjarak $\pm$ 2 km dari pusat kota dengan kapasitas 7 ltr/dtk yang telah dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat Kota Solok sejak Tahun 1930.

B. DEMOGRAFI

Kependudukan merupakan aspek penting yang harus menjadi dasar pertimbangan utama didalam perencanaan daerah termasuk perencanaan pembangunan sanitasi daerah. Keberhasilan pembangunan sanitasi daerah dapat dilihat dari bagaimana masyarakat di daerah tersebut merasakan manfaat dari seluruh kegiatan sanitasi yang diselenggarakan sehingga mampu menjadi subjek pembangunan pada daerah tersebut. Sebaliknya, penurunan kualitas kesehatan masyarakat pada suatu daerah merupakan indikator utama atas kegagalan pembangunan sanitasi daerah tersebut.

Berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kota Solok memiliki penduduk per 31 Desember Tahun 2023 sebesar 82.478 jiwa yang tersebar di 13 wilayah kelurahan. Rincian kepadatan penduduk per kecamatan ditunjukkan pada Tabel 2.1. Dengan demikian, secara jumlah penduduk, Kota Solok dapat dikategorikan kepada Kota Kecil. Hal ini seharusnya menjadi peluang besar kepada Pemerintah Kota Solok untuk dapat melakukan percepatan pembangunan sanitasi perkotaan karena target penduduk yang akan menjadi sasaran program kegiatan masih tergolong sedikit.

Sedangkan untuk perhitungan kepadatan penduduk Kota Solok tahun 2023, berdasarkan hasil analisis menggunakan aplikasi pemetaan Arcgis versi 10.8, diketahui kepadatan penduduk Kota Solok berbanding dengan luas area

terbangun adalah 199 Jiwa/Ha. Kelurahan yang memiliki tingkat kepadatan penduduk lebih dari 100 jiwa/km² antara lain Kelurahan Koto Panjang, Pasar Pandan Air Mati, Tanjung Paku, Sinapa Piliang dan Tanah Garam. Oleh karenanya, program-program terkait dengan penyediaan pelayanan pendidikan, kesehatan, lingkungan, pemberdayaan, keluarga berencana, sanitasi dan air bersih dapat diarahkan ke wilayah-wilayah yang padat penduduk sehingga dapat meningkatkan kualitas lingkungan, sosial maupun ekonomi warganya. Pembangunan juga diarahkan pada wilayah dengan kepadatan penduduk sedang dan rendah yang membutuhkan pembangunan infrastruktur sebagai daya ungkit pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut.

Tabel 2.1 Jumlah Penduduk, Jumlah Kelurahan dan Luas Wilayah Per Kecamatan Kota Solok Tahun 2023

No	Kecamatan/ Kelurahan	Jumlah Kelurahan		Luas Area Terbangun (ha)	Jumlah Penduduk (jiwa)		Jumlah Rumahtangga		Kepadatan di Area Terbangun(jiwa/ha)
		Perdesaan	Perkotaan		Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I	Lubuk Sikarah			470,98	-	45.237	-	11.312	96,05
1	Tanah Garam	-	1	160,47	-	17.638	-	4.410	109,92
2	VI Suku	-	1	98,50	-	7.727	-	1932	78,45
3	Sinapa Piliang	-	1	13,01	-	1.624	-	406	124,81
4	IX Korong	-	1	24,17	-	2.057	-	515	85,11
5	Kampai Tabu Kerambil (KTK)	-	1	35,55	-	3.044	-	761	85,62
6	Aro IV Korong	-	1	42,58	-	3.482	-	871	81,78
7	Simpang Rumbio	-	1	96,71	-	9.665	-	2.417	99,94
II	Tanjung Harapan			427,12	-	37.241	-	9.313	87,19
1	Koto Panjang	-	1	9,41	-	2.145	-	537	227,92
2	Pasar Pandan Air Mati	-	1	53,01	-	6.454	-	1.614	121,75
3	Tanjung Paku	-	1	51,78	-	6.706	-	1.677	129,51
4	Nan Balimo	-	1	125,03	-	10.205	-	2.552	81,62
5	Kampung Jawa	-	1	138,84	-	9.608	-	2.402	69,20
6	Laing	-	1	49,05	-	2.123	-	531	43,28

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

2.1.2. RENCANA STRUKTUR RUANG KOTA SOLOK

Rencana struktur ruang wilayah kota merupakan kerangka sistem pusat-pusat pelayanan kegiatan kota yang berhierarki dan satu sama lain dihubungkan oleh sistem jaringan prasarana wilayah kota. Sistem pusat pelayanan ditetapkan dengan tujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas dan jangkauan sistem pusat pelayanan di Kota Solok. Rencana struktur ruang wilayah kota berfungsi:

1. Sebagai arahan pembentuk sistem pusat-pusat pelayanan wilayah kota yang memberikan layanan bagi wilayah kota.
2. Sebagai arahan perletakan jaringan prasarana wilayah kota sesuai dengan fungsi jaringannya yang menunjang keterkaitan antar pusat-pusat pelayanan kota.
3. Sebagai dasar penyusunan indikasi program utama jangka menengah lima tahunan untuk 20 (dua puluh) tahun.

Rencana struktur ruang Kota Solok ditetapkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sistem pusat pelayanan, meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana, serta meningkatkan fungsi Kota Solok sebagai pusat perdagangan, jasa, dan pendidikan dengan mengedepankan pelestarian lingkungan. Rencana struktur ruang Kota Solok berfungsi sebagai penunjang dan penggerak kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hierarki memiliki hubungan fungsional. Rencana Struktur Ruang Kota Solok terdiri atas:

1. Rencana sistem pusat pelayanan;
2. Rencana sistem jaringan prasarana.

1. SISTEM PUSAT PELAYANAN

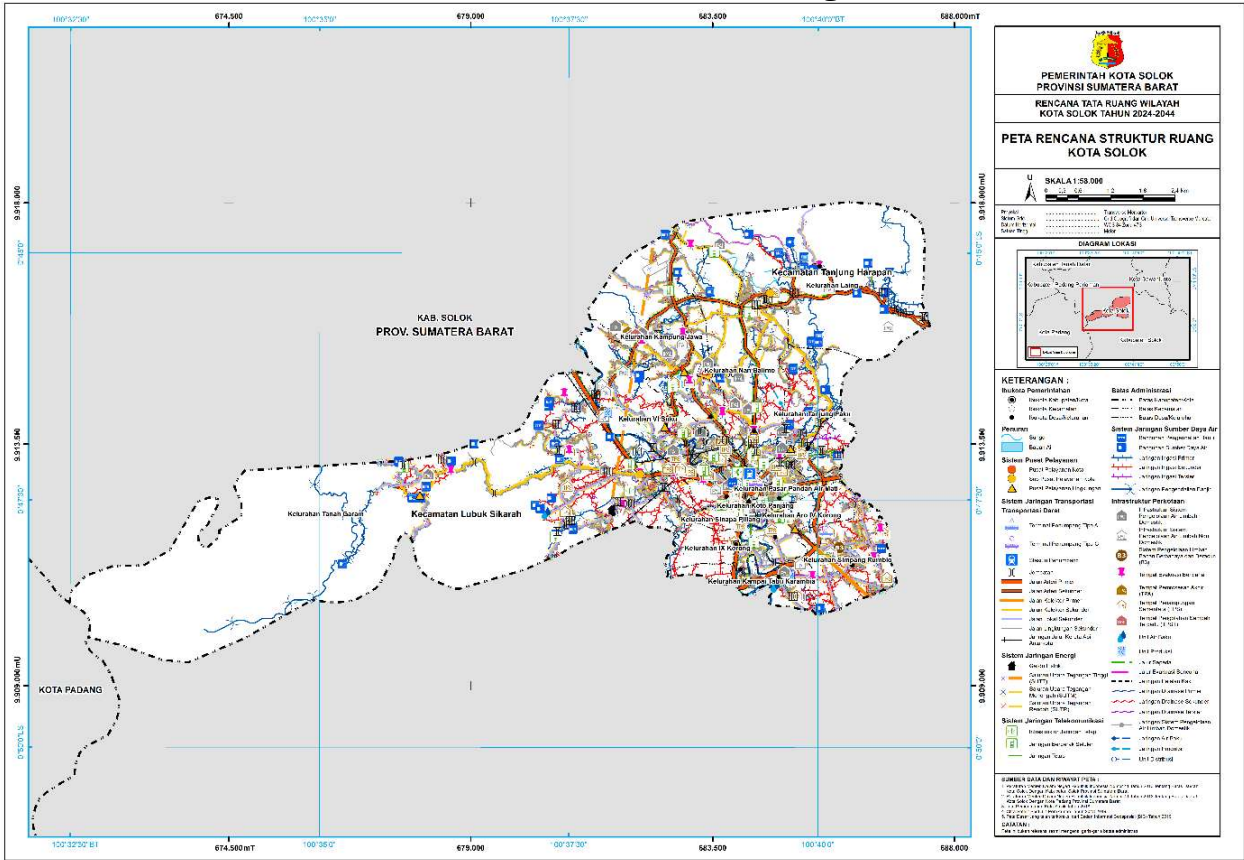
Pengembangan sistem pusat pelayanan di Kota Solok bertujuan untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah/kawasan yang diharapkan akan diperoleh optimalisasi perkembangan pelayanan sehingga secara bertahap seluruh wilayah/kawasan dapat berkembang/terlayani dengan baik. Dalam konteks pengembangan Kota Solok pengembangan sistem pusat pelayanan sangat dibutuhkan untuk membentuk struktur kota yang tersambung dengan prasarana dan sarana yang ada yang berorientasi dari pusat pertumbuhan yang satu dan lainnya sehingga seluruh bagian kota berkembang dengan baik. Sistem pusat pelayanan terdiri atas:

- 1) Pusat Pelayanan Kota (PPK) direncanakan pada kawasan Pasar Raya Kota

Solok di Kelurahan Pasar Pandan Air Mati pada Kecamatan Tanjung Harapan.

- 2) Sub Pusat Pelayanan Kota (SPPK) direncanakan pada:
 - a) Kawasan Simpang Rumbio di Kelurahan Rumbio pada Kecamatan Lubuk Sikarah;
 - b) Kawasan Tanah Garam di Kelurahan Tanah Garam pada Kecamatan Lubuk Sikarah; dan
 - c) Kawasan Laing di Kelurahan Laing pada Kecamatan Tanjung Harapan.
- 3) Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) direncanakan pada:
 - a) Kawasan Masjid Agung di Kelurahan Aro IV Korong pada Kecamatan Lubuk Sikarah;
 - b) Kawasan Balai Kota dan sekitarnya di Kelurahan IX Korong pada Kecamatan Lubuk Sikarah;
 - c) Kawasan Puskesmas dan Kantor Lurah Kampai Tabu Karambia di Kelurahan Kampai Tabu Karambia pada Kecamatan Lubuk Sikarah;
 - d) Kawasan SMAN 3 Kota Solok di Kelurahan VI Suku pada pada Kecamatan Lubuk Sikarah;
 - e) Kantor Lurah Sinapa Piliang dan sekitarnya di Kelurahan Lurah Sinapa Piliang pada Kecamatan Lubuk Sikarah;
 - f) Kawasan Agro Wisata Batu Patah Payo di Kelurahan Tanah Garam pada Kecamatan Lubuk Sikarah;
 - g) Kawasan Pariwisata Pulau Belibis di Kelurahan Kampung Jawa pada Kecamatan Tanjung Harapan;
 - h) Kantor Lurah Koto Panjang dan sekitarnya di Kelurahan Koto Panjang pada Kecamatan Tanjung Harapan;
 - i) Kawasan Puskesmas dan Kantor Camat Tanjung Paku di Kelurahan Tanjung Paku pada Kecamatan Tanjung Harapan; dan
 - j) Kantor Lurah Nan Balimo dan sekitarnya di Kelurahan Nan Balimo pada Kecamatan Tanjung Harapan.

Gambar 2.2 Peta Rencana Struktur Ruang Kota Solok



Sumber: Dokumen RTRW Kota Solok 2024-2044, 2024

2. SISTEM JARINGAN PRASARANA KOTA SOLOK

Sistem jaringan prasarana Kota Solok menggambarkan kondisi infrastruktur pendukung pengembangan wilayah Kota Solok yang terdiri atas:

1) Sistem Jaringan Transportasi

Sistem jaringan transportasi ditetapkan dalam rangka meningkatkan kualitas dan jangkauan pelayanan pergerakan orang dan barang, keterkaitan antarsistem pusat pelayanan di Kota Solok, keterkaitan antara Kota Solok dan kabupaten/kota di wilayah lebih luas, serta untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Sistem jaringan transportasi yang direncanakan di Kota Solok adalah sistem jaringan transportasi darat berupa sistem jaringan jalan dan sistem jaringan kereta api.

2) Sistem Jaringan Ketenagalistrikan/Energi

Sistem jaringan ketenagalistrikan/energi ditetapkan dalam rangka memenuhi kebutuhan energi dalam jumlah yang cukup dan menyediakan akses terhadap berbagai jenis energi bagi Masyarakat untuk kebutuhan sekarang dan akan datang di Kota Solok. Sistem jaringan ketenagalistrikan/energi Kota Solok sejalan dengan pembangunan kawasan menjadi kawasan terbangun. Menurut Peraturan Pemerintah

(PP) nomor 13 tahun 2017 tentang Perubahan atas PP nomor 26 tahun 2008 tentang RTRWN, jaringan infrastruktur ketenagalistrikan terdiri atas infrastruktur pembangkitan tenaga listrik dan infrastruktur penyaluran tenaga listrik.

Saat ini jaringan infrastruktur tenaga listrik yang tersedia di Kota Solok adalah infrastruktur penyaluran tenaga listrik antara lain gardu induk, jaringan transmisi tenaga listrik, dan jaringan distribusi tenaga listrik. Berdasarkan Solok dalam angka tahun 2024, jumlah pelanggan listrik di Kota Solok pada tahun 2023 sebanyak 26.910 yang terdiri dari pemakaian rumah tangga, perdagangan, sosial, instansi umum/pemerintah, industri, dan lampu jalan. Sedangkan terkait jaringan energi, pada PP nomor 13 tahun 2017 diatas disebutkan bahwa jaringan energi terdiri atas minyak dan gas bumi dimana jaringan infrastrukturnya belum ada di Kota Solok dikarenakan ketidaktersediaan sumbernya.

3) Sistem Jaringan Telekomunikasi Kota

Sistem jaringan telekomunikasi ditetapkan dalam rangka meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap layanan telekomunikasi di Kota Solok. Jaringan telekomunikasi di Kota Solok terdiri dari jaringan telekomunikasi kabel dan jaringan telekomunikasi non kabel. Jaringan telekomunikasi kabel menggunakan telepon saluran tetap, sedangkan jaringan telekomunikasi non kabel terdiri dari perangkat elektronik yang menggunakan sinyal seperti; telepon seluler, radio, dan TV. Sinyal telepon seluler telah melayani hampir seluruh kelurahan di Kota Solok.

4) Sistem Jaringan Sumberdaya Air

Sistem jaringan sumber daya air ditetapkan dalam rangka pengelolaan sumber daya air yang terdiri atas konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air, dan pengendalian daya rusak air di Kota Solok. Sistem jaringan sumber daya air bertujuan untuk memberikan akses secara adil kepada seluruh masyarakat untuk mendapatkan air agar mampu berperikehidupan yang sehat, bersih, dan produktif.

Rencana sistem jaringan sumber daya air terdiri atas jaringan irigasi, pengendalian banjir dan bangunan sumber daya air. Jaringan irigasi merupakan prasarana sumber daya air untuk penyediaan air baku pertanian dalam kesatuan Daerah Irigasi. Pengembangan daerah Irigasi

diprioritaskan pada kawasan pertanian di Kota Solok untuk melayani persawahan. Daerah irigasi dan bangunan irigasi di Kota Solok yang berfungsi untuk melayani persawahan tersebut direncanakan untuk direvitalisasi guna meningkatkan produktivitas hasil pertanian tanaman pangan dan mendukung program nasional lahan pangan abadi (UU No. 41 tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Berkelanjutan).

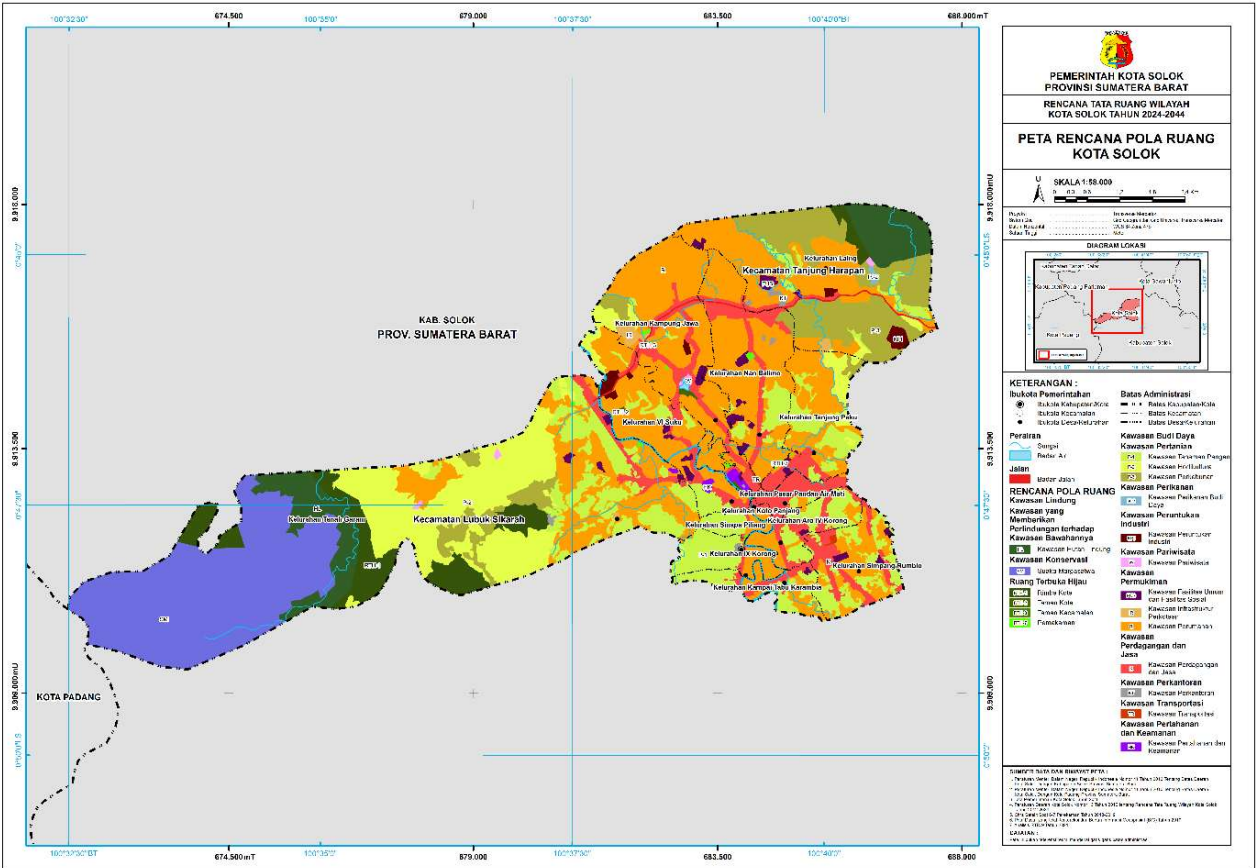
2.1.3. RENCANA POLA RUANG KOTA SOLOK

Berdasarkan Dokumen RTRW 2024-2044, rencana pola ruang wilayah kota merupakan rencana distribusi peruntukan ruang dalam wilayah yang terdiri dari peruntukan ruang untuk fungsi lindung dan rencana peruntukan ruang untuk fungsi budidaya. Mengacu ketentuan pola ruang wilayah kota untuk kawasan lindung dan kawasan budidaya, rencana pola ruang Kota Solok terdiri atas:

- 1) Kawasan lindung yang terdiri atas :
 - a) Kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya;
 - b) Ruang Terbuka Hijau (RTH);
 - c) Kawasan konservasi;
- 2) Kawasan budidaya yang terdiri atas:
 - a) Kawasan pertanian,
 - b) Kawasan perikanan;
 - c) Kawasan peruntukan industri;
 - d) Kawasan pariwisata;
 - e) Kawasan permukiman;
 - f) Kawasan perdagangan dan jasa;
 - g) Kawasan perkantoran;
 - h) Kawasan transportasi;
 - i) Kawasan pertahanan dan keamanan; dan

Peta berikut menggambarkan rencana pola ruang Kota Solok sebagaimana dicantumkan didalam dokumen RTRW Kota Solok tahun 2024-2044.

Gambar 2.3 Peta Rencana Pola Ruang Kota Solok



Sumber: Dokumen RTRW Kota Solok 2024-2044, 2024

2.2. PROFIL SANITASI SAAT INI

Sanitasi menjadi salah satu isu yang selalu mendapat perhatian dari Pemerintah baik Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah karena masih belum mampu mencapai kondisi idealnya. Bahkan apabila dibandingkan dengan negara-negara lain di Asia Tenggara, Indonesia masih menempati urutan bawah pada kategori pengelolaan sanitasi. Oleh sebab itu, arah kebijakan pembangunan nasional yang tercantum di dalam RPJPN 2025-2045 menetapkan bahwa pemenuhan layanan air siap minum dan sanitasi aman serta pengelolaan sampah yang terpadu merupakan bagian penting untuk pertumbuhan ekonomi jangka panjang yang berkelanjutan. Selain itu, salah satu dari 17 tujuan dan sasaran tahun 2030 yang akan dicapai sesuai dengan agenda SDG's adalah untuk mewujudkan air bersih dan sanitasi layak. Untuk dapat mewujudkannya, perlu dilakukan pengembangan sistem pengelolaan air limbah permukiman yang ramah lingkungan dengan dukungan berbagai aspek, baik teknis maupun non teknis.

Pada subbab ini, diurai lebih detail terkait profil sanitasi (air limbah domestik dan persampahan) Kota Solok pada tahun 2023, sebagai berikut:

2.2.1 AIR LIMBAH DOMESTIK

Pengelolaan air limbah domestik di Kota Solok saat ini secara umum bisa dikatakan sudah cukup baik. Pencapaian ini merupakan buah dari upaya Pemerintah Kota Solok bersama pihak terkait lainnya didalam melakukan percepatan pembangunan sanitasi perkotaan di Kota Solok. Pembangunan sistem pelayanan sanitasi yang memadai dan penyediaan sarana prasarana pendukungnya secara bertahap dan terus menerus dilakukan dengan memanfaatkan seluruh potensi pendanaan dan kelembagaan yang memungkinkan. Berikut diuraikan kondisi sistem pelayanan pengelolaan air limbah di Kota Solok dan ketersediaan infrastruktur pendukungnya sampai pada kondisi tahun 2023.

A. SISTEM DAN INFRASTRUKTUR

Upaya peningkatan kualitas sanitasi di Kota Solok sampai tahun 2023 sudah pada pencapaian yang sangat baik. Rumah tangga yang melakukan BABS sudah tidak ada lagi, dan sebanyak 16.956 rumahtangga sudah memiliki sanitasi layak. Namun demikian, ada beberapa kondisi sanitasi yang masih perlu diperbaiki, yaitu masih adanya sebanyak 983 rumahtangga yang memiliki akses belum layak, dan masih rendahnya rumahtangga yang memiliki akses air limbah aman yaitu hanya sebanyak 2.542 rumahtangga atau 12,32% dari total rumahtangga yang ada di Kota Solok, sesuai Tabel 2.2 berikut.

Tabel 2.2 Capaian Akses Air Limbah Domestik tahun 2023

No.	Sistem	Satuan	Jumlah
Wilayah Perkotaan			
1	Akses Aman	%	12,32
2	Akses Layak	%	95,23
a	Akses Layak Individu	%	82,21
b	Akses Layak Komunal	%	0,70
3	Akses Belum Layak	%	4,77
4	BABS Di Tempat Tertutup	%	0
5	BABS Di Tempat Terbuka	%	0
Wilayah Perdesaan			
1	Akses Aman	%	0
2	Akses Layak	%	0
a	Akses Layak Individual	%	0
b	Akses Layak Komunal	%	0
c	Akses Layak Khusus Perdesaan	%	0
3	Akses Belum Layak	%	0
4	BABS Di Tempat Tertutup	%	0
5	Persentase BABS di Tempat Terbuka	%	0
Total		%	100,0

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Keberhasilan upaya peningkatan kondisi sanitasi di Kota Solok tentu saja mempunyai korelasi yang sangat erat dengan kondisi sarana dan prasarana SPALD yang tersedia di Kota Solok, mulai dari sub-sistem pengumpulan, sub-sistem pengangkutan sampai ke sub-sistem pengolahannya. Secara umum Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) dibagi menjadi Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik-Setempat (SPALD-S) dan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik-Terpusat (SPALD-T).

SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK SETEMPAT (SPALD-S)

SPALD-S dapat diartikan bahwa pengolahan air limbah dilakukan pada lahan yang tersedia di rumah tangga penghasil sumber air limbah tersebut. Teknologi yang digunakan untuk sistem setempat individu umumnya berupa tangki septik. Tangki septik yang digunakan harus memenuhi kriteria perencanaan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-2398- 2002 tentang tata cara perencanaan tangki septik.

Berdasarkan jumlah rumah tangga yang dilayaninya, SPALD-S terbagi 2 (dua) kriteria, yaitu: 1) Sistem individual: tangki septik, MCK, dan 2) Sistem komunal dengan kapasitas 5-10 RT. Berikut adalah 5 (lima) komponen SPALD-S, yaitu:

1. Buangan air limbah domestik dari hasil kegiatan rumah tangga seperti dapur, kamar mandi, tempat cuci, dan WC.
2. Penampungan dan pengolahan air limbah domestik dalam sarana tangki septik yang kedap dan sesuai SNI.
3. Penyedotan lumpur tinja secara berkala menggunakan jasa penyedotan resmi yang diakui atau terdaftar pada pemerintah setempat. Penyedotan lumpur tinja umumnya dilakukan 3 tahun sekali.
4. Transportasi lumpur tinja ke IPLT (Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja) untuk diolah lebih lanjut. Transportasi lumpur tinja harus memenuhi standar yang menjamin tidak terjadi tumpahan atau ceceran lumpur tinja selama perjalanan ke IPLT.
5. Pengolahan lumpur tinja di IPLT sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*). Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) merupakan instalasi pengolahan air limbah yang dirancang hanya menerima dan mengolah lumpur tinja yang berasal dari Sub-sistem Pengolahan Setempat. Di IPLT terjadi 3 (tiga) tahapan yang dilalui dalam proses pengolahan lumpur tinja yaitu pengolahan fisik, pengolahan biologis, dan/atau pengolahan kimia.

Pada sub-sistem pengumpulan SPALDS, Kota Solok memiliki 15 (lima belas) unit tangki septik komunal berkapasitas 5-10 SR dan tersebar pada 8 (delapan) kelurahan di Kota Solok sebagaimana pada Tabel 2.3. Namun demikian, ketersediaan tangki septik komunal ini belum mampu memberikan layanan yang optimal bagi masyarakat sekitarnya karena rata-rata tingkat keberfungsian yang masih berkisar di angka 55%. Hal ini menandakan bahwa masyarakat setempat masih belum memahami pentingnya pengelolaan sanitasi yang baik sehingga mereka menjadi enggan untuk menggabungkan saluran pembuangan rumahtangganya ke tangki septik komunal yang telah dibangun. Rentannya penyumbatan pada saluran dan adanya tanggungjawab pemeliharaan bersama, diindikasikan menjadi salah satu faktornya. Perlu adanya upaya komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat agar pelaksanaan program pengembangan dan optimalisasi tangki septik komunal di Kota Solok dapat berjalan dengan baik sesuai hasil yang diharapkan.

Tabel 2.3. Sub-Sistem Layanan Pengumpulan SPALD-Setempat

TANGKI SEPTIK KOMUNAL (5-10 SR)

No	Nama SPALD-S	Kelurahan	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kapasitas Iddle (SR)	Kapasitas desain (m3/hari)	Kapasitas terpakai (m3/hari)	Persentase Pemakaian IPALD (%)	Kondisi Bangunan	Kondisi Operasional	Tahun Dibangun /Rehab	Serah Terima Asset
1	Tangki Septik Komunal Kel. Kampung Jawa (DAK) 5-10 SR di 5 Lokasi	Kampung jawa	50	34	16	4	2,72	68,00%	Baik	Optimal	2017	Sudah
2	Tangki Septik Komunal Kel. Laing (DAK) 5-10 SR di 5 Lokasi	Laing	50	20	30	4	1,6	40,00%	Baik	Kurang Optimal	2017	Sudah
3	Tangki Septik Komunal Kel. Tanjung Paku (DAK) 5-10 SR di 5 Lokasi	Tanjung Paku	50	20	30	4	1,6	40,00%	Baik	Kurang Optimal	2017	Sudah
4	Tangki Septik Komunal Kel. Kampung Jawa (DAU) 5-10 SR di 4 Lokasi	Kampung jawa	40	20	20	3,2	1,6	50,00%	Baik	Kurang Optimal	2017	Sudah
5	Tangki Septik Komunal Kel. Nan Balimo 5-10 SR di 10 Lokasi	Nan Balimo	100	100	0	8	8	100,00%	Baik	Optimal	2018	Sudah
6	Tangki Septik Komunal Kel. Simpang Rumbio 5-10 SR di 10 Lokasi	Simpang Rumbio	100	50	50	8	4	50,00%	Baik	Kurang Optimal	2018	Sudah
7	Tangki Septik Komunal Kel. Laing 5-10 SR di 8 Lokasi	Laing	80	42	38	6,4	3,36	52,50%	Baik	Kurang Optimal	2018	Sudah

No	Nama SPALD-S	Kelurahan	Kapasitas Desain (SR)	Kapasitas Terpakai (SR)	Kapasitas Iddle (SR)	Kapasitas desain (m3/hari)	Kapasitas terpakai (m3/hari)	Persentase Pemakaian IPALD (%)	Kondisi Bangunan	Kondisi Operasional	Tahun Dibangun /Rehab	Serah Terima Asset
8	Tangki Septik Komunal Kel. Tanjung Paku 5-10 SR di 8 Lokasi	Tanjung Paku	80	40	40	6,4	3,2	50,00%	Baik	Kurang Optimal	2018	Sudah
9	Tangki Septik Komunal Kel. Tanah Garam (DAK) 5-10 SR di 8 Lokasi	Tanah Garam	80	44	36	6,4	3,52	55,00%	Baik	Kurang Optimal	2019	Sudah
10	Tangki Septik Komunal Kel. Simpang Rumbio (DAK) 5-10 SR di 7 Lokasi	Simpang Rumbio	70	36	34	5,6	3,52	51,43%	Baik	Kurang Optimal	2019	Sudah
11	Tangki Septik Komunal Kel. Kampung Jawa (DAK) 5-10 SR di 7 Lokasi	Kampung jawa	70	38	32	5,6	3,52	54,29%	Baik	Kurang Optimal	2019	Sudah
12	Tangki Septik Komunal Kel. IX Korong 5-10 SR di 6 Lokasi	IX Korong	60	36	24	4,8	2,8	60,00%	Baik	Kurang Optimal	2020	Sudah
13	Tangki Septik Komunal Kel. Tanjung Paku 5-10 SR di 9 Lokasi	Tanjung Paku	90	51	39	7,2	4,08	56,67%	Baik	Kurang Optimal	2020	Sudah
14	Tangki Septik Komunal Kel. Laing 5-10 SR di 2 Lokasi	Laing	20	10	10	1,6	0,8	50,00%	Baik	Kurang Optimal	2020	Sudah
15	Tangki Septik Komunal Kel. Simpang Rumbio 5-10 SR di 7 Lokasi	Simpang Rumbio	70	42	28	5,6	3,36	60,00%	Baik	Kurang Optimal	2021	Sudah

Sumber: Dinas PUPR Kota Solok, 2024

Pada sub-sistem pengangkutan SPALD-S, kondisi ketersediaan armada truk sedot tinja di Kota Solok tergolong masih sangat memadai. Jumlah armada yang dimiliki Pemerintah Kota Solok ada 3 (tiga) unit dan didukung dengan keberadaan 2 (dua) unit armada truk sedot tinja yang dimiliki oleh swasta. Namun demikian, jumlah ritasi keberangkatan truk sedot tinja per hari masih tergolong sangat rendah (1 ritasi perhari) sebagai akibat rendahnya permintaan penyedotan di Kota Solok yang hanya rata-rata dua rumah tangga per harinya. Disamping itu, adanya lokasi rumah dimana aksesnya yang sulit untuk ditempuh oleh truk sedot tinja juga menjadi salah satu kendala yang cukup mengganggu dalam pelayanan sedot tinja. Dengan demikian, penyediaan sarana pengangkutan SPALD-S berdimensi kecil seperti motor kedoteng dirasa mampu menjadi solusi bagi petugas sedot tinja agar dapat menjangkau lokasi-lokasi tersebut.

Tabel 2.4 Sub-sistem Pengangkutan SPALD-Setempat

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
	Milik Pemerintah Daerah		
1	Jumlah truk tinja	Unit	3
2	Status asset	Serah terima aset atau pembelian sendiri (UPTD)	
3	Kapasitas truk tinja/motor/kedoteng	m3	3
4	Volume lumpur tinja yang dibuang ke IPLT	m3/hari	6
5	Jumlah Truk Tinja yang membuang lumpur tinja ke IPLT	truk/hari	1
6	Rata-rata RT terlayani pengurusan lumpur tinja	RT/hari	1
	Milik Swasta		
1	Jumlah truk tinja	Unit	2
2	Kapasitas truk tinja/motor/kedoteng	m3	3
3	Volume Truk Tinja yang dibuang ke IPLT	m3/hari	0
4	Jumlah Truk Tinja yang membuang lumpur tinja ke IPLT	truk/hari	0
5	Rata-rata RT terlayani pengurusan lumpur tinja	RT/hari	2-3

Sumber: Dinas PUPR Kota Solok, 2024

Pada sub-sistem pengolahan lumpur tinja, Kota Solok memiliki 1 (satu) unit Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) dengan deskripsi sebagaimana diuraikan pada Tabel 2.5.

Tabel 2.5. Sub-sistem Pengolahan Lumpur Tinja (SPALD-Setempat)

No	Deskripsi	Satuan	IPLT
1	Nama IPLT	IPLT Kota Solok	
2	Status aset	Sudah Serah Terima Aset/ Milik Sendiri	
3	Kapasitas IPLT	m ³ /hari	30
4	Tahun Pembangunan		1996
5	Tahun Rehabilitasi		2016
	Wilayah Cakupan Pelayanan	13 Kelurahan	
6	Wilayah layanan terdekat	Km	0,00
7	Wilayah layanan terjauh	Km	8
	Deskripsi IPLT		
8	Sistem yang digunakan	Kolam Stabilisasi + <i>sludge drying bed</i> (misalnya Kolam stabilisasi atau yg lain + Imhoff Tank/SSC)	
9	Kondisi IPLT	Kondisi bangunan masih baik, namun kondisi kolam pengendapan banyak yang sudah rusak	
10	Kualitas Effluen 7 Indikator	Dilakukan 2 jenis pengujian	
11	Fasilitas pendukung (sumber air, pagar, jalan akses)	Belum ada sumber air. Pagar belum dibangun sekeliling lokasi. Akses Jalan sudah berupa aspal beton.	
12	Kondisi jalan akses	Baik	

Sumber: Dinas PUPR Kota Solok, 2024

IPLT Kota Solok yang berada di Kelurahan Kampung Jawa ini dibangun pada tahun 2016 dengan kapasitas 30 m³/hari. Kondisi infrastruktur pengolahan pada IPLT Kota Solok saat ini banyak mengalami kerusakan pada kolam-kolam pengendapan yang mengakibatkan kebocoran air limbah ke daerah persawahan di sekitar IPLT. Oleh sebab itu, perlu dilakukan rehabilitasi secara total agar proses pengolahan lumpur tinja dapat terlaksana secara efektif.

Terkait pengendalian kualitas limbah tinja hasil olahan IPLT, Pengujian *effluent* pernah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (Dinas LH) Kota Solok sebanyak 2 jenis pengujian. Namun, sejak terjadinya perpindahan kewenangan pengelolaan IPLT dari Dinas LH ke Dinas PUPR pada tahun 2021 yang lalu, pelaksanaan pengujian *effluent* ini tidak pernah lagi dilaksanakan. Diharapkan kegiatan pelaksanaan pengujian tersebut dapat menjadi salah satu program prioritas dalam peningkatan layanan pengolahan lumpur tinja pada IPLT Kota Solok.

Sampai saat ini, utilitas IPLT Kota Solok masih sangat rendah. Sebagaimana diketahui, rata-rata jumlah truk tinja yang melakukan pembuangan lumpur tinja ke IPLT Kota Solok hanya 1 unit atau dengan volume sebanyak 3 m³ perhari. Rendahnya volume lumpur tinja yang masuk tersebut tentu saja menjadi penyebab IPLT belum mampu menghasilkan endapan lumpur kering (*sludge*) yang cukup untuk dilakukannya kegiatan *reuse* menjadi pupuk tanaman atau bahan lainnya. Dengan demikian, adalah hal yang dapat dimaklumi apabila IPLT belum menemukan kendala pada tahap pemanfaatan kembali (*reuse*) lumpur kering hasil pengolahan IPLT Kota Solok.

Dokumentasi Sarana Pengangkutan dan Pengolahan Lumpur Tinja IPLT Kota Solok:



Sarana Pengangkutan Tinja IPLT Kota Solok (Maret 2023)



Sarana Pengolahan Lumpur Tinja IPLT Kota Solok (Maret 2023)



SISTEM PENGELOLAAN AIR LIMBAH DOMESTIK TERPUSAT (SPALD-T)

SPALD-T merupakan sistem pengolahan atau pembuangan limbah domestik dengan cara menyalurkan air limbah yang dihasilkan ke suatu tempat pembuangan yang aman dan tidak mencemari lingkungan. Sistem terpusat terdiri dari skala permukiman, skala kawasan tertentu, dan skala perkotaan. SPALD-T terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

1. Sub-sistem pelayanan (sambungan rumah).

Subsistem pelayanan rumah (sambungan rumah) merupakan prasarana dan sarana untuk menyalurkan air limbah domestik dari sumber melalui perpipaian ke sub-sistem pengumpulan.

2. Sub-sistem pengumpulan.

Subsistem pengumpulan merupakan prasarana dan sarana untuk menyalurkan air limbah domestik melalui perpipaian dari sub-sistem pelayanan ke sub-sistem pengolahan terpusat.

3. Subsistem pengolahan terpusat.

Subsistem pengolahan terpusat merupakan prasarana dan sarana untuk mengolah air limbah domestik yang dialirkan dari sumber melalui sub-sistem pelayanan dan sub-sistem pengumpulan.

SPALD-T Skala Permukiman

Terkait SPALD-T Skala Permukiman, Kota Solok telah memiliki 19 (sembilan belas) unit Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik (IPALD) skala permukiman yang tersebar di 8 (delapan) kelurahan di Kota Solok. Penentuan lokasi diprioritaskan kepada kluster-kluster masyarakat berpenghasilan rendah dengan akses air limbah belum layak. Diharapkan dengan terbangunnya IPALD skala permukiman ini, perilaku kesehatan masyarakat tersebut akan menjadi lebih baik dengan tersedianya pembuangan air limbah domestik yang layak bagi rumahtangganya masing-masing.

Kapasitas penggunaan SPALD-T skala permukiman masih belum optimal, yaitu sebesar 70,83%. Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan sub-sistem pengolahan SPALD-T adalah peranserta masyarakat yang masih rendah didalam pengelolaan dan pemeliharaannya dan tidak adanya pengujian kualitas limbah. Lembaga pengelola atau Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP) yang seharusnya bertugas untuk melakukan perawatan rutin terhadap fasilitas pengolahan air limbah dan saluran pembuangan tidak berjalan sebagaimana mestinya sehingga fasilitas ini tidak berfungsi dengan baik. Selain itu,

kurangnya pembinaan dari instansi terkait setelah beroperasi juga dirasa belum optimal dilaksanakan. Oleh sebab itu, kendala-kendala tersebut perlu menjadi objek yang perlu ditindaklanjuti didalam bentuk program prioritas untuk peningkatan layanan SPALD-T di Kota Solok. Selain itu, Keadaan tersebut semakin diperparah dengan kondisi topografi lokasi pembangunan IPALD yang berbukit-bukit sehingga mempersulit upaya penambahan Sambungan Rumah (SR) baru untuk meningkatkan kapasitas terpakai IPAL. Realitas tersebut lah yang kemudian menjadi alasan kegiatan pembangunan dan peningkatan Sambungan Rumah (SR) IPALD skala Permukiman belum mampu menjadi solusi ideal di Kota Solok.

Dokumentasi kondisi SPALD-T Skala Permukiman di Kota Solok



Foto 1. IPAL Komunal Kel. Simpang Rumbio Kec. Lubuk Sikarah



Foto 2. IPAL Komunal Kel. Nan Balimo Kec. Lubuk Sikarah

Tabel 2.6. Sub-Sistem Layanan dan Pengolahan SPALD-Terpusat

SPALD-T SKALA PERMUKIMAN

Nama IPALD	Cakupan Wilayah Pelayanan (Kelurahan)	Tahun Pembangunan	Tahun Rehabilitasi	Kapasitas Desain IPAL (m3/hari)	Kapasitas Terpakai (m3/hari)	Sistem yang digunakan	Kondisi bangunan (Baik/ Rusak)	Pengelola (Dinas/UPTD /masyarakat)	Pengecekan Effluent (dilakukan/ tidak dilakukan)	Status Aset
SPALD-T Skala Permukiman Kombinasi MCK KTK	KTK	2018	-	1,8	1,8	Anaerobic biofilter	Baik	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
SPALD-T Skala Permukiman Kombinasi MCK Nan Balimo 1	NAN BALIMO	2018	-	1,8	1,8	Anaerobic biofilter	Baik	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
SPALD-T Skala Permukiman Kombinasi MCK Tanah Garam	TANAH GARAM	2018	-	1,8	1,8	Anaerobic biofilter	Baik	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
SPALD-T Skala Permukiman Kombinasi MCK VI Suku	VI SUKU	2018	-	1,8	1,8	Anaerobic biofilter	Baik	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
SPALD-T Skala Permukiman Kombinasi MCK Nan Balimo 2	NAN BALIMO	2018	-	1,8	1,8	Anaerobic biofilter	Baik	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
SPALD-T Skala Permukiman	NAN BALIMO	2018	-	1,8	1,8	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/

Nama IPALD	Cakupan Wilayah Pelayanan (Kelurahan)	Tahun Pembangunan	Tahun Rehabilitasi	Kapasitas Desain IPAL (m3/hari)	Kapasitas Terpakai (m3/hari)	Sistem yang digunakan	Kondisi bangunan (Baik/ Rusak)	Pengelola (Dinas/UPTD /masyarakat)	Pengecekan Effluent (dilakukan/ tidak dilakukan)	Status Aset
Kombinasi MCK Nan Balimo 3										Serah terima operasional
IPALD Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Koto Panjang	KOTO PANJANG	2014	-	3.6	3.02	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
IPALD Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Kampung Jawa	KAMPUNG JAWA	2014	-	3.6	3.2	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
IPALD Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Nan Balimo	NAN BALIMO	2015	-	3.6	3.2	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
IPALD Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Nan Balimo	NAN BALIMO	2017	-	3.6	3.2	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
IPALD Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Nan Balimo	NAN BALIMO	2017	-	3.6	2.9	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional

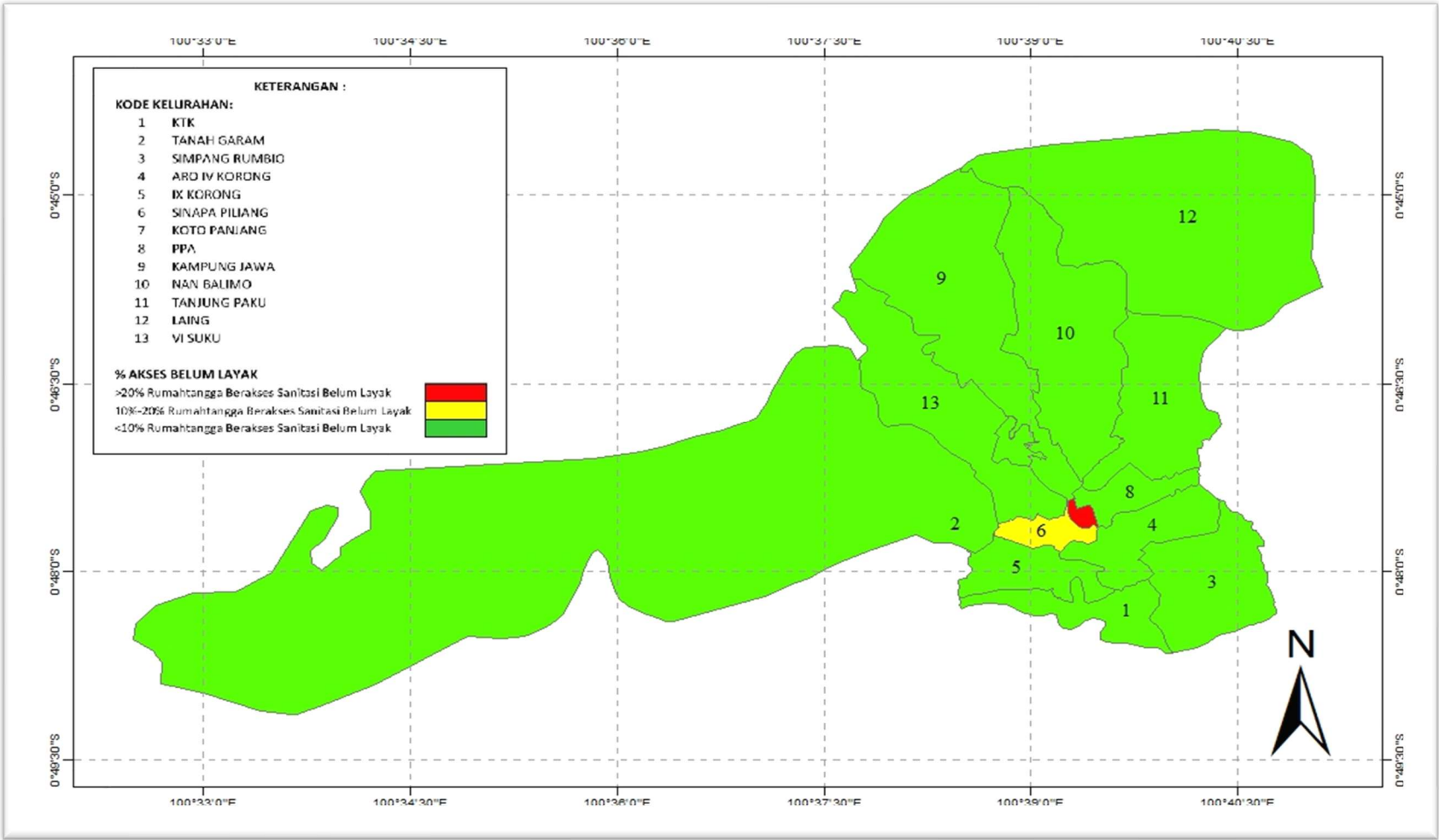
Nama IPALD	Cakupan Wilayah Pelayanan (Kelurahan)	Tahun Pembangunan	Tahun Rehabilitasi	Kapasitas Desain IPAL (m3/hari)	Kapasitas Terpakai (m3/hari)	Sistem yang digunakan	Kondisi bangunan (Baik/ Rusak)	Pengelola (Dinas/UPTD /masyarakat)	Pengecekan Effluent (dilakukan/ tidak dilakukan)	Status Aset
IPALD Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Nan Balimo	NAN BALIMO	2018	-	3.6	2.9	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
IPALD Skala Permukiman 50 KK Kelurahan KTK	KTK	2018	-	3.6	1.8	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
IPALD Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Tanjung Paku	TANJUNG PAKU	2018	-	3.6	3.2	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
IPALD Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Tanah Garam	TANAH GARAM	2019	-	3.6	3.2	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
IPALD Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Nan Balimo	NAN BALIMO	2019	-	3.6	3.2	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
IPALD Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Tanjung Paku	TANJUNG PAKU	2019	-	3.6	3.0	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional

PEMUTAKHIRAN DOKUMEN GSK 2024

Nama IPALD	Cakupan Wilayah Pelayanan (Kelurahan)	Tahun Pembangunan	Tahun Rehabilitasi	Kapasitas Desain IPAL (m3/hari)	Kapasitas Terpakai (m3/hari)	Sistem yang digunakan	Kondisi bangunan (Baik/Rusak)	Pengelola (Dinas/UPTD /masyarakat)	Pengecekan Effluent (dilakukan/ tidak dilakukan)	Status Aset
SPALD-T Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Aro IV Korong (KSM ARBES)	ARO IV KORONG	2021	-	3.6	3.0	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional
SPALD-T Skala Permukiman 50 KK Kelurahan Nan Balimo (KSM GRIYA AMKO)	NAN BALIMO	2021	-	3.6	3.5	Anaerobic biofilter	Tidak diketahui	Masyarakat	Tidak dilakukan	Serah terima asset/ Serah terima operasional

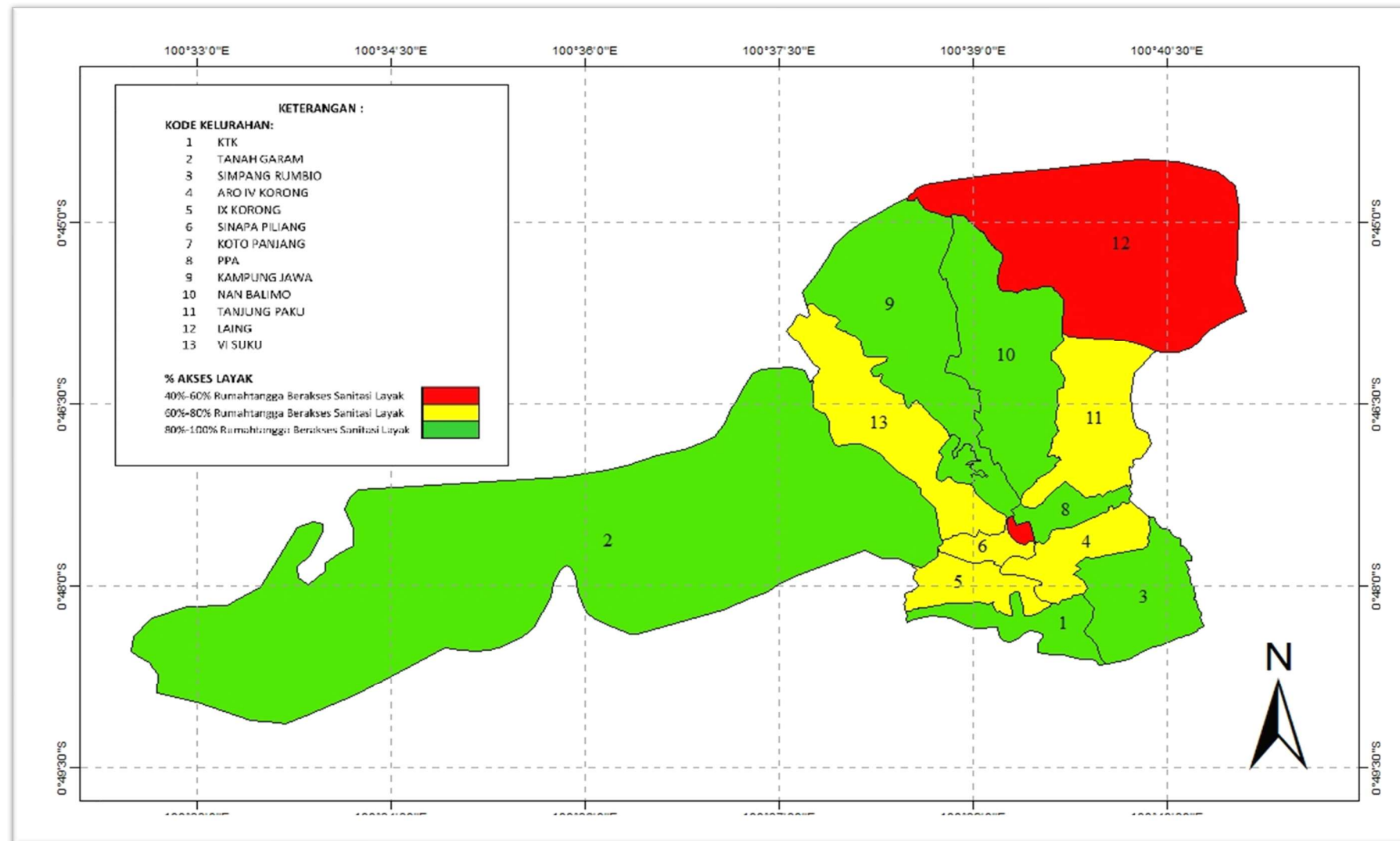
Sumber: Dinas PUPR Kota Solok, 2024

Peta 24.a Cakupan Pelayanan SPAL Domestik (Akses Sanitasi Belum Layak)



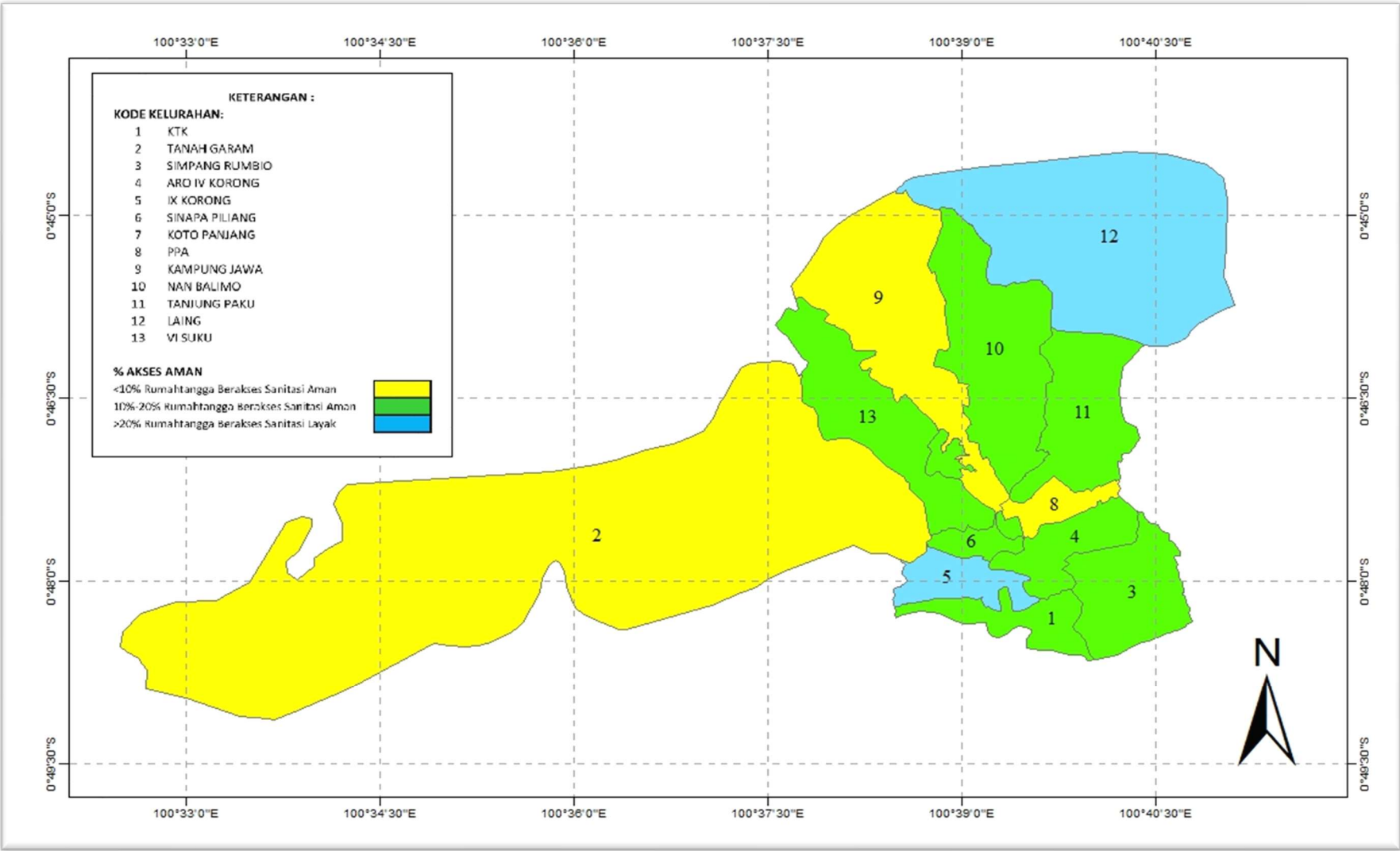
Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Peta 24.b Cakupan Pelayanan SPAL Domestik (Akses Sanitasi Layak)



Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Peta 2.4.c Cakupan Pelayanan SPAL Domestik (Akses Sanitasi Aman)



Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Analisis Gap Pencapaian Akses Air Limbah Berdasarkan Target RPJMN 2020-2024

Target layanan air limbah domestik secara nasional sebagaimana didalam RPJMN 2020-2024 yaitu: Praktek BABS (Buang Air Besar Sembarangan) 0,00%, tercapainya layanan 90,00% akses layak dimana di dalamnya termasuk 15,00% akses aman. Sementara target yang dibebankan kepada Provinsi Sumatera Barat adalah BABS 0,00%, Akses Layak sebesar 85,00% dengan 9,00% Akses Aman di dalamnya. Apabila dibandingkan dengan capaian akses aman Kota Solok tahun 2023, terdapat gap sebesar 2,68% dengan target akses aman pada RPJMN. Sedangkan untuk capaian akses layak, Kota Solok sudah melebihi target yang ditetapkan pada RPJMN dan RPJMD Propinsi Sumatera Barat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa capaian akses layak Kota Solok sudah cukup memuaskan namun masih memiliki “Pekerjaan Rumah” dalam pembangunan sanitasi perkotaan, yaitu meningkatkan akses aman. Untuk Gap capaian akses air limbah domestik di Kota Solok terhadap target jangka menengah (2029) dan jangka pendek (2024) yang ditetapkan Kota Solok, dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Analisis Gap Pencapaian Akses Air Limbah Domestik Kota Solok

No	Komponen	Target RPJM 2020-2024 (%)		Target (%) Tahun 2029	Target (%) Tahun 2024	Capaian Tahun 2023 (%)	GAP (%) Terhadap Target Tahun 2029 Kota Solok	GAP (%) Terhadap Target Tahun 2024 Kota Solok
		Nasio nal	Prov. Sumb ar	Kota Solok	Kota Solok			
1	Akses Aman	15,00	9,00	26,00	13,00	12,32	13,68%	0,68%
2	Akses Layak	90,00	85,00	100,00	95,50	95,23	4,77%	0,27%
	Akses Layak Individu (Tidak Termasuk Aman)	0,00	0,00	73,39	81,80	82,21	-8,82%	-0,41%
	Akses Layak Bersama	0,00	0,00	0,61	0,70	0,70	-0,09%	0,00%
3	Akses Belum Layak	0,00	0,00	0,00	4,50	4,77	-4,77%	-0,27%
4	BABS Tertutup	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
5	BABS di Tempat Terbuka	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Analisis Utilisasi Infrastruktur Eksisting

Untuk melihat kapasitas penggunaan sarana prasarana air limbah domestik di Kota Solok, dapat dilihat pada Tabel 2.8. Dari tabel tersebut terlihat masih rendahnya utilitas sarana dan prasarana SPALD di Kota Solok. Faktor utama yang menjadi penyebab terjadinya kondisi tersebut adalah tingkat permintaan

sedot tinja oleh masyarakat yang masih sangat rendah. Secara umum, setiap harinya hanya 1-2 unit truk sedot tinja yang beroperasi. Apabila dibandingkan dengan ketersediaan armada yang berjumlah 3 unit, maka bisa disimpulkan terdapat 1 (satu) unit truk sedot tinja yang belum termanfaatkan secara optimal. Padahal, secara empiris ketersediaan armada truk sedot tinja sudah sangat mencukupi untuk melayani seluruh rumahtangga yang ada di Kota Solok. Rendahnya intensitas dan frekuensi penyedotan tinja pada sub-sistem pengangkutan tersebut berakibat kepada rendahnya utilitasi IPLT Kota Solok karena volume lumpur tinja yang diolah di IPLT Kota Solok yang sangat sedikit. Berdasarkan perhitungan keberfungsian infrastruktur ALD pada instrumen SSK tahun 2024, kapasitas penggunaan IPLT sampai tahun 2023 yang lalu hanya berkisar pada angka 20,00% sehingga masih bisa ditingkatkan lagi kapasitasnya sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Analisis Utilisasi Infrastuktur Eksisting ALD Kota Solok

ANALISIS KEBERFUNGSIAN		
SPALD-S	Satuan	Keberfungsian
Kapasitas Penggunaan IPLT	%	20,00
Kapasitas penggunaan truk	%	8,89
Kapasitas Angkut terhadap IPLT (desain)	%	30,00
Kapasitas IPLT Terhadap Total rumah Tangga	%	27,48
Kapasitas Truk Tinja Terhadap Rumah Tangga	%	91,62
SPALDT		
Kapasitas penggunaan IPAL-D Permukiman	%	70,83
Kapasitas penggunaan IPAL-D Kawasan	%	-
Kapasitas penggunaan IPAL-D Perkotaan	%	-

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

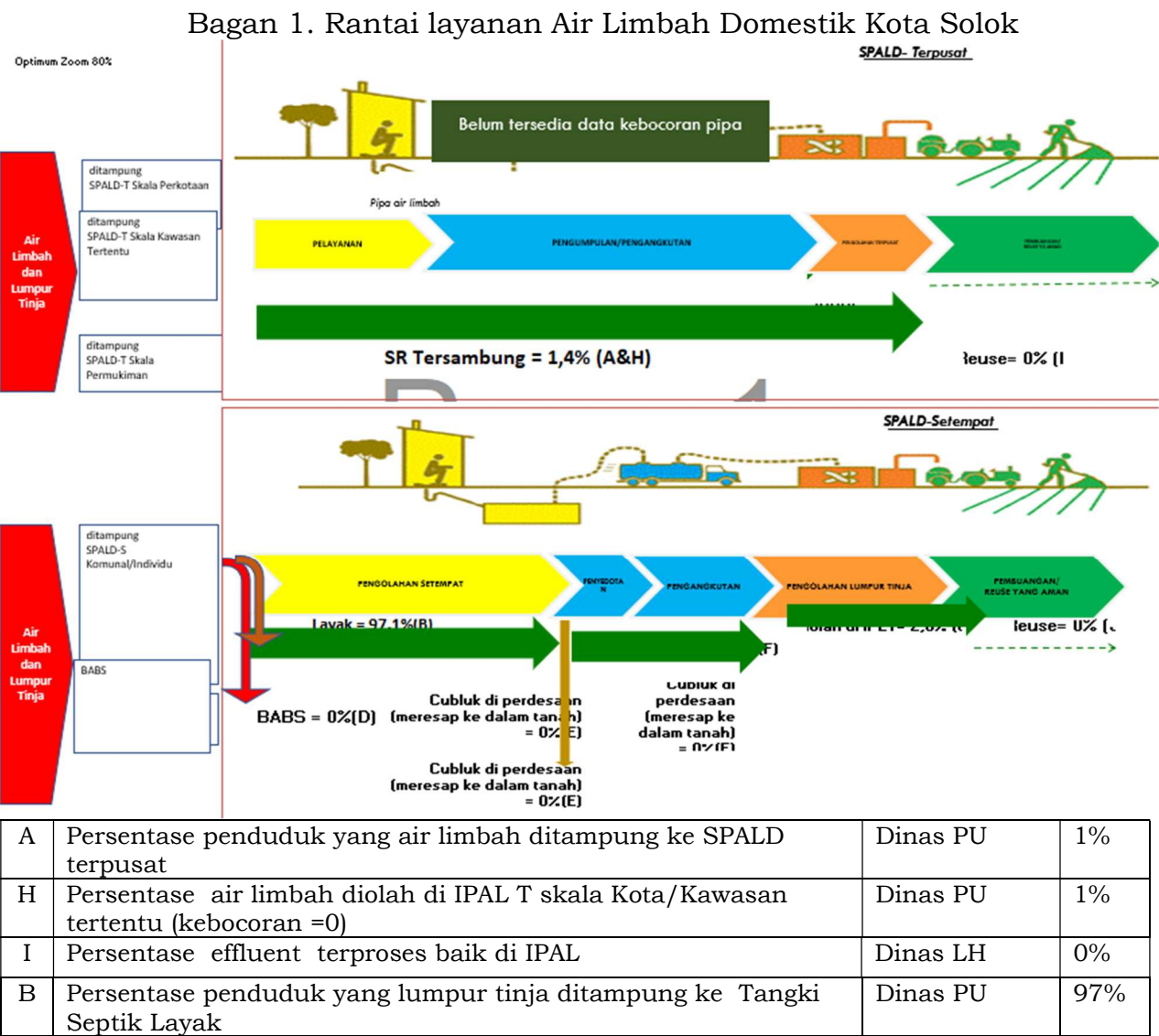
Sedangkan pada SPALD-T, kapasitas penggunaan IPAL skala permukiman yang cukup rendah terlihat dari masih tingginya *idle capacity* IPAL yang dibangun akibat kapasitas terpasangnya yang masih cukup rendah dibandingkan dengan kapasitas terbangunnya sehingga membuka peluang penambahan sambungan rumah (SR) pada sebagian besar IPAL yang telah dibangun di Kota Solok. Namun demikian, sebagaimana yang disampaikan sebelumnya, kondisi sosiodemografi dan topografi lokasi bangunan IPALD yang berbukit-bukit menyulitkan pelaksanaan penambahan/peningkatan SR IPALD yang telah dibangun tersebut.

Analisis Rantai Layanan Sanitasi

Analisa Rantai Layanan Air Limbah Domestik dapat digunakan untuk melihat gambaran mengenai:

- Tingkat akses dan cakupan layanan air limbah domestik saat ini;
- Gap akses saat ini terhadap target akses air limbah domestik di Tahun 2024;
- Menetapkan kondisi/keberfungsian sub-sistem komponen air limbah domestik yang ada di Kota Solok saat ini.

Tingkat akses dan cakupan layanan air limbah domestik antara lain yang dideskripsikan dalam rantai layanan di bawah ini antara lain menggambarkan persentase persentase rumah tangga dengan kondisi akses belum layak, persentase rumah tangga yang terkoneksi dengan IPALD permukiman atau IPAL perkotaan. Gap akses merupakan persentase selisih antara kondisi saat ini dengan persentase target layanan pada Tahun 2024. Gap inilah yang akan menjadi fokus Pemerintah Kota Solok didalam upaya untuk meningkatkan akses dan meningkatkan layanan pengelolaan air limbah domestik sesuai yang diamanatkan dalam RPJMN 2020-2024. Infrastruktur pengelolaan air limbah domestik (tangki septik individual, MCK Komunal, IPAL permukiman, IPLT, dll) yang ada di Kota Solok digambarkan pada Bagan 1.



C	Persentase penduduk memiliki akses belum layak	STBM	5%
E	Persentase penduduk memiliki akses cubluk perdesaan	STBM	0%
F	Persentase penduduk yang tangki septiknya pernah disedot dan diangkut	Dinas LH	3%
G	Persentase debit lumpur tinja diangkut dan diolah di IPLT	Dinas LH	3%
J	Persentase effluent terproses baik di IPLT	Dinas LH	0%
D	Persentase BABS (di tempat terbuka)	STBM	0%

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

B. KELEMBAGAAN DAN KEBIJAKAN/PERATURAN

a. Kelembagaan Pemerintah Daerah

Untuk mempercepat upaya peningkatan sanitasi perkotaan yang merupakan bagian dari pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat untuk rumah yang layak terjangkau, Pemerintah Kota Solok sudah membentuk Kelompok Kerja Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) yang beranggotakan Perangkat daerah terkait melalui Peraturan Walikota Solok Nomor 188.45-19 tahun 2023 tentang Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP), sebagaimana disajikan pada Tabel 2.9.

Tabel 2.9 Daftar Dinas/Badan/Lembaga Daerah pengelolaan air limbah

Perangkat Daerah	Tugas dan Fungsi
WaliKota dan Wakil Wali Kota Solok	Ketua Pembina Wakil Ketua Pembina
Sekretaris Daerah kota Solok	Tim Pengarah
Kepala Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	Tim Pelaksana: 1) Memimpin Rapat yang diikuti oleh seluruh Kelompok Kerja Pengembangan Perumahan danKawasan Permukiman 2) Memberikan pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan Kelompok Kerja Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam rangka pelaksanaan program/rencana kerja 3) Mengatur pembagian kerja antar anggota tim pelaksana dan mobilisasi personil secara seksama dan berbasis kompetensi danprofesionalitas 4) Mewakili kelompok kerja pengembangan

Perangkat Daerah	Tugas dan Fungsi
	perumahan dan Kawasan permukiman untuk membuat persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam rapat internal 5) Menyelenggarakan tertib administrasi dalam tata kelola organisasi, dengan dibantu oleh tim sekretariat 6) Mewakili kelompok kerja dalam menghadiri acara/agenda tertentu yang melibatkan kelompok kerja pengembangan perumahan dan Kawasan permukiman 7) Menjaga dan memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh anggota kelompok kerja pengembangan perumahan dan Kawasan permukiman
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	Bidang kebijakan dan strategi. Melakukan koordinasi aspek-aspek penyusunan dan keterpaduan atau sinkronisasi peraturan, serta pengembangan kebijakan dan strategi untuk mendukung penyelenggaraan perumahan dan kawasan permukiman.
1) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman 2) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Bidang teknis perumahan dan Kawasan permukiman melakukan koordinasi aspek-aspek teknis meliputi: pertahanan, perizinan, desain dan kelayakan teknis serta keterpaduan prasarana dan sarana umum perumahan dan Kawasan permukiman
Dinas Komunikasi dan Informatika	Bidang kelembagaan kemitraan melakukan koordinasi terhadap aspek- aspek kelembagaan meliputi: koordinasi, penyusunan kebijakan, penguatan kapasitas

Perangkat Daerah	Tugas dan Fungsi
	kelembagaan, serta membangun kemitraan dengan pihak lain termasuk masyarakat dalam bentuk pemberdayaan dan kerja sama, serta mengembangkan basis data dan informasi perumahan dan Kawasan permukiman
1) Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah 2) Dinas Lingkungan Hidup 3) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Bidang pemantauan dan evaluasi melakukan koordinasi dan pengembangan system pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan perumahan dan Kawasan permukiman, meliputi pengukuran kinerja dan penentuan parameter standar perumahan dan Kawasan permukiman

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Mengenai kewenangan didalam pelaksanaan program kegiatan terkait pengelolaan air limbah domestik, berdasarkan Permendagri nomor 90 tahun 2019 dan beberapa peraturan turunannya, kewenangan penyelenggaraan sistem pengelolaan air limbah domestik (SPALD) berada sepenuhnya pada urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. Dengan demikian, di lingkup Pemerintah daerah Kota Solok pelaksanaan tugas dan tanggungjawab terhadap seluruh sistem pengelolaan SPALD diemban oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Solok dengan rincian pembagian tugas dan fungsi seperti terlihat pada Tabel 2.10 berikut ini.

Tabel 2.10. Pemetaan Tugas dan Fungsi Pengelolaan Air Limbah di Kota Solok

Fungsi Pengelolaan Air Limbah	Pemerintah Daerah		
	Seksi/Bidang pada Dinas/Badan	UPTD / BLUD	PD dan sebagainya
PERENCANAAN			
Menyusun target pengelolaan air limbah domestik skala kab/kota	Dinas PUPR	-	-
Menyusun rencana program air limbah domestik dalam rangka pencapaian target	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
PENGADAAN SARANA			
Menyediakan sarana pembuangan	Bidang CK	-	-

Fungsi Pengelolaan Air Limbah	Pemerintah Daerah		
	Seksi/Bidang pada Dinas/Badan	UPTD / BLUD	PD dan sebagainya
awal air limbah domestik	Dinas PUPR		
Membangun sarana pengumpulan dan pengolahan awal (tangki septik)	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
Menyediakan sarana pengangkutan dari tangki septik ke IPLT (truk tinja)	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
Membangun jaringan atau saluran pengaliran limbah dari sumber ke IPAL (pipa kolektor)	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
Membangun sarana IPLT dan atau IPAL	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
PENGELOLAAN			
Menyediakan layanan penyedotan lumpur tinja	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
Mengelola IPLT	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
Mengelola IPAL	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
Melakukan penarikan retribusi penyedotan lumpur tinja	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
Memberikan izin usaha pengelolaan dan atau penyedotan air limbah domestik	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
Melakukan pengecekan kelengkapan utilitas teknis bangunan (tangki septik, dan saluran drainase perkotaan) dalam pengurusan IMB	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
PENGATURAN DAN PEMBINAAN			
Mengatur prosedur penyediaan layanan air limbah domestik (pengangkutan, personil, peralatan, dll)	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
Melakukan sosialisasi peraturan dan	Bidang CK	-	Dinas

Fungsi Pengelolaan Air Limbah	Pemerintah Daerah		
	Seksi/Bidang pada Dinas/Badan	UPTD / BLUD	PD dan sebagainya
pembinaan dalam hal pengelolaan air limbah domestik	Dinas PUPR		Kesehatan, Dinas Kominfo, Kecamatan/Kelurahan
Memberikan sanksi terhadap pelanggaran pengelolaan air limbah domestik	-	-	Sat Pol PP
MONITORING DAN EVALUASI			
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengelolaan air limbah domestik skala Kabupaten/Kota	Bidang CK Dinas PUPR	-	Dinas Kesehatan
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kapasitas infrastruktur sarana pengelolaan air limbah domestik	Bidang CK Dinas PUPR	-	Dinas Kesehatan
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas layanan air limbah domestik, dan atau menampung serta mengelola keluhan atas layanan air limbah domestik	Bidang CK Dinas PUPR	-	-
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap baku mutu air limbah domestik seperti pengujian <i>effluent</i> pada IPLT dan IPAL	Dinas PUPR, dan Dinas Lingkungan Hidup	-	-

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

b. Kelembagaan Masyarakat

Tabel 2.11 Data Lembaga Pengelola/Kelompok Masyarakat dalam Pengelolaan Limbah Domestik

No	Fasilitas yang dikelola	Nama lembaga/ kelompok dan tahun pendirian	Bentuk lembaga/kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah anggota/ Pengurus	Bidang yang kelola	Cakupan wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	IPAL Komunal Plus MCK	KPP Arbes Aro IV Korong	SK Kelurahan Aro IV korong No:188.45/10/SK/ K.ARO/XI-2021	5 Orang	Pemanfaatan dan Pemeliharaan IPAL Komunal dan MCK Plus	Kelurahan Aro IV korong	Swadaya Masyarakat	IPAL Komunal dan MCK Plus sumber pengadaan bantuan dari Program Sanimas	Aktif/ Sudah Serah Terima
2	IPAL Komunal	KPP Griya Amko	Akta Notaris Hamzah, SH. M.Kn No: 13 tanggal 31 Desember 2021	3 Orang	Pemanfaatan dan Pemeliharaan IPAL Komunal	Kelurahan Nan Balimo	Swadaya Masyarakat	IPAL Komunal dan MCK Plus sumber pengadaan bantuan dari Program Sanimas	Aktif/ Sudah Serah Terima
3	IPAL Komunal	KPP Rumbio Sepakat	Akta Notaris Hamzah, SH. M.Kn No: 13 tanggal 31 Desember 2021	10 Orang	Pemanfaatan dan Pemeliharaan IPAL Komunal	Kelurahan Simpang Rumbio	Swadaya Masyarakat	IPAL Komunal dan MCK Plus sumber pengadaan bantuan dari Program Sanimas	Aktif/ Sudah Serah Terima

Sumber: Dinas PUPR Kota Solok, 2024

c. Pemetaan Pemangku Kepentingan di Luar Pemerintah Daerah

Tabel 2.12. Pemetaan Pemangku Kepentingan di luar Pemerintah Daerah di Kota Solok

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Kekuatan / Sumberdaya
Anggota Legislatif	- Legislasi - Penganggaran - Pengawasan	- Tim anggaran terkait alokasi APBD - Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan air limbah
Pengusaha/Swasta	- Melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) - Mendapatkan Proper	- Penyediaan fasilitas pengolahan air limbah dalam rangka penuntasan akses air limbah
Tokoh Masyarakat	- Melaksanakan sosialisasi program	- Mengedukasi dan mensosialisasikan program/kebijakan pengelolaan ALD

Sumber : Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Tabel 2.12.a. Kontribusi, Keterlibatan dan Pengaruh Pemangku Kepentingan di luar Pemerintah daerah dalam Pengelolaan ALD

Pemangku Kepentingan	Kontribusi	Legitimasi	Kesediaan Terlibat	Pengaruh	Perlunya Keterlibatan
Anggota Legislatif	- Alokasi usulan program/kegiatan terkait pengelolaan ALD dalam APBD - Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan ALD	Undang-undang No. 17 Tahun 2014 tentang DPR	Sedang	Tinggi	Ya
Pengusaha/Swasta: -	- Penyediaan fasilitas pengolahan air limbah dalam rangka penuntasan akses ALD	-	Sedang	Sedang	Tidak

Sumber : Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

d. Regulasi

Tabel 2.13 Alat Bantu Pemetaan Regulasi Air Limbah Domestik

No	Alat Bantu Pemetaan Regulasi Daerah – Air Limbah Domestik		
	Deskripsi	Ada	Tidak Ada
1	Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik (ALD)		v (Ranperda dan Naskah Akademis sudah ada, melalui pendampingan BPPW tahun 2021)
2	Bila tidak ada, Perda/Perkada/Regulasi/Kebijakan lain yang dipakai dalam menjalankan pengelolaan ALD oleh pemerintah daerah, sebutkan.	-	
3	Bila ada, sebutkan tahun terbit dan nama lengkap Perdanya.	-	
4	Apakah Substansi Perda Pengelolaan ALD sudah mencakup minimal substansi pengaturan SPALD-T dan SPALD-S sebagaimana Kebijakan Menteri PUPR tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Air Limbah Domestik		v
a	Substansi pengaturan penyelenggaraan dan Jenis SPALD: SPALD-S dan SPALD-T		v
b	Substansi pengaturan Perencanaan, Konstruksi, Pengoperasian, Pemeliharaan, Pemanfaatan, dan Rehabilitasi		v
c	Substansi pengaturan kelembagaan, penetapan retribusi, pembiayaan, dan pendanaan		v
d	Substansi pembinaan dan pengawasan		v
5	Apakah turunan operasional Perda Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah/Peraturan Kepala Dinas/Pedoman sudah ada?		v
6	Sebutkan semua turunan Perda Pengelolaan ALD yang telah ada	-	
7	Apakah tarif retribusi tentang layanan sedot tinja dan sambungan instalasi pengolahan air limbah ada di dalam Perda tentang Tarif dan Retribusi Jasa Umum	v (Perda no. 1 tahun 2024 tentang pajak dan retribusi jasa umum)	

Sumber: Dinas PUPR Kota Solok, 2024

Salah satu aspek yang masih sangat lemah didalam pengelolaan air limbah di Kota Solok adalah ketidaktersediaan payung hukum penyelenggaraan kegiatan SPALD di Kota Solok. Sampai saat ini Kota Solok belum memiliki Peraturan daerah (Perda) terkait pengelolaan ALD walaupun sebenarnya draft

Ranperda dan Naskah Akademik (NA) sudah disusun pada tahun 2021 yang lalu. Namun, progres penyelesaiannya sampai menjadi Perda masih belum dapat terealisasi hingga sekarang. Akibat dari ketiadaan regulasi pengelolaan air limbah ini, pengelola SPALD Kota Solok, baik yang berada pada struktur regulator maupun pada rumpun operator, merasa kesulitan untuk melakukan penegasan dan pengawasan dalam penyelenggaraan kegiatan SPALD di Kota Solok. Satu-satunya Perda yang berkaitan dengan pengelolaan SPALD adalah Perda mengenai jasa umum yang menjadi pedoman didalam penetapan tarif retribusi sedot tinja. Kondisi ini perlu segera ditindaklanjuti agar penyelenggaraan pengelolaan ALD dapat terlaksana dengan lebih tertib dan terkendali.

C. KOMUNIKASI DAN MEDIA

Aspek Komunikasi dan Media berfokus kepada penyebaran informasi dan pemberian edukasi kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait lainnya dalam upaya penurunan resiko sanitasi di lingkungan masing-masing. Aspek ini mempunyai peran yang strategis karena berorientasi kepada peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran masyarakat untuk ikut berperanserta dalam membangun, menjaga, memelihara, dan mengelola sistem air limbah domestik bersama-sama dengan Pemerintah daerah. Kesadaran masyarakat terhadap sanitasi yang sehat akan memberikan dampak yang sangat besar terhadap percepatan pembangunan sanitasi daerah. Dilain pihak, pemerintah Kota Solok juga perlu lebih giat dalam memberikan informasi terkait layanan pengolahan air limbah seperti layanan sedot tinja yang dilaksanakan oleh IPLT Kota Solok.

Oleh sebab itu, aspek komunikasi dan media semestinya tetap menjadi prioritas daerah. Di Kota Solok, Perangkat daerah yang memiliki tugas melakukan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) terkait peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat didalam sanitasi rumah tangga adalah Dinas Kesehatan Kota Solok dalam bentuk kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang telah berjalan selama beberapa tahun belakangan ini. Berikut beberapa kegiatan STBM yang telah dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Solok.

Tabel 2.14 Kegiatan Komunikasi terkait Promosi Higiene dan Sanitasi (Air Limbah)

No	Kegiatan	Tahun	Dinas Pelaksana	Tujuan Kegiatan	Khalayak Sasaran	Pesan Kunci	Pembelajaran
1	STBM bagi Natural Leader	2021	Dinas Kesehatan	Menggalang dukungan dan komitmen dari pemangku kebijakan, OPD terkait dan tokoh masyarakat dalam meningkatkan sanitasi dan derajat kesehatan masyarakat yang optimal Terwujudnya perilaku masyarakat yang higienis dan saniter	TP PKK dan RW Kota Solok, Pustu Poskeskel, lurah dan camat se Kota Solok. Sanitarian dan kader kesling se Kota Solok	Sanitasi buruk dan perilaku hidup tidak bersih dan tidak sehat itu menjijikan, memalukan dan membuat sakit, karenanya perlu kita menjaga Kebersihan Lingkungan	Terbatasnya tenaga Fasilitator dan Kader kesling untuk melakukan advokasi dan dukungan ke tokoh masyarakat
2	STBM bagi Kader Kesling	2022	Dinas Kesehatan dan Poltekkes Kemenkes RI Padang	Adanya kesadaran masyarakat dalam mewujudkan lingkungan yang sehat. Terwujudnya perilaku masyarakat yang higienis dan saniter.	Sanitarian dan perwakilan kader kesling se-Kota Solok	Lebih bersih, lebih sehat, no stunting. Sanitasi buruk dan perilaku hidup tidak sehat itu menjijikkan, memalukan, dan membuat sakit.	

Sumber: Dinas Kesehatan Kota Solok, 2024

Tabel 2.15 Media Komunikasi dan Kerjasama terkait air limbah

No	Jenis Media	Khalayak	Pendanaan	Isu yang Diangkat	Pesan Kunci	Efektivitas
	NIHIL					

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Dari Tabel 2.15 dapat diketahui bahwa upaya pengelolaan air limbah domestik melalui peran serta masyarakat di Kota Solok masih belum terlaksana. Tanpa adanya kesadaran dan kontribusi masyarakat didalam pembangunan dan pemeliharaan sistem air limbah maka ke depan beban Pemerintah daerah akan semakin berat. Oleh sebab itu, Pemerintah Kota Solok perlu secara berkesinambungan memanfaatkan aspek komunikasi dan media ini di dalam percepatan pembangunan sanitasi daerah.

2.2.2 PENGELOLAAN SAMPAH

Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah mengamanatkan perlunya perubahan yang mendasar dalam pengelolaan sampah yang selama ini ini dijalankan. Kebijakan lama dengan menggunakan pendekatan lama yaitu kumpul-angkut-buang (*end of pipe*) yang mengandalkan Tempat Pembuangan Sampah Akhir (TPA), diubah dengan pendekatan *reduce at source, resource, and recycle* melalui penerapan 3R. Pengelolaan sampah ini dibagi menjadi dua kegiatan pokok yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Dalam penyelenggaraan kegiatan pengurangan sampah, ada 3 aktivitas utama yaitu pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Ketiga kegiatan tersebut merupakan perwujudan dari prinsip pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan yang disebut 3R (*reduce, reuse, recycle*).

Untuk neraca pengelolaan sampah upaya atau angka pengurangan sampah merupakan kebalikan dari angka penanganan. Semakin tinggi atau meningkat angka pengurangan sampah maka angka penanganan akan menurun. Hal menjadi paling mendasar perbedaan dari pengurangan dan penanganan adalah pengurangan dilaksanakan di sumber sampah yaitu di tingkat rumah tangga/produsen sampah. Sementara upaya penanganan adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah sebagai bentuk intervensi kegiatan pengelolaan sampah yang tidak dapat dilakukan masyarakat.

Saat ini dengan belum optimalnya upaya pengurangan dari sumber dan lebih banyak sampah yang diangkut ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) akan berdampak dan menimbulkan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Umur TPA cepat habis, sehingga dibutuhkan lahan baru untuk TPA, sementara lahan atau lokasi yang dibutuhkan untuk penambahan TPA cukup sulit didapatkan dan harga beli tanah di perkotaan cukup mahal;

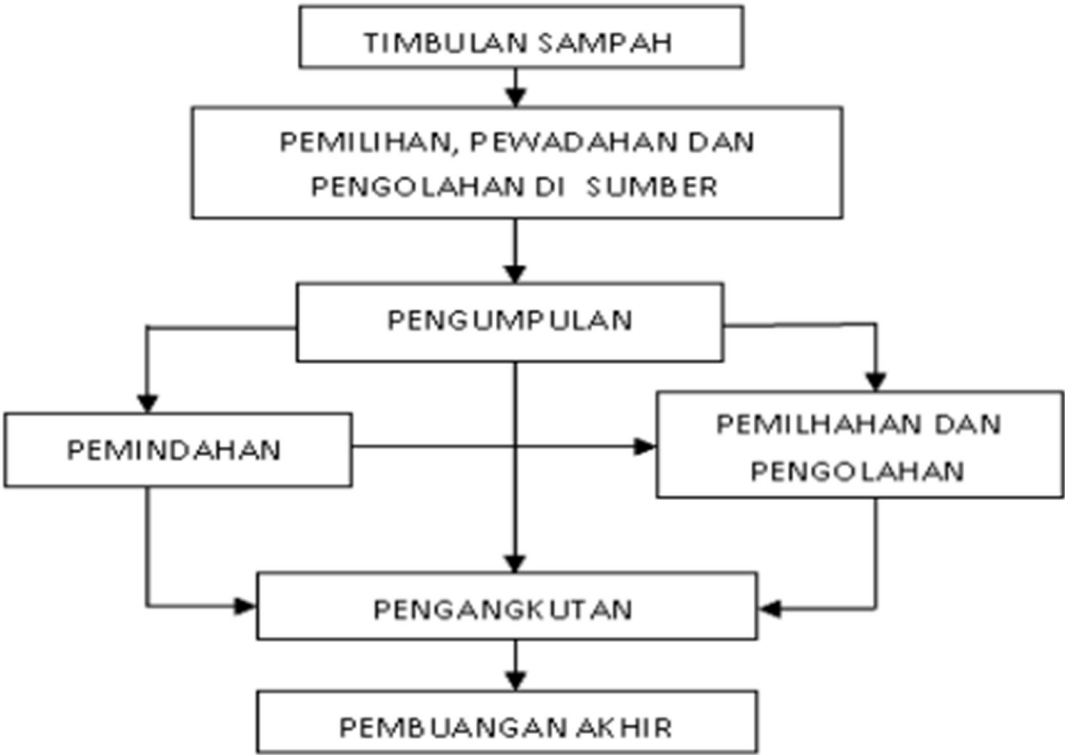
2. Menimbulkan berbagai permasalahan kesehatan lingkungan berupa vektor penyakit ketidaknyamanan dan gangguan estetika;
3. Meningkatkan pencemaran tanah, pencemaran air, pencemaran udara dari proses pembusukan sampah berupa gas metan, karbondioksida, dan gas lainnya yang juga meningkatkan jumlah emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Kebijakan pengelolaan sampah nasional sudah ditetapkan Pemerintah dalam Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Jakstranas Persampahan) serta dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2020-2024. RPJMN mengamanatkan target yang hendak dicapai dalam pengelolaan sampah nasional pada akhir periode adalah yaitu 100% pengelolaan sampah di perkotaan yang terbagi atas 80% penanganan dan 20% pengurangan, sedangkan pada Jakstranas persampahan ditargetkan 70% penanganan dan 30% pada akhir periode tahun 2025.

A. SISTEM DAN INFRASTRUKTUR

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang dilakukan secara sistematis, menyeluruh dan berkelanjutan yang meliputi kegiatan pengurangan dan penanganan. Tujuan diselenggarakannya pengelolaan sampah adalah untuk meningkatkan kesehatan dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Maka dari itu, untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan sistem dan infrastruktur yang baik dan memadai.

Sistem dan infrastruktur yang memadai dirancang untuk memenuhi pelayanan kepada masyarakat, yang terdiri dari fasilitas dasar, peralatan dan instalasi, atau penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengolah sampah dari sumber sampah sampah ke tempat pemrosesan akhir. Gambar 1 berikut menjelaskan mekanisme pengelolaan sampah dari mulai sumber (timbulan sampah) sampai kepada tahapan pembuangan akhir.



Gambar 1. Teknis Operasional Pengolahan Sampah mulai dari sumber sampah ke pemrosesan Akhir

1. **Penanganan Sampah di Kota Solok**

Dalam penyelenggaraan kegiatan penanganan sampah dibagi menjadi lima kegiatan utama yang merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara sistematis, mulai dari:

- 1) **Pemilahan:** pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah dan/atau sifat sampah.
- 2) **Pengumpulan:** pengambilan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara atau tempat pengolahan sampah terpadu.
- 3) **Pengangkutan:** membawa sampah dari sumber dan/atau dari tempat penampungan sampah sementara atau dari tempat pengelolaan sampah terpadu menuju ke tempat pemrosesan akhir.
- 4) **Pengolahan:** mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah.
- 5) **Pemrosesan Akhir Sampah:** pengembalian sampah dan/atau residu hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Sampai tahun 2023 pengelolaan sampah di Kota Solok masih didominasi oleh kegiatan penanganan. Hal ini terlihat pada Tabel 2.16, capaian kinerja penanganan sampah Tahun 2023 yaitu sebesar 80,14%. Sedangkan capaian

kinerja pengurangan sampah mencapai 18,19% dan sisanya 1,67% adalah sampah sampah tidak terkelola. Adanya sampah yang tidak terkelola merupakan angka yang menggambarkan jumlah sampah yang tidak diketahui pengelolaannya. Hal ini dapat diasumsikan sebagai sampah yang dibuang ke sungai ke sungai, ke selokan, ke TPS liar diluar layanan angkutan sampah, atau dibakar.

Tabel 2.16 Capaian Akses Persampahan Perkotaan di Kota Solok

No.	Sistem	Cakupan Layanan Eksisting
1	Pengurangan Sampah	18,19%
2	Penanganan Sampah	80,14%
3	Sampah Tidak Terkelola	1,67%
Total		100 %

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Sampah yang dikelola sesuai dengan Undang-undang 18 Tahun 2008 adalah sampah rumah tangga, sampah sejenis sampah rumahtangga, dan sampah spesifik. Sementara sampah yang dihitung dan dipakai pada dokumen ini adalah sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga. Untuk sampah spesifik dikelola terpisah, karena memerlukan perlakuan khusus dalam penanganannya.

Sampah rumah tangga merupakan sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga. Dan sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum dan faslitas lainnya.

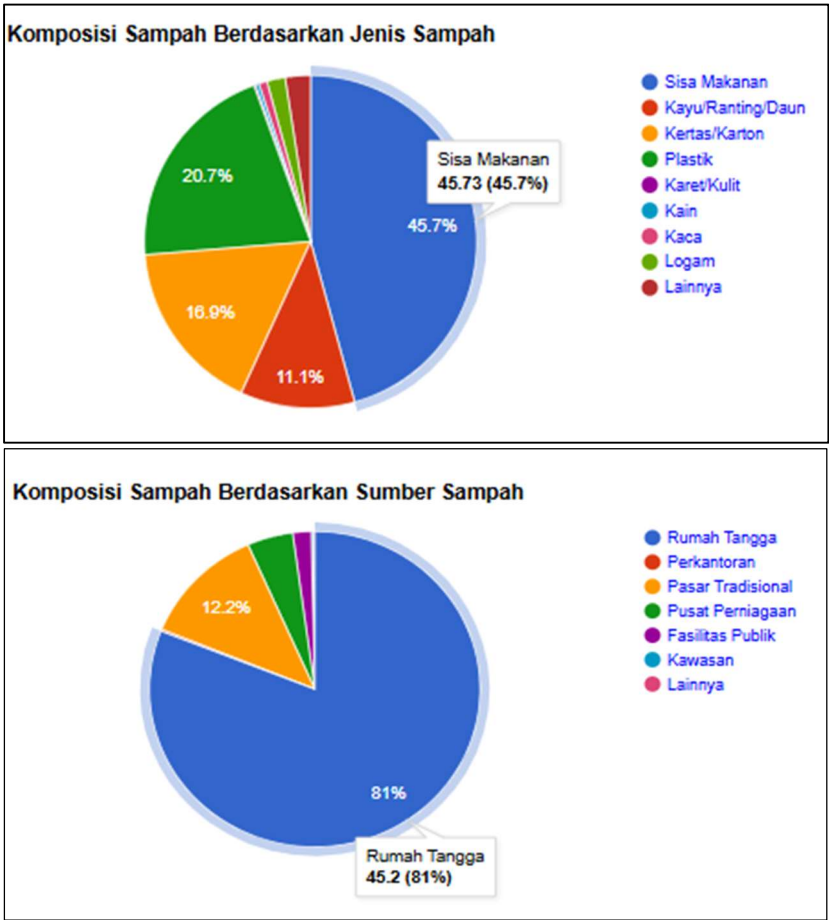
Tabel 2.17. Timbulan Sampah di Kota Solok tahun 2023

No	Deskripsi	Jumlah
1	Timbulan sampah rumah tangga:	
a	Perkotaan (ton/hari)	57,66
b	Perdesaan (ton/hari)	0,00
2	Data Komposisi sampah:	
a	% organik	56,85
b	% anorganik	43,15

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok, 2024

Dari laporan Kinerja Pengelolaan Sampah Kota Solok tahun 2023 didapatkan total potensi timbulan sampah adalah 57,66 ton/hari. Berdasarkan komposisi sampah, persentase terbesar adalah sampah organik yaitu 56,85% dan sampah anorganik 43,15%. Berdasarkan sumber sampah, sumber sampah terbesar di Kota Solok adalah sumber rumah tangga sebesar 45,25 ton/hari atau

sebesar 81 %. Dan urutan selanjutnya sumber sampah terbanyak dari kegiatan pasar yaitu 6,69 ton/hari atau 12,2%.



Gambar. Komposisi sampah berdasarkan Jenis Tahun 2023

Gambar. Komposisi sampah berdasarkan Sumber Sampah Tahun 2023

Sumber: SIPSN, 2023

A. Pengumpulan Sampah

Pengumpulan sampah yaitu cara atau proses pengambilan sampah mulai dari tempat penampungan/pewadahan sampai ketempat pembuangan sementara. Pola pengumpulan sampah pada dasarnya dikelompokkan dalam 2 (dua) kelompok yaitu: Pola Individual dan Pola Komunal. Pola Individual adalah proses pengumpulan sampah dimulai dari sumber sampah kemudian diangkut ke Tempat Penampungan Sementara (TPS) sebelum dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Sampah. Sedangkan pola komunal adalah Pengumpulan sampah dilakukan oleh penghasil sampah ke tempat penampungan sampah komunal yang telah disediakan/ke truk sampah yang menangani titik pengumpulan kemudian diangkut ke TPA.

Dalam pengelolaan sampah, pewadahan baik individual atau komunal di tempat sumber sampah memegang peranan yang sangat penting. Tempat penyimpanan sampah pada sumber sampah diperlukan untuk mencegah supaya sampah tidak berserakan yang akan memberi kesan kotor serta

untuk mempermudah proses kegiatan pengumpulan. Sampah yang dihasilkan perlu disediakan tempat untuk penyimpanan/penampungan sementara sambil menunggu kegiatan pengumpulan sampah. Dalam melakukan pewadahan juga seharusnya sudah dilakukan pemilahan dan penempatannya disesuaikan dengan jenis sampah yang terpilah, yaitu:

- 1) Sampah organik seperti daun-daunan/sayuran/buah-buahan, sisa-sisa makanan, dan lain-lain;
- 2) Sampah anorganik seperti plastik, logam, dan lainnya;
- 3) Sampah bahan berbahaya beracun (B3) rumah tangga.

Terkait sarana dan prasarana, tabel 2.18 memperlihatkan kondisi sarana pengumpulan sampah yang tersedia di Kota Solok. Sarana pengumpulan sampah yang ada di Kota Solok berupa gerobak sebanyak 8 unit dan gerobak motor sebanyak 27 unit. Kondisi gerobak dan gerobak becak motor yang tersedia masih sangat baik untuk dioperasikan. Seluruh sarana tersebut tersebar di setiap kelurahan di Kota Solok untuk mengumpulkan sampah rumah tangga setiap harinya. Sesuai peraturan perundang-undangan terbaru, kewenangan terkait pengumpulan dan pengangkutan sampah berada di kelurahan dengan perencanaan dan penganggarannya berada di Kecamatan. Dengan demikian, pihak kelurahan dapat lebih mudah mengelola dan memonitoring pelaksanaan kegiatan pengumpulan dan pengangkutan sampah di wilayahnya masing-masing.

Tabel 2.18 Sub-sistem Pengumpulan Sampah Kota Solok

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Jumlah Infrastruktur: pengumpulan:		
	Gerobak	unit	8
	Gerobak Motor	unit	27
	Pick Up	unit	0
	Becak	unit	0
2	Kapasitas angkut total:		
	Gerobak	m ³	12
	Gerobak Motor	m ³	37,5
	Pick Up	m ³	0
	Becak	m ³	0
3	Ritasi	Ritasi/hari	1-2

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Dokumentasi Sarana Pengumpulan Sampah



Sarana Pengumpulan Sampah Kota Solok (Mei 2023)

B. Penampungan Sementara dan Pengangkutan Sampah

Fungsi Tempat Penampungan Sementara (TPS) dalam pengelolaan sampah adalah sebagai wadah atau lokasi pengumpulan sampah yang diangkut dari setiap kelurahan sebelum dilakukan pengangkutan atau pemindahan sampah ke lokasi pemrosesan akhir (TPA). Sedangkan pengangkutan adalah kegiatan pengangkutan sampah dari TPS atau wadah komunal ke TPST atau TPA dengan frekuensi pengangkutan disesuaikan dengan jumlah sampah yang ada.

Tabel 2.19. Penampungan Sementara dan Pengangkutan Persampahan di Kota Solok

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah
1	Jumlah TPS		
	Transfer depo	unit	0
	TPS	unit	18
	Kontainer	unit	18
	Tong Sampah Pejalan Kaki	unit	0
2	Kapasitas TPS		
	Transfer depo	m ³	0
	TPS	m ³	1
	Kontainer	m ³	5
3	Jumlah Alat Angkut		
	Compactor Truk	unit	1
	Arm roll truck	unit	5
	Dump Truk	unit	10
	Pick Up	unit	0
4	Kapasitas Alat Angkut		
	Compactor Truk	m ³	14
	Arm roll truck	m ³	6
	Dump Truk	m ³	4
5	Ritasi Pengangkutan	ritasi/hari	2

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Sarana penampungan sementara yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Solok sebanyak 18 unit Tempat Penampungan Sementara (TPS) beton dan 18 unit kontainer. Jumlah sarana penampungan sampah sementara ini belum cukup memadai. Hal ini diketahui dari kondisi yang dijumpai di lapangan banyak terdapat TPS liar di sejumlah titik karena TPS atau kontainer yang tersedia tidak menyebar merata di 2 Kecamatan Kota Solok. Di Kecamatan Lubuk Sikarah ada 3 Kelurahan yang tidak memiliki TPS yaitu Kelurahan Sinapa Piliang, dan Kelurahan IX Korong. Sementara di Kecamatan Tanjung Harapan hanya ada 6 unit TPS, kelurahan PPA dan Koto Panjang tidak ada TPS sama sekali.

Tabel 2.19.a. Kondisi Tempat Penampungan Sementara di Kota Solok

No.	Kecamatan / Kelurahan	Alamat/Lokasi	Jumlah (unit)	Kondisi
Kec. Lubuk Sikarah				
1	Tanah Garam	Asrama 12, RT 01 / RW.01	1	Baik
		Depan SMPN 6, RT 04 / RW 02	1	Baik
		Simpang Tiga Taratak, RT 04 / RW 02	1	Baik
		Depan Pos Ronda Sawah Piai, RT 01/RW.02	1	Baik
2	VI Suku	Depan Lampu Merah, RT 01/RW 01	1	Baik
		Disamping Dinas pertanian, RT 3 RW 3	1	Baik
		Depan Rumah RW 01	1	Baik
3	Aro IV Korong	Jl. Bingkuang Kasiak, RT.02/RW.04	1	Baik
4	Simpang Rumbio	Komplek PLN	1	Baik
5	Sinapa Piliang	-	0	Baik
6	KTK	Perumahan Pandan Puti	2	Baik
		Belakang Permata Bunda	1	Baik
7	IX Korong	-	0	Baik
Kecamatan Tanjung Harapan				
1	Nan Balimo	Depan Dinas Pendidikan, RT.02/RW.03	1	Baik
		Depan Perumahan Haji Ben Kampung Lima, RT 02/RW 02	1	Baik
2	Laing	Depan Lapas, RW.02	1	Baik
3	Tanjung Paku	Jl. Syeh Kutut, Depan STAI, RT 01/RW.01	1	Baik
4	Kampung Jawa	Depan Rumah RT.02/RW.01	1	Baik
		SD.07, RT.01/RW 05	1	Baik
5	PPA	-	0	Baik
6	Koto panjang	-	0	Baik
TOTAL			18	

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok, 2024

Permasalahan yang dihadapi pada sub-sistem penampungan sementara adalah selain sulitnya mencari lokasi penampungan sampah sementara, keberadaan TPS menjadi dilema tersendiri di Kota Solok karena dampak kumuh yang ditimbulkannya. Perilaku masyarakat yang seringkali membuang sampah secara tidak tepat kedalam TPS menyebabkan banyak sampah yang berserakan di sekitar lokasi TPS. Belum lagi keberadaan binatang liar yang suka mengais dan mengambil sampah makanan dari dalam TPS dan membawanya ke luar lokasi. Hal tersebut tentu saja membuat masyarakat setempat menjadi risih dan kemudian melarang lokasinya menjadi TPS. Selain itu, penempatan TPS di pinggir jalan kota sudah tidak relevan lagi karena dapat mempengaruhi penilaian Adipura nantinya. Kondisi tersebut lah yang kemudian menjadi penyebab utama beberapa TPS dibongkar, ditutup/dilarang, atau tidak lagi ditempatkan di lokasi yang ada. Dampak dari kondisi ini adalah kebutuhan akan lokasi penampungan sementara mengalami peningkatan karena masyarakat semakin sulit mencari TPS sehingga akhirnya mereka melakukan pembuangan sampah ditempat yang tidak semestinya.

Sarana pengangkutan yang dimiliki oleh Pemerintah Kota Solok berupa *compactor truck* sebanyak 1 unit, *arm roll truck* sebanyak 5 unit, dan *dump truck* sebanyak 10 unit. Kondisi sebagian besar diantaranya masih cukup baik namun beberapa dari truk dan kontainer yang ada sudah dalam kondisi tidak baik dan membutuhkan biaya pemeliharaan yang tinggi.

Dokumentasi Sarana Penampungan Sementara dan Pengangkutan





Sarana Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah Kota Solok (Mei 2023)

C. Pengolahan Sampah

Tabel 2.20. Data Sarana Pengolahan Persampahan di Kota Solok

No	Jenis Pengolahan (PDU/TPST/Biodigester/Insenerator)	Lokasi	Wilayah Cakupan Layanan	Kondisi Pengelolaan (Beroperasi/Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengolahan (Pengompasan/dll)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/Dinas UPTD)	Status Aset
	NIHIL	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok, 2024

D. Pemrosesan Akhir Sampah

TPA Regional Ampang Kualo dikelola oleh Pemerintah Propinsi sebagai lokasi pembuangan akhir sampah Kabupaten Solok dan Kota Solok dengan menggunakan sistem *sanitary landfill*. Pada tahun 2024 ini TPA regional Solok sedang menghadapi isu terkait umur teknisnya yang sudah habis sehingga perlu dicarikan solusi lainnya.

Tabel 2.20 Data Sarana Pemrosesan Akhir Sampah

No	Deskripsi	Satuan	TPA
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Nama dan Lokasi TPA	TPA Sampah Regional Solok, - Ampang Kualo Kel. Kampung Jawa, Kec. Tanjung Harapan, Kota Solok - Jorong Pasar Jum’at, Nagari Tanjung Bingkuang Kec. Kubung Kabupaten Solok	
2	Jenis TPA	Regional	
3	Wilayah Pelayanan	Kabupaten Solok-Kota Solok	
4	Tahun pembangunan	2014	
5	Tahun Optimalisasi	2016	
6	Usia Pakai TPA	Tahun	11 tahun
7	Usia Total Operasional TPA	Tahun	9 tahun
8	Status aset (pilih salah satu)	Pinjam pakai Kabupaten Solok-Kota Solok ke Provinsi	
9	Luas lahan efektif landfill tersedia	Ha	6.24
10	Luas lahan efektif landfill terpakai	Ha	5.99
11	Luas sel terbangun	Ha	2.1
12	Sistem TPA yang digunakan	urug terkendali (<i>Sanitary Landfill</i>)	
13	Kondisi TPA	Baik	
14	Ketersediaan Jembatan timbang	unit	Tersedia
15	Alat berat :	Unit	• Bulldozer: 3 Unit • Excavator : 2 Unit
16	Kondisi jalan akses	Aspal	
17	Jumlah sampah yang masuk ke sel <i>landfill</i>	Ton/hari	44,44
18	Jumlah sampah yang dikelola di TPA (di <i>recovery</i> / dikumpulkan oleh Pemulung, pengomposan, lainnya)	Ton/hari	Recovery oleh pemulung: 0,3 ton/hari Pengomposan: -
19	Recovery gas metan (ada/tidak ada, jika ada sebutkan jumlahnya)	Gg/hari	Tidak ada

No	Deskripsi	Satuan	TPA
20	Pemeriksaan <i>Effluent</i> Lindi (Dilakukan/Tidak) jika dilakukan lampirkan hasilnya	Dilakukan (setiap bulan)	
21	Jarak terdekat dengan area permukiman	km	0.05
22	Umur Teknis TPA	Tahun	20 tahun
23	Tinggi timbunan sampah eksisting	Meter	10 meter
24	Hari operasi	Hari/ tahun	365 hari

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

2. Pengurangan Sampah

Paradigma baru dalam pengelolaan sampah menekankan pada pengurangan sampah dari sumber untuk mengurangi jumlah timbulan sampah serta mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari sampah. Paradigma ini lebih mengedepankan kesadaran dan partisipasi masyarakat melalui konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

Reduce atau reduksi sampah, yaitu upaya untuk mengurangi timbulan sampah di lingkungan sumber dan bahkan dapat dilakukan sejak sebelum sampah dihasilkan. Setiap sumber dapat melakukan upaya reduksi sampah dengan cara mengubah pola hidup konsumtif, yaitu perubahan kebiasaan dari yang boros dan menghasilkan banyak sampah menjadi hemat/efisien dan hanya menghasilkan sedikit sampah.

Reuse yang berarti menggunakan kembali bahan atau material agar tidak menjadi sampah (tanpa melalui proses pengolahan), seperti menggunakan kertas bolak balik, menggunakan kembali botol bekas minuman untuk tempat air, dan lain-lain. Dengan demikian reuse akan memperpanjang usia penggunaan barang melalui perawatan dan pemanfaatan kembali barang secara langsung.

Recycle yang berarti mendaur ulang suatu bahan yang sudah tidak berguna menjadi bahan lain atau barang yang baru setelah melalui proses pengolahan. Beberapa sampah dapat didaur ulang secara langsung oleh masyarakat dengan menggunakan teknologi dan alat yang sederhana, seperti mengolah sisa kain perca menjadi selimut, kain lap, keset kaki dan sebagainya, atau sampah dapur yang berupa sisa-sisa makanan untuk dijadikan kompos.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi jumlah sampah yang diangkut ke TPA adalah dengan meningkatkan kegiatan pengurangan di

sumber sampah dengan cara pembatasan, pemanfaatan kembali dan daur ulang sampah. Pembatasan dapat dilakukan dengan mengurangi penggunaan produk dengan kemasan sekali pakai dan menggantinya dengan barang yang bisa digunakan berulang seperti membawa kantong belanja sendiri, botol dan tempat makan sendiri, serta mengurangi pemakaian plastik kemasan bungkus produk. Untuk pemanfaatan kembali upaya yang dapat dilakukan antara lain memanfaatkan kembali bekas kemasan seperti botol kaca, kaleng, botol plastik, ban bekas, kertas dan karton menjadi produk yang dapat dimanfaatkan.

Dan untuk daur ulang upaya yang dapat dilakukan adalah untuk sampah organik pembuatan kompos, eco-enzyme dan budidaya maggot. Sementara untuk sampah anorganik (plastik, kertas, karton, logam, kaca dan lainnya) dapat didaur ulang kembali menjadi produk baru. Sebagian besar sampah anorganik dikumpulkan dan dijual ke produsen daur ulang. Sampah anorganik yang terpilah ini juga dapat dijual ke Bank Sampah atau pengepul karena bernilai ekonomi. Sisanya atau residu hasil pemilahan yang akan diangkut ke TPA.

Kegiatan pengurangan sampah di Kota Solok sebagian besar diselenggarakan oleh kegiatan daur ulang sampah seperti bank sampah, rumah kompos, rumah maggot, komposting skala rumah tangga, dan sektor informal/pengepul. Pada tahun 2023 terdapat 12 unit bank sampah, 5 unit pengolahan sampah organik menjadi kompos dan 1 unit budidaya maggot.

Tabel 2.21 Pengurangan dan Pengolahan sampah

No	Jenis Pengolahan	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kondisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan / daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/Dinas UPTD)	Status Aset
	(TPS3R/ Bank Sampah/Sektor Informal/Pelapakyang bekerjasama dengan Pemda)										
1	Bank Sampah Induk Hanasty	Tanah Garam	Beroperasi	2015	2015	Daur Ulang	0,65	0,65	0	KSM	Kontrak
2	Bank Sampah Sembiko	IX Korong	Beroperasi	2008	2009	Daur Ulang dan Pengomposan	0,10	0,10	0	KSM	Sudah diproses
3	Bank Sampah Unit HSDB Debong	Aro IV Korong	Beroperasi	0	0	Daur Ulang	1,08	1,08	0	KSM	pribadi
4	Bank Sampah Unit Byant jaya perkasa	Tanah Garam	Beroperasi	0	0	Daur Ulang	3,30	3,30	0	KSM	Kontrak
5	Bank Sampah Unit Qhairat Jaya	Tanah Garam; (- 0,783175,100,627032)	Beroperasi	0	0	Daur Ulang	0,10	0,10	0,5	KSM	pribadi
6	Bank Sampah Unit Sakura Logam	Aro IV Korong; (- 6.20711,06.79958)	Beroperasi	0	0	Daur Ulang	2,96	2,96	0	KSM	pribadi
7	Bank Sampah Rizki	Kampung Jawa (- 0.7677433,100.63754)	Beroperasi	2015	2015	Daur Ulang	1,20	1,20	0	KSM	Kontrak
8	Bank Sampah Unit Riva	Nan Balimo; (- 0.778966,100.660093)	Beroperasi	0	0	Daur Ulang	0,90	0,90	0	Seksi	Sudah diproses
9	Bank Sampah tanah putih	VI Suku (-0.7798169	Tidak operasional	2014	-	Daur Ulang	0,00	0,00	0	KSM	Sudah diproses

No	Jenis Pengolahan	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kondisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan / daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/Dinas UPTD)	Status Aset
	(TPS3R/ Bank Sampah/ Sektor Informal/ Pelapakyang bekerjasama dengan Pemda)										
		100.6458191,3)									
10	Bank Sampah Jaya SMP 5	KTK; (-0.8100049, 100.664658)	Beroperasi	2015	2015	Daur Ulang	0,00	0,00	0	KSM	pribadi
11	Bank Sampah Unit MTSN	Tanah Garam; (-0.7853208, 100.627299)	Beroperasi	0	0	Daur Ulang	0,01	0,01	0	KSM	pribadi
12	Bank Sampah MAN	Simpang Rumbio (-0.8016073, 100.6738216,17)	Beroperasi	-	-	Daur Ulang	0,01	0,01	0	Seksi	Sudah diproses
13	TPS3R	Kampung jawa	Tidak beroperasi	-	-	Daur Ulang	0,00	0,00	0	-	Sudah diproses
14	TPS3R	Kampung Jawa Kota Solok	Tidak beroperasi	-	-	Daur Ulang	0,00	0,00	0	KSM	Sudah diproses
15	Komposting Dasawisma Anggrek	Tanjung Paku; (-0.781519, 100.662754)	Beroperasi	0	0	Pengomposan	0,05	0,01	0	Seksi	Sudah diproses
16	Rumah Kompos SMP 5	KTK; (-0.8100049, 100.664658)	Beroperasi	0	0	Pengomposan	0,05	0,01	0	Seksi	Sudah diproses
17	Rumah Kompos MTsN	Tanah Garam; ('- 0.7853208, 100.627299)	Beroperasi	0	0	Pengomposan	0,05	0,01	0	Seksi	Sudah diproses

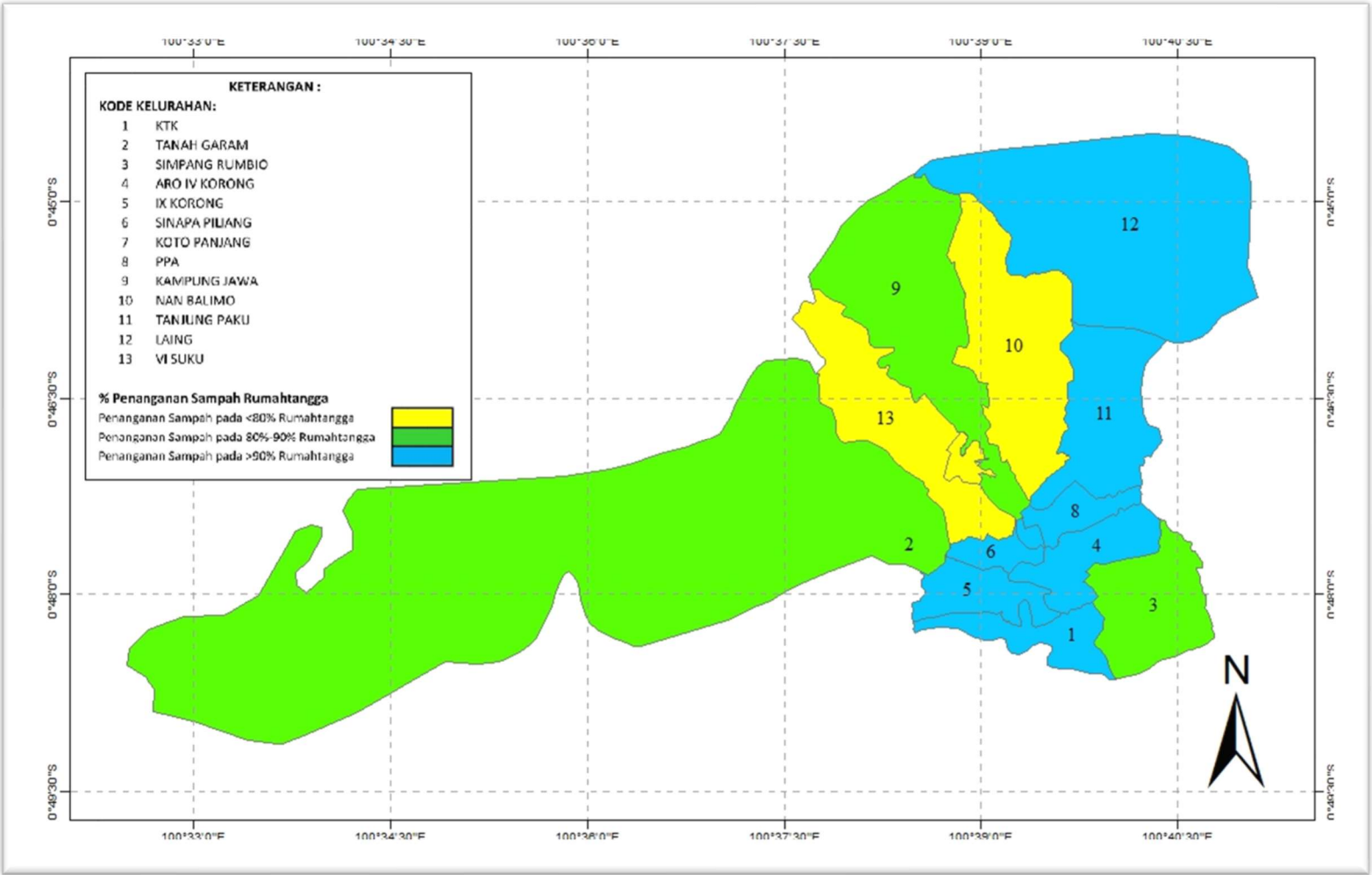
No	Jenis Pengolahan	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kondisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan / daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/Dinas UPTD)	Status Aset
	(TPS3R/ Bank Sampah/ Sektor Informal/ Pelapak yang bekerjasama dengan Pemda)										
18	Rumah Kompos MAN	Simpang Rumbio (-0.8016073 100.6738216,17)	Beroperasi	-	-	Pengomposan	0,05	0,01	0	Seksi	Sudah diproses
19	Rumah Kompos Pasar Pagi	Simpang Rumbio	Beroperasi	0	0	Pengomposan	0,00	0,00	0	Seksi	Sudah diproses
20	Rumah kompos TPA	Padang Ribu – Ribu, Kampung Jawa (-0.7637070 100.6362610)	Beroperasi	2014	2022	Pengomposan	0,30	0,30	0	KSM	Sudah diproses
21	Rumah Maggot Hakunamatata	VI Suku (-0.7775760 100.6377540)	Beroperasi	2020	-	Maggot dan Pengomposan	1,00	0,10	0	Swasta	Sudah diproses
22	Lapak Hendra	Simpang Rumbio (-0.7991041 100.6704330)	Beroperasi	-	-	Daur Ulang	0,50	0,50	0	Swasta	Sudah diproses
23	Daur ulang Ban Jasman	Jl. Natsir St. Pamuncak, Aro IV Korong (-0.7905930 100.6670220)	Beroperasi	-	-	Daur Ulang	0,20	0,20	0	Swasta	Sudah diproses
24	Bank Sampah Iskandar	Kampung Jawa	Beroperasi	-	-	Daur Ulang	0,20	0,20	0	Swasta	Sudah diproses
25	Lapak Gurun Bagan	Jl. Dr. Ak Gani Kel. VI Suku (-	Beroperasi	-	-	Daur Ulang	0,20	0,20	0	Swasta	Sudah diproses

PEMUTAKHIRAN DOKUMEN GSK 2024

No	Jenis Pengolahan	Lokasi (Nama Desa dan Titik Koordinat)	Kondisi Pengelolaan (Beroperasi/ Tidak)	Tahun Pembangunan	Tahun Optimalisasi (jika dilakukan)	Kegiatan Pengurangan (Pengomposan / daur ulang)	Jumlah Sampah Masuk (ton/hari)	Jumlah Sampah yang terolah menjadi Bahan Baku/Kompos (ton/hari)	Jumlah Sampah Residu yang Dibawa ke TPA (Ton/Hari)	Pengelola (KSM/Dinas UPTD)	Status Aset
	(TPS3R/ Bank Sampah/ Sektor Informal/ Pelapakyang bekerjasama dengan Pemda)										
		0.78081600, 100.642188)									
26	UD. VNC Sari Logam	Jl Lettu Johan No. 18 Kel. VI Suku (-0.7870020100.6478390)	Beroperasi	2014	-	Daur Ulang	0,00	0,00	0	Swasta	Sudah diproses
27	Rafael Logam	Simpang Rumbio	Beroperasi	-	-	Daur Ulang	0,60	0,60	0	Swasta	Sudah diproses
28	Hafiz	Pandan Puti, KTK	Beroperasi	-	-	Daur Ulang	1,00	1,00	0	Swasta	Sudah diproses
29	UD. Giat	Jl. Veteran, Tanjung Paku (-0.7855460100.6597770)	Beroperasi	-	-	Daur Ulang	0,30	0,30	0	Swasta	Sudah diproses

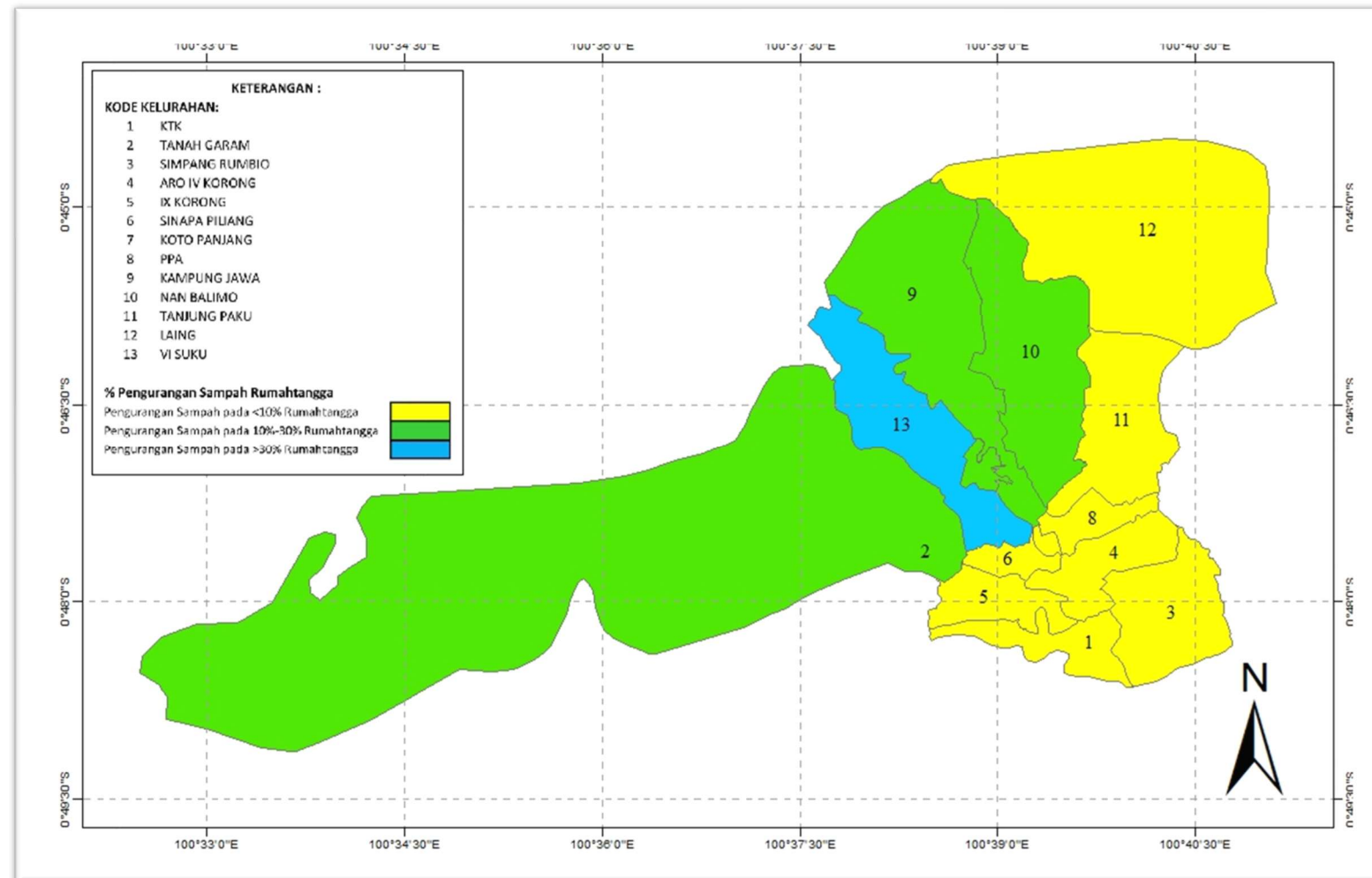
Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok, 2024

Peta 25.a Cakupan Layanan Persampahan Perkotaan (Penanganan Sampah)



Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Peta 2.5.b Cakupan Layanan Persampahan Perkotaan (Pengurangan Sampah)



Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Analisis gap capaian akses persampahan berdasarkan target RPJMN 2020-2024

Analisis gap capaian layanan persampahan di Kota Solok terhadap target RPJMN dan Target Provinsi Sumatera Barat Tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.22.

Tabel 2.22. Analisis Gap Pencapaian Akses Sampah Perkotaan

No	Komponen	Target RPJM 2020-2024 (%)		Target (%) Tahun 2029	Target (%) Tahun 2024	Capaian Tahun 2023 (%)	GAP (%) thdp Target Tahun 2029 Kota Solok	GAP (%) thdp Target Tahun 2024 Kota Solok
		Nasio nal	Prov. Sumb ar	Kota Solok	Kota Solok			
1	Penanganan Sampah	80,00	83,00	70,00	71,00	80,14	-10,14	-9,14
2	Pengurangan Sampah	20,00	17,00	30,00	28,00	18,19	11,81	9,81

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Target RPJMN 2020-2024 untuk kegiatan pengurangan sampah adalah 20% dan kegiatan penanganan sampah adalah 80%. Dari capaian kinerja Kota Solok Tahun 2023, gap capaian kinerja pengurangan adalah 1,81% belum tercapai (capaian 18,19% dari 20% target akhir periode RPJMN). Sementara gap capaian kinerja penanganan sebesar -0,14% (capaian 80,14%), angka penanganan ini berarti telah melebihi dari target akhir periode RPJMN 2020-2024 yaitu sebesar 80%.

Kinerja ini serupa dengan gap capaian target RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2024. Untuk angka pengurangan sampah, Kota Solok telah melebihi target sebesar 1,19% dari target 17%. Sedangkan untuk angka penanganan sampah, Kota Solok sudah melewati target yang ditetapkan oleh Pemerintah Provinsi sebesar 2,86% dari target 83%.

Sesuai dengan Jakstrada Persampahan Kota Solok 2018-2025, target tahun 2024 untuk penanganan sampah perkotaan adalah sebesar 71,00% dan pengurangan sebesar 28,00%. Gap yang harus dicapai untuk mencapai target 2024 adalah 9,81% pengurangan dan -9,14% penanganan.

Sementara untuk target jangka menengah tahun 2029 sebagai akhir periode Dokumen SSK, ditetapkan target pengurangan 30% pengurangan dan 70% penanganan. Penetapan target jangka menengah capaian akhir periode dokumen SSK ini merupakan tindak lanjut dari target capaian Jakstrada yang

Infrastruktur pengelolaan persampahan yang tersedia di Kota Solok jika digambarkan dalam rantai layanan sebagai berikut:

Optimum xam: 90%

PENANGANAN (DI WILAYAH PERKOTAAN)

Total Timbulan sampah perkotaan = 21044
Tontahun = 100% (A)

PEMILAHAN

PENGUMPULAN
PEWADAHAN

PENGANGKUTAN

PENGOLAHAN

PEMROSESAN AKHIR

Jumlah residu TPST yang masuk dan diproses di TPA = 0% (G)

Jumlah sampah terolah di TPST = 0% (D)

Jumlah total sampah diproses di TPA = 73,3% (K)

Jumlah sampah yang diproses di TPA dari Pengangkutan Langsung (Rumah - TPA) dan pengumpulan tidak langsung

Page 1

Jumlah residu TPS 3R yang masuk dan diproses di TPA = 0% (F)

A Total Timbulan sampah perkotaan

Ton/tahun Persentase (%)

B Jumlah Sampah Teredukasi di TPS 3R

0 0,00%

C Jumlah sampah teredukasi di Bank Sampah

0 0,00%

D Jumlah sampah terolah di TPST

0 0,00%

E Jumlah sampah teredukasi di sektor informal

155,86748 0,74%

F Jumlah residu TPS 3R yang masuk dan diproses di TPA

0 0,00%

G Jumlah residu TPST yang masuk dan diproses di TPA

0 0,00%

H Jumlah sampah yang diproses di TPA dari Pengangkutan Langsung (Rumah - TPA)

15549 73,8%

I Jumlah residu TPS 3R yang tidak terkelola

0 0,00%

J Jumlah residu TPST yang tidak terkelola

0 0,00%

K Jumlah total sampah diproses di TPA

15549 73,8%

L Jumlah total sampah tidak terkelola (termasuk sampah yang tidak terangkut)

5494 26,1%

Jumlah residu TPST yang tidak terkelola = 0% (J)

Sektor Informal

Jumlah sampah teredukasi di sektor informal = 5,64% (E)

Jumlah Sampah Teredukasi di TPS 3R = 0% (B)

Jumlah residu TPS 3R yang tidak terkelola = 0% (I)

PENGURANGAN (DI WILAYAH PERKOTAAN)

B. KELEMBAGAAN DAN KEBIJAKAN/PERATURAN

Sejalan dengan pengelolaan air limbah domestik, sektor persampahan menjadi bagian yang tidak terpisahkan didalam pembangunan sanitasi daerah.

Oleh sebab itu, sebagaimana amanat Undang-Undang nomor 1 Tahun 2011 dan PermenPUPR nomor 12 Tahun 2020, Pemerintah Kota Solok melalui Perwako nomor 188.45-19 Tahun 2023 membentuk Kelompok Kerja Perumahan dan Kawasan Permukiman (Pokja PKP) agar koordinasi lintas Perangkat Daerah (PD) yang terkait dalam program pembangunan sanitasi Kota Solok dapat terlaksana lebih baik. Berikut daftar PD yang menjadi bagian dari Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok.

Tabel 2.23 Daftar Dinas/Badan/Lembaga Daerah dalam Pengelolaan Persampahan di Kota Solok

Perangkat Daerah	Tugas dan Fungsi
Walikota dan Wakil Walikota Solok	Ketua Pembina dan Wakil Ketua Pembina
Sekretaris Daerah kota Solok	Tim Pengarah
Kepala Bidang Perencanaan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	Tim Pelaksana: 1) Memimpin Rapat yang diikuti oleh seluruh Kelompok Kerja Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman; 2) Memberikan pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan Kelompok Kerja Pengembangan Perumahan dan Kawasan Permukiman dalam rangka pelaksanaan program/rencana kerja; 3) Mengatur pembagian kerja antar anggota tim pelaksana dan mobilisasi personil secara seksama dan berbasis kompetensi dan profesionalitas; 4) Mewakili kelompok kerja pengembangan perumahan dan Kawasan permukiman untuk membuat persetujuan/kesepakatan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam rapat internal; 5) Menyelenggarakan tertib administrasi dalam tata kelola organisasi, dengan dibantu oleh tim secretariat; 6) Mewakili kelompok kerja dalam menghadiri acara/agenda tertentu yang melibatkan

Perangkat Daerah	Tugas dan Fungsi
	kelompok kerja pengembangan perumahan dan Kawasan permukiman; 7) Menjaga dan memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh anggota kelompok kerja pengembangan perumahan dan Kawasan permukiman
Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	Bidang kebijakan dan strategi. Melakukan koordinasi aspek-aspek penyusunan dan keterpaduan atau sinkronisasi peraturan, serta pengembangan kebijakan dan strategi untuk mendukung penyelenggaraan perumahan dan Kawasan permukiman
1) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman 2) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	Bidang teknis perumahan dan Kawasan permukiman melakukan koordinasi aspek-aspek teknis meliputi: pertahanan, perizinan, desain dan kelayakan teknis serta keterpaduan prasarana dan sarana umum perumahan dan Kawasan permukiman
Dinas Komunikasi dan Informatika	Bidang kelembagaan kemitraan melakukan koordinasi terhadap aspek- aspek kelembagaan meliputi: koordinasi, penyusunan kebijakan, penguatan kapasitas kelembagaan, serta membangun kemitraan dengan pihak lain termasuk masyarakat dalam bentuk pemberdayaan dan kerja sama, serta mengembangkan basis data dan informasi perumahan dan Kawasan permukiman
1) Badan Perencanaan dan pembangunan daerah 2) Dinas Lingkungan Hidup 3) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	Bidang pemantauan dan evaluasi melakukan koordinasi dan pengembangan system pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan perumahan dan Kawasan permukiman, meliputi pengukuran kinerja dan penentuan parameter standar perumahan dan Kawasan permukiman

Sumber: Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Kota Solok, 2024

Perangkat daerah yang memiliki kewenangan didalam mengelola persampahan di Kota Solok adalah Dinas Lingkungan Hidup dimana secara tugas dan fungsi berada pada Bidang Pengelolaan Persampahan, Pengendalian Limbah B3, dan Peningkatan Kapasitas (PSLB3PK). Namun demikian, adanya keterkaitan antara pengelolaan persampahan daerah dengan wilayah administrasi dan kewenangan lain menyebabkan terjadinya irisan tugas dan fungsi dengan Perangkat daerah/instansi/pihak lainnya. Berikut pembagian kewenangan terkait pengelolaan persampahan.

Tabel 2.24. Pemetaan Tugas dan Fungsi Pengelolaan Persampahan di Kota Solok

Fungsi Pengelolaan Persampahan	Pemerintah Daerah		
	Seksi/Bidang pada Dinas/Badan	UPTD/BLUD	PD dan sebagainya
PERENCANAAN			
Menyusun target pengelolaan Sampah skala kabupaten/kota	Dinas Lingkungan Hidup	-	-
Menyusun rencana program persampahan dalam rangka pencapaian target	Dinas Lingkungan Hidup	-	-
PENGADAAN SARANA			
Menyediakan sarana pewadahan sampah di sumber sampah	-	-	Semua PD
Menyediakan sarana pengumpulan (pengumpulan dari sumber sampah ke TPS)	Bidang PSLB3PK Dinas Lingkungan Hidup	-	-
Membangun sarana Tempat Penampungan Sementara (TPS)	Bidang PSLB3PK Dinas Lingkungan Hidup	-	-
Membangun sarana pengangkutan sampah dari TPS ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)	Bidang PSLB3PK Dinas Lingkungan Hidup	-	-
Membangun sarana TPA	DLH Propinsi	-	-
Menyediakan sarana pengolahan sampah (komposting, pembangkitan listrik, dll)	Dinas Lingkungan Hidup	-	-
PENGELOLAAN			
Mengumpulkan sampah dari sumber	-	-	Kecamatan/

Fungsi Pengelolaan Persampahan	Pemerintah Daerah		
	Seksi/Bidang pada Dinas/Badan	UPTD/BLUD	PD dan sebagainya
ke TPS			Kelurahan
Mengelola sampah di TPS	Bidang PSLB3PK Dinas Lingkungan Hidup	-	-
Mengangkut sampah dari TPS ke TPA	Bidang PSLB3PK Dinas Lingkungan Hidup	-	-
Mengelola TPA	DLH Propinsi	-	-
Melakukan pemilahan sampah	-	-	Semua PD
Melakukan penarikan retribusi sampah	-	PDAM	-
Memberikan izin usaha pengelolaan sampah	Dinas Lingkungan Hidup	-	DPMPTSP
PENGATURAN DAN PEMBINAAN			
Mengatur prosedur penyediaan layanan sampah (jam pengangkutan, personil, peralatan, dll)	Dinas Lingkungan Hidup	-	Kecamatan/ Kelurahan
Melakukan sosialisasi peraturan, dan pembinaan dalam hal pengelolaan sampah	Dinas Lingkungan Hidup	-	Bagian hukum
Meningkatkan kesadaran masyarakat dan pendampingan lembaga masyarakat dalam pengelolaan sampah	Dinas Lingkungan Hidup	-	-
Memberikan sanksi terhadap pelanggaran pengelolaan sampah	Dinas Lingkungan Hidup	-	Satpol PP
MONITORING DAN EVALUASI			
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian target pengelolaan Persampahan skala Kabupaten/Kota	Dinas Lingkungan Hidup	-	Kecamatan/ Kelurahan
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kapasitas infrastruktur sarana pengelolaan persampahan	Dinas Lingkungan Hidup	-	Kecamatan/ Kelurahan

Fungsi Pengelolaan Persampahan	Pemerintah Daerah		
	Seksi/Bidang pada Dinas/Badan	UPTD/BLUD	PD dan sebagainya
Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektivitas layanan persampahan, dan atau menampung serta mengelola keluhan atas layanan Persampahan	Dinas Lingkungan Hidup	-	Kecamatan/Kelurahan

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

2. Kelembagaan Masyarakat

Tabel 2.25 Data Lembaga Pengelola/Kelompok Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah

No	Fasilitas yang dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan tahun pendirian	Bentuk lembaga/ Kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah anggota/ Pengurus	Bidang yang dikelola	Cakupan wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bank Sampah Induk	Bank Sampah Induk Hanasty	KSM/SK Wako Solok 188.45-721-2017	4 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya dan bantuan APBD	Aktif/ Sudah
2	Bank Sampah Unit	Bank Sampah Unit Byant jaya perkasa	KSM/188.4/14.1/DLH-2022	7 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya/ pribadi	Aktif/ Sudah
3	Bank Sampah Unit	Bank Sampah Unit Sakura Logam	KSM/ 188.4/ 14.2/ DLH-2022	7 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya/ pribadi	Aktif/ Sudah
4	Bank Sampah Unit	Bank Sampah Unit HSDB Debong	KSM/188.4/14.6/DLH-2022	7 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya & bantuan APBD	Aktif/ Sudah
5	Bank Sampah Unit	Bank Sampah Unit Qhairat Jaya	KSM/188.4/14.3/DLH-2022	6 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya/ pribadi	Aktif/ Sudah
6	Bank Sampah Unit	Bank Sampah Unit MTSN	-	4 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	APBD	Aktif/ Sudah
7	Bank Sampah Unit	Bank Sampah Jaya SMP 5	879/014.a/SMP.5 /SLK-2021	5 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	APBD	Sudah
8	Bank Sampah Unit	Banks Sampah Rizki	KSM/Kepala DLH	3 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya/ pribadi	Aktif/ Sudah
9	Bank Sampah Unit	Bank Sampah Unit Riva	KSM/ SK Kepala DLH	8 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya/ pribadi	Aktif/ Sudah

No	Fasilitas yang dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan tahun pendirian	Bentuk lembaga/ Kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah anggota/ Pengurus	Bidang yang dikelola	Cakupan wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
10	Bank Sampah Unit	Bank Sampah Sembiko	KSM/ SK Lurah IX Korong	6 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	APBD	Aktif/ Sudah
11	Komposting Skala Rumah Tangga	Komposting Dasawisma Anggrek	KSM	20 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya /pribadi	Aktif/ Sudah
12	Bank Sampah Unit	Bank Sampah Unit MAN	Kepala Sekolah	5 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	APBD	Aktif/ Sudah
13	Rumah Kompos	Rumah Kompos SMP 5	Kepala Sekolah	15 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	APBD	Aktif/ Sudah
14	Rumah Kompos	Rumah Kompos MTSN	Kepala Sekolah	10 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	APBD	Aktif/ Sudah
15	Rumah Kompos	Rumah Kompos MAN	Kepala Sekolah	10 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	APBD	Aktif/ Sudah
16	Rumah Kompos	Rumah Kompos TPA	Kepala Dinas	4 Orang	Persampahan	Kota Solok	APBD	APBD	Aktif/ Sudah
17	Rumah Kompos	Rumah Kompos Pasar Pagi	Kepala Dinas	4 Orang	Persampahan	Kota Solok	APBD	APBD	Aktif/ Sudah
18	Rumah Maggot	Rumah Maggot Hakunamatata	KSM/ Lurah Tanah Garam	20 Orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	APBD	Aktif/ Sudah
19	Sektor Informal	Lapak Hendra	Swasta	1 orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya /pribadi	Aktif/ Sudah
20	Sektor Informal	Daur ulang Ban Jasman	Swasta	1 orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya /pribadi	Aktif/ Sudah
21	Sektor Informal	Kamboja	Swasta	4 orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya /pribadi	Aktif/ Sudah

PEMUTAKHIRAN DOKUMEN GSK 2024

No	Fasilitas yang dikelola	Nama Lembaga/ Kelompok dan tahun pendirian	Bentuk lembaga/ Kelompok dan dasar pembentukan	Jumlah anggota/ Pengurus	Bidang yang dikelola	Cakupan wilayah	Sumber dana operasional	Aset barang dan sumber pengadaan	Status/ Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
22	Sektor Informal	Lapak Gurun Bagan	Swasta	5 orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya /pribadi	Aktif/ Sudah
23	Sektor Informal	UD. VNC Sari Logam	Swasta	2 orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya /pribadi	Aktif/ Sudah
24	Sektor Informal	UD. Giat	Swasta	1 orang	Persampahan	Kota Solok	Swadaya	Swadaya /pribadi	Aktif/ Sudah

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok, 2024

3. Pemetaan Pemangku Kepentingan diluar Pemerintah Daerah

Tabel 2.26 Pemetaan Pemangku Kepentingan diluar Pemerintah Daerah di Kota Solok

Pemangku Kepentingan	Kepentingan	Kekuatan / Sumberdaya
Anggota Legislatif	- Legislasi - Penganggaran - Pengawasan	- Tim anggaran terkait alokasi APBD - Dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan sampah
Pengusaha/Swasta	- Melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) - Mendapatkan Proper	Penyediaan fasilitas pengolahan sampah
BUMD: PDAM	- Melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan (CSR) - Mendapatkan Proper	Penyediaan fasilitas pengolahan sampah
Organisasi Massa (Ormas): - Baznas	Pendayagunaan dana ZISWAF untuk pembangunan air bersih dan sanitasi untuk masyarakat MBR sesuai dengan Fatwa MUI	Pemanfaatan dana ZISWAF untuk program air minum dan sanitasi.
Tokoh Masyarakat	Melaksanakan sosialisasi program	Mengedukasi dan mensosialisasikan kebijakan dan program pengelolaan sampah

- *Kepentingan*: tingkat kekuasaan dan kepentingan berdasarkan hasil/*outcome*program/proyek sanitasi.
- *Kekuatan/Sumberdaya*: tingkat penguasaan kewenangan (otoritas) dan sumberdaya terkait program/proyek sanitasi.

Tabel 2.26.a. Kontribusi, Keterlibatan, dan Pengaruh Pemangku Kepentingan di Luar Pemerintah Daerah dalam Pengelolaan Persampahan

Pemangku Kepentingan	Kontribusi	Legitimasi	Kesediaan Terlibat	Pengaruh	Perlunya Keterlibatan
Anggota Legislatif	- Alokasi usulan program/kegiatan terkait pengelolaan sampah dalam APBD - Pemanfaatan dana aspirasi yang bisa diarahkan untuk mendukung pengelolaan sampah	Undang-undang No. 17 Tahun 2014 tentang DPR	Sedang	Tinggi	Ya
Pengusaha/ Swasta: -	- Penyediaan fasilitas pengolahan sampah	Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas	Sedang	Sedang	Tidak
Organisasi Massa (Ormas): - Baznas	- Pemanfaatan dana ZISWAF untuk program air minum dan Sanitasi	Fatwa MUI Nomor 001/MUNAS- IX/MUI/2015 tentang Pendayagunaan Harta Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf untuk Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi untuk Masyarakat	Tinggi	Sedang	Tidak

Sumber : Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

4. Regulasi

Belum tersedianya Peraturan Daerah (Perda) mengenai Pengelolaan Persampahan masih menjadi salah satu permasalahan utama di Kota Solok. Kondisi tersebut menjadi penyebab pengendalian dan penegakan hukum belum bisa ditindak secara tegas terhadap permasalahan persampahan yang berpotensi menimbulkan konflik/kasus. Sampai saat ini, Pemerintah Kota Solok sudah mengeluarkan beberapa peraturan dan kebijakan terkait pengelolaan persampahan seperti Perda mengenai retibusi jasa umum, Perda mengenai ketentraman dan ketertiban umum (memuat tertib lingkungan terhadap yang buang sampah sembarangan), Perwako mengenai Jakstrada, Perwako mengenai pengelolaan sampah plastik, dan lain-lain. Namun demikian, keberadaannya belum cukup efektif untuk memberikan dampak yang besar terhadap pengurangan dan penanganan sampah di Kota Solok.

Tabel 2.27 Alat Bantu Pemetaan Regulasi Daerah – Persampahan

No.	Deskripsi	Ada	Tidak
1	Perda Pengelolaan Sampah		v
2	Bila tidak ada, Perda/Perkada/Kebijakan yang dipakai dalam menjalankan pengelolaan sampah oleh pemerintah daerah	1. Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 4 tahun 2022 tentang Ketentraman dan Ketertiban Umum. 2. Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 1 Tahun 2024 tentang Pajak dan Retribusi Jasa Umum. 3. Peraturan Walikota Tentang Jakstrada nomor 25 tahun 2018. 4. Peraturan Walikota No.3 Tahhun 2019 tentang Pengelolaan Sampah Plastik. 5. Himbauan Wali Kota Solok Tahun 2022 tentang Pengurangan Penggunaan Plastik. 6. Edaran Walikota Solok tentang Pelaksanaan Hari Raya Idul Adha Tanpa Plastik 7. Edaran Walikota Solok tentang Peran Serta Masyarakat dalam Penilaian Adipura Tahun 2022 8. Himbauan Kegiatan Jumat Bersih untuk Instansi Pemerintah Kota Solok	

No.	Deskripsi	Ada	Tidak
3	Bila ada, sebutkan tahun terbit dan nama lengkap perdanya	-	
4	Apakah substansi Perda Persampahan sudah mencakup minimal substansi yang telah ditetapkan dalam mandate UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah, diantaranya:	-	v
a.	Substansi pengaturan: tata cara penggunaan hak dan kewajiban masyarakat dalam pengelolaan sampah	-	v
b.	Substansi pengaturan: tata cara perolehan izin jenis usaha kegiatan pengelolaan sampah	-	v
c.	Substansi pengaturan: Pengurangan sampah (pembatasan timbulan, pedauran ulang, dan pemanfaatan sampah)	-	v
d.	Substansi pengaturan: Penanganan sampah (pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan dan pemrosesan akhir sampah)	-	v
e.	Substansi pengaturan: pembiayaan penyelenggaraan pengelolaan sampah	-	v
f.	Substansi pengaturan: Pemberian kompensasi sebagai akibat dampak negative kegiatan TPA	-	v
g.	Substansi pengaturan: Bentuk dan tata cara peran serta masyarakat	-	v
h.	Substansi pengaturan: larangan, sanksi pidana kurungan /denda tentang membuang sampah tidak pada tempatnya, pembuangan terbuka di TPA, membakar sampah yang tidak sesuai ketentuan teknis pengelolaan sampah	-	v
i.	Substansi pengaturan: Pengawasan pengelolaan sampah	-	v
j.	Substansi pengaturan: Penerapan sanksi administrasi	-	v
5	Apakah turunan operasional Perda Persampahan dalam bentuk Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Kepala Dinas/ Pedomam sudah ada?	-	v
		-	v
6	Sebutkan semua turunan mandat Perda Persampahan yang telah ada dan yang belum ada	-	

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

C. Komunikasi dan Media

Dalam pelaksanaan komunikasi dan penyebaran informasi melalui media, baik media cetak, elektronik dan media sosial, Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok sudah berupaya meningkatkan kinerja pengelolaan persampahan perkotaan melalui kegiatan sosialisasi, pembinaan langsung, edukasi, kaderisasi, dan bekerjasama dengan stakeholder lainnya. Pada tabel 2.28 diurai beberapa kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok terkait aspek Komunikasi dan media di Kota Solok.

Pelaksanaan penyebaran informasi mengenai pengelolaan persampahan dengan menggunakan berbagai macam media telah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok sebagaimana terlihat pada Tabel 2.29. Namun demikian, upaya tersebut belum efektif untuk dalam meningkatkan angka pengurangan sampah di sumber. Adapun kendala yang dihadapi antara lain belum maksimalnya pengawasan, pemantauan, dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan.

Salah satu pengembangan aspek komunikasi adalah kegiatan “Nabuang Sarok” yang diinsiasi dan dikelola oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok dengan bekerjasama dengan PT. Semen Padang. Konsep kerjasama pada kegiatan ini adalah pemanfaatan sampah terpilah dari Kota Solok sebagai bahan bakar alternatif untuk operasional pabrik PT. Semen Padang. Selain mendapatkan keuntungan berupa pengurangan beban sampah perkotaan yang harus diolah, Pemerintah Kota Solok juga mendapatkan poin yang diberikan oleh PT. Semen Padang sebagai bentuk pembayaran dari sampah yang dikirimkan tersebut. Namun kenyataannya, Kegiatan yang seharusnya bersifat *simbiosis mutualisme* ini pada akhirnya tidak dapat berjalan maksimal karena besarnya biaya operasional yang harus dikeluarkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok. Langkah kreatif yang telah diinisiasi oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok ini harusnya mendapat perhatian dan dukungan oleh Pemerintah daerah agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik. Selain itu, kendala-kendala teknis didalam pelaksanaannya mesti segera ditanggulangi sehingga prosesnya dapat berjalan dengan baik dan lancar serta memberikan dampak yang besar bagi perbaikan sanitasi kota.

Tabel 2.28 Kegiatan Komunikasi terkait Promosi Persampahan di Kota Solok

No	Kegiatan	Tahun	Dinas Pelaksana	Tujuan Kegiatan	Khalayak Sasaran	Pesan Kunci	Pembelajaran
1	Sosialisasi pembuatan kompos skala rumah tangga	2023	DLH	Edukasi pengolahan sampah	Anggota Dharma Wanita	Pengurangan sampah di sumber	Terbatasnya Jumlah Pendamping
2	Sosialisasi pembuatan kompos sederhana	2024	DLH	Edukasi pengolahan sampah	Dasawisma, kelompok masyarakat, anggota pramuka, sekolah	Pengolahan sampah organik	Masyarakat dapat mengolah sendiri sampah rumah tangga secara mandiri
3	Sosialisasi pengurangan sampah di sumber	2023	DLH	Edukasi pengolahan sampah	Masyarakat/ Jamaah masjid	Pengurangan sampah di sumber	Perilaku ramah lingkungan
4	Melakukan sosialisasi/ workshop pengelolaan sampah	2023	DLH	Sosialisasi budidaya maggot	Kelompok masyarakat	Pengolahan sampah organik	Peningkatan jumlah sampah organic yang terkelola
5	Sosialisasi Gerakan Peduli Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah	Rutin Setiap tahun (2020-2024)	DLH	Edukasi generasi muda dalam perlindungan dan pengelolaan Lingkungan hidup	Sekolah	Pengelolaan sampah skala lingkungan sekolah	Perilaku ramah lingkungan

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok, 2024

Tabel 2.29 Media Komunikasi dan Kerjasama Persampahan

No	Jenis Media/ Kerjasama	Khalayak	Pendanaan	Isu yang diangkat	Pesan Kunci	Efektifitas
1	Media Sosial (Youtube, Instagram, Facebook)	Masyarakat	APBD	Kegiatan terkait pengelolaan persampahan di Dinas LH	Pengelolaan sampah	Tidak Efektif karena tidak ada monev
2	Banner	Masyarakat	APBD	Pemilahan sampah dengan menggunakan tempat sampah berwarna	Pemilahan sampah berdasarkan jenis sampah	Tidak Efektif, karena tidak ada monev
3	Baliho	Masyarakat	APBD	• Himbauan minim sampah plastik saat lebaran • Himbauan tidak buang sampah, puntung rokok dari mobil dengan menyediakan tempat sampah di mobil • Himbauan larangan buang sampah ke sungai • Kebiasaan cinta lingkungan, dengan kurangi sampah plastic	Pengurangan sampah dari sumber Menjaga kebersihan lingkungan Pengurangan sampah plastik	Tidak Efektif, karena tidak ada monev
4	Spanduk	Masyarakat	APBD	• Himbauan larangan buang sampah ke sungai	Kebersihan Kota dan Pencemaran Lingkungan	Tidak Efektif, karena tidak ada monev
5	Kerjasama (MoU) dengan PT. Semen Padang menggunakan aplikasi “Nabuang Sarok”	Pemda Kota dan masyarakat	APBD	Penanganan sampah yang diangkut ke TPA berkurang	Umur operasional TPA bertambah	Tidak efektif karena biaya operasional angkutan sampah ke PT Semen Padang dibebankan kepada Pemda

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kota Solok, 2024

2.2.3 DRAINASE LINGKUNGAN

Lokasi Genangan dan Perkiraan Luas Genangan

Pada prinsipnya, genangan yang terjadi di suatu daerah disebabkan oleh rendahnya daerah tersebut dibanding dengan elevasi permukaan air di sungai/saluran dimana air genangan harus dialirkan. Genangan yang terjadi di atas jalan tidak saja akan menyebabkan gangguan terhadap kelancaran lalu lintas tetapi mempunyai akibat pula pada semakin cepatnya kerusakan prasarana jalan. Oleh karena itu seharusnya dibuat saluran tepi jalan yang dapat menampung dan mengalirkan air ke saluran drainase yang lebih besar. Saluran tepi jalan yang ada saat ini tidak memenuhi syarat untuk pengaliran air dari atas badan jalan karena beberapa faktor antara lain: dimensinya yang tidak memenuhi kebutuhan, banyaknya saluran yang tertutup untuk keperluan parkir dan bangunan, dan penyumbatan sampah yang semakin lama semakin padat.

Begitu juga dengan kondisi drainase lingkungan yang berada di kawasan perumahan/permukiman di Kota Solok. Masih banyak ditemukan kawasan perumahan, perkantoran, atau pertokoan yang belum memiliki sistem drainase tersier yang berfungsi dengan baik dan mencukupi untuk menampung dan mengalirkan limpasan air hujan. Disamping itu, pemeliharaan saluran juga kurang mendapat perhatian dimana hal tersebut dapat terlihat dari banyaknya pasir dan sampah yang mengganggu fungsi saluran. Kondisi perencanaan dan pengendalian tata ruang yang ada saat ini dan ketidakteraturan bangunan permukiman dimana terdapat banyak rumah atau bangunan yang dibangun didalam profil saluran/sungai mengakibatkan terhambatnya aliran air dan mempersulit pemeliharaan saluran. Kompleksitas permasalahan drainase di Kota Solok juga semakin diperumit dengan kurangnya fokus pemerintah untuk melakukan penataan sistem drainase perkotaan secara komprehensif dan sistematis. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya pekerjaan konstruksi drainase yang dilaksanakan hanya untuk mengatasi permasalahan-permasalahan saluran drainase yang timbul di masing-masing lokasi (bersifat parsial).

Tabel 2.30 berikut menggambarkan kondisi eksisting kawasan yang sering mengalami kejadian genangan/banjir. Sedangkan Tabel 2.31 memberikan informasi terkait kondisi infrastruktur penanggulangan genangan di Kota Solok.

Tabel 2.30 Lokasi Genangan di Kota Solok

No	Lokasi Genangan	Wilayah Genangan				
		Luas (Ha)	Ketinggian (m)	Lama (jam/hari)	Frekuensi (kali/tahun)	Penyebab
1	M Yamin SH	17,48	-	-	-	Curah Hujan
2	KH Dahlan	25,59	-	-	-	Curah Hujan
3	KH Dahlan+M. Hatta	0,57	-	-	-	Curah Hujan
4	Kel Tanah Garam	28,17	-	-	-	Cekungan/Laydam
5	Kelurahan: KTK, Koto Panjang, XI Korong, dan Aro IV Korong	117,15	-	-	-	Sepanjang pinggir Sungai Batang Lembang Sumani
6	Jl. Pulai Kel. Simpang Rumbio (Simpang 4 By Pass)	5,64	-	-	-	Banjir Kota Curah Hujan

Sumber: Dinas PUPR Kota Solok, 2024

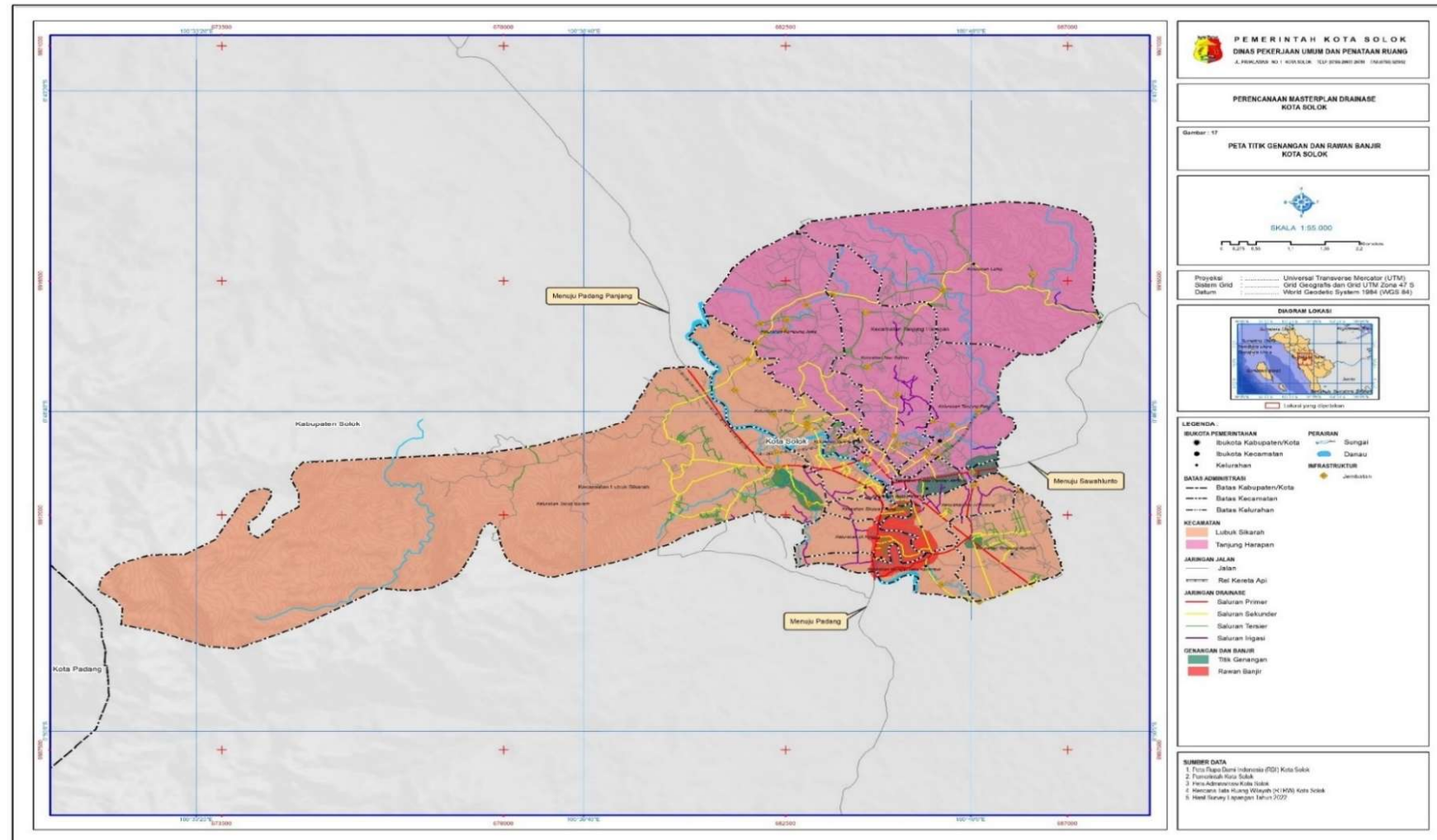
Tabel 2.31 Kondisi Sarana dan Prasarana Drainase Lingkungan di Kota Solok

No	Jenis Prasarana/sarana	Satuan	Bentuk Penampang Saluran*)	Dimensi		Kondisi		Frekuensi Pemeliharaan (kali/tahun)
				B**)	H***)	Berfungsi	Tdk berfungsi	
1	Saluran Primer	m	Segi empat	2.00	1.50	Berfungsi	-	Ketika terjadi penyumbatan atau genangan.
2	Saluran sekunder A	m	Segi empat	1.20	0.80	Berfungsi	-	
	Saluran sekunder B	m	Segi empat	0.80	0.50	Berfungsi	-	
3	Saluran Tersier	m	Segi empat	0.60	0.40	Ada yang berfungsi dan ada yang tidak berfungsi		

Sumber: Dinas PUPR Kota Solok, 2024

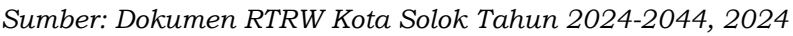
Keterangan: *)Bentuk penampang saluran: segi empat atau trapesium
**)B: lebar dasar saluran
***)H: tinggi saluran

Peta 2.6 Lokasi Genangan di Kota Solok



Sumber: Dinas PUPR Kota Solok, 2024

Sumber: Dokumen RTRW Kota Solok Tahun 2024-2044, 2024



2.3. AREA BERISIKO SANITASI DAN PERMASALAHAN SANITASI

Area Berisiko Sanitasi adalah wilayah yang dianggap mempunyai potensi risiko terjadinya penurunan kualitas kesehatan masyarakat, dan atau kesehatan lingkungan yang diakibatkan oleh minimnya akses masyarakat terhadap prasarana dan sarana sanitasi maupun perilaku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Area Berisiko sanitasi sangat dipengaruhi oleh kondisi geografis dan demografis antara lain meliputi: luas area terbangun, kepadatan penduduk/jiwa per hektar, jumlah penduduk miskin.

Tujuan dilakukannya penetapan Area Berisiko adalah:

- Untuk memetakan area-area yang memiliki risiko sanitasi,
- Untuk mengklasifikasikan wilayah berdasarkan tingkat risiko di masing-masing kecamatan dan kelurahan dan dipandang sebagai wilayah prioritas dalam hal penanganan atau pembangunan sanitasi di kota Solok.

A. Area Berisiko dan Permasalahan/Isu Strategis Pengelolaan ALD

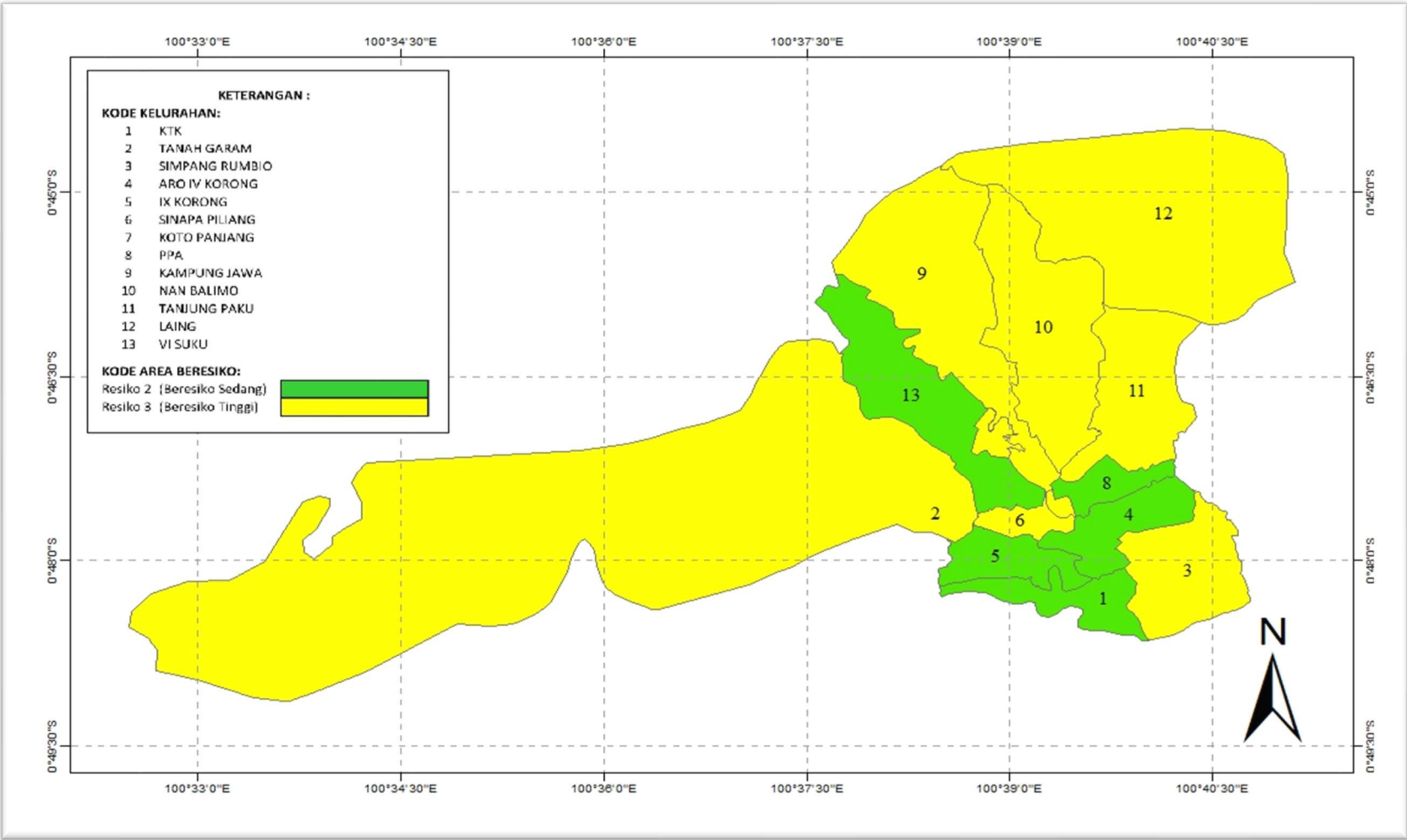
Dengan menggunakan tools Instrumen SSK 2024 Kota Solok, diperoleh hasil Area Berisiko air limbah domestik. Kedalam tools ini dikompilasikan antara data sekunder dan data primer berupa Hasil Analisis Studi EHRA (IRS = Indeks Risiko Sanitasi) dan Skoring Persepsi SKPD yang tergabung dalam anggota Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok. Proporsi yang disepakati oleh Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok untuk menentukan Area Berisiko ALD sebagaimana disajikan pada Tabel 2.32.

Tabel 2.32 Area Berisiko Sanitasi Air Limbah Domestik

No.	Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Kelurahan
1	Risiko 3	Kecamatan Lubuk Sikarah	Tanah Garam
		Kecamatan Lubuk Sikarah	Sinapa Piliang
		Kecamatan Tanjung Harapan	Simpang Rumbio
		Kecamatan Tanjung Harapan	Koto Panjang
		Kecamatan Tanjung Harapan	Tanjung Paku
		Kecamatan Tanjung Harapan	Nan Balimo
		Kecamatan Tanjung Harapan	Kampung Jawa
		Kecamatan Tanjung Harapan	Laing
2	Risiko 2	Kecamatan Lubuk Sikarah	VI Suku
		Kecamatan Lubuk Sikarah	IX Korong
		Kecamatan Lubuk Sikarah	Kampai Tabu
		Kecamatan Lubuk Sikarah	Aro IV Korong
		Kecamatan Tanjung Harapan	Pasar Pandan Air Mati

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Peta 2.8 Area Beresiko Air Limbah di Kota Solok



Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Tabel 2.33. Permasalahan Sektor ALD di Kota Solok

No	Rantai layanan	Aspek teknis	Aspek Kelembagaan	Aspek Pendanaan	Aspek Regulasi	Aspek Peranserta masyarakat/swasta
SPALD_S						
1	Pengumpulan/ Pengangkutan tinja	1. Belum adanya sarana untuk mengangkut tinja pada akses yang tidak terjangkau oleh truk tinja, karena akses yang tidak bisa dilalui oleh kendaraan roda 4 (empat). 2. Masih banyaknya pemakaian tangki septic yang non pabrikasi di masyarakat, sehingga kemungkinan adanya terjadi kebocoran pada tangki septic yang ada yang mengakibatkan terjadi rembesan.	Sumberdaya Manusia (SDM) Pengelola ALD yang belum memadai.	-	Belum adanya Peraturan daerah terkait pengelola an ALD.	1. Masih banyaknya Rumah Tangga yang memiliki Jamban belum layak (4,77%) karena penampungan tinjanya masih berupa cubluk. 2. Masih rendahnya Rumah Tangga yang memiliki jamban dengan status aman (12,32%) di Kota Solok karena belum banyaknya Rumah Tangga yang menggunakan layanan sedot tinja secara berkala. 3. Belum optimal kesadaran masyarakat terkait pentingnya akses sanitasi aman (SR). 4. dan belum optimalnya. kesadaran masyarakat dalam pemeliharaan akses sanitasi Bersama. 5. Informasi mengenai layanan pengelolaan ALD (seperti sedot WC) belum tersebar secara menyeluruh kepada masyarakat yang mengakibatkan minat masyarakat untuk melakukan sedot WC masih rendah. 6. Kurangnya peran serta pemangku

No	Rantai layanan	Aspek teknis	Aspek Kelembagaan	Aspek Pendanaan	Aspek Regulasi	Aspek Peranserta masyarakat/swasta
						kepentingan (stakeholder) dalam penyelenggaraan sanitasi di Kota Solok seperti pihak swasta dalam penyediaan dana CSR terkait penyediaan sarana prasarana ALD.
2	Pengolahan (IPLT)	Sistem pengolahan lumpur tinja di IPLT tidak beroperasi secara optimal karena infrastrukturnya banyak yang sudah mengalami kerusakan.	Sumberdaya Manusia (SDM) Pengelola ALD yang belum memadai	-		Kurangnya peran serta pemangku kepentingan (stakeholder) dalam penyelenggaraan sanitasi di Kota Solok seperti pihak swasta dalam penyediaan dana CSR terkait penyediaan sarana prasarana ALD.
3	Pembuangan/ <i>Reuse</i>	Belum Berproduksi				
SPALD_T						
1	Pengolahan setempat	-	1. Pengelolaan IPAL Permukiman yang sudah dibangun belum berjalan dengan baik karena peran KPP	-	Belum adanya Peraturan daerah terkait pengelolaan ALD.	1. Partisipasi masyarakat belum Optimal. 2. Pelaksanaan tugas dan fungsi KPP dalam pengelolaan SPALD-S (TS komunal 5-10KK) dan SPALD-T (IPAL Skala Permukiman >10KK) belum optimal, seperti; penarikan iuran, pemantauan dan pemeliharaan SPALD, pemeriksaan effluent dan penyedotan lumpur tinja secara berkala, dll. 3. Kurangnya peran serta pemangku

No	Rantai layanan	Aspek teknis	Aspek Kelembagaan	Aspek Pendanaan	Aspek Regulasi	Aspek Peranserta masyarakat/swasta
			belum optimal 2. Sumberdaya Manusia (SDM) Pengelola ALD yang belum memadai			kepentingan (stakeholder) dalam penyelenggaraan sanitasi di Kota Solok seperti pihak swasta dalam penyediaan dana CSR terkait penyediaan sarana prasarana ALD.
	Penyedotan	-	-	-		-
2	Pengangkutan		-	-		-
3	Pengolahan (IPLT)	Sistem pengolahan lumpur tinja di IPLT tidak beroperasi secara normal karena infrastrukturnya banyak yang sudah mengalami kerusakan	Sumberdaya Manusia (SDM) Pengelola ALD yang belum memadai			-
4	Pembuangan/ Reuse	Belum Berproduksi				

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

B. Area Berisiko dan Permasalahan/Isu Strategis Pengelolaan Sampah

Dengan menggunakan tools Instrumen SSK 2024 Kota Solok diperoleh hasil Area Berisiko pengelolaan sampah. Kedalam tools ini dikompilasikan antara data sekunder dan data primer berupa Hasil Analisis Studi EHRA (IRS = Indeks Risiko Sanitasi) dan Skoring Persepsi OPD yang tergabung dalam anggota Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok. Namun demikian, pada saat dilakukannya pembahasan mengenai area beresiko persampahan ini dalam rapat pemetaan kondisi sanitasi Kota Solok, terjadi beberapa penyesuaian dan penyepakatan kembali terhadap status masing-masing kelurahan agar dapat lebih akurat dan relevan dalam merepresentasikan kondisi sanitasi kelurahan di Kota Solok.

Proporsi yang disepakati oleh Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok untuk menentukan Area Berisiko terkait dengan pengelolaan sampah di Kota Solok sebagaimana disajikan pada Tabel 3.34.

Tabel 3.34 Area Beresiko Persampahan di Kota Solok

No.	Area Berisiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Kelurahan
1	Risiko 3	Kecamatan Lubuk Sikarah	Tanah Garam
		Kecamatan Lubuk Sikarah	VI Suku
		Kecamatan Lubuk Sikarah	Simpang Rumbio
2	Risiko 2	Kecamatan Lubuk Sikarah	Sinapa Piliang
		Kecamatan Lubuk Sikarah	IX Korong
		Kecamatan Lubuk Sikarah	Kampai Tabu
		Kecamatan Lubuk Sikarah	Aro IV Korong
		Kecamatan Tanjung Harapan	Koto Panjang
		Kecamatan Tanjung Harapan	Pasar Pandan Air
		Kecamatan Tanjung Harapan	Tanjung Paku
		Kecamatan Tanjung Harapan	Nan Balimo
		Kecamatan Tanjung Harapan	Kampung Jawa
		Kecamatan Tanjung Harapan	Laing

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

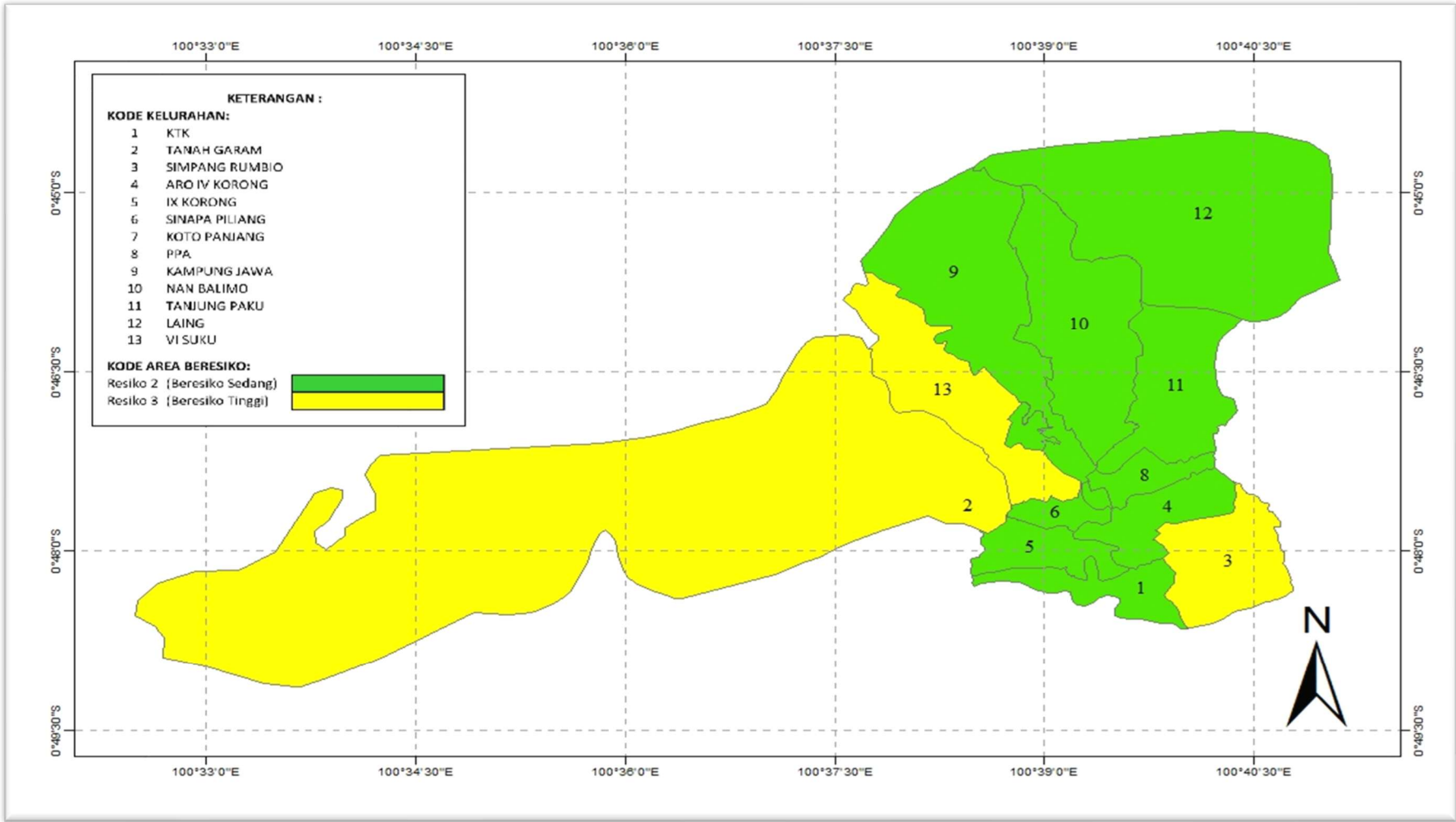
Tabel 2.35. Permasalahan Sektor Persampahan di Kota Solok

No	Rantai layanan	Aspek teknis	Aspek Kelembagaan	Aspek Pendanaan	Aspek Regulasi	Aspek Peranserta masyarakat/swasta
1	Pemilahan	- Masih terdapatnya Gap capaian pengurangan sampah dari target akhir periode RPJMN tahun 2024 (1,81%). - Sarana Pemilahan yang masih sedikit. - Pola pengelolaan sampah di kota solok yang masih menggunakan paradigma "kumpul-angkut-buang".	Kapasitas pengelola belum memadai	-	Belum adanya Peraturan daerah terkait pengelolaan Persampahan	- Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga. - Masih sedikitnya rumah tangga yang melakukan upaya pembatasan, pemanfaatan, dan daur ulang sampah. - Partisipasi stakeholder (masyarakat, pihak swasta, lembaga non pemerintah, dll) rendah. - Pola KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) mengenai pemilahan 3R belum efektif dan belum sesuai dengan perkembangan jaman.
2	Pengumpulan	Kurangnya lokasi dan sarana TPS di Kota Solok sehingga banyak masyarakat yang melakukan penumpukan/ pembuangan sampah di sembarang tempat.	Kapasitas pengelola belum memadai	-	- Masih rendahnya tarif retribusi sampah - Belum adanya	- Sosialisasi pemilahan 3R belum tepat sasaran - Kesadaran Masyarakat rendah. - Partisipasi stakeholder (masyarakat, pihak swasta, lembaga non pemerintah, dll) rendah.

No	Rantai layanan	Aspek teknis	Aspek Kelembagaan	Aspek Pendanaan	Aspek Regulasi	Aspek Peranserta masyarakat/swasta
		Kondisi kendaraan operasional pengangkut sampah (Betor, gerobak) yang terbatas dan banyak yang sudah tidak memadai sehingga menghambat proses penanganan sampah di Kota Solok			Peraturan daerah terkait pengelolaan sampah.	Pola KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) mengenai pemilahan 3R belum efektif dan belum sesuai dengan perkembangan jaman.
3	Pengangkutan	kondisi alat angkut sampah seperti arm roll dan dump truck dan becak motor sampah roda 3 sering mengalami kerusakan sehingga membuat biaya pemeliharaan semakin tinggi sementara waktu angkut dan ritasi operasional alat tempat sampah jadi tidak efisien dalam pelaksanaan.	Kapasitas pengelola belum memadai	-	Belum adanya Peraturan daerah terkait pengelolaan Persampahan	Partisipasi stakeholder (masyarakat, pihak swasta, lembaga non pemerintah, dll) rendah.
4	Pengolahan	Belum optimalnya kegiatan daur ulang masyarakat (bank sampah, rumah kompos, rumah maggot, TPS3R, dan sector informal)	Kapasitas pengelola belum memadai	-	Belum adanya Peraturan daerah terkait pengelolaan Persampahan	- Belum optimalnya kesadaran masyarakat dalam kegiatan sirkular ekonomi terkait pengolahan sampah. - Partisipasi stakeholder (masyarakat, pihak swasta, lembaga non pemerintah, dll) rendah.

No	Rantai layanan	Aspek teknis	Aspek Kelembagaan	Aspek Pendanaan	Aspek Regulasi	Aspek Peranserta masyarakat/swasta
						• Pola KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) mengenai pemilahan 3R belum efektif dan belum sesuai dengan perkembangan jaman.
5	Pemrosesan akhir	• Umur operasional TPA Regional sudah hampir habis sehingga perlu dicarikan solusi cepat dan efektif terhadap penanganan sampah di Kota Solok • Tingginya Gap capaian Penanganan Sampah dari target akhir periode RPJMN tahun 2024 (10,17%)	Kapasitas pengelola belum memadai	-	Belum adanya Peraturan daerah terkait pengelolaan Persampahan	• Partisipasi stakeholder (masyarakat, pihak swasta, lembaga non pemerintah, dll) rendah. • Pola KIE (Komunikasi, Informasi, Edukasi) mengenai pemilahan 3R belum efektif dan belum sesuai dengan perkembangan jaman.

Peta 2.8 Area Beresiko Persampahan di Kota Solok



Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

C. Area Berisiko dan Permasalahan Drainase Lingkungan

Dengan menggunakan tools Instrumen SSK 2024 Kota Solok, diperoleh hasil Area Berisiko yang terkait dengan pengelolaan drainase lingkungan. Ke dalam tools ini dikompilasikan antara data sekunder dan data primer berupa Hasil Analisis Studi EHRA (IRS = Indeks Risiko Sanitasi) dan Skoring Persepsi OPD yang tergabung dalam anggota Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok.

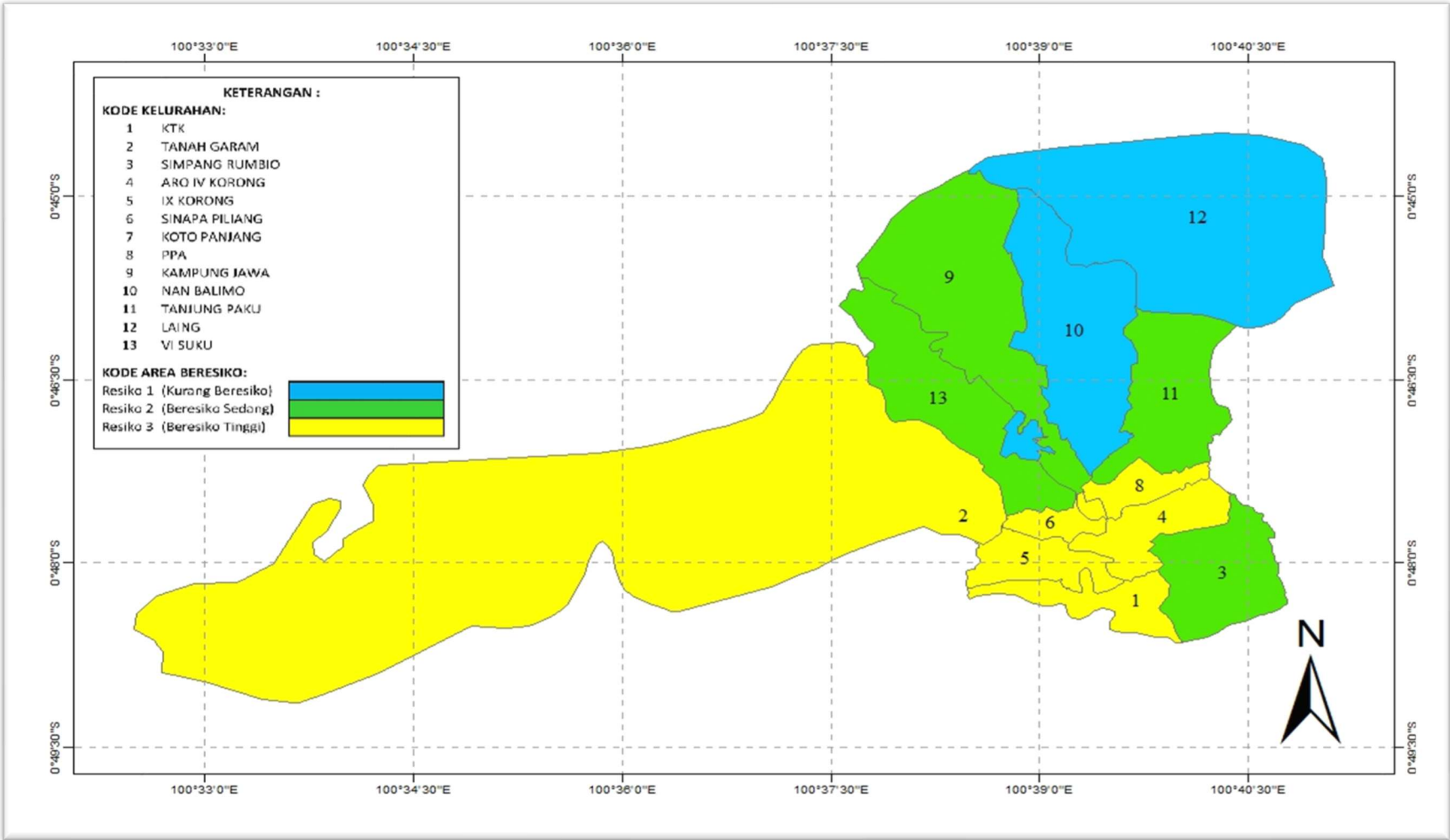
Proporsi yang disepakati oleh Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok untuk menentukan Area Berisiko drainase lingkungan sebagaimana disajikan pada Tabel 3.36.

Tabel 3.36 Area Berisiko Drainase Perkotaan

No	Area Berisiko *)	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Kelurahan
1	Risiko 3	Kecamatan Lubuk Sikarah	Tanah Garam
		Kecamatan Lubuk Sikarah	Sinapa Piliang
		Kecamatan Lubuk Sikarah	IX Korong
		Kecamatan Lubuk Sikarah	Kampai Tabu
		Kecamatan Lubuk Sikarah	Aro IV Korong
		Kecamatan Tanjung Harapan	Koto Panjang
		Kecamatan Tanjung Harapan	Pasar Pandan Air
2	Risiko 2	Kecamatan Lubuk Sikarah	VI Suku
		Kecamatan Tanjung Harapan	Tanjung Paku
		Kecamatan Lubuk Sikarah	Simpang Rumbio
		Kecamatan Tanjung Harapan	Kampung Jawa
3	Risiko 1	Kecamatan Tanjung Harapan	Nan Balimo
		Kecamatan Tanjung Harapan	Laing

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Peta 2.9 Area Beresiko Drainase di Kota Solok



Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Tabel 2.37. Permasalahan Drainase Perkotaan di Kota Solok

Aspek Teknis	Aspek Kelembagaan	Aspek Pendanaan	Aspek Regulasi	Aspek Peranserta masyarakat
1. Data dan informasi mengenai jaringan drainase Kota Solok yang belum memadai. 2. Banyaknya saluran drainase yang sudah tidak berfungsi akibat tertimbun atau tertutup oleh bangunan. 3. Adanya hambatan teknis dalam pembangunan sistem drainase seperti, ketersediaan lahan, dll. 4. Implementasi pembangunan dan pengembangan sistem drainase di Kota Solok selama ini tidak sinkron dengan perencanaan pembangunan infrastruktur daerah. 5. Penyelesaian permasalahan drainase selama ini berjalan secara parsial dengan tidak memperhatikan/ berpedoman kepada rencana induk pembangunan drainase perkotaan (Masterplan Drainase).	Sumberdaya Manusia (SDM) pengelola drainase masih terbatas.	-	Belum adanya regulasi yang menjamin keberlangsungan/ sustainability terpeliharanya drainase perkotaan di Kota Solok.	1. Rendahnya partisipasi masyarakat untuk berkontribusi dalam menjaga dan memelihara saluran drainase di lingkungannya sehingga banyak drainase menjadi kehilangan fungsinya (tersumbat dan tergenang). 2. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap perlunya memelihara struktur jaringan drainase sehingga banyak masyarakat yang melakukan penutupan atau pendirian bangunan di atasnya sehingga merusak/mengganggu fungsi saluran.

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

BAB III. KERANGKA PENGEMBANGAN SANITASI



Dalam upaya mewujudkan pembangunan daerah Kota Solok yang berwawasan lingkungan, perlu dirumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran pembangunan yang akan dicapai agar setiap tahapan dalam proses pembangunan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan berkesinambungan. Bab III dokumen SSK Kota Solok ini menjelaskan secara lebih mendalam mengenai visi, misi, tujuan, dan sasaran perencanaan pembangunan sanitasi daerah Kota Solok serta kondisi kemampuan pendanaan Kota Solok sebagai dasar pertimbangan dalam perencanaan keuangan dalam rangka pembangunan sanitasi Kota Solok untuk 5 (lima) tahun kedepan.

3.1 VISI DAN MISI SANITASI KOTA

Berdasarkan Rancangan akhir dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Solok tahun 2025-2045, serta beberapa dokumen perencanaan teknis sektoral jangka panjang yang telah disusun sebelumnya (dokumen *outline plan* air limbah Kota Solok tahun 2014-2034 dan dokumen PTMP Kota Solok tahun 2019-2038), dapat diketahui visi dan misi Kota Solok serta visi dan misi sanitasi Kota Solok, seperti yang tercantum pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Visi dan Misi Sanitasi Kota Solok

Visi Kota Solok	Misi Kota Solok	Visi Sanitasi Kota Solok	Misi Sanitasi Kota Solok
“Solok Kota Madani 2045: Kota Perdagangan dan Jasa yang Sejahtera, Maju, dan Berkelanjutan”.	1. Mewujudkan transformasi sosial untuk membangun manusia yang sehat, cerdas, kreatif, sejahtera, unggul dan berdaya saing. 2. Mewujudkan transformasi ekonomi untuk meningkatkan produktifitas melalui ekonomi kerakyatan yang tangguh, berdaya saing dan berkelanjutan. 3. Mewujudkan transformasi tata kelola pemerintahan yang berintegritas dan adaptif. 4. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban umum kondusif, tangguh, partisipasif dan stabilitas ekonomi makro daerah. 5. Memantapkan ketahanan sosial budaya sesuai dengan nilai “Adat Basandi Syara’	“Terwujudnya Kota Solok yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan dengan sistem sanitasi yang memadai”.	Misi pembangunan sektor air limbah: 1. Meningkatkan sistem pengelolaan air limbah domestik yang efektif dan efisien. 2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan air limbah domestik. Misi pembangunan sektor persampahan: 1. Meningkatkan sistem pengelolaan persampahan yang efektif dan efisien.

	Syara’ Basandi Kitabullah” dan pengelolaan sumber daya ekologi yang berkelanjutan. 6. Mewujudkan pemerataan pembangunan wilayah kota yang berkeadilan. 7. Memantapkan pembangunan infrastruktur ramah anak, ramah disabilitas, ramah lansia dan ramah lingkungan. 8. Menjaga kesinambungan pembangunan untuk mencapai Solok Madani.		2. Meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan persampahan.
--	---	--	---

Sumber: dokumen RPJPD Kota Solok tahun 2025-2045, dokumen outline plan air limbah Kota Solok tahun 2014-2034, dan dokumen PTMP Kota Solok 2019-2038

3.2 RENCANA PENGEMBANGAN SANITASI

3.2.1 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi

Berdasarkan visi misi Kota Solok dan visi misi sanitasi Kota Solok yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya, maka disusun tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi Kota Solok untuk 5 (lima) tahun kedepan sebagai penjabaran dari upaya-upaya mencapai visi misi tersebut sekaligus untuk menjawab permasalahan dan isu strategis yang dihadapi Kota Solok di dalam percepatan pembangunan sanitasi perkotaan yang aman dan berkelanjutan, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi Kota Solok 2024-2029

Tujuan	Sasaran	Data Dasar
Sektor Air Limbah: 1. Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan air limbah domestik. 2. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan air limbah domestik.	1. Sektor Air limbah: 2. Meningkatkan proporsi rumah tangga yang memiliki akses aman dari 12,32% menjadi 23% pada akhir tahun 2029. 3. Meningkatkan proporsi rumah tangga yang memiliki akses belum layak 4,77 % menjadi 0% pada akhir tahun 202. 4. Terpeliharanya perilaku “Stop BABS” (0% BABS). 5. Adanya keikutsertaan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan air limbah domestik.	Sektor Air limbah: 1. Tidak ditemukannya perilaku BABS di Kota Solok (0%). 2. Jamban individual layak pada tahun 2023 sebesar 82,21%. 3. Akses aman pada tahun 2023 masih sebesar 12,32%. 4. Belum adanya peranserta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan air limbah domestik.
Sektor Persampahan: 1. Meningkatkan cakupan dan kualitas pelayanan persampahan. 2. Meningkatkan kapasitas kelembagaan pemerintahan dalam pengelolaan persampahan. 3. Meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan persampahan.	Sektor Persampahan: 1. Meningkatnya cakupan layanan pengelolaan sampah menjadi 100% pada tahun 2029. 2. Menurunkan %penanganan sampah dari capaian 80,14% menjadi 70% pada tahun 2029. 3. Meningkatnya kinerja pengelolaan persampahan dari 58,78% menjadi 70%. 4. Meningkatnya %pengurangan sampah dari kondisi saat ini 18,19% menjadi 30% pada tahun 2029.	Sektor Persampahan: 1. Layanan penanganan sampah perkotaan di Kota Solok sudah mencapai 80,14% yang artinya 80,14% kegiatan pengelolaan persampahan di Kota Solok masih berkonsep “kumpul-angkut-buang”. 2. Partisipasi kelompok masyarakat dalam pengelolaan sampah pola 3R berjumlah 29 kelompok (bank sampah, rumah kompos, dan sektor informal lainnya) dimana masih ada yang tidak beroperasi dan belum beroperasi optimal.

Tujuan	Sasaran	Data Dasar
Sektor drainase: Meningkatkan fungsi kualitas dan kuantitas prasarana dan sarana drainase.	Sektor Drainase: 1. Mengurangi lokasi genangan. 2. Meningkatkan persentase wilayah bebas genangan banjir. 3. Meningkatkan ketersediaan sistem jaringan drainase skala kawasan dan skala kota. 4. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pemeliharaan drainase. 5. meningkatkan perencanaan pembangunan jaringan drainase yang partisipatif dan terintegrasi.	Sektor Drainase: 1. Kawasan rawan bencana banjir di Kota Solok saat ini seluas 695,41 ha. 2. Database drainase Kota Solok belum lengkap dan menyeluruh.

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

3.2.2 Tahapan Pengembangan Sanitasi

Tahapan pengembangan sanitasi merupakan rencana pentahapan pembangunan sanitasi di suatu kabupaten/kota mulai dari pelaksanaan sistem skala rumah sampai ke skala komunal dan kota, yang dibagi secara bertahap yaitu jangka pendek dan tahapan jangka menengah.

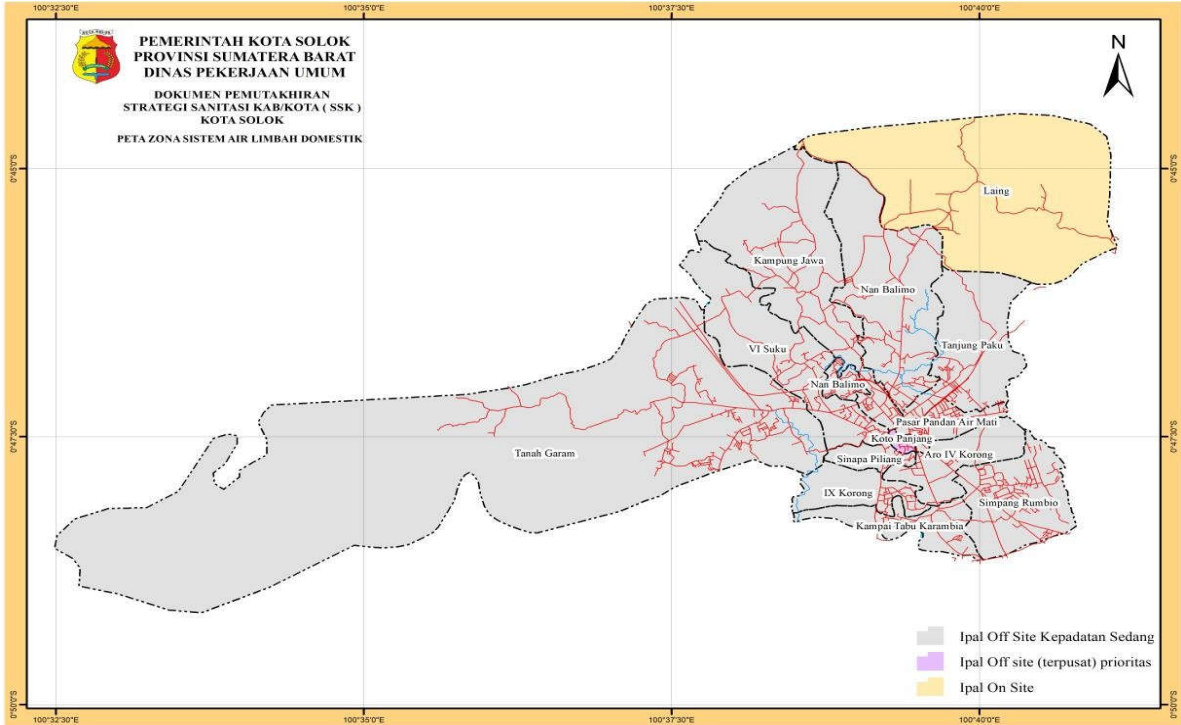
A. Air Limbah Domestik

Berdasarkan dokumen *outline plan* air limbah Kota Solok tahun 2014-2034, pengembangan air limbah domestik di Kota Solok diarahkan dengan pengembangan sistem *off site*. Pengembangan sistem air limbah domestik di Kota Solok terbagi menjadi 3 (tiga) zona, yaitu:

- 1. IPAL Sistem *On Site* yaitu di Kelurahan Laing.
- 2. IPAL Sistem *Off site* kepadatan sedang yaitu di Kelurahan Tanah Garam, Kelurahan VI Suku, Kelurahan Sinapa Piliang, Kelurahan IX Korong, Kelurahan KTK, Kelurahan PPA, Kelurahan Tanjung Paku, Kelurahan Nan Balimo dan Kelurahan Kampung Jawa.
- 3. IPAL Sistem *Off site* terpusat “Prioritas”, yaitu di Kelurahan Koto Panjang.

Untuk lebih jelasnya zona dan sistem air limbah domestik di Kota Solok dapat dilihat pada Gambar 3.1.

Gambar 3.1 Zona dan Sistem Air Limbah Domestik di Kota Solok



Sumber: dokumen *outline plan* air limbah Kota Solok tahun 2014-2034, 2024

Dengan mempertimbangkan 100% capaian layanan Air limbah domestik Kota Solok pada tahun 2029 mendatang, Tabel 3.3 berikut menguraikan tahapan pengembangan air limbah domestik Kota Solok yang disesuaikan dengan target cakupan layanan jangka pendek (tahun 2024) dan jangka menengah (tahun 2029).

Tabel 3.3 Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kota Solok

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)	Target cakupan layanan(%)	
			Jangka pendek	Jangka menengah
1	BABS di tempat terbuka	0,00	0,00	0,00
2	BABS di tempat tertutup	0,00	0,00	0,00
3	Akses Belum Layak	4,77	4,50	0,00
4	Akses Layak (Termasuk Akses Aman)	95,23	95,50	100,00
5	Akses Aman	12,32	13,00	23,00
	TOTAL	100,00	100,00	100,00

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

B. Persampahan

Dengan mempedomani dokumen PTMP Kota Solok tahun 2019-2038, diketahui bahwa pentahapan Pembangunan Sanitasi Sub-Sektor Persampahan di kawasan perkotaan diarahkan dengan optimalisasi pelayanan persampahan skala kota. Pengembangan sistem persampahan di Kota Solok terbagi menjadi 4 (tiga) zona, antara lain:

1. Kepadatan Rendah namun perlu penanganan khusus yaitu kawasan di Kelurahan Laing.
2. Kepadatan Rendah, dengan indikator kawasan *Non-CBD (Central Bussines Distric)* yaitu kawasan dengan kepadatan 25-100 orang/ha, yaitu di Kelurahan VI Suku, Kelurahan IX Korong, Kelurahan KTK, Kelurahan Tanjung Paku dan Kelurahan Nan Balimo, Kelurahan Kampung Jawa dan Kelurahan Sinapa Piliang.
3. Kepadatan Sedang, dengan indikator kawasan urban dengan kepadatan >100 orang/ha, terdapat di Kelurahan Tanah Garam.
4. Kawasan CBD (*Central Bussines Distric*), yaitu di Kelurahan Aro IV Korong, Kelurahan Simpang Rumbio, Kelurahan Koto Panjang, Kelurahan PPA Mati, dan Kelurahan Kampung Jawa.

Pada Tabel 3.4 berikut menguraikan rencana pengembangan layanan pengelolaan persampahan di Kota Solok untuk jangka pendek

(tahun 2024) dan untuk jangka panjang (tahun 2029).

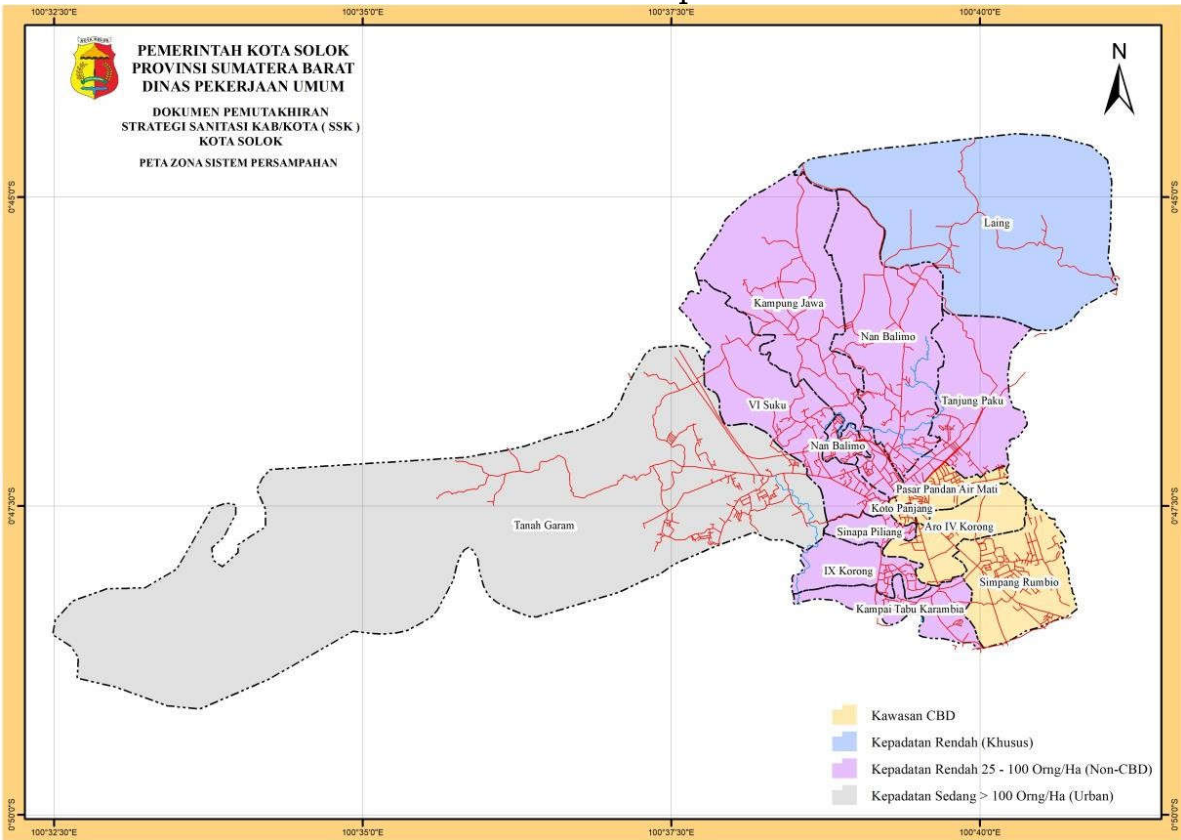
Tabel 3.4 Tahapan Pengembangan Persampahan Kota Solok

No.	Sistem	Cakupan layanan (%)		
		Layanan eksisting	Jangka pendek	Jangka menengah
1	Pengurangan Sampah	18,19	28,00	30,00
2	Penanganan Sampah	80,14	71,00	70,00
3	Sampah Tidak Terkelola	1,67	1,00	0,00
Total		100,00	100,00	100,00

Sumber: Dinas LH Kota Solok, 2024

Untuk lebih jelasnya, zona dan sistem persampahan di Kota Solok dapat dilihat pada Gambar 3.2.

Gambar 3.2 Zona dan Sistem Persampahan di Kota Solok



Sumber: dokumen PTMP Kota Solok 2019-2038, 2024

3.2.3 Skenario Pencapaian Sasaran

Dengan memperhatikan potensi sumberdaya yang tersedia dan kemampuan pendanaan yang dapat ditanggung daerah maupun yang berpeluang untuk mendapat dukungan dari pusat/propinsi, serta dengan mempertimbangkan kemungkinan percepatan peningkatan pembangunan sanitasi, maka disusun target tahunan pencapaian sasaran dari tahun 2024 sampai 2029, seperti tergambar pada Tabel 3.5.

Tabel 3.5 Skenario Pencapaian Sasaran

Komponen	Tahun					
	2024	2025	2026	2027	2028	2029
Air Limbah Domestik						
Akses Aman	13,00%	14.00%	17,00%	20,00%	23,00%	26,00%
Akses Layak (termasuk Aman)	95,50%	96,00%	97,00%	98,00%	99,00%	100,00%
Akses Layak (tidak termasuk Aman)	81,80%	81,31%	79,33%	77,35%	75,37%	73,39%
Akses Layak Bersama	0,70%	0,69%	0,67%	0,65%	0,63%	0,61%
Akses Belum Layak	4,50%	4,00%	3,00%	2,00%	1,00%	0,00%
BABS Tertutup	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
BABS Terbuka	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%
Persampahan						
Penanganan Sampah	81,00%	80,00%	77,00%	75,00%	73,00%	70,00%
Pengurangan Sampah	18,00%	19,00%	22,00%	25,00%	27,00%	30,00%
Sampah Tidak Terkelola	1,00%	1,00%	1,00%	0,00%	0,00%	0,00%

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

3.3 KEMAMPUAN PENDANAAN SANITASI DAERAH

Tabel 3.6 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kota Solok untuk Sanitasi Tahun 2019 - 2023

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Rata-rata Pertumbuhan
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Belanja Sanitasi (1.1 + 1.2+1.3)	13.398.096.233	11.265.055.056	15.838.952.467	15.991.580.866	14.789.660.852	-3,65%
1.1	Air Limbah Domestik	5.205.592.946	3.984.434.870	7.597.725.994	8.123.520.297	7.089.998.484	
1.2	Sampah Domestik	7.763.154.450	6.993.651.900	7.748.129.300	7.308.024.769	7.442.793.368	
1.3	PHBS	429.348.837	286.968.286	493.097.173	560.035.800	256.869.000	
2	Dana Alokasi Khusus (2.1 + 2.2 + 2.3)	1.778.095.600	2.563.436.000	5.956.538.000	2.120.000.000	0,00	-0,14
2.1	DAK Sanitasi	1.372.053.600	2.563.436.000	1.603.538.000	2.120.000.000	0,00	
2.2	DAK Lingkungan Hidup	406.042.000	0,00	4.353.000.000	0,00	0,00	
2.3	DAK Perumahan dan Permukiman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	Pinjaman/Hibah untuk Sanitasi	0,00	0,00	0,00	0,00	1.335.978.776	
Belanja APBD Murni untuk Sanitasi (1-2-3)		11.620.000.633	8.701.619.056	9.882.414.467	13.871.580.866	13.453.682.076	6,38%
Total Belanja Langsung		374.587.446.154	240.400.250.156	299.971.905.060	324.605.058.040	359.129.714.569	-0,39%
% APBD murni terhadap Belanja Langsung		3,10%	3,62%	3,29%	4,27%	3,75%	7,14%
Komitmen Pendanaan APBD untuk pendanaan sanitasi ke depan (% terhadap belanja langsung ataupun penetapan nilai absolut) 1%							

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Tabel 3.7 Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi Tahun 2025 - 2029

No	Uraian	Perkiraan Belanja Murni Sanitasi (Rp.)					Total Pendanaan (Rp)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Perkiraan Belanja Langsung	360.543.134.906	361.962.118.016	363.386.685.792	364.816.860.214	366.252.663.347	1.816.961.462.274
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	14.154.566.685	14.891.964.661	15.667.778.209	16.484.008.631	17.342.761.490	78.541.079.676
3	Perkiraan Komitmen	3.605.431.349	3.619.621.180	3.633.866.858	3.648.168.602	3.662.526.633	18.169.614.623

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Tabel 3.8 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kota Solok untuk Operasional/Pemeliharaan (O/P) Aset Sanitasi Terbangun 2019 - 2023

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Pertumbuhan rata-rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Belanja Sanitasi	13.804.138.233	11.265.055.056	20.191.952.467	15.991.580.866	14.789.660.852	-0,39%
1.1	Air Limbah Domestik						
1.1.1	Biaya O/P (<i>justified</i>)	2.294.037.211	141.962.000	502.569.900	1.105.121.077	1.041.986.708	2,79%
1.2	Sampah domestik						
1.2.1	Biaya O/P (<i>Justified</i>)	7.094.716.450	6.851.689.900	7.510.381.400	7.308.024.769	7.358.993.368	0,44%

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Tabel 3.9 Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kota Solok untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan (O/P)
Aset Sanitasi Terbangun 2025 - 2029

No	Uraian	Biaya Operasional/Pemeliharaan (Rp)					Total Pendanaan (Rp)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Belanja Sanitasi						
1.1	Air Limbah Domestik						
1.1.1	Biaya O/P (justified)	1.100.914.752	1.131.616.959	1.163.175.386	1.195.613.912	1.228.957.080	5.820.278.091
1.2	Sampah domestik						
1.2.1	Biaya O/P (Justified)	7.424.356.430	7.457.255.350	7.490.300.051	7.523.491.181	7.556.829.388	37.452.232.399

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, tahun 2024

Tabel 3.10 Tabel Perkiraan Kemampuan APBD Kota Solok Dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK

No	Uraian	Perkiraan Kemampuan APBD Kota Solok (Rp)					Total Pendanaan (Rp)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Perkiraan Kebutuhan Operasional /Pemeliharaan	8.525.271.182	8.588.872.309	8.653.475.438	8.719.105.093	8.785.786.468	43.272.510.490
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	14.371.907.140	15.352.801.833	6.400.643.410	17.520.001.052	8.715.755.790	82.361.109.224
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	3.605.431.349	3.619.621.180	3.633.866.858	3.648.168.602	3.662.526.633	18.169.614.623
4	Kemampuan Mendanai SSK (APBD Murni) (2-1)	5.629.295.503	6.303.092.352	7.014.302.771	7.764.903.538	8.556.975.022	35.268.569.186
5	Kemampuan Mendanai SSK (Komitmen) (3-1)	-4.919.839.833	-4.969.251.129	-5.019.608.580	-5.070.936.491	-5.123.259.835	-25.102.895.867

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, tahun 2024

BAB IV.

STRATEGI PENGEMBANGAN SANITASI



Strategi sanitasi yang menyeluruh dilakukan dengan mempertimbangkan aspek teknis dan non teknis (kelembagaan, pendanaan, komunikasi, partisipasi masyarakat dan dunia usaha, serta aspek regulasi). Selain itu, dalam penentuan strategi sanitasi perlu juga memperhatikan faktor-faktor lainnya seperti kesetaraan gender dan keberpihakan pada masyarakat miskin sehingga tercipta pembangunan sanitasi yang berazaskan keadilan dan bersifat merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Strategi yang disusun merupakan bentuk pernyataan strategi yang akan dilaksanakan oleh kabupaten/kota untuk pengelolaan sektor air limbah, sektor persampahan, dan sektor drainase selama 5 (lima) tahun mendatang berdasarkan isu strategis yang ada saat ini.

4.1. AIR LIMBAH DOMESTIK

Perumusan strategi pengelolaan air limbah domestik dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metoda kerangka kerja logis. Metoda ini mempedomani isu strategis yang ada pada sektor air limbah di Kota Solok untuk kemudian ditindaklanjuti satu persatu dalam bentuk strategi, program, dan kegiatan, sebagaimana matrik kerangka kerja logis sektor air limbah pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Kerangka Kerja Logis Sektor Air Limbah

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan
Masih rendahnya persentase jamban dengan status aman (12,23%)	Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah Ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Rehabilitasi IPLT
			Penyediaan Motor roda 3 (kedoteng)
			Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) teknis Pengelolaan ALD bagi Aparatur.
			Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan SPALD bagi OPD
			Pembangunan IPAL skala Permukiman
			Layanan Sedot Tinja Keliling-Gratis untuk MBR (4 x Sebulan)
			Layanan Sedot Tinja Keliling-Gratis untuk umum (1 x Sebulan)
	Pembuatan dan Penegakan Regulasi dalam Pengelolaan Air Limbah Dan PHBS Bagi Masyarakat Kota Solok	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Penyusunan Perda ALD
			Penyusunan Perwako LLTT
	Peningkatan Promosi/kampanye/ edukasi pengelolaan Air limbah dan PHBS di Kota Solok	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Sosialisasi dan edukasi mengenai Sanitasi Layak/Aman kepada masyarakat
		Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Sosialisasi Perwako LLTT
			Pembinaan dan Pengawasan kepada masyarakat dalam pembangunan,

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan
Masih adanya Rumah Tangga yang memiliki jamban dengan status belum layak (4,77%)			pemanfaatan dan pengelolaan SPALD
			Pembinaan kepada KPP dan masyarakat dalam pengelolaan SPALD-S dan SPALD-T
			Pemberian award kepada KPP/masyarakat yang berinovasi dalam layanan sanitasi aman-berkelanjutan
	Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah Ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Pembangunan Tangki Septik bagi MBR
	Pembuatan dan Penegakan Regulasi dalam Pengelolaan Air Limbah Dan PHBS Bagi Masyarakat Kota Solok	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Penyusunan Perda ALD
	Peningkatan Promosi/kampanye/ edukasi pengelolaan Air limbah dan PHBS di Kota Solok	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Sosialisasi dan edukasi mengenai Sanitasi Layak/Aman kepada masyarakat
			Pembinaan dan Pengawasan kepada masyarakat dalam pembangunan, pemanfaatan dan pengelolaan SPALD
			Bantuan Infak dan Sedekah dari Baznas berupa Akses Sanitasi Layak/Aman bagi masyarakat kurang mampu

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan
Belum optimalnya keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan Air Limbah Domestik	Fasilitasi kemitraan dalam pengelolaan Air limbah di Kota Solok.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah	Melakukan audiensi dengan stakeholder
	Peningkatan Promosi/kampanye/edukasi pengelolaan Air limbah dan PHBS di Kota Solok.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Sosialisasi dan edukasi mengenai Sanitasi Layak/Aman kepada masyarakat

Sumber: Analisa Pokja PKP Kota Solok, 2024.

Strategi 1: Pembuatan dan Penegakan Regulasi dalam Pengelolaan Air Limbah dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi Masyarakat Kota Solok.

- Penyusunan peraturan pengelolaan air limbah (berupa: Peraturan Daerah mengenai pengelolaan air limbah, dan Peraturan Wali Kota mengenai pelaksanaan kegiatan Layanan Lumpur Tinja Terjadwal atau LLTT).
- Penyusunan rencana induk pengelolaan air limbah domestik Kota Solok (berupa: penyusunan Rencana Induk Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Kota Solok).
- Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap penegakan peraturan mengenai pengelolaan air limbah domestik serta melakukan pengendalian, dan penanggulangan terhadap pencemaran lingkungan.

Strategi 2: Optimalisasi layanan pengumpulan dan pengangkutan Lumpur tinja dari Rumah ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT.

- Pemenuhan kebutuhan terhadap jamban dan tangki septik individual/komunal bagi masyarakat Kota Solok.
- Penyediaan sarana pengumpulan, pengangkutan ALD untuk meningkatkan jangkauan layanan seperti pengadaan motor kedoteng.
- Melakukan rehabilitasi, pemeliharaan, dan peningkatan infrastruktur sub-sistem pengolahan lumpur tinja dalam rangka meningkatkan keberfungsian IPLT.
- Peningkatan sumberdaya manusia pengelola air limbah domestik (ALD) di Kota Solok (penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan teknis pengelolaan ALD, dan peningkatan tata kelola penyelenggaraan program pengelolaan dan pengembangan SPALD).
- Layanan Sedot Tinja Keliling-Gratis untuk Umum (1 x Sebulan).
- Layanan sedot tinja gratis bagi MBR (4 x Sebulan).

Strategi 3: Peningkatan partisipasi masyarakat dan KPP dalam pengelolaan air limbah di Kota Solok.

- Pembinaan kepada KPP dan masyarakat tentang pengelolaan SPALD-S dan SPALD-T, serta Pemberian Award kepada KPP/masyarakat yang berinovasi dalam layanan sanitasi aman-berkelanjutan.
- Publikasi *website* dan jaringan media massa serta saluran komunikasi Pemerintah Kota Solok dan Iklan layanan masyarakat terkait penyuluhan tentang pengelolaan air limbah domestik.
- Pembinaan masyarakat sadar limbah.

Strategi 4: Fasilitasi kemitraan dalam pengelolaan air limbah.

Peningkatan kerjasama dengan *stakeholder* yang ada di Kota Solok (BUMN/BUMD, pihak swasta, dewan legislatif, tokoh masyarakat/tokoh adat/tokoh agama, dll) dalam penyelenggaraan kegiatan pengelolaan air limbah di Kota Solok seperti dengan melakukan audiensi dengan seluruh stakeholder yang ada di Kota Solok (BUMN/BUMD, pihak swasta, dewan legislatif, tokoh masyarakat/tokoh adat/tokoh agama, dll) dalam rangka peningkatan pemahaman, kesadaran, penyamaan persepsi, dan promosi serta partisipasi didalam pengelolaan SPALD di Kota Solok.

Strategi 5: Peningkatan Promosi/kampanye/edukasi pengelolaan air limbah dan PHBS kepada masyarakat.

- Sosialisasi pembangunan jamban layak/aman kepada masyarakat.
- Pembinaan dan Pengawasan pada masyarakat dalam pembangunan, pemanfaatan dan pengelolaan SPALD.
- Bantuan Infak dan Sedekah dari Baznas untuk jamban dan tangki septik layak bagi kepada masyarakat kurang mampu di Kota Solok.
- Sosialisasi mengenai layanan lumpur tinja terjadwal (LLTT).

4.2. SAMPAH PERKOTAAN

Seperti halnya sektor air limbah domestik, perumusan strategi pengelolaan persampahan pun dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metoda kerangka kerja logis. Dengan mempedomani isu strategis yang ada pada sektor persampahan di Kota Solok, disusun strategi, program, dan kegiatan yang relevan sebagai tindaklanjut dalam menangani permasalahan dan isu strategis yang dihadapi, sebagaimana pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Kerangka Kerja Logis Sektor Persampahan

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan
Umur TPA Kota Solok sudah mencapai umur maksimal pada tahun 2024.	Optimalisasi Layanan Pengelolaan Sampah yang berwawasan lingkungan.	Program Pengelolaan Sampah	Pembangunan TPA Sanitary/Controlled landfill baru
		Program Pengelolaan Sampah	Penyediaan sarana alternatif pengolahan sampah akhir pengganti TPA seperti pengolahan sampah secara termal atau menjadi bahan bakar
	Pembuatan dan Penegakan Regulasi dalam pengelolaan Sampah dan PHBS bagi Masyarakat Kota Solok	Program Pengelolaan Sampah	Penyusunan Perda Pengelolaan Sampah.
Tingginya Gap capaian pengurangan sampah dari target akhir periode SSK tahun 2029 (11,81%)	Peningkatan partisipasi masyarakat dan KSM dalam pengelolaan Sampah di Kota Solok.	Program Pengelolaan Sampah	Pelaksanaan Pilot Project untuk kegiatan komposting skala rumah tangga (1 kegiatan per kecamatan)
	Peningkatan Promosi/kampanye/Edukasi pengelolaan Sampah.	Program Pengelolaan Sampah	Pembinaan teknis dan kelembagaan bagi pengelola kegiatan daur ulang.
		Program Pengelolaan Sampah	Fasilitasi pengembangan rantai pemasaran produk daur ulang yang dihasilkan oleh bank sampah/rumah kompos.
		Program Pengelolaan Sampah	Bantuan sarana kegiatan daur ulang.

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan
		Program Pengelolaan Sampah	Reward bagi pengelola kegiatan daur ulang yang aktif.
Tingginya Gap capaian Penanganan Sampah dari target akhir periode SSK tahun 2029 (-10,14%)	Optimalisasi Layanan Pengelolaan Sampah yang berwawasan lingkungan.	Program Pengelolaan Sampah	Pembangunan TPST Baru
		Program Pengelolaan Sampah	Penyediaan dan Pemeliharaan sarana prasarana penampungan dan pengangkutan sampah terpilah
		Program Pengelolaan Sampah	penerapan pengangkutan sampah terjadwal
	Peningkatan Promosi/Kampanye/Edukasi Pengelolaan Sampah kepada Masyarakat	Program Pengelolaan Sampah	Pembinaan kepada KSM dan masyarakat dalam pengelolaan sampah.
		Program Pengelolaan Sampah	Melakukan kampanye dengan menggunakan media yang lebih informatif dan kekinian.
		Program Pengelolaan Sampah	Melakukan sosialisasi/workshop pengelolaan sampah.
Belum optimalnya keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pengelolaan sampah	Fasilitasi kemitraan dalam pengelolaan Sampah di Kota Solok	Program Pengelolaan Sampah	Melakukan audiensi dengan <i>stakeholder</i> .
		Program Pengelolaan Sampah	Kerjasama pengelolaan sampah dengan CSR.
Belum optimalnya pelaksanaan KIE sebagai	Peningkatan Promosi/kampanye/Edukasi	Program Pengelolaan Sampah	Pembinaan kepada KSM dan masyarakat dalam pengelolaan

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan
sarana kampanye sanitasi kepada Masyarakat.	pengelolaan Sampah dan PHBS di Kota Solok		sampah.
		Program Pengelolaan Sampah	Pemberian award kepada KSM/masyarakat yang berinovasi dalam pengelolaan sampah aman-berkelanjutan.
	Peningkatan Promosi/Kampanye/Edukasi Pengelolaan Sampah kepada Masyarakat	Program Pengelolaan Sampah	Melakukan kampanye dengan menggunakan media yang lebih informatif dan kekinian.
		Program Pengelolaan Sampah	Melakukan sosialisasi/workshop pengelolaan sampah.

Sumber: Analisa Pokja PKP Kota Solok tahun 2024

Strategi 1: Pembuatan dan Penegakan Regulasi dalam pengelolaan persampahan bagi masyarakat Kota Solok.

- Penyusunan peraturan pengelolaan persampahan (berupa: Peraturan daerah mengenai pengelolaan persampahan).
- Melakukan pengawasan, pembinaan, terhadap penegakan peraturan mengenai persampahan serta melakukan pengendalian, dan penanggulangan terhadap pencemaran lingkungan.

Strategi 2: Optimalisasi layanan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan.

- Penyediaan sarana alternatif pengolahan sampah akhir pengganti TPA seperti pengolahan sampah secara thermal atau menjadi bahan bakar.
- Penyediaan tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) skala kota.
- Penyediaan dan pemeliharaan sarana prasarana penampungan dan pengangkutan sampah terpilah.
- Penerapan kebijakan pengangkutan sampah terjadwal.
- Peningkatan sumberdaya pengelola sampah seperti melakukan workshop untuk petugas kebersihan.

Strategi 3: Peningkatan partisipasi masyarakat dan KSM dalam pengelolaan persampahan di Kota Solok.

- Pembinaan pengelola kegiatan daur ulang.
- Fasilitasi rantai pemasaran produk daur ulang.
- Bantuan sarana kegiatan daur ulang.
- Reward bagi pengelolaan kegiatan daur ulang yang aktif.
- Pelaksanaan pilot project untuk kegiatan komposting skala rumah tangga.
- Pembinaan kepada KSM dan masyarakat dalam pengelolaan sampah.
- Pemberian award kepada KSM/masyarakat yang berinovasi dalam pengelolaan sampah aman-berkelanjutan.

Strategi 4: Fasilitasi kemitraan dalam pengelolaan persampahan.

- Peningkatan kerjasama dengan stakeholder yang ada di Kota Solok (BUMN/BUMD, pihak swasta, dewan legislatif, tokoh masyarakat/tokoh adat/tokoh agama, dll) dalam penyelenggaraan kegiatan pengelolaan persampahan di Kota Solok seperti dengan melakukan audiensi dengan seluruh *stakeholder* yang ada di Kota Solok (BUMN/BUMD, pihak swasta, dewan legislatif, tokoh masyarakat/tokoh adat/tokoh agama, dll) dalam

rangka peningkatan pemahaman, kesadaran, penyamaan persepsi, dan promosi serta partisipasi di dalam pengelolaan persampahan di Kota Solok.

Strategi 5: Peningkatan Promosi/kampanye/edukasi pengelolaan persampahan kepada masyarakat.

- Melakukan kampanye dengan menggunakan media yang lebih informatif dan kekinian.
- Melakukan sosialisasi peraturan/kebijakan mengenai pengelolaan persampahan kepada masyarakat.
- Penyelenggaraan workshop pengelolaan sampah kepada masyarakat.

4.3. DRAINASE

Seperti halnya sektor air limbah domestik dan sektor persampahan, perumusan strategi pengelolaan drainase pun dilakukan secara sistematis dengan menggunakan metoda kerangka kerja logis. Dengan mempedomani isu strategis yang ada pada sektor drainase di Kota Solok, disusun strategi, program, dan kegiatan yang relevan sebagai tindaklanjut dalam menangani permasalahan dan isu strategis yang dihadapi sebagaimana tergambar pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Kerangka Kerja Logis Sektor Drainase

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan
Belum lengkapnya database sistem drainase di Kota Solok	Pemenuhan kebutuhan database drainase Kota Solok	Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Survey identifikasi dan inventarisasi sistem drainase secara komprehensif dan berkelanjutan.
Masih belum optimalnya layanan pengelolaan sistem drainase	Peningkatan layanan pengelolaan sistem drainase	Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pembangunan, perbaikan, dan peningkatan sarana prasarana sistem drainase
		Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	
		Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Monitoring integrasi jaringan drainase lingkungan dengan jaringan drainase sekunder dan primer.
		Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	
Tidak sinkronnya perencanaan drainase dengan perkembangan pembangunan kota	Sinkronisasi perencanaan pembangunan drainase dengan tata kota solok secara komprehensif.	Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Penyusunan masterplan kawasan yang komprehensif dan terintegrasi (RDTR dan RTBL)
			Penyediaan dokumen rencana pengembangan sistem drainase yang lengkap dan detail
Belum adanya regulasi yang mengatur tentang pengelolaan	Pembuatan dan Penegakan Regulasi dalam	Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Penyusunan Perda Pengelolaan Drainase

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan
drainase	pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan Drainase.	Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Penegakan aturan yang tegas terkait pengelolaan drainase.
Kurangnya partisipasi dan kontribusi masyarakat dalam pemeliharaan drainase sehingga fungsi drainase menjadi tidak optimal	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase	Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Pemberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan drainase berupa pelaksanaan gotong royong pemeliharaan drainase mulai dari tingkat RT.
		Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	
Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap perlunya memelihara struktur jaringan drainase sehingga banyak masyarakat yang melakukan penutupan atau pendirian bangunan di atasnya sehingga merusak/mengganggu fungsi saluran.	Peningkatan Promosi/kampanye/edukasi pengelolaan drainase di Kota Solok	Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Sosialisasi peraturan daerah tentang pengelolaan drainase.
		Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	
		Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Iklan/kampanye layanan masyarakat, rubrik tanya jawab di media massa dan talk show radio oleh para pengambil kebijakan.
		Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	
		Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Publikasi website melalui sistem informasi tematik dan jaringan media massa.
		Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	
Terbatasnya SDM pengelola drainase	Peningkatan kapasitas kelembagaan pengelola	Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) teknis

Isu Strategis	Strategi	Program	Kegiatan
	drainase.	Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	Pengelolaan drainase.
		Program pengelolaan dan pengembangan sistem drainase	Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan drainase.
		Program peningkatan prasarana, sarana dan utilitas umum (PSU)	

Sumber: Analisa Pokja PKP Kota Solok tahun 2024

Strategi 1: Pemenuhan kebutuhan database sistem drainase Kota Solok

- Survey Identifikasi dan inventarisasi sistem drainase Kota Solok secara komprehensif dan berkelanjutan.

Strategi 2: Peningkatan layanan pengelolaan sistem drainase

- Pembangunan, perbaikan, dan peningkatan sarana prasarana sistem drainase.
- Monitoring integrasi jaringan drainase lingkungan dengan jaringan drainase sekunder dan primer.

Strategi 3: Sinkronisasi perencanaan pembangunan drainase dengan tata kota solok secara komprehensif.

- Penyusunan masterplan kawasan yang komprehensif dan terintegrasi seperti RDTR dan RTBL.
- Penyediaan dokumen rencana pengelolaan dan pengembangan sistem drainase yang lengkap dan detail.

Strategi 4: Pembuatan dan Penegakan Regulasi dalam pembangunan, pengelolaan dan pemeliharaan Drainase.

- Penyusunan Perda Pengelolaan Drainase.
- Penegakan aturan yang tegas terkait pengelolaan drainase.

Strategi 5: Peningkatan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan drainase.

- Pemberdayaan masyarakat dalam hal pengelolaan drainase berupa pelaksanaan gotong royong pemeliharaan drainase mulai dari tingkat RT.

Strategi 6: Peningkatan Promosi/kampanye/edukasi pengelolaan drainase.

- Sosialisasi peraturan daerah tentang pengelolaan drainase.
- Iklan/kampanye layanan masyarakat, rubrik tanya jawab di media massa dan talk show radio oleh para pengambil kebijakan.
- Publikasi website melalui sistem informasi tematik dan jaringan media massa.

Strategi 7: Peningkatan kapasitas kelembagaan pengelola drainase.

- Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) teknis Pengelolaan drainase.
- Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan pengelolaan dan pengembangan sistem drainase.

BAB V.

PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI



Penyusunan program-kegiatan dan indikasi pendanaan sanitasi Kota Solok tahun 2025-2029 merupakan hasil pembahasan Pokja PKP Kota Solok (internalisasi) pada Tanggal 15-16 Oktober 2024. Ringkasan kebutuhan pendanaan untuk pembangunan sanitasi baik untuk pengelolaan air limbah domestik maupun pengelolaan sampah disajikan dalam Tabel 5.1 sampai dengan Tabel 5.8 yang menjelaskan mengenai hasil rekapitulasi anggaran per tahun dan masing-masing sumber anggaran (APBD Kota Solok, APBD Provinsi, APBN, Swasta/CSR dan masyarakat). Dana APBN yang dimaksud adalah dana APBN total baik dana APBN yang dikelola oleh Pusat atau APBN murni, dan dana APBN yang pengelolaannya diserahkan kepada kabupaten/kota dalam bentuk DAK.

Penyusunan program kegiatan dan indikasi pendanaan sanitasi Kota Solok Tahun 2025- 2029 secara umum sudah mempertimbangkan antara lain:

1. Kebijakan perencanaan dan penganggaran Pemerintah Kota Solok;
2. Kewenangan masing-masing sumber pendanaan lainnya baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Swasta/CSR, maupun masyarakat;
3. Kriteria kesiapan (Readiness Criteria) yang diperlukan;
4. Kaidah SIDLACOM (*Survey, Investigation, Design, Land Acquisition, Construction, Operation and Maintenance*) terutama untuk program-kegiatan yang bersifat fisik.

5.1. KEBUTUHAN PENDANAAN PENGEMBANGAN SANITASI

Total estimasi kebutuhan pendanaan untuk pembangunan sanitasi di Kota Solok Tahun 2025-2029 Rp82.088.500.000,- dengan persentase sekitar 62,27% atau Rp51.123.440.000,- dialokasikan untuk pengelolaan sampah, dan sekitar 35,91% atau sekitar Rp29.483.180.000,- dialokasikan untuk

pengelolaan air limbah domestik. Selain itu, untuk kegiatan STBM dialokasi anggaran sebesar Rp1.481.880.000,- atau sekitar 1,80% dari total kebutuhan anggaran. Tabel 5.1 berikut mengurai rekap tahunan kebutuhan investasi pengembangan sanitasi Kota Solok, khususnya pada sektor air limbah domestik dan persampahan, selama 5 tahun ke depan (2025-2029).

Tabel 5.1 Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Pendanaan Sanitasi

No	Sumber Anggaran	Tahun Anggaran (Rp. Juta)					Total Anggaran (Rp. Juta)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	7.890,91	4.695,01	4.887,21	4.988,31	7.021,72	29.483,18
2	Persampahan	8.131,24	9.250,05	16.387,05	6.422,05	10.933,05	51.123,44
3	STBM	251,50	201,50	209,63	609,63	209,63	1.481,88
	Jumlah	16.273,65	14.146,56	21.483,89	12.019,99	18.164,40	82.088,50

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Dari penjabaran kebutuhan pendanaan sanitasi pada tabel 5.1 diatas dan dibandingkan dengan proyeksi kemampuan pendanaan sanitasi yang dapat diemban oleh Pemerintah Kota Solok, maka dapat diketahui kesenjangan pendanaan atau yang diistilahkan dengan *funding gap* pendanaan sanitasi Kota Solok, seperti pada tabel 5.2 berikut:

Tabel 5.2. Perhitungan *Funding Gap* Pendanaan Sanitasi

No	Uraian	Tahun Anggaran (Rp. Juta)					Total Anggaran (Rp. Juta)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Kebutuhan Pendanaan	16.273,65	14.146,56	21.483,89	12.019,99	18.164,40	82.088,50
2	Kemampuan Pendanaan	5.629,29	6.303,09	7.014,30	7.764,90	8.556,97	35.268,56
3	Selisih (Rp)	-10.644,36	-7.843,47	-14.469,59	-4.255,09	-9.607,43	-46.819,94

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Dari tabel 5.2 tergambarakan bahwa total anggaran yang dibutuhkan untuk melakukan percepatan pembangunan sanitasi di Kota Solok hingga tahun 2029 adalah sebesar Rp82.088.500.000,-. Akan tetapi, kemampuan keuangan daerah yang berkemungkinan untuk dapat diarahkan kepada pembangunan sanitasi hanya sebesar Rp35.268.560.000,-. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa upaya peningkatan kualitas sanitasi membutuhkan anggaran yang sangat besar dibandingkan dengan kemampuan fiskal Kota Solok. Oleh sebab itu, Pemerintah Kota Solok harus mampu membuka peluang pendanaan lainnya seperti dari bantuan CSR dari badan usaha, kerjasama

dengan masyarakat, ataupun bantuan pemerintah pusat/propinsi.

Rekapitulasi kebutuhan pendanaan pembangunan sanitasi Kota Solok sebagaimana tercantum pada Tabel 5.3 memperlihatkan bahwa seluruh program dan kegiatan yang diperlukan untuk pembangunan sanitasi di Kota Solok sudah dialokasikan sumber-sumber pendanaannya.

Tabel 5.3. Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi per Sumber Anggaran

No	Uraian	Tahun Anggaran (Rp Juta)					Total Anggaran (Rp Juta)
		2025	2026	2027	2028	2029	
A	Pemerintah						
1	APBD Kota	10.603,63	6.461,31	18.110,89	7.863,99	8.421,40	51.461,25
2	APBD Provinsi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3	APBN	0,00	6.500,00	2.200,00	1.800,00	7.410,00	17.910,00
4	DAK	5.600,00	1.000,00	1.000,00	1.500,00	2.000,00	11.100,00
	Jumlah A	16.203,63	13.964,31	21.310,89	11.163,99	17.831,40	80.471,25
B	Non Pemerintah						
1	CSR Swasta	70,00	185,25	173,00	856,00	333,00	1.617,25
2	Masyarakat	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah B	70,00	185,25	173,00	856,00	333,00	1.617,25
Total (A+B)		16.273,63	14.149,56	21.483,89	12.019,99	18.164,40	82.088,50
Daftar Tunggu (Kebutuhan - A - B)		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

5.2. KEBUTUHAN PENDANAAN PENGEMBANGAN SANITASI (PEMERINTAH)

Estimasi APBD Kota Solok yang dialokasikan untuk pembangunan sanitasi Tahun 2025-2029 seluruhnya berjumlah Rp51.461.250.000,-. Dari jumlah tersebut, terbagi menjadi 3 (tiga) sumber anggaran yaitu: Rp9.103.180.000,- untuk sektor Air Limbah domestik, Rp1.481.880.000,- untuk pembiayaan STBM, dan Rp40.876.190.000,- untuk sektor persampahan. Tabel 5.4 menggambarkan kondisi perencanaan sanitasi yang bersumber dari pendanaan APBD tahun 2025-2029.

Tabel 5.4. Rekapitulasi Sumber Pendanaan APBD Kota Solok

No	Sumber Anggaran	Tahun Anggaran (Rp. Juta)					Total Anggaran (Rp. Juta)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	2.240,91	1.645,01	1.637,21	1.638,31	1.941,72	9.103,18
2	Persampahan	8.111,24	4.614,80	16.264,05	5.616,05	6.270,05	40.876,19
3	Pembiayaan STBM	251,50	201,50	209,63	609,63	209,63	1.481,88
	Jumlah	10.603,65	6.461,31	18.110,89	7.863,99	8.421,40	51.461,25

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Berdasarkan pembahasan bersama Pemerintah Provinsi pada kegiatan “Pra Lokakarya Implementasi SSK tahun 2023” yang diselenggarakan oleh Bappeda Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 16 oktober 2023, disimpulkan bahwa usulan program kegiatan sanitasi Kota Solok untuk tahun 2025-2029 di dalam dokumen SSK belum mendapat dukungan pendanaan dari APBD Propinsi, sebagaimana pada Tabel 5.5. Hal ini disebabkan oleh seluruh rencana program kegiatan yang diusulkan tersebut tidak menjadi bagian dari kewenangan pemerintah provinsi.

Tabel 5.5. Rekapitulasi Sumber Pendanaan APBD Provinsi Sumatera Barat

No	Sumber Anggaran	Tahun Anggaran (Juta)					Total Anggaran (RP.Juta)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	-	-	-	-	-	-
2	Persampahan	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Tabel 5.6 memuat rekapitulasi alokasi anggaran pembangunan sanitasi Kota Solok Tahun 2025-2029 yang bersumber dari APBN dengan jumlah sebesar RP17.910.000.000,-. Alokasi anggaran untuk Air limbah domestik adalah sekitar Rp8.910.000.000,- atau 49,75% sedangkan Alokasi anggaran untuk sektor persampahan adalah sekitar sekitar Rp9.000.000,- atau sebesar 50,25%.

Tabel 5.6. Rekapitulasi Sumber Pendanaan APBN

No	Sumber Anggaran	Tahun Anggaran (Rp. Juta)					Total Anggaran (Rp. Juta)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	0,00	2.000,00	2.200,00	1.800,00	2.910,00	8.910,00
2	Persampahan	0,00	4.500,00	0,00	0,00	4.500,00	9.000,00
	Jumlah	0,00	6.500,00	2.200,00	1.800,00	7.400,00	17.910,00

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Tabel 5.7 memperlihatkan alokasi anggaran pembangunan sanitasi Kota Solok Tahun 2025-2029 yang direncanakan menggunakan Dana Alokasi Khusus (DAK) dengan jumlah sebesar Rp11.100.000.000,- dimana seluruh anggaran tersebut terkonsentrasi untuk sektor Air limbah domestik saja. Sedangkan pada sektor persampahan, belum diketahui program kegiatan yang berpotensi mendapat dukungan dana DAK. Namun demikian, alternatif usulan kegiatan persampahan yang memungkinkan untuk diusulkan dengan dana

DAK adalah pembangunan TPST di mana pada dokumen ini dikategorikan ke dalam program kegiatan yang akan diusulkan melalui pendanaan APBN.

Tabel 5.7. Rekapitulasi dengan Sumber Pendanaan DAK

No	Sumber Anggaran	Tahun Anggaran (Rp. Juta)					Total Anggaran (Rp. Juta)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	5.600,00	1.000,00	1.000,00	1.500,00	2.000,00	11.100,00
2	Persampahan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	5.600,00	1.000,00	1.000,00	1.500,00	2.000,00	11.100,00

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

5.3. KEBUTUHAN PENDANAAN PENGEMBANGAN SANITASI (NON PEMERINTAH)

Rencana pendanaan sanitasi yang bersumber dari dunia usaha/swasta yang dilakukan melalui mekanisme CSR seperti yang terlihat pada Tabel 5.7 berjumlah Rp.1.617.250.000,-. Anggaran sebesar itu dialokasikan untuk sektor air limbah domestik dengan nilai sebanyak Rp370.000.000,- atau 22,88% dari total usulan anggaran, dan untuk sektor persampahan dengan nilai sebanyak Rp1.247.250.000,- atau sebesar 77,12% dari total usulan anggaran. Perlu diinformasikan bahwa *plotting* dana sejumlah itu merupakan target penganggaran sanitasi yang paling memungkinkan untuk *dishare* dengan dunia usaha dimana telah disesuaikan dengan urgensi, kewenangan, dan kelayakannya. Hal ini berarti Pemerintah Kota Solok masih perlu mengupayakan rencana tersebut untuk dapat terealisasi melalui pendekatan-pendekatan persuasif dengan pihak swasta. Sebagaimana telah disampaikan terdahulu bahwa kebutuhan pendanaan percepatan pembangunan sanitasi Kota Solok sangat tidak seimbang dengan kemampuan pendanaan/keuangan daerah. Kenyataan ini tentu saja perlu ditanggulangi dengan membuka peluang pendanaan lain dengan pihak diluar Pemerintahan seperti dengan dunia usaha/swasta baik yang ada di Kota Solok maupun yang berada di luar Kota Solok.

Tabel 5.8. Rekapitulasi Sumber Pendanaan Partisipasi Swasta/CSR

No	Sumber Anggaran	Tahun Anggaran (Juta)					Total Anggaran (Juta)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	50,00	50,00	50,00	50,00	170,00	370,00
2	Persampahan	20,00	135,25	123,00	806,00	163,00	1.247,25
	Jumlah	70,00	185,25	173	856	333	1.617,25

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Tabel 5.9 merupakan rekapitulasi pendanaan untuk pembangunan sanitasi di Kota Solok pada Tahun 2025-2029 yang bersumber dari Partisipasi Masyarakat. Terlihat bahwa didalam hal pendanaan, belum ada kontribusi masyarakat untuk mendukung kegiatan percepatan pembangunan sanitasi di Kota Solok. Kedepan, perlu diformulasikan upaya-upaya kreatif agar masyarakat menjadi paham dan berempati serta pada akhirnya mau berkontribusi untuk mendukung pemerintah didalam meningkatkan kualitas sanitasi di Kota Solok.

Tabel 5.9. Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi Partisipasi Masyarakat

No	Sumber Anggaran	Tahun Anggaran (Juta)					Total Anggaran (Juta)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	-	-	-	-	-	-
2	Persampahan	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

Besarnya *funding gap* yang dihadapi oleh Pemerintah Kota Solok dalam program percepatan pembangunan sanitasi perkotaan ini telah diminimalisir dengan melakukan upaya-upaya eksternalisasi pendanaan, sebagaimana yang telah diuraikan pada tabel 5.6 sampai tabel 5.9 di atas. Namun demikian, upaya tersebut pada akhirnya belum mampu menuntaskan kebutuhan pendanaan sanitasi Kota Solok. Dengan membandingkan total kebutuhan pendanaan yang bersumber dari APBD Kota Solok pada tabel 5.4 dengan perkiraan kemampuan pendanaan sanitasi Kota Solok pada tabel 3.10, terdapat selisih yang sangat besar dimana terlihat Pemerintah Kota Solok belum mampu memfasilitasi seluruh anggaran kegiatan sanitasi yang telah direncanakan, yaitu sebesar 16 miliar (tabel 5.10). Sebagai konsekuensinya, beberapa program kegiatan harus dimasukkan ke dalam kategori daftar tunggu sampai mendapatkan potensi sumber pendanaan yang memungkinkan nantinya.

Tabel 5.10. Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi yang belum ada sumber pendanaannya

No	Sumber Anggaran	Tahun Anggaran (Juta)					Total Anggaran (Juta)
		2025	2026	2027	2028	2029	
1	Air Limbah Domestik	325,92	10,00	20,00	20,00	140,00	515,92
2	Persampahan	205,00	50,00	12.005,00	1.385,00	2.035,00	15.680,00
	Jumlah	530,92	60,00	12.025,00	1.405,00	2.175,00	16.195,92

Sumber: Hasil Analisis Pokja PKP Kota Solok, 2024

BAB VI.

MONITORING DAN EVALUASI CAPAIAN SSK



Di dalam dokumen SSK tersusun target-target pembangunan sanitasi, strategi, kebijakan, daftar program, kegiatan dan indikasi pendanaan guna mendukung tercapainya tujuan pembangunan sanitasi Kota Solok. Untuk itu, dalam pengimplementasian program dan kegiatan tersebut, perlu dilakukan monitoring evaluasi capaian SSK guna melihat capaian implementasi strategi yang sudah dikembangkan, capaian pelaksanaan kegiatan sanitasi, evaluasi akses layanan, *output* dan *outcome* kegiatan. Monitoring capaian SSK bertujuan untuk memverifikasi tingkat efektifitas dan efisiensi proses pelaksanaan kegiatan, mengidentifikasi capaian dan kelemahannya, menetapkan rekomendasi langkah perbaikan untuk mengoptimalkan pencapaian. Sedangkan evaluasi bertujuan untuk menilai konsep, desain, pelaksanaan, dan manfaat kegiatan dan program pembangunan sanitasi. Hasil pemantauan dan evaluasi sangat penting sebagai umpan balik bagi pengambil keputusan berkaitan dengan:

- 1) Kemajuan relatif capaian strategis pembangunan sanitasi Kota Solok dalam kerangka kebijakan dan strategi yang disepakati.
- 2) Kebijakan peningkatan kinerja dan akuntabilitas Pemerintah Daerah dalam upaya pencapaian visi, misi pembangunan sanitasi di Kota Solok.

Hasil pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan implementasi SSK yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota selama 5 (lima) tahun ke depan akan dilaporkan secara bertingkat kepada Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat melalui sistem aplikasi monev berbasis web yang bernama “NAWASIS”. Tahapan pelaporan dan jadwal monitoring kegiatan implementasi SSK tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 6.1.

Tabel 6.1 Pelaporan dan Jadwal Monitoring Implementasi SSK Tahun 2023

No.	Objek Pemantauan	Rencana Monev												Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Penerima Laporan (Dinas/Badan/ Institusi)
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Okt	Nov	Des	Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengolah Data/Pemantau		
1.	Input Capaian Strategis													Bappeda	Bappeda	Bappeda	April, Agustus, Desember	Bappeda
2.	Input Menu Investasi													Bappeda	Bappeda	Bappeda	Juni, Desember	Bappeda
3.	Input Menu Akses													Dinas PUPR, Dinas Perkim, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, Bappeda	Dinas PUPR, Dinas Perkim, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, Bappeda	Dinas PUPR, Dinas Perkim, Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Kesehatan, Bappeda	Juni, Desember	Bappeda
4.	Input Menu Infrastruktur													Dinas PUPR, Dinas Perkim, Dinas Lingkungan Hidup	Dinas PUPR, Dinas Perkim, Dinas Lingkungan Hidup	Dinas PUPR, Dinas Perkim, Dinas Lingkungan Hidup	Juni, Desember	Bappeda
5.	Input Menu Progres													Bappeda, Dinas PUPR, Dinas Perkim, Dinas Lingkungan Hidup	Bappeda, Dinas PUPR, Dinas Perkim, Dinas Lingkungan Hidup	Bappeda, Dinas PUPR, Dinas Perkim, Dinas Lingkungan Hidup	Juli, September, Desember	Bappeda
6.	Pelatihan Nawasis													Dinas BMCKTR Provinsi	Dinas PUPR, Dinas Perkim, Dinas Lingkungan Hidup	Dinas BMCKTR Provinsi	Agustus	Bappeda

Dalam pelaksanaan kegiatan implementasi SSK, Kota Solok sudah melewati 2 (dua) tahapan monitoring dan evaluasi, yaitu: (1) tahapan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan uji coba model layanan skala terbatas (M3) pada tahun 2023, dan (2) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan uji coba model layanan skala penuh (M4) pada tahun 2024 ini. Uji coba model layanan skala terbatas (M3) yang diistilahkan dengan *quick wins* merupakan bagian terakhir dari tahapan pelaksanaan implementasi SSK yang dilaksanakan pada tahun dilaksanakannya pendampingan (tahun N). Tujuan dilaksanakannya tahapan M3 ini adalah agar pemerintah daerah diharapkan dapat mengimplementasikan konsep model layanan dan rencana aksi kegiatan SSK yang telah disusun secara sistematis dan terperinci pada M2 dalam skala terbatas. Sedangkan uji coba model layanan skala penuh (M4) merupakan tahapan terakhir pelaksanaan kegiatan implementasi SSK yang dilaksanakan pada tahun berikutnya (N+1). Berikut laporan hasil monitoring dan evaluasi kegiatan M3 dan M4 yang telah terlaksana:

1. HASIL UJI COBA MODEL LAYANAN SKALA TERBATAS (M3) ATAU QUICK WINS KOTA SOLOK TAHUN 2023.

Pelaksanaan uji coba model layanan skala terbatas (M3) atau *quick wins* Kota Solok telah berhasil dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Solok pada tahun 2023 yang lalu. Pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan beberapa OPD terkait lingkup Kota Solok, seperti Bappeda, Dinas PUPR, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Kesehatan. Sebagai konsekuensi atas penyusunan rencana aksi pada tahun berjalan, maka pelaksanaan kegiatan *quick wins* ini tentu saja dihadapkan dengan kondisi keterbatasan sumber daya baik anggaran, personil, maupun waktu dan lokasi. Oleh sebab itu, Kota Solok tidak menetapkan banyak program kegiatan pada pelaksanaan kegiatan *quick wins* ini.

Salah satu keluaran utama dari kegiatan penyusunan dan pemutakhiran dokumen SSK Kota Solok tahun 2024-2029 adalah tersusunnya program kegiatan sanitasi tahunan selama 1 periode yang dirancang secara sistematis dan terukur dengan tujuan untuk dapat mengatasi setiap permasalahan sanitasi yang terjadi di Kota Solok. Dengan demikian, setiap program kegiatan yang disusun seharusnya sudah linier dengan permasalahan, isu strategis, rekomendasi dan paket kebijakan yang telah ditelaah sebelumnya sehingga terbentuk Kerangka Kerja Logis

(KKL) yang tepat. Berikut sekilas diurai kembali tentang isu strategis, rekomendasi, dan paket kebijakan dalam percepatan pembangunan sanitasi di Kota Solok.

A. SEKTOR PERSAMPAHAN

Isu strategis:

1. Umur TPA Kota Solok sudah mencapai umur maksimal pada tahun 2024.
2. Tingginya gap capaian pengurangan sampah (11,81%) dari target jangka panjang.
3. Tingginya gap capaian penanganan sampah (-10,41%) dari target jangka panjang.
4. Belum optimalnya keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan sampah perkotaan.
5. Belum optimalnya pelaksanaan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) sebagai sarana kampanye pengelolaan sampah kepada masyarakat.

Rekomendasi:

Meningkatkan upaya pengurangan sampah melalui optimalisasi peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan rumah tangga.

Paket kebijakan:

1. Pembuatan dan penegakan regulasi pengelolaan persampahan bagi masyarakat Kota Solok.
2. Optimalisasi layanan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan partisipasi masyarakat dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam pengelolaan persampahan.
4. Fasilitasi kemitraan dalam pengelolaan persampahan.
5. Peningkatan promosi/kampanye/edukasi pengelolaan sampah kepada masyarakat.

Tabel 6.2 Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Quick Wins Tahun 2023
Sektor Persampahan di Kota Solok

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan	Rencana					Realiasi					Ket.
			Satuan	Vol.	Lokasi	Biaya	Sumber Dana	Satuan	Vol.	Lokasi	Biaya	Sumber Dana	
1.	Peningkatan Promosi/ Kampanye/ Edukasi Pengelolaan Sampah kepada Masyarakat	Program Pengelolaan Sampah Kegiatan : Penyediaan Mesin Pencacah	Unit	2	Gurun Bagan Kel. VI Suku	Rp70 juta	APBD	Unit	1	Gurun Bagan Kel. VI Suku	Rp13,3 juta	APBD	
2.	Optimalisasi Layanan Pengelolaan Sampah yang Berwawasan Lingkungan	Program Pengelolaan Sampah Kegiatan : Melakukan Sosialisasi/Workshop Pengelolaan Sampah	Keg.	1	1. Tanah Garam. 2. VI Suku. 3. Simpang Rumbio	Rp5 juta	APBD	Keg.	1	1. Tanah Garam. 2. VI Suku. 3. Simpang Rumbio	Rp6,96 5 juta	APBD	
3.	Optimalisasi Layanan Pengelolaan Sampah yang Berwawasan Lingkungan	Program Pengelolaan Sampah Kegiatan : Penyediaan Pengadaan Tong Sampah Besar	Unit	21	Kota Solok	Rp10,5 juta	APBD	Unit	21	Kota Solok	Rp10,5 juta	APBD	
4.	Optimalisasi Layanan Pengelolaan Sampah yang Berwawasan Lingkungan	Program Pengelolaan Sampah Kegiatan : Pemeliharaan Kontainer	Unit	4	Kota Solok	Rp60 juta	APBD	Unit	4	Kota Solok	Rp60 juta	APBD	

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan	Rencana					Realiasi					Ket.
			Satuan	Vol.	Lokasi	Biaya	Sumber Dana	Satuan	Vol.	Lokasi	Biaya	Sumber Dana	
5.	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan KSM dalam Pengelolaan Persampahan di Kota Solok	Program Pengelolaan Sampah Kegiatan : Pembinaan Pengelolaan Sampah melalui Kegiatan Gerakan PBLHS (Adiwiyata)	Keg.	1	Sekolah di Kota Solok	Rp46,9 juta	APBD	Keg.	1	Sekolah di Kota Solok	Rp46,9 juta	APBD	
6.	Fasilitasi Kemitraan dalam Pengelolaan Persampahan	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kegiatan : Melakukan Audiensi dengan <i>Stakeholder</i>	Keg.	1	Kota Solok	0	APBD	Keg.	1	Kota Solok	0	APBD	Adanya kendala waktu pelaksanaan kegiatan

Dokumentasi Percontohan Skala Terbatas (*Quick Wins*) Tahun 2023 Kota Solok pada Sektor Persampahan.

1. Kegiatan sosialisasi pengelolaan sampah dan budidaya maggot



2. Kegiatan pembinaan pengelolaan sampah melalui kegiatan gerakan PBLHS-Adiwiyata Kota Solok



3. Kegiatan penyediaan mesin pencacah



4. Kegiatan penyediaan tempat sampah besar



B. SEKTOR AIR LIMBAH

Berikut sekilas diurai kembali tentang isu strategis, rekomendasi, dan paket kebijakan dalam percepatan pembangunan sanitasi khususnya pada sektor Air Limbah Domestik (ALD) di Kota Solok.

- Isu Strategis : 1. Masih rendahnya jamban dengan status aman (12,32%).
2. Masih adanya rumah tangga yang memiliki jamban dengan status belum layak (4,77%).
3. Belum optimalnya peran masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengelolaan SPALD-S dan SPALD-T.
- Rekomendasi : 1. Peningkatan akses sanitasi layak aman.
2. Peningkatan peran serta pemangku kepentingan.
3. Peningkatan kualitas layanan pengelolaan SPALD.
- Paket Kebijakan : 1. Pembuatan dan penegakan regulasi dalam pengelolaan air limbah dan PHBS bagi masyarakat Kota Solok.
2. Optimalisasi layanan pengumpulan dan pengangkutan lumpur tinja dari rumah Ke IPLT dan pengolahan pada IPLT.
3. Peningkatan partisipasi masyarakat dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dalam pengelolaan air limbah di Kota Solok.
4. Fasilitasi kemitraan dalam pengelolaan air limbah.
5. Peningkatan promosi/kampanye/edukasi pengelolaan air limbah kepada masyarakat.

Tabel 6.3 Hasil Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Quick Wins Tahun 2023
Sektor Air Limbah Domestik di Kota Solok

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan	Rencana					Realiasi					Ket.
			Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya	Sumber Dana	Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya	Sumber Dana	
1.	Peningkatan Promosi/ Kampanye/ Edukasi Pengelolaan Air Limbah kepada Masyarakat	Program Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kab/Kota Kegiatan: Kampanye 5 Pilar STBM	Keg.	1	1. Tanah Garam 2. Sinapa Piliang 3. Simpang Rumbio 4. Koto Panjang 5. Tanjung Paku 6. Nan Balimo 7. Kampung Jawa 8. Laing	Rp45,5 juta	APBD	Keg.	1	1. Tanah Garam 2. Sinapa Piliang 3. Simpang Rumbio 4. Koto Panjang 5. Tanjung Paku 6. Nan Balimo 7. Kampung Jawa 8. Laing	Rp45,5 juta	APBD	
2.	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dan KPP dalam Pengelolaan Air Limbah di Kota Solok	Program Pengelolaan dan Pengembangan SPALD dalam Daerah Kab/Kota Kegiatan : Pembinaan kepada KPP dan Masyarakat dalam Pengelolaan SPALD-S dan SPALD-T	Keg.	1	1. Tanah Garam 2. Sinapa Piliang 3. Simpang Rumbio 4. Koto Panjang 5. Tanjung Paku 6. Nan Balimo 7. Kampung Jawa 8. Laing	Rp22 juta	APBD	Keg.	1	1. Tanah Garam 2. Sinapa Piliang 3. Simpang Rumbio 4. Koto Panjang 5. Tanjung Paku 6. Nan Balimo 7. Kampung Jawa 8. Laing	Rp5,5 juta	APBD	

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan	Rencana					Realiasi					Ket.
			Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya	Sumber Dana	Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya	Sumber Dana	
3.	Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT	Program Pengelolaan dan Pengembangan SPALD dalam Daerah Kab/Kota Kegiatan : Pembangunan Tangki Septik Individual Hibah Air Limbah Setempat	Unit	200	1. Tanah Garam 2. Sinapa Piliang 3. Simpang Rumbio 4. Koto Panjang 5. Tanjung Paku 6. Nan Balimo 7. Kampung Jawa 8. Laing	Rp1.6 miliar	APBD	Unit	193	1. Tanah Garam 2. Sinapa Piliang 3. Simpang Rumbio 4. Koto Panjang 5. Tanjung Paku 6. Nan Balimo 7. Kampung Jawa 8. Laing	Rp1,34 miliar	APBD	
4.	Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah Ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT	Program Pengelolaan dan Pengembangan SPALD dalam Daerah Kab/Kota Kegiatan : Rehabilitasi IPLT	Keg.	1	IPLT Kota Solok	Rp45 juta	APBD	Keg.	0	IPLT Kota Solok	0	APBD	Dana yang tidak mencukupi untuk perbaiki kolam SSC

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan	Rencana					Realiasi					Ket.
			Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya	Sumber Dana	Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya	Sumber Dana	
5.	Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT	Program Pengelolaan dan Pengembangan SPALD dalam Daerah Kab/Kota Kegiatan : Meningkatkan tata kelola Penyelenggaraan, Pengelolaan, dan Pengembangan SPALD bagi OPD	OH	10	IPLT Kota Solok	Rp7,5 juta	APBD	OH	10	IPLT Kota Solok	Rp7,5 juta	APBD	
6.	Fasilitasi Kemitraan dalam Pengelolaan ALD	Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Kegiatan : Melakukan Audiensi dengan Stakeholder	Keg.	1	Kota Solok	0	APBD	Keg.	1	Kota Solok	0	APBD	Adanya kendala waktu pelaksanaan kegiatan

Tabel 6.4 Rekomendasi Perbaikan Model Layanan

No.	Item Multi Aspek	Keypoint	Capaian	Permasalahan	Peluang dan Tantangan	Rekomendasi Perbaikan Model Layanan
1.	Regulasi	-	-	-	-	-
2.	Kelembagaan	Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan SPALD bagi OPD.	Lembaga regulator dan operator belum terpisah; Lembaga pengelola IPLT berada di bidang CKJK.	1. Belum terpisahnya regulator dan operator IPLT. 2. Lembaga yang sudah ada belum berfungsi secara optimal.	1. Pemisahan regulator dan operator. 2. Optimalisasi layanan melalui pengembangan SDM dan pengelolaan lembaga.	Mengoptimalkan lembaga pengelola yang telah ada melalui peningkatan kualitas SDM pengelola
		Melakukan sosialisasi/workshop pengelolaan sampah.	Sosialisasi pengolahan sampah menjadi maggot telah dilaksanakan untuk 50 orang berlokasi di Kota Solok.	Sosialisasi belum optimal karena tidak didukung bahan peraga atau praktek langsung, hanya dalam bentuk bahan tayang.	Peluang: 1. Tumbuh keinginan kelompok masyarakat untuk melakukan budidaya maggot. 2. Jumlah sampah organik terolah meningkat. Tantangan: 1. Masyarakat terkendala pengetahuan/keterampilan dan pendanaan awal untuk membuka budidaya maggot. 2. Peserta mengkhawatirkan rantai pemasaran maggot/ <i>off-taker</i> .	1. Optimalisasi kegiatan sosialisasi pengolahan sampah dengan sarana prasarana pendukung seperti alat peraga dan praktek langsung. 2. Pendampingan dari pemerintah kota secara menyeluruh (sesuai kebutuhan) kepada kelompok masyarakat dalam budidaya maggot (penyediaan sarana pendukung) 3. Pembinaan dan pengawasan berkelanjutan sampai peternak maggot mandiri.
3.	Teknis	Pembangunan tangki septik individual hibah air limbah setempat.	Pembangunan akses layak tangki septik individu terlaksana sebanyak 193 RT dari 200 RT yang ditargetkan.	Adanya penambahan biaya pembangunan tangki septik karena terjadi perubahan volume kerja yang diakibatkan oleh kondisi lokasi. Hal ini menyebabkan pengurangan jumlah unit TS yang akan dibangun.	Pembangunan akses layak tangki septik individu dapat dilaksanakan. Tantangan : Kondisi lokasi yang perlu menjadi pertimbangan untuk menghitung standar harga per masing-masing RT.	1. Pembangunan akses layak tangki septik individu dapat dilaksanakan dengan pengusulan pendanaan ke APBN. 2. Survei lokasi perlu lebih detail terkait perhitungan biaya pembangunan TS dengan mempertimbangkan MBR, kepadatan penduduk dan SK Kumuh.

No.	Item Multi Aspek	Keypoint	Capaian	Permasalahan	Peluang dan Tantangan	Rekomendasi Perbaikan Model Layanan
						3. Standar harga perlu disesuaikan dengan kondisi lapangan.
		Pemeliharaan IPLT	Pemeliharaan IPLT tidak terlaksana sebagai percontohan skala terbatas (tahun 2023).	Adanya perubahan perencanaan teknis pemeliharaan/rehabilitasi IPLT yang lebih efektif sehingga membutuhkan pendanaan yang lebih besar.	Tantangan: Perlunya pengawalan Pokja PKP agar rencana kegiatan ini dapat tersusun didalam dokumen perencanaan dan penganggaran.	1. Pemeliharaan IPLT dilaksanakan pada tahun 2024 (skala penuh). 2. Penyusunan Perwal LLTT akan dilaksanakan pada N+3 seiring dengan pemanfaatan IPLT. 3. Pengolahan sesuai dengan SOP sehingga dapat menghasilkan <i>effluent</i> yang sesuai standar.
		Pengadaan tempat sampah besar	Sudah terlaksana penyediaan 21 unit tempat sampah besar.	Tidak ada permasalahan	Peluang : Optimalisasi penanganan sampah tidak terkelola pada lokasi <i>event</i> kota. Tantangan : Merubah perilaku dan meningkatkan kesadaran masyarakat/ pengunjung maupun kontributor <i>event</i> yang sering membuang sampah sembarangan di lokasi <i>event</i> .	1. Pengadaan tong sampah besar yang bersekat untuk pengolahan lebih lanjut. 2. Edukasi kepada masyarakat terkait pembuangan sampah terpilah secara tertib.
		Pemeliharaan kontainer	Terlaksana 4 unit pemeliharaan kontainer + pemeliharaan betor	1. Belum tersedia kontainer yang tahan terhadap zat asam sampah, bahan yang sekarang gampang keropos akibat lindi sampah basah. 2. Perlunya penambahan anggaran baik dari internal pemerintah maupun dari eksternal (CSR, Hibah, Kerjasama dengan masyarakat, maupun dari APBN	Peluang : Umur alat yang masih layak pakai selama 3 s/d 4 tahun mendatang. Tantangan : Biaya pemeliharaan mahal.	Pengadaan kontainer baru setelah 3 - 5 tahun (perlu dianalisa perbandingan antara biaya OM dengan biaya pengadaan baru).

No.	Item Multi Aspek	Keypoint	Capaian	Permasalahan	Peluang dan Tantangan	Rekomendasi Perbaikan Model Layanan
				/APBD Provinsi)		
		Penyediaan mesin pencacah untuk kelompok peternak maggot	Sudah terlaksana pengadaan 1 unit mesin pencacah dari 2 unit yang direncanakan.	Satu kelompok calon penerima hibah alat ini tidak aktif lagi.	Peluang : 1. Jumlah sampah organik terolah meningkat. 2. Produksi maggot meningkat. 3. Nilai ekonomi atau keuntungan untuk peternak maggot. Tantangan : Jaminan harga jual maggot dan <i>offtaker</i> yang berfluktuasi.	1. Pendampingan dari pemerintah kota secara menyeluruh (sesuai kebutuhan) kepada kelompok masyarakat dalam budidaya maggot. 2. Pembinaan dan pengawasan berkelanjutan. 3. Perlu melakukan seleksi kelompok penerima yang lebih sesuai. 4. Perlunya memediasi peternak maggot dengan <i>offtaker</i> .
4.	Pendanaan	-	-	-	-	-
5.	Peran serta masyarakat	Pembinaan kepada KPP dan masyarakat dalam pengelolaan SPALD-S dan SPALD-T.	Terlaksananya pembinaan kepada masyarakat CPM Pembangunan TS kegiatan HALS sebanyak 200 RT.	-	Potensi pembinaan dapat dilanjutkan pada lokasi lainnya di tahun N+1, N+2.	1. Pembinaan kepada masyarakat perlu dilanjutkan pada tahun berikutnya. 2. Melakukan kampanye tangki septik layak berikut cara pemakaian, pemeliharaan dan penyedotan tangki septik.
		Kampanye 5 pilar STBM.	Telah dilaksanakan kepada 130 jiwa (masyarakat) pada beberapa lokasi di Kota Solok.	-	Tantangan : Pengukuran indikator perlu ditetapkan agar dapat menilai efektifitas kegiatan ini.	Kegiatan pembinaan kepada masyarakat perlu ditindaklanjuti dengan kegiatan pemecuan 5 pilar STBM.

No.	Item Multi Aspek	Keypoint	Capaian	Permasalahan	Peluang dan Tantangan	Rekomendasi Perbaikan Model Layanan
		Pembinaan pengelolaan sampah melalui kegiatan gerakan PBLHS (adiwiyata)	Terlaksana di 35 sekolah	- Masih ada sekolah yang belum bersedia untuk dibina untuk pelaksanaan Gerakan PBLHS, karena dalam penerapannya pihak sekolah harus menyiapkan dokumentasi dan administrasi yang cukup banyak, sementara pihak sekolah juga juga punya tanggung jawab memenuhi pengadministrasian kegiatan sekolahlainnya, seperti akreditasi, ujian dsbnya. - Peran serta dari warga sekolah masih kurang dalam pengelolaan sampah di lingkungannya.	Peluang: - Potensi perubahan prilaku masyarakat di usia sekolah masih sangat tinggi. - Semakin banyak sekolah yang menerapkan PRLH, maka akan meningkatkan kesadaran masyarakat (siswa) dalam mengelola sampah sebagai salah satu aspek yang harus dipenuhi dalam melaksanakan gerakan PBLHS. Budaya ini akan berdampak positif yang dapat dibawa ke luar lingkungan sekolah terutama di rumah tangga. Tantangan: - Perubahan perilaku terkait sanitasi belum menjadi kurikulum sekolah. - Sebagian besar sekolah masih beranggapan atau mamakai paradigma lama yaitu untuk mencapai sekolah adiwiyata memerlukan banyak anggaran untuk perubahan fisik yang harus dipenuhi untuk kriteria penilaian, sementara paradigma baru menekankan kepada perubahan perilaku ramah lingkungan hidup dengan melaksanakan gerakan PBLHS secara berkelanjutan. - Intensitas pelaksanaan kegiatan pembinaan ke sekolah masih kurang.	- Mengubah metode pembinaan yang lebih tepat sasaran dan mudah dipahami oleh sekolah/ lebih aplikatif dan mudah diterapkan. - Peningkatan intensitas kegiatan pembinaan ke sekolah-sekolah. - Penambahan kurikulum mengenai pengelolaan sampah dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.

No.	Item Multi Aspek	Keypoint	Capaian	Permasalahan	Peluang dan Tantangan	Rekomendasi Perbaikan Model Layanan
		Audiensi dengan <i>stakeholder</i>	Belum dapat dilaksanakan karena keterbatasan waktu.	1. Belum adanya kesadaran masyarakat/<i>stakeholder</i> terhadap pentingnya pengelolaan persampahan dan besarnya peran mereka untuk menanggulangi keterbatasan pendanaan daerah pada sektor sanitasi kota. 2. Koordinasi lintas OPD masih belum optimal.	Peluang : 1. Adanya potensi pendanaan lain dari pihak swasta atau masyarakat. 2. Adanya forum CSR yang dikelola oleh bagian perekonomian. Tantangan : Penyiapan short list dan proposal serta penyepakatan waktu pelaksanaan forum CSR terkait kegiatan ALD dan sampah.	Meningkatkan koordinasi dengan bagian perekonomian setda untuk mengoptimalkan pemanfaatan dana CSR untuk penanganan pendanaan kegiatan ALD dan sampah.

Rencana Tindak Lanjut (M4 Tahun Berikutnya)

No.	Program Kegiatan	OPD Pengampu	Jadwal Pelaksanaan (Tahun)	Keterangan
1.	Pembinaan kepada KPP dan masyarakat dalam pengelolaan SPALD-S dan SPALD-T.	Dinas PUPR	2024	Kegiatan pembinaan kepada masyarakat perlu dilanjutkan dengan kegiatan pembangunan Tangki Septik (TS) agar indikator keberhasilan kegiatan ini dapat terukur (berupa peningkatan capaian akses ALD).
2.	Pembangunan tangki septik individual hibah air limbah setempat.	Dinas PUPR	2024	1. Pembangunan akses layak tangki septik individu dapat dilaksanakan dengan pengusulan pendanaan ke APBN. 2. Survei Lokasi dilakukan lebih detail terkait perhitungan anggaran biaya pembangunan TS dengan mempertimbangkan MBR, kondisi lokasi, kepadatan penduduk dan SK kawasan kumuh.
3.	Pemeliharaan kolam IPLT	Dinas PUPR	2024	1. Pemeliharaan IPLT dilaksanakan pada tahun 2024 (telah dianggarkan dalam DPA Dinas PUPR Tahun 2024). 2. Pengolahan disesuaikan dengan SOP sehingga dapat menghasilkan <i>effluent</i> yang sesuai standar.
4.	Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan SPALD bagi OPD.	Dinas PUPR	2024	Mengoptimalkan lembaga pengelola yang telah ada melalui peningkatan kualitas SDM pengelola
5.	Kampanye 5 pilar STBM	Dinas Kesehatan	2024	Kegiatan pembinaan kepada masyarakat dilanjutkan kepada tahap kegiatan pemicuan 5 Pilar STBM.
6.	Melakukan sosialisasi/ workshop pengelolaan sampah.	Dinas Lingkungan Hidup	2024	1. Mengoptimalkan efektifitas kegiatan sosialisasi pengolahan sampah dengan menggunakan sarana prasarana pendukung seperti alat peraga dan praktek langsung. 2. Pemerintah kota melakukan pendampingan dan pembinaan secara menyeluruh (sesuai kebutuhan) kepada kelompok masyarakat dalam budidaya maggot sampai peternak maggot mandiri.
7.	Pengadaan tempat sampah besar	Dinas Lingkungan Hidup	2024	1. Perlu dipertimbangkan untuk penyediaan tempat sampah besar yang bersekat untuk memudahkan pengolahan sampah di tahap selanjutnya. 2. Edukasi secara berkesinambungan kepada masyarakat terkait perilaku pengelolaan sampah terpilah secara tertib.

No.	Program Kegiatan	OPD Pengampu	Jadwal Pelaksanaan (Tahun)	Keterangan
8.	Pemeliharaan kontainer	Dinas Lingkungan Hidup	2024	Perlu dianalisa terhadap perbandingan biaya pengadaan kontainer baru dengan biaya OM selama pemakaian 3 - 5 tahun.
9.	Penyediaan mesin pencacah untuk kelompok peternak maggot	Dinas Lingkungan Hidup	2024	1. Pendampingan dari Pemerintah kota secara menyeluruh (sesuai kebutuhan) kepada kelompok masyarakat dalam budidaya maggot. 2. Pembinaan dan pengawasan berkelanjutan. 3. Perlu melakukan seleksi kelompok penerima yang lebih sesuai. 4. Perlunya memediasi peternak maggot dengan offtaker.
10.	Pembinaan pengelolaan sampah melalui kegiatan gerakan PBLHS (adiwiyata)	Dinas Lingkungan Hidup	2024	1. Mengubah metode pembinaan yang lebih tepat sasaran dan mudah dipahami oleh sekolah/lebih aplikatif dan mudah diterapkan. 2. Peningkatan intensitas kegiatan pembinaan ke sekolah-sekolah. 3. Penambahan kurikulum mengenai pengelolaan sampah dimasukkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.
11.	Audiensi dengan stakeholder	Dinas Lingkungan Hidup	2024	Meningkatkan koordinasi dengan bagian perekonomian setda untuk mengoptimalkan pemanfaatan dana CSR untuk penanganan pendanaan kegiatan ALD dan sampah.

Dokumentasi Percontohan Skala Terbatas (*Quick wins*) Tahun 2023 Kota Solok pada Sektor Air Limbah

1. Peningkatkan tata kelola penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan SPALD bagi OPD.



2. Kegiatan Pembangunan Tangki Septik Individual Hibah Air Limbah Setempat (HALS)



3. Pembinaan kepada KPP dan masyarakat dalam pengelolaan SPALD-S dan SPALD-T



4. Kampanye 5 Pilar STBM



2. HASIL UJI COBA MODEL LAYANAN SKALA PENUH (M4) KOTA SOLOK TAHUN 2024.

Pelaksanaan uji coba model layanan skala terbatas (M4) Kota Solok telah berhasil dilaksanakan oleh Pemerintah Kota Solok pada tahun 2024. Namun demikian, kondisi pendanaan dan beberapa hambatan lainnya menyebabkan beberapa rencana program kegiatan tahun 2024 yang telah disusun di dalam dokumen SSK tidak dapat direalisasikan.

A. SEKTOR AIR LIMBAH

Table 6.5 berikut menguraikan hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan uji coba layanan penuh (M4) Sektor Air Limbah pada tahun 2024.

Tabel 6.5 Hasil Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Uji Coba Model Layanan Skala Penuh (M4)
Sektor Air Limbah tahun 2024

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan *)	Rencana					Realisasi					Keterangan
			Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	
1.	Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah Ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah											
		Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota											
		Sub Kegiatan Optimalisasi Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT)											
		1. Operasi dan Pemeliharaan Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT):	Unit	1	IPLT	343.00	APBD	Unit					
		• Operasional IPLT							1	IPLT	413.17	APBD	
		• Pemeliharaan IPLT							0	IPLT	0.00	APBD	Tidak dilaksanakan karena tahun 2025 ada kegiatan Peningkatan/ Rehabilitasi IPLT dengan dana DAK
		2. Pengujian Kualitas Effluent Limbah Tinja IPLT Setiap Bulan	Bulan	12	IPLT	5.00	APBD	Bulan	0	IPLT	0.00	APBD	Tidak terakomodir di DPA
2.	Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah Ke IPLT dan Pengolahan	Sub Kegiatan Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja											
		1. Jasa sedot tinja reguler (kegiatan rutin)	Rumah Tangga	150	Kota Solok	16.05	APBD	Rumah Tangga	243	Kota Solok	16.05	APBD	Optimalisasi layanan dan tata kelola
		2. Layanan sedot tinja keliling gratis bagi MBR (4 x sebulan)	Rumah Tangga	300	Kota Solok	32.10	CSR	Rumah Tangga	0	Kota Solok	0.00	CSR	1. belum tersedianya regulasi yang mendukung kegiatan ini.

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan *)	Rencana					Realisasi					Keterangan
			Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	
	pada IPLT	3.Layanan sedot tinja keliling gratis - (1 x sebulan)	Rumah Tangga	576	Kota Solok	61.63	APBD	Rumah Tangga	0	Kota Solok	0.00	APBD	2. Kapasitas IPLT hanya mampu menampung 6 m ³ LT dari pada potensi 30 m ³ yang tersedia.
3.	Peningkatan Promosi/ Kampanye/ Edukasi Pengelolaan Air Limbah dan PHBS di Kota Solok	Sub Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)											
		1.Pembinaan kepada KPP dan masyarakat dalam pengelolaan SPALD-S dan SPALD-T	Kegiatan	1	Kota Solok	25.00	APBD	Kegiatan	1	Kota Solok	25.00	APBD	
4.	Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah Ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT	2.Peningkatan tata kelola penyelenggaraan, pengelolaan dan pengembangan SPALD untuk OPD	Kegiatan	1	Kota Solok	50.00	APBD	Kegiatan	0	Kota Solok	0.00	APBD	Tidak terakomodir di DPA
5.	Peningkatan Promosi/ Kampanye/ Edukasi Pengelolaan Air Limbah dan PHBS di Kota Solok	3.Pemberiaan award kepada KPP dan masyarakat yang beronivasi dalam layanan sanitasi aman berkelanjutan	Kegiatan	1	Kota Solok	50.00	CSR	Kegiatan	0	Kota Solok	0.00	CSR	1. Tidak terakomodir di DPA 2. Penilaian belum terlaksana. 3. Koordinasi dengan forum CSR belum terlaksana

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan *)	Rencana					Realisasi					Keterangan
			Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	
													untuk kegiatan ini.
6.	Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah Ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT	4. Pengujian kualitas effluent limbah tinja SPALD-S dan SPALD-T setiap bulan.	Unit	23	Kota Solok	8,81	APBD	Unit	0	Kota Solok	0.00	APBD	Tidak terakomodir di DPA
7.	Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah Ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT	Sub Kegiatan Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja											Adanya refocusing dana APBN
		Pengadaan truk tinja	Unit	1	Kota Solok	600.00	APBN	Unit	0	Kota Solok	0.00	APBN	
8	Optimalisasi Layanan Pengumpulan dan Pengangkutan Lumpur Tinja dari Rumah Ke IPLT dan Pengolahan pada IPLT	Sub Kegiatan Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat											Terlaksana sesuai target
		Pembangunan tangki septik individual	Rumah Tangga	160	Kota Solok	1,600.00		Rumah Tangga					
			Rumah Tangga	40	Kota Solok	400.00	APBD	Rumah Tangga	40	Kota Solok	400.00	APBD	
			Rumah Tangga	90	Kota Solok	1,350.00	APBN	Rumah Tangga	0	Kota Solok	0.00	APBN	
													Program inpres tidak terlaksana pada tahun 2024 ini karena refocusing dana

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan *)	Rencana					Realisasi					Keterangan
			Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	
													APBN
			Rumah Tangga	60	Kota Solok	840.00	APBN	Rumah Tangga	50	Kota Solok	700.00	APBN	Didanai program IBM
9.	Peningkatan Promosi/ Kampanye/ Edukasi Pengelolaan Air Limbah dan PHBS di Kota Solok	Sub Kegiatan Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)											
		1. Sosialisasi dan edukasi mengenai sanitasi layak/aman kepada masyarakat.	Kegiatan	1	Kota Solok	50.00	APBD	Kegiatan	0	Kota Solok	0.00	APBD	Tidak terakomodir di DPA
		2. Ceramah dan dakwah stop buang air besar sembarangan bagi kalangan pesantren/santri.	Kegiatan	1	Kota Solok	3.00	APBD	Kegiatan	0	Kota Solok	0.00	APBD	Tidak terakomodir di DPA
		3. Edukasi pentingnya pemakaian kloset dan tangki septik kedap berSNI kepada masyarakat.	Kegiatan	1	Kota Solok	20.00	APBD	Kegiatan	0	Kota Solok	0.00	APBD	Tidak terakomodir di DPA
		4. Lomba foto dan video bertepatan dengan bulan SanTunMan (Sanitasi Tuntas dan Aman) bagi civitas akademika/KSM/umum.	Kegiatan	1	Kota Solok	10.00	APBD	Kegiatan	0	Kota Solok	0.00	APBD	Tidak terakomodir di DPA
		5. Pembinaan rutin dan pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan SPALD.	Kegiatan	160	Kota Solok	17.60	APBD	Kegiatan	0	Kota Solok	0.00	APBD	Tidak terakomodir di DPA
10.	Pembuatan dan Penegakan Regulasi dalam Pengelolaan Air Limbah dan PHBS bagi Masyarakat Kota Solok	Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)											
		Pengesahan Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik	Dokumen	1	Kota Solok	50.00	APBD	Dokumen	0	Kota Solok	0.00	APBD	1. Tidak terakomodir di DPA 2. Jumlah SDM kurang memadai untuk

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan *)	Rencana					Realisasi					Keterangan
			Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	Sat.	Vol.	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	
													mendukung kegiatan ini.
		Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat											
		Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota											
11.	Peningkatan Promosi/ Kampanye/ Edukasi Pengelolaan Air Limbah dan PHBS di Kota Solok	Kampanye 5 pilar STBM	Kelurahan	13	Kota Solok	39,00	DAK Non Fisik PKM	Kelurahan	6	Kota Solok	10,35	DAK Non Fisik PKM	Terlaksana di 2 PKM = 6 kelurahan dengan anggaran BOK (pusat)
		Pemicuan 5 Pilar STBM	Kegiatan	16	Seluruh Kelurahan	80,000,00	APBD	Kegiatan	0	Seluruh Kelurahan	0,00	APBD	Dana APBD tidak mencukupi

Table 6.6 Evaluasi terhadap Pelaksanaan Uji Coba Layanan Penuh (M4) Sektor Persampahan pada Tahun 2024

Item Multi Aspek	Keypoint	Capaian	Permasalahan	Peluang dan Tantangan	Rekomendasi Perbaikan Model Layanan
Regulasi	Penyiapan kerangka regulasi untuk penyelenggaraan layanan sanitasi. Pengembangan kerangka aturan, pengaturan hak dan kewajiban, peningkatan peran serta, dll untuk memperbaiki model layanan.	Adanya regulasi terkait retribusi penyedotan lumpur tinja (Peraturan Daerah Nomor Tahun 2024 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah).	1. Belum adanya regulasi terkait dengan pengolahan ALD. 2. Belum adanya regulasi terkait penyodotan lumpur tinja gratis bagi MBR.	Penyusunan Peraturan Daerah direncanakan untuk dilaksanakan pada N+1.	Perlu advokasi kepada pimpinan terkait urgensi penyusun Perda terkait ALD beserta turunannya.
Kelembagaan	Keberadaan dan peran lembaga penanggung jawab program/ layanan/kegiatan di semua level (kelompok masyarakat, pemerintah lokal s.d. pemerintah daerah), atau keterlibatan pihak-pihak terkait. Efektivitas lembaga yang sudah ada, dan kebutuhan untuk pengembangan kelembagaan. Adanya lembaga regulator dan operator yang terpisah.	1. Adanya bidang yang menangani pengelolaan air limbah domestik. 2. Adanya kelompok pemanfaat & pemelihara (KPP) prasarana air limbah domestik.	1. Pengolahannya belum terpisahnya regulator dan operator IPLT. 2. Lembaga yang sudah ada belum berfungsi secara optimal.	1. Pemisahan regulator dan operator. 2. Optimalisasi layanan melalui pengembangan SDM dan pengelolaan lembaga.	Mengoptimalkan lembaga pengelola yang telah ada melalui pelatihan/ bimbingan teknis lembaga pengelola.
Teknis	Kegiatan teknis yang menunjang kesinambungan rantai layanan terkait, yang dilaksanakan dalam program/model layanan, misalnya pengembangan database, survey pelanggan, optimalisasi infrastruktur, SOP layanan, penyediaan/ pembangunan infrastruktur. Adanya temuan	1. Terlaksananya pembangunan akses layak tangki septik individu. 2. Beroperasinya layanan Instalasi pengolahan lumpur tinja sepanjang tahun.	Infrastuktur IPLT yang ada belum berfungsi secara optimal akibat adanya kerusakan pada unit pengolahan.	1. Pembangunan akses layak tangki septik individu dapat dilaksanakan. 2. Peningkatan akses aman dapat dilaksanakan jika IPLT berfungsi	1. Pembangunan akses layak tangki septik individu dapat dilaksanakan dengan melakukan kerjasama dengan NGO, swasta maupun masyarakat. 2. Melaksanakan peningkatan/rehabilitasi

Item Multi Aspek	Keypoint	Capaian	Permasalahan	Peluang dan Tantangan	Rekomendasi Perbaikan Model Layanan
	permasalahan di lapangan, good practise, dll. Capaian akses dengan adanya program layanan yang dilakukan.			secara optimal.	IPLT melalui DAK Bidang Sanitasi.
Pendanaan	Kebutuhan dana untuk pelaksanaan kegiatan, sumber dana yang potensial untuk dimanfaatkan, termasuk pengembangan kredit mikro, upaya dalam mengatasi gap pendanaan, dll.	Pendanaan infrastruktur melalui dana APBD dan APBN.	Terbatasnya anggaran untuk bidang sanitasi.	Adanya peluang pendanaan dari swasa, hibah, masyarakat serta dana aspirasi.	Menyusun <i>sortlist</i> usulan kebutuhan serta <i>readiness criteria</i> pendukung untuk melakasakan advokasi dan audiensi.
Peran serta masyarakat	Aspek komunikasi dan pemberdayaan masyarakat, misalnya kampanye publik, pelatihan masyarakat, bentuk peran aktif masyarakat, dan pihak terkait lainnya (termasuk unsur swasta). Adanya peningkatan kemauan untuk berkontribusi.	Masyarakat berpartisipasi dalam pengolahan air limbah domestik.	Terbatasnya kontribusi masyarakat dalam pengelolaan air limbah domestik dari mulai pembangunan akses layak hingga penyedotan ALD.	Melakukan sosialisasi pemakaian, pemeliharaan dan penyedotan tangki septik kepada masyarakat dengan menggandeng <i>stakeholder</i> terkait.	1. Melakukan kampanye tangki septik layak berikut cara pemakaian, pemeliharaan dan penyedotan tangki septik secara kontiniu. 2. Melaksanakan sosialisasi perda terkait ALD beserta turunannya.

Table 6.7 Rencana Tindak Lanjut (M4 tahun berikutnya)

No.	Program Kegiatan	OPD Pengampu	Jadwal Pelaksanaan (Tahun)	Keterangan
1.	Pembinaan kepada KPP dan masyarakat dalam pengelolaan SPALDS dan SPALD-T	Dinas PUPR	2025	
2.	Pembangunan tangki septik individual	Dinas PUPR	2025	
3.	Peningkatan/Rehabilitasi IPLT	Dinas PUPR	2025	
4.	Pelaksanaan kegiatan pengujian <i>effluent</i> untuk IPLT dan SPALD (TS Komunal dan IPALD Skala Permukiman)	Dinas PUPR	2025	
5.	Meningkatkan tata kelola penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan SPALD bagi OPD	Dinas PUPR	2025	
6.	Kampanye/pemicuan 5 pilar STBM	Dinas Kesehatan	2025	
7.	Peningkatan koordinasi antara pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka eksternalisasi pendanaan	Dinas PUPR /Dinas Kesehatan/Bappeda	2025	

B. SEKTOR PERSAMPAHAN

Table 6.7 Hasil Monitoring Pelaksanaan Uji Coba Layanan Penuh (M4) Sektor Persampahan pada Tahun 2024

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan *)	Rencana					Realisasi					Keterangan
			Satuan	Volume	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	Satuan	Volume	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	
		Program Pengelolaan Persampahan											
		Kegiatan Pengelolaan Sampah											
1.	Optimalisasi Layanan Pengelolaan Sampah yang berwawasan lingkungan	<i>Sub Kegiatan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/ TPST/ SPA Kabupaten/ Kota</i>											
		1.Pengadaan sarana pemilahan sampah											
		• Pengadaan Kontainer	unit	4	Kota Solok	160	APBD	unit	6	Kota Solok	225	APBD	Terealisasi melebihi target
		• Pengadaan bin kontainer 600 liter	unit	5	Kota Solok	25	APBD	unit	0	Kota Solok	0	APBD	sudah diakomodir di DPA Perubahan 2023 sebanyak 21 unit (termasuk dalam program QW)
		• Pengadaan Tempat sampah terpilah 3 warna untuk fasilitas publik	unit	20	Kota Solok	40	APBD	unit	30	Kota Solok	54	APBD	Terealisasi melebihi target
2.		<i>Sub Kegiatan Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah kabupaten/kota</i>											
		1.Penyusunan Perda Pengelolaan Persampahan											
		Updating Dokumen Perencanaan Teknis Manajemen Persampahan (PTMP) dan Penyusunan NA	dokumen	1	Kota Solok	100	APBD	dokumen	0	Kota Solok	0	APBD	tidak terakomodir di DPA
		2.Penyusunan Perwako/ instruksi Wako tentang Pengangkutan sampah terjadwal											
		• Penyusunan dan Sosialisasi	kegiatan	1	Kota Solok	3	APBD	kegiatan	0	Kota Solok	0	APBD	Tidak terlaksana karena adanya kegiatan lain yang

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan *)	Rencana					Realisasi					Keterangan
			Satuan	Volume	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	Satuan	Volume	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	
													lebih urgen
		• Penyusunan mekanisme operasional/SOP, pemantauan dan pengawasan upaya pengurangan dan penanganan sampah	dokumen	1	Kota Solok		APBD	dokumen	0	Kota Solok		APBD	Tidak terlaksana karena adanya kegiatan lain yang lebih urgen
		3. Pengawasan dan Pemantauan pelaksanaan pengelolaan sampah oleh produsen	Laporan	1	Kota Solok	0	APBD	Laporan	1	Kota Solok	3	APBD	Terealisasi dengan kegiatan Monev
		4. Pembinaan pelaksanaan pengurangan dan penanganan Sampah	Laporan	1	Kota Solok	0	APBD	Laporan	2	Kota Solok	10.25	APBD	Terealisasi dengan kegiatan Monev Penanganan dan Pengurangan
		5. Pengawasan dan Evaluasi capaian Jakstrada	Laporan	1	Kota Solok	0	APBD	Laporan	1	Kota Solok	8.5	APBD	Terealisasi dengan adanya kegiatan Monev
3.	Optimalisasi Layanan Pengelolaan Sampah yang berwawasan lingkungan.	Sub Kegiatan Pengoperasian dan Pemeliharaan sarana penanganan sampah											
		1. Optimalisasi/pemeliharaan dan operasional Sarana Pengangkutan Sampah:											
		• Pemeliharaan Kontainer	Unit	5	Kota Solok	75	CSR	Unit	3	Kota Solok	45	APBD	Terealisasi 3 unit
		• Pemeliharaan armroll	Unit	6	Kota Solok	192	APBD	Unit	6	Kota Solok	120	APBD	Terealisasi sebanyak unit angkutan

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan *)	Rencana					Realisasi					Keterangan
			Satuan	Volume	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	Satuan	Volume	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	
		• Pemeliharaan <i>dumptruck</i>	Unit	11	Kota Solok	330	APBD	Unit	10	Kota Solok	159	APBD	Terealisasi sebanyak unit angkutan
		• Pemeliharaan <i>compactor</i>	Unit	1	Kota Solok	30	APBD	Unit	1	Kota Solok	18	APBD	Terealisasi sebanyak unit angkutan
		• Pemeliharaan kendaraan roda 3 betor	Unit	8	Kota Solok	56	APBD	Unit	8	Kota Solok	36	APBD	Terealisasi sebanyak unit angkutan
		• Pemeliharaan <i>road sweeper</i>	Unit	0	Kota Solok	0	APBD	Unit	0	Kota Solok	0	APBD	
		2. Pemeliharaan Sarana pendukung kebersihan											
		• Pemeliharaan mesin potong rumput	Unit	12	Kota Solok	36	APBD	Unit	12	Kota Solok	23	APBD	Terealisasi sebanyak jumlah sarana yang ada
		• Pemeliharaan mesin pencuci angkutan	Unt	1	Kota Solok	3,5	APBD	Unt	1	Kota Solok	1.8	APBD	Terealisasi sebanyak jumlah sarana yang ada
		3. Pemeliharaan Sarana pengolahan kompos											
		Pemeliharaan mesin pencacah	Unit	1	Kota Solok	3,5	APBD	Unit	1	Kota Solok	1.5	APBD	Terealisasi sebanyak jumlah sarana yang ada
		4. Operasional Sarana Persampahan											
		• <i>Armroll</i>	Unit	6	Kota Solok	198	APBD	Unit	6	Kota Solok	218	APBD	Terealisasi sesuai kebutuhan
		• <i>Dumptruck</i>	Unit	11	Kota Solok	275	APBD	Unit	10	Kota Solok	308	APBD	Terealisasi sesuai kebutuhan
		• <i>Compactor</i>	Unit	1	Kota Solok	38	APBD	Unit	1	Kota Solok	43,5	APBD	Terealisasi sesuai kebutuhan

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan *)	Rencana					Realisasi					Keterangan
			Satuan	Volume	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	Satuan	Volume	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	
4.		• Kendaraan roda 3 betor	Unit	10	Kota Solok	100	APBD	Unit	10	Kota Solok	84,5	APBD	Terealisasi sesuai kebutuhan
		• Road Sweeper	Unit	0	Kota Solok	0	APBD	Unit	0	Kota Solok	0	APBD	
		• Mesin potong rumput	Unit	12	Kota Solok	72	APBD	Unit	12	Kota Solok	80,8	APBD	Terealisasi sesuai kebutuhan
		• Mesin pencuci angkutan	Unit	1	Kota Solok	5	APBD	Unit	1	Kota Solok	6.4	APBD	Terealisasi sesuai kebutuhan
		• Mesin pencacah sampah	Unit	1	Kota Solok	14	APBD	Unit	1	Kota Solok	4	APBD	Terealisasi sesuai kebutuhan
		Sub Kegiatan Penanganan sampah melalui pemilahan dan pengolahan sampah di instalasi pengolahan sampah TPS3R, PDU, TPST, TPS, SPA, PSEL/PLTSa, RDF, pusat pengomposan, biodigester, Bank Sampah dan fasilitas lainnya sesuai dengan peraturan perundangan											
		1. Pembangunan dan operasional TPST (pengganti TPA):											
		Pembangunan TPST	Paket	1	Kel. Kam pung Jawa	4.500	APBN	Paket	0	Kel. Kam pung Jawa	0	APBN	Belum dapat dipenuhi karena RC belum lengkap
5.	Peningkatan partisipasi masyarakat dan KSM dalam pengelolaan Sampah di Kota Solok	Sub Kegiatan Pengurangan sampah melalui pembatasan timbulan sampah											
		1. Pengadaan kantong plastik organik dan anorganik bermerek	Buah	146.000	Kel. Simp. Rumbio dan PPA	73	CSR	Buah	0	Kel. Simp. Rumbio dan PPA	0	CSR	1. Tidak terakomodir di DPA 2. Koordinasi dengan forum CSR belum terlaksana untuk kegiatan ini.
		2. Peningkatan peran serta masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)											
		Fasilitasi	Kegiatan	1	Kota	8	APBD	Kegiatan	0	Kota	0	APBD	tidak terakomodir di

No.	Paket Kebijakan	Program/ Kegiatan *)	Rencana					Realisasi					Keterangan
			Satuan	Volume	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	Satuan	Volume	Lokasi	Biaya (Rp. juta)	Sumber Dana	
		pembentukan atau peningkatan kelembagaan kelompok masyarakat untuk kegiatan daur ulang (Bank sampah/ Rumah Kompos/ Sektor Informal)			Solok					Solok			DPA
		3. Pembinaan teknis (bimtek/workshop/training/diklat) dan kelembagaan bagi pengelola kegiatan daur ulang											
		Sosialisasi pemilahan dan daur ulang sampah bagi pelaku usaha/ instansi/ sekolah/ KSM	Kegiatan	1	Kota Solok	20	APBD	Kegiatan	0	Kota Solok	0	APBD	tidak terakomodir di DPA
		4. Penyediaan media informasi sebagai upaya pengurangan sampah (poster/baliho/stiker/video promosi)											
		Baliho/spanduk	Meter	100	Kota Solok	6	APBD	Meter	0	Kota Solok	0	APBD	tidak terakomodir di DPA

Tabel 6.8 Monitoring Pelaksanaan Uji Coba Layanan Penuh (M4) Sektor Persampahan Tahun 2024

No.	Item Multi Aspek	Keypoint	Capaian	Permasalahan	Peluang dan Tantangan	Rekomendasi Perbaikan Model Layanan
1.	Regulasi	Penyiapan kerangka regulasi untuk penyelenggaraan layanan sanitasi. Pengembangan kerangka aturan, pengaturan hak dan kewajiban, peningkatan peran serta, dll untuk memperbaiki model layanan.	Belum terlaksannnya penyusunan: 1. Updating Dokumen PTMP 2. Penyusunan Perwako/ instruksi Wako tentang Pengangkutan sampah terjadwal 3. Penyusunan mekanisme operasional/SOP, pemantauan dan pengawasan upaya pengurangan dan penanganan sampah	Belum terlaksana karena ada kegiatan lain yang lebih urgen	Peluang: SDM dan Anggaran tersedia	Untuk penyusunan dokumen akan dilaksanakan pada tahun 2025
2.	Kelembagaan	Keberadaan dan peran lembaga penanggung jawab program/layanan/kegiatan di semua level (kelompok masyarakat, pemerintah lokal s.d. pemerintah daerah), atau keterlibatan pihak-pihak terkait. Efektivitas lembaga yang sudah ada, dan kebutuhan untuk pengembangan kelembagaan. Adanya lembaga regulator dan operator yang terpisah.	Sudah ada lembaga operator dan regulator serta kelompok masyarakat tapi belum efektif dalam pengelola	1. Belum optimalnya koordinasi antara DLH dengan kecamatan. 2. Belum optimalnya peran kelompok masyarakat (bank sampah, sektor informal, dan pelapak) dalam kegiatan pengurangan sampah	Peluang: Sudah ada lembaga operator dan regulator serta kelompok masyarakat untuk kegiatan pengelolaan sampah	Meningkatkan koordinasi antar instansi terkait dengan kelompok masyarakat

No.	Item Multi Aspek	Keypoint	Capaian	Permasalahan	Peluang dan Tantangan	Rekomendasi Perbaikan Model Layanan
3.	Teknis	Kegiatan teknis yang menunjang kesinambungan rantai layanan terkait , yang dilaksanakan dalam program/ model layanan, misalnya pengembangan <i>database</i> , survey pelanggan, optimalisasi infrastruktur, SOP layanan, penyediaan/pembangunan infrastruktur. Adanya temuan permasalahan di lapangan, good practise, dll. Capaian akses dengan adanya program layanan yg dilakukan.	Belum optimalnya program dan kegiatan pengelolaan sampah (kumpul, angkut dan buang).	Sulitnya untuk menjalankan program atau kegiatan, karena kurangnya peran serta masyarakat.	Peluang: Sarana dan prasarana memadai Tantangan: Kurangnya kesadaran dan perilaku masyarakat	Sosialisasi dan pembinaan tentang pengelolaan sampah.
4.	Pendanaan	Kebutuhan dana untuk pelaksanaan kegiatan, sumber dana yang potensial untuk dimanfaatkan, termasuk pengembangan kredit mikro, upaya dalam mengatasi gap pendanaan, dll.	Belum optimalnya anggaran untuk pengelolaan sampah.	Kurangnya komitmen pemerintah dalam menentukan kegiatan prioritas.	Peluang: Anggaran ada. Tantangan: Kurangnya komitmen pemerintah dalam menentukan kegiatan prioritas.	Menetapkan kegiatan prioritas
5.	Peran serta Masyarakat	Aspek komunikasi dan pemberdayaan masyarakat, misalnya kampanye publik, pelatihan masyarakat, bentuk peran aktif masyarakat, dan pihak terkait lainnya (termasuk unsur swasta), dll. Adanya peningkatan kemauan untuk berkontribusi.	Belum optimalnya upaya pemilahan dan pengurangan sampah di rumah tangga.	Masih rendahnya pemilahan dan pengurangan sampah di skala rumah tangga.	Peluang: Kelompok masyarakat dan pihak swasta sudah ada yang bergerak di bidang pengelolaan sampah. Tantangan: Masih rendahnya minat masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan sampah.	Melakukan pembinaan terhadap kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah.

Tabel 6.9 Rencana Tindak Lanjut (M4 tahun berikutnya)

No.	Program Kegiatan	OPD Pengampu	Jadwal Pelaksanaan (Tahun)	Keterangan
1.	Penyusunan Peraturan Daerah tentang Persampahan	Dinas Lingkungan Hidup	2025	
2.	Riviu dokumen PTMP	Dinas Lingkungan Hidup	2025	
3.	Penyusunan peraturan kepala daerah mengenai pengangkutan sampah terjadwal	Dinas Lingkungan Hidup	2025	
4.	Persiapan kelengkapan RC TPST untuk pengusulan APBN tahun 2026	Dinas Lingkungan Hidup	2025	
5.	Melakukan pembinaan terhadap kelompok masyarakat yang mengelola bank sampah	Dinas Lingkungan Hidup	2025	
6.	Penyediaan dan peningkatan anggaran pengawasan/pemantauan pengelolaan sampah oleh produsen	Dinas Lingkungan Hidup	2025	
7.	Optimalisasi/peningkatan alokasi dana untuk operasional dan pemeliharaan sarana penanganan sampah	Dinas Lingkungan Hidup	2025	
8.	Peningkatan peran serta masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)	Dinas Lingkungan Hidup	2025	
9.	Peningkatan koordinasi antara pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka eksternalisasi pendanaan	Dinas Lingkungan Hidup/Bappeda	2025	

**DOKUMENTASI IMPLEMENTASI UJI COBA MODEL LAYANAN SKALA
PENUH (M4) KEGIATAN IMPLEMENTASI SSK KOTA SOLOK TAHUN 2024**

A. SEKTOR PERSAMPAHAN



**Pengadaan
Tempat sampah
terpilah 3
warna untuk
fasilitas publik**



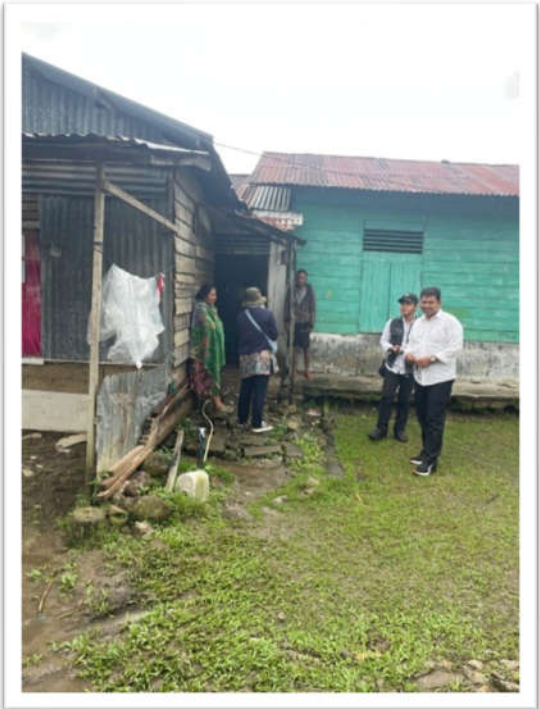
**Pengadaan Mesin
Potong Rumput**



Pengadaan Kontainer



B. SEKTOR AIR LIMBAH DOMESTIK



Pembinaan kepada KPP dan masyarakat dalam pengelolaan SPALD-S dan SPALD-T



Kegiatan Pembangunan Tangki Septik Individual



Lampiran 1.

RINGKASAN EKSEKUTIF

EHRA



Studi *Environmental Health Risk Assesment* (EHRA) atau studi penilaian risiko kesehatan lingkungan merupakan salah satu dari beberapa studi primer yang harus dilakukan oleh Kelompok Kerja (Pokja) sanitasi Kota Solok. Untuk menyusun Strategi Sanitasi Kota (SSK) berdasarkan pendekatan Program Percepatan Pemangunan Sanitasi Permukiman (PPSP). Tahun 2021 dilakukan berbagai penyesuaian terhadap studi EHRA terdahulu. Dimana Kota Solok telah melaksanakan Studi EHRA sebelumnya pada Tahun 2013 (pemilihan area studi dengan sistem klaster) dan Tahun 2017. Penyesuaian tersebut dilakukan berdasarkan pengalaman pelaksanaan studi EHRA sebelumnya dan mengikuti perkembangan program PPSP terkini. Secara substansi hasil studi EHRA memberikan data ilmiah dan faktual tentang ketersediaan layanan sanitasi ditingkat rumah tangga dalam skala Kota Solok. Komponen saniasi yang menjadi objek studi meliputi limbah cair domestik, persampahan dan drainase lingkungan serta perilaku higiene dan sanitasi. Muatan pertanyaan telah diarahkan sesuai dengan 5 (lima) pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

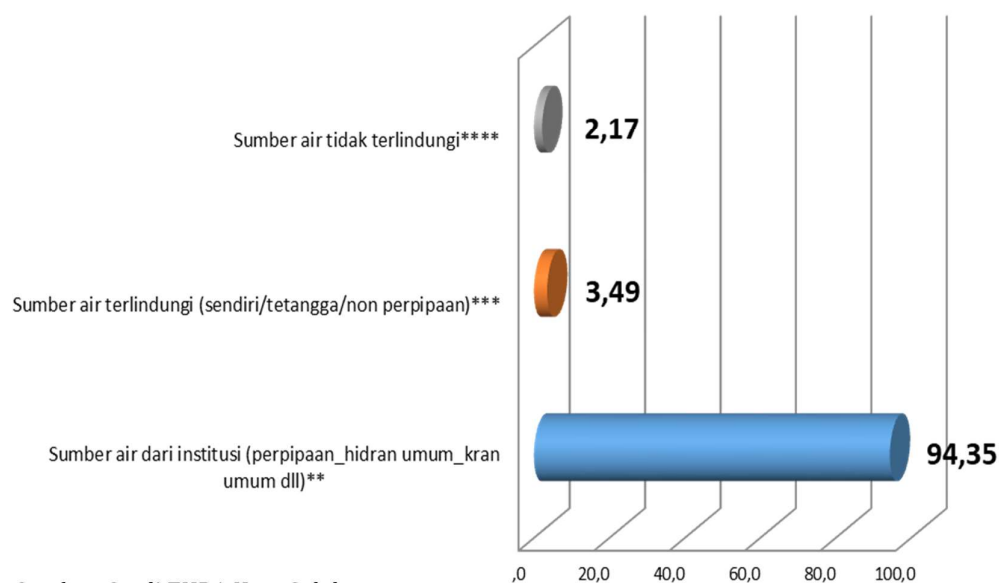
Awal kegiatan ini dilakukan dengan membentuk tim pelaksana studi EHRA yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Solok, setelah itu tim bersama Pokja yang didampingi oleh Dinas Kesehatan Provisni Sumatera Barat bersama tenaga ahli, melakukan perhitungan jumlah sampling sesuai dengan kebutuhan pendanaan yang telah dialokasikan melalui APBD Kota Solok. Proses berikutnya Tim dengan pendampingan dinas provinsi melatih Sanitarian serta anggota pokja yang masuk dalam tim survey bersama-sama menyamakan visi dan misi dalam metode pelaksanaan pengambilan data yang dilaksanakan pada metode partisipatif wawancara. Setelah data terkumpul, data tersebut diinputkan dan dientrykan oleh tim entry data dengan

menggunakan aplikasi yang telah disediakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (buku petunjuk teknis pelaksanaan studi EHRA Tahun 2021). Hasil telah dicapai. Untuk data survey EHRA telah diolah dengan beberapa komponen sanitasi di Kota Solok dapat terbaca dengan baik. Hasilnya sebagai berikut;

1. Komponen sumber air yang digunakan

Data informasi tentang penggunaan sumber air utama masyarakat di Kota Solok, fariabel pertanyaan survey dikelompokkan menjadi dua kelompok penggunaan yaitu, penggunaan untuk minum, memasak dan gosok gigi, serta penggunaan untuk keperluan gosok gigi, mandi dan mencuci. Adapun penggunaan sumber air utama untuk keperluan minum, memasak dan menggosok gigi sebagian besar masyarakat Kota Solok mempergunakan sumber air yang berasal dari sumber air perpipaan yaitu sebesar 94,35%, 3,49% mempergunakan sumber air dari sumber air bukan perpipaan terlindungi dan sisanya mempergunakan sumber air dari sumber air yang tidak terlindungi yaitu sebesar 2,17%.

Sumber air utama yang digunakan berdasarkan penggunaan keperluan minum, memasak, cuci peralatan makan dan minum, mandi dan gosok gigi

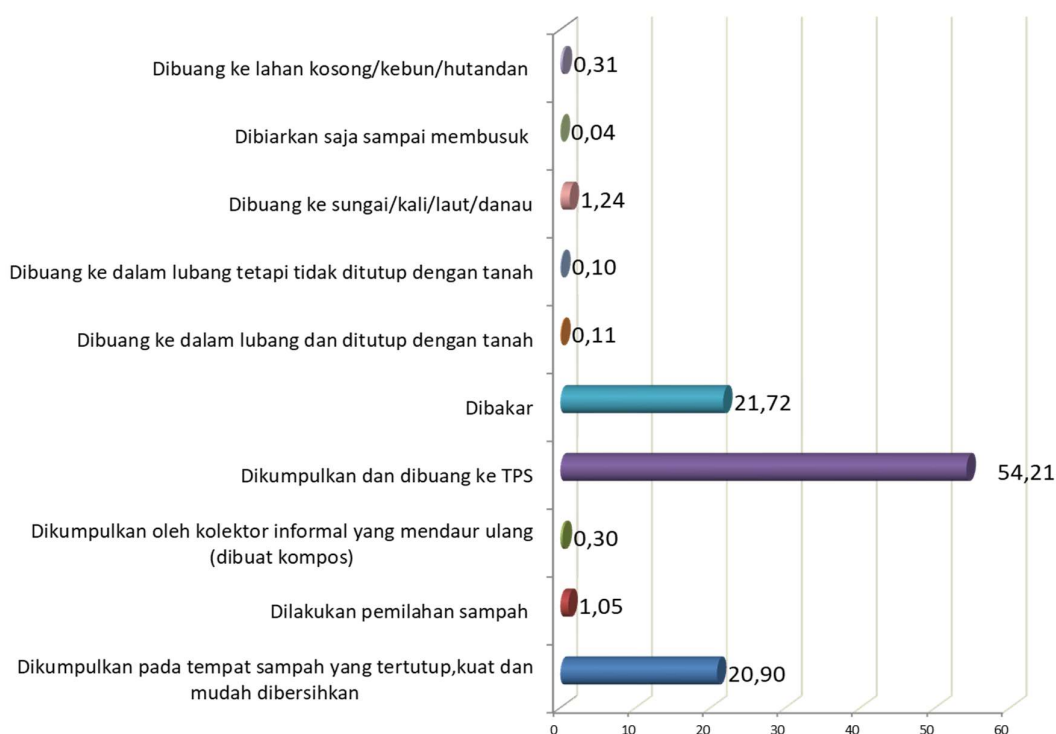


2. Komponen pengelolaan persampahan (sampah rumah tangga)

Kondisi persampahan di Kota Solok untuk pengelolaan sampah rumah tangga meliputi, bagaimana sampah rumah tangga dikelola dan apakah sampah sebelum

dibuang dilakukan pemilahan. Dari data survey EHRA dihasilkan data 54,21% timbulan sampah rumah tangga yang dibuang ke TPS yang sudah disediakan oleh Pemerintah Kota Solok. 21,93% dikumpulkan oleh masing-masing rumah tangga serta melakukan pengelolaan mandiri. Adapun sampah rumah tangga yang dikumpulkan oleh kolektor informal untuk dilakukan daur ulang atau pemilahan ada sebesar 1,35% dan sisanya 1,59% timbulan sampah yang ada tidak dikelola dengan baik oleh responden.

Bagaimana sampah rumah tangga dikelola?

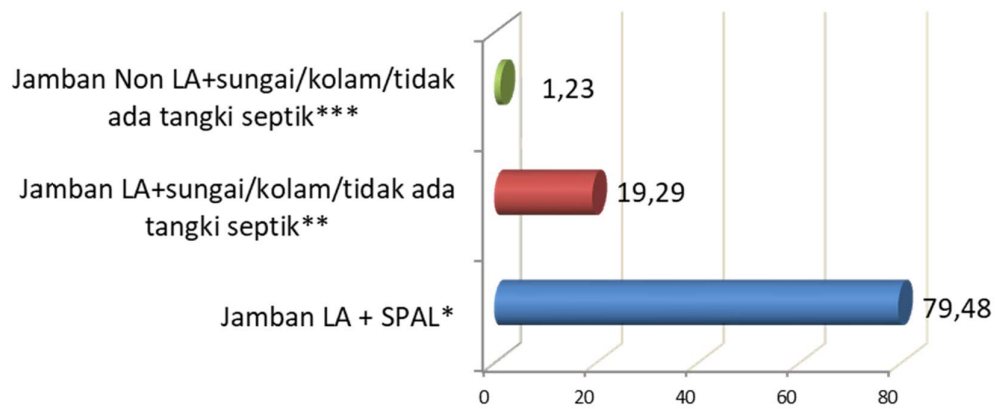


Sumber: Studi EHRA Kota Solok

3. Komponen Air Limbah Domestik Kondisi air limbah domestik di Kota Solok

Dapat diilustrasikan kebiasaan praktik Buang Air Besar (BAB) dan kondisi kepemilikan sarana jamban yang terdapat pada setiap rumah tangga di Kota Solok, mulai dari bangunan atas jamban (pribadi atau MCK/ WC Umum), bangunan tengah jamban (sistem kloset leher angsa atau non leher angsa), sampai dengan tempat penyaluran limbah tinja (tangki septik, cubluk atau tidak memilikinya). Dari hasil survey di Kota Solok diperoleh data, untuk kebiasaan anggota keluarga masyarakat

di Kota Solok 79,84% melakukan BAB pada jamban LA+SPAL, 19,29% menggunakan jamban LA+sungai/kolam/tidak ada tangka septik, 1,23%, melakukan jamban Non LA+sungai/kolam/tidak ada tangka septik.

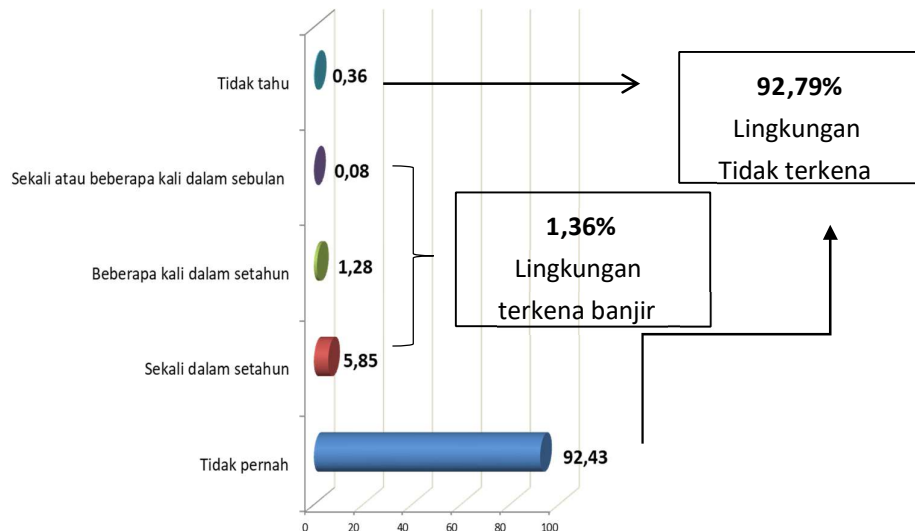


Sumber: Studi EHRA Kota Solok

4. Komponen banjir/genangan

Hasil survey menunjukkan 92,79% responden menjawab lingkungan tidak terkena banjir, Adapun yang pernah mengalami kejadian banjir sekali atau beberapa kali dalam satu tahun yaitu sebesar 1,36%.

Apakah rumah yang ditempati saat ini atau lingkungan dan jalan di sekitar rumah pernah terkena banjir ?

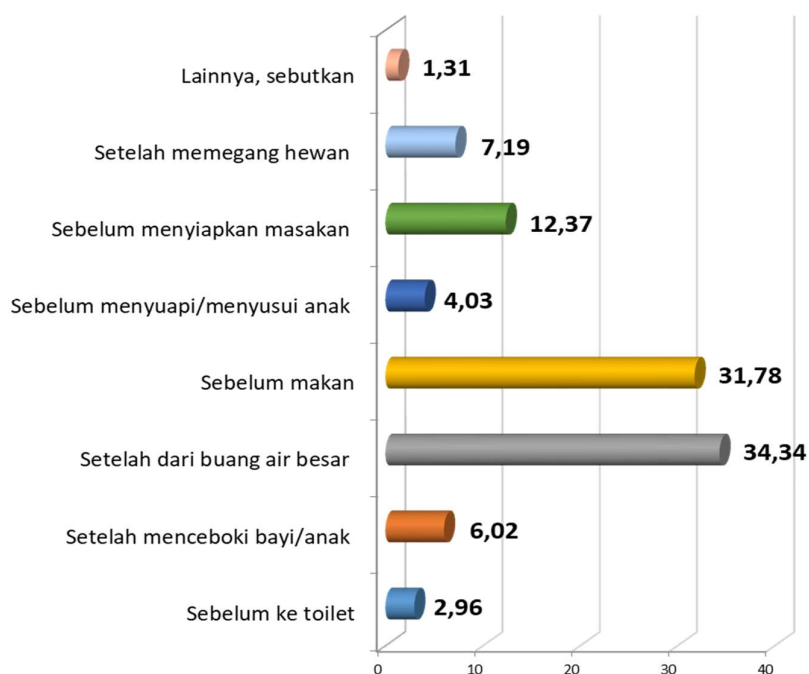


Sumber: Studi EHRA Kota Solok

5. Komponen Perilaku higiene

Perilaku higiene masyarakat di Kota Solok dipotret dengan fariabel pertanyaan kuesioner EHRA yang meliputi kebiasaan masyarakat dalam melakukan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) pada 5 (lima) waktu penting. Dimana 31,78% melakukannya sebelum dan sesudah makan, 34,34% setelah dari buang air besar, 12,37% sebelum menyiapkan makanan, 7,9% setelah memegang hewan, 6,02% setelah mencebokan bayi/anak, 2,96% sebelum ke toilet dan sisanya 1,31 pada aktifitas lainnya.

Kapan anggota keluarga bisa melakukan CPTS



Sumber: Studi EHRA Kota Solok

Dari data 5 (lima) komponen sanitasi tersebut diatas setelah dilakukan analisis penentuan nilai Indeks Risiko Sanitasi (IRS), nantinya nilai tersebut akan menjadi data dasar (imput data Instrumen SSK) dalam penentuan tingkatan kondisi risiko sanitasi pada masing-masing kelurahan/ desa yang ada pada wilayah administrasi Kota Solok (output Instrumen SSK) dan menjadi gambaran/ potret eksisting dari masing-masing komponen sanitasi Kota Solok (berdasarkan permen pupr no 29 tahun 2018 tentang standar teknis spm pekerjaan umum dan perumahan rakyat).

Lampiran 2. Ringkasan Eksekutif Kajian Keuangan dan Perekonomian Daerah



Lampiran ini menggambarkan tren belanja sanitasi di Kota Solok dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir dimana didalamnya diuraikan tabulasi mengenai:

1. Keuangan dan Perekonomian Daerah 5 (lima) tahun terakhir, dan
2. Struktur Organisasi beserta tanggung jawabnya.

Data-data terkait keuangan daerah sebagaimana tersebut diatas diperoleh dari OPD terkait seperti Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Solok, Badan Keuangan Daerah (BKD) Kota Solok, dan beberapa Dinas teknis yang berwenang didalam pengelolaan sanitasi daerah seperti Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Solok, Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPerkim) Kota Solok, dan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Solok.

Berikut uraiannya:

Tabel 1. Rekapitulasi Realisasi APBD Kota Solok Tahun 2019-2023

NO	URAIAN	Tahun					Rata-rata Pertumbuhan (%)
		2019	2020	2021	2022	2023	
A	Pendapatan (a.1+a.2+a.3)	615.403.730.489	545.555.531.679	547.429.561.401	545.944.980.327	547.896.600.342	(2,19)
a.1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	41.651.875.802	40.546.983.369	42.410.154.725	42.095.273.188	44.939.801.992	
a.1.1.	Pajak Daerah	10.668.653.245	10.529.828.849	11.470.357.365	12.139.657.327	14.131.805.522	
a.1.2.	Retribusi Daerah	5.643.419.479	4.078.343.699	4.398.701.913	5.048.479.559	5.021.627.713	
a.1.3.	Hasil Peng. Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	14.502.090.617	16.002.626.563	13.918.492.029	16.842.785.449	18.833.408.845	
a.1.4.	Lain-lain PAD Yang Sah	10.837.712.460	9.936.184.257	12.622.603.417	8.064.350.853,24	6.952.959.912,96	
a.2.	Dana Perimbangan (Transfer)	508.925.258.581	440.042.432.249	454.972.885.943	449.973.056.049	458.102.657.356	(2,00)
a.2.1.	Dana bagi hasil	9.525.329.200	11.163.083.118	17.312.585.695	16.493.599.447	18.133.902.100	
a.2.2.	Dana alokasi umum	413.239.169.000	376.130.341.000	369.336.357.000	368.885.396.322	383.846.361.495	
a.2.3.	Dana alokasi khusus	86.160.760.381	52.749.008.131	68.323.943.248	64.594.060.280	56.122.393.761	
	DAK Fisik	-	22.604.314.963	37.780.402.698	27.199.217.536	10.732.732.357	
	DAK Non Fisik	-	30.144.693.168	30.543.540.550	37.394.842.744	45.389.661.404	
a.3.	Lain-lain Pendapatan yang Sah	64.826.596.106	64.966.116.061	50.046.520.733	53.876.651.090	44.854.140.994	(6,16)
a.3.1.	Pendapatan Hibah		11.513.570	582.000.000	-	918.000.000	
	Hibah	12.094.720.000	-	-	-	918.000.000	
	BOS		-	-	-	-	
a.3.2.	DBH dari Provinsi dan Pemda Lainnya	26.191.194.106,00	22.992.091.061	28.860.577.233	33.464.193.090	23.183.246.994	(2,30)
a.3.3.	Dana Penyesuaian dan Otsus	21.540.682.000,00	-	9.206.716.000	7.213.458.000	20.752.894.000	
	DID	-	-	9.206.716.000	7.213.458.000	20.752.894.000	
	DD	-	-	-	-	-	
a.3.4.	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	5.000.000.000,00	-	-	-	-	
a.3.5	Lain-lain pendapatan sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan			11.397.227.500	-	-	

NO	URAIAN	Tahun					Rata-rata Pertumbuhan (%)
		2019	2020	2021	2022	2023	
B.	Belanja (b1 + b2)	611.570.146.854	508.204.355.264	566.878.632.377	594.261.567.671	625.807.432.618	1,36
b.1.	Belanja Tidak Langsung	236.982.700.700	267.804.105.108	266.906.727.317	269.656.509.631	266.677.718.049	
b.1.1.	Belanja Pegawai	225.123.824.722	217.363.480.822	251.299.028.639	260.064.768.890	249.389.822.300	
b.1.2.	Belanja Bunga	-	-	-	236.130.122	2.543.363.024	
b.1.3.	Belanja Subsidi				90.000.000		
b.1.4.	Belanja Hibah	8.074.210.890	18.994.470.429	-	8.795.722.869	-	
b.1.5.	Belanja Bantuan Sosial	2.996.557.000	3.079.253.000	12.443.018.585	404.117.750	14.611.819.225	
b.1.6.	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-	-	2.559.608.314	-	132.713.500	
b.1.7.	Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintahan Desa	767.907.576	588.974.274	-	35.000.000	-	
b.1.8.	Belanja Tidak Terduga	20.200.512	27.777.926.583	605.071.779	30.770.000	-	
b.2.	Belanja Langsung	374.587.446.154	240.400.250.156	299.971.905.060	324.605.058.040	359.129.714.56	0,33
b.2.1.	Belanja Pegawai	21.041.614.220	22.516.542.779				
b.2.2.	Belanja Barang dan Jasa	238.532.542.008	185.070.124.465	211.206.308.261	225.334.735.728	220.128.018.334	
b.2.3.	Belanja Modal	115.013.289.928	32.813.582.912	88.765.596.798	99.270.322.312	139.001.696.235	
	SURPLUS/DEFISIT	3.833.583.634	37.351.176.415	(19.449.070.976)	(48.316.587.344)	(77.910.832.275)	
C.	Pembiayaan						
c.1.	Penerimaan Pembiayaan Daerah	57.684.292.738	58.874.516.372	96.289.643.787	101.830.664.061	125.412.125.304	
c.1.1.	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	57.684.292.738	58.874.516.372	96.289.643.787	76.830.664.061	53.523.296.468	
c.1.2.	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-		25.000.000.000	71.888.828.836	
c.1.3.	Penerimaan kembali Pemberian Pinjaman	-	-	-	-	-	
c.2.	PENGELUARAN PEMBIAYAAN DAERAH	-	-	-	-	4.018.519.444	

c.2.1.	Penyertaan Modal	-	-			2.000.000.000	
c.2.2.	Pembayaran Pokok Utang	-	-			2.018.519.444	
	PEMBIAYAAN NETTO	57.684.292.738	58.874.516.372	96.289.643.787	101.830.664.061	121.393.605.860	
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN TAHUN BERKENAAN (SILPA)	59.017.876.372	96.289.643.787	76.840.572.811	53.526.645.468	49.279.509.665	

Tabel 2. Rekapitulasi Realisasi OPD Kota Solok Tahun 2019-2023

NO	URAIAN	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Dinas PU-CK	-	-	349.621.488	4.551.938.077	4.328.992.054
1.a	Investasi	-	-	349.621.488	3.606.342.000	3.956.211.776
1.b	Operasional/ pemeliharaan (OM)	-	-	-	945.596.077	372.780.278
2	Dinas LH & Kebersihan	8.169.196.450	6.993.651.900	12.101.129.300	7.308.024.769	7.442.793.368
2.a	Investasi	786.842.000	-	-	-	83.800.000
2.b	Operasional/ pemeliharaan (OM)	7.382.354.450	6.993.651.900	7.673.129.300	7.308.024.769	7.358.993.368
3	Dinas Kesehatan	429.348.837	286.968.286	493.097.173	560.035.800	256.869.000
3.a	Investasi	-	-	-	-	-
3.b	Operasional/ pemeliharaan (OM)	429.348.837	286.968.286	493.097.173	560.035.800	256.869.000
4	Dinas Perkim	5.205.592.946	3.984.434.870	7.248.104.506	3.571.582.220	2.761.006.430
4.a	Investasi	3.199.193.735	3.984.434.870	6.908.282.506	3.412.057.220	2.091.800.000
4.b	Operasional/ pemeliharaan (OM)	2.006.399.211	-	339.822.000	159.525.000	669.206.430
7	Belanja Sanitasi (1+2+3+4)	13.804.138.233	11.265.055.056	20.191.952.467	15.991.580.866	14.789.660.852
8	Belanja investasi Sanitasi Total	3.986.035.735	3.984.434.870	11.685.903.994	7.018.399.220	6.131.811.776

NO	URAIAN	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
	(1a+2a+3a+4a)					
9	Pendanaan OM (1b+2b+3b+4b)	9.818.102.498	7.280.620.186	8.506.048.473	8.973.181.646	8.657.849.076
10	Belanja Langsung	374.587.446.154	240.400.250.156	299.971.905.060	324.605.058.040	359.129.714.569
11	Proporsi Belanja Sanitasi - Belanja Langsung (7/10)	3,69%	4,69%	6,73%	4,93%	4,12%
12	Proporsi Investasi Sanitasi - Total Belanja Sanitasi (8/7)	28,88%	35,37%	57,87%	43,89%	41,46%
13	Proporsi OM Sanitasi - Total Belanja Sanitasi (9/7)	71,12%	64,63%	42,13%	56,11%	58,54%

Tabel 3. Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kota Solok untuk Sanitasi tahun 2019-2023

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Rata-rata Pertumbuhan
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Belanja Sanitasi (1.1 + 1.2+1.3)	13.398.096.233	11.265.055.056	15.838.952.467	15.991.580.866	14.789.660.852	-3,65%
1.1	Air Limbah Domestik	5.205.592.946	3.984.434.870	7.597.725.994	8.123.520.297	7.089.998.484	-1,47%
1.2	Sampah Domestik	7.763.154.450	6.993.651.900	7.748.129.300	7.308.024.769	7.442.793.368	18,37%
1.3.	PHBS	429.348.837	286.968.286	493.097.173	560.035.800	256.869.000	

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp.)					Rata-rata Pertumbuhan
		2019	2020	2021	2022	2023	
2	Dana Alokasi Khusus (2.1 + 2.2 + 2.3)	1.778.095.600	2.563.436.000	5.956.538.000	2.120.000.000	0,00	-0,14
2.1	DAK Sanitasi	1.372.053.600	2.563.436.000	1.603.538.000	2.120.000.000	0,00	
2.2	DAK Lingkungan Hidup	406.042.000	0,00	4.353.000.000	0,00	0,00	
2.3	DAK Perumahan dan Kawasan Permukiman	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	Pinjaman/Hibah untuk Sanitasi	0,00	0,00	0,00	0,00	1.335.978.776	
Belanja APBD Murni untuk Sanitasi (1-2-3)		11.620.000.633	8.701.619.056	9.882.414.467	13.871.580.866	13.453.682.076	5,21%
Total Belanja Langsung		374.587.446.154	240.400.250.156	299.971.905.060	324.605.058.040	359.129.714.569	-0,39%
% APBD murni terhadap Belanja Langsung		3,10%	3,62%	3,29%	4,27%	3,75%	7,14%
Komitmen Pendanaan APBD untuk pendanaan sanitasi ke depan (% terhadap belanja langsung ataupun penetapan nilai absolut) 1 %							

Tabel 4. APBD Murni terhadap Belanja Langsung Kota Solok Tahun 2019-2023

NO	URAIAN	Tahun					Rata-rata Pertumbuhan (%)
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Total Belanja Sanitasi	13.398.096.233	11.265.055.056	15.838.952.467	15.991.580.866	14.789.660.852	2,08
2	Jumlah Penduduk	74.271	74.968	76.959	79.058	82.478	2,21
Belanja Sanitasi Perkapita (1/2)		180.394,72	150.264,85	205.810,27	202.276,57	179.316,43	

Tabel 5. Realisasi dan Potensi Restribusi Sanitasi per Kapita Kota Solok Tahun 2019-2023

NO	URAIAN	Tahun					Rata-rata Pertumbuhan
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	Restribusi Air Limbah						
1.a	Realisasi restribusi	54.550.000,00	47.200.000,00	26.305.000,00	22.165.000,00	30.000.000,00	10,71
1.b	Potensi restribusi	50.302.502,00	44.052.502,00	46.750.000,00	30.000.000,00	30.000.000,00	
2	Restribusi Sampah						
2.a	Realisasi restribusi	660.025.500,00	579.048.000,00	553.653.500,00	683.693.000,00	899.153.000,00	6,52
2.b	Potensi restribusi	902.433.000,00	478.140.500,00	668.998.000,00	902.433.000,00	1.351.416.543,00	
3	Total Realisasi Restribusi Sanitasi (1a+2a)	714.575.500,00	626.248.000,00	579.958.500,00	705.858.000,00	929.153.000,00	
4	Total Potensi Restribusi Sanitasi (1b+2b)	952.735.502,00	522.193.002,00	715.748.000,00	932.433.000,00	1.381.416.543,00	
5	Proporsi Total Realisasi - Potensi Restribusi Sanitasi (3/4)	0,75	1,20	0,81	0,76	0,67	

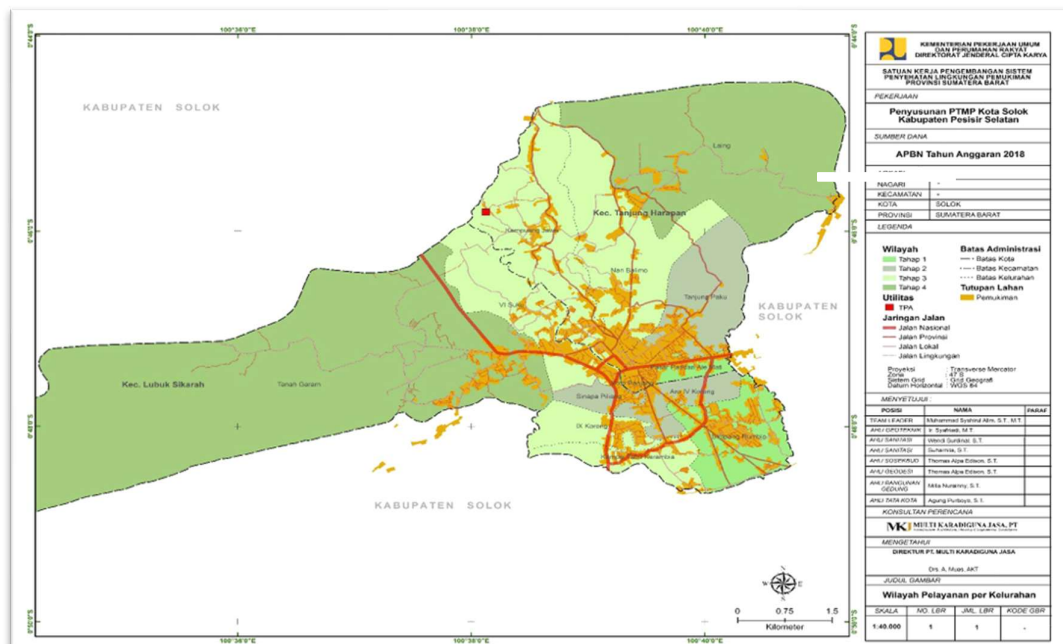
Tabel Peta Perekonomian Langsung Kota Solok Tahun 2019-2023

NO	URAIAN	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	PDRB harga konstan (struktur perekonomian) (Rp.)	2.876.461,35	2.835.750,30	2.936.827,72	3.071.875,07	3.219.310,26
2	Pendapatan Perkapita (Rp.)	56.475.300	55.292.970	57.096.140	63.192.530	67.599.730
3	Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,49	-1,42	4,00	4,60	4,81

Sanitasi Kota Solok

A stylized illustration of a city skyline. In the foreground, a dark grey road with a dashed white line runs horizontally. Above the road, a green strip represents grass. On the grass, there are several small, stylized trees in green and yellow. Behind the trees, a row of colorful buildings is depicted. From left to right, there is a light blue building, a tall blue building, a yellow building, a blue building with many windows, and a red building. Two cars are on the road: a light blue van on the left and a blue pickup truck on the right.

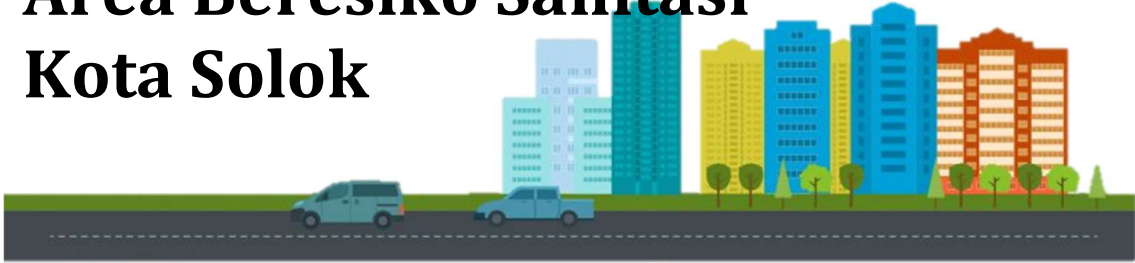
Didalam dokumen PTMP Kota Solok 2019-2038 dijelaskan bahwa “Sesuai dengan arahan dari RTRW Kota Solok serta Strategi Sanitasi Kota Solok, program pengembangan sektor persampahan dilakukan secara bertahap. Hal ini dilakukan karena pengembangan infrastruktur berkaitan dengan pengadaan dan investasi terhadap infrastruktur tersebut mulai dari sumber hingga TPA. Untuk mencapai tujuan dari pengurangan dan penanganan sampah nasional dan daerah, maka pengembangan dilakukan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas yang ada mengingat adanya keterbatasan kemampuan pengelolaan dan anggaran yang tersedia.”. Gambar berikut mengilustrasikan pembagian zona pengembangan sektor persampahan sesuai tahap perencanaannya.



Sumber: Dokumen PTMP Kota Solok 2019-2038

Lampiran 4.

Area Beresiko Sanitasi Kota Solok



Berdasarkan hasil studi EHRA dan analisa persepsi Perangkat Daerah terkait, yaitu: Bappeda, Dinas Kesehatan, Dinas PUPR, Dinas Perkim, dan Dinas Lingkungan Hidup, telah disepakati bahwa kondisi sanitasi (Air limbah domestik, persampahan, dan drainase) masing-masing kelurahan di Kota Solok dapat dikategorikan ke dalam beberapa kelas, yaitu:

1. Beresiko tinggi (warna kuning)
2. Beresiko sedang (warna hijau)
3. Kurang beresiko (warna biru)

Sedangkan kelurahan yang memiliki resiko sanitasi sangat tinggi (warna merah) sudah tidak ada lagi di Kota Solok.

			Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian)
Nama Kecamatan	Kode BPS Kelurahan/Desa	Nama Kelurahan/Desa	Air Limbah Domestik	Persampahan	Drainase
			Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan
LUBUK SIKARAH	1372010001	TANAH GARAM	3,0	3,0	3,0
LUBUK SIKARAH	1372010002	VI SUKU	2,0	3,0	2,0
LUBUK SIKARAH	1372010003	SINAPA PILIANG	3,0	2,0	3,0
LUBUK SIKARAH	1372010004	IX KORONG	2,0	2,0	3,0
LUBUK SIKARAH	1372010005	KAMPAI TABU	2,0	2,0	3,0
LUBUK SIKARAH	1372010006	ARO IV KORONG	2,0	2,0	3,0
LUBUK SIKARAH	1372010007	SIMPANG RUMBIO	3,0	3,0	2,0
TANJUNG HARAPAN	1372020001	KOTO PANJANG	3,0	2,0	3,0
TANJUNG HARAPAN	1372020002	PASAR PANDAN AIR	2,0	2,0	3,0
TANJUNG HARAPAN	1372020003	TANJUNG PAKU	3,0	2,0	2,0
TANJUNG HARAPAN	1372020004	NAN BALIMO	3,0	2,0	1,0
TANJUNG HARAPAN	1372020005	KAMPUNG JAWA	3,0	2,0	2,0
TANJUNG HARAPAN	1372020006	LAING	3,0	2,0	1,0

Sumber: Instrumen SSK Kota Solok tahun 2023

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
REKAPITULASI

Kab. / Kota : (Kota Solok)
Provinsi : (Sumatera Barat)
Tahun : (2024)

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./ Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh								Indikasi Biaya (Juta Rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)							
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani (Ha)	SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYA RAKAT		
							2025	2026	2027	2028	2029															
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
A.	AIR LIMBAH																									
	URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG																									
1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH																									
2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																									
0019	Optimalisasi Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT)																									
	(1) Operasi dan Pemeliharaan Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT)	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	770,89	1	1	1	1	1	5	770,89	770,89	770,89	770,89	770,89	3.854,47	3.854,47	-	-	-	-	-	-	
	(2) Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	5000,00	1	0	0	0	0	1	5.000,00	-	-	-	-	5.000,00	-	-	-	5.000,00	-	-	-	
	(3) Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	100,00	1	0	0	0	0	1	100,00	-	-	-	-	100,00	-	-	-	100,00	-	-	-	
	(4) Pengujian Kualitas Effluent Limbah Tinja IPLT setiap bulan	Kota Solok	82.478	5.872	Bulan	0,75	28	28	28	28	28	140	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00	105,00	105,00	-	-	-	-	-	-	
0033	Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja																									
	(1) Jasa Sedot Tinja Regular (kegiatan rutin)	Kota Solok	82.478	5.872	Rumah Tangga	0,07	300	365	365	365	365	1760	21,60	26,28	26,28	26,28	26,28	126,72	126,72	-	-	-	-	-	-	
	(2) Layanan Sedot Tinja Keliling Gratis bagi MBR (4 x sebulan)	Kota Solok	82.478	5.872	Rumah Tangga	0,07	288	576	576	576	576	2592	20,74	41,47	41,47	41,47	41,47	186,62	186,62	-	-	-	-	-	-	
	(3) Layanan Sedot Tinja Keliling-Gratis-(1 x Sebulan)	Kota Solok	82.478	5.872	Rumah Tangga	0,07	72	144	144	144	144	648	5,18	10,37	10,37	10,37	10,37	46,66	46,66	-	-	-	-	-	-	
0035	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)																									
	(1) Pembinaan Kepada KPP dan Masyarakat dalam Pengelolaan SPALD-S dan SPALD-T	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	25	1	1	1	1	1	5	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	125,00	125,00	-	-	-	-	-	-	
	(2) Peningkatan Tata Kelola Penyelenggaraan, Pengelolaan dan Pengembangan SPALD untuk OPD	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	50	1	1	1	1	1	5	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	250,00	250,00	-	-	-	-	-	-	
	(3) Pemberiaan Award kepada KPP dan Masyarakat yang beronivasi dalam layanan sanitasi aman-berkelanjutan	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	50	1	1	1	1	1	5	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	250,00	-	-	-	-	250,00	-	-	
	(4) Pengujian Kualitas Effluent Limbah Tinja SPALD-S dan SPALD-T setiap bulan	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	0,75	34	34	34	34	34	170	25,50	25,50	25,50	25,50	25,50	127,50	127,50	-	-	-	-	-	-	
0037	Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja																									
	(1) Pengadaan Truk Tinja	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	1300	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-	1.300,00	1.300,00	-	-	1.300,00	-	-	-	-	
	(2) Pengadaan motor kedoteng	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	120	1	0	0	0	1	2	120,00	-	-	-	-	120,00	240,00	120,00	-	-	-	120,00	-	
0039	Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat																									
	(1) Pembangunan Tangki Septik Individual	1. Tanah Garam. 2. Sinapa Piliang. 3. Simpang Rumbio. 4. Koto Panjang. 5. Tanjung Paku. 6. Nan Balimo. 7. Kampung Jawa. 8. Laing	6.444	5.872	Rumah Tangga	10	100	350	370	380	411	1611	1.000,00	3.500,00	3.700,00	3.800,00	4.110,00	16.110,00	2.500,00	-	7.610,00	6.000,00	-	-	-	
0040	Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)																									
	(1) Sosialisasi dan Edukasi Mengenai Sanitasi Layak/Aman Kepada Masyarakat	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	50	0	2	2	2	2	8	-	100,00	100,00	100,00	100,00	400,00	400,00	-	-	-	-	-	-	
	(2) Ceramah dan Dakwah Stop Buang Air Besar Sembarangan Bagi Kalangan Pesantren/Santri	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	3	0	2	2	2	2	8	-	6,00	6,00	6,00	6,00	24,00	24,00	-	-	-	-	-	-	
	(3) Edukasi pentingnya pemakaian Kloset dan Tangki Septik kedap BerSNI kepada masyarakat	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	20	0	1	0	0	0	1	-	20,00	-	-	-	20,00	20,00	-	-	-	-	-	-	
	(4) Lomba Mural Berkonsep/Bertemakan Sanitasi untuk Mendukung Kaum Milenial/Komunitas dalam Berkolaborasi	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	20	0	0	1	1	1	3	-	-	20,00	20,00	20,00	60,00	60,00	-	-	-	-	-	-	
	(5) Lomba Foto dan Video Bertemakan Salam SanTunMan (SanitasiTuntas dan Aman) Bagi Civitas Akademika/KSM/Umum.	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	10	0	1	0	0	0	1	-	10,00	-	-	-	10,00	10,00	-	-	-	-	-	-	
	(6) Pembinaan rutin dan Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan SPALD	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	0,11	100	350	370	380	411	1611	11,00	38,50	40,70	41,80	45,21	177,21	177,21	-	-	-	-	-	-	
0041	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)																									
	(1) Pengesahan Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kota Solok	82.478	5.872	Dokumen	50,00	1	0	0	0	0	1	50,00	-	-	-	-	50,00	50,00	-	-	-	-	-	-	
	(2) Penyusunan Peraturan Walikota tentang Layanan Limbah Tinja Terjadwal (LTT)	Kota Solok	82.478	5.872	Dokumen	20,00	1	0	0	0	0	1	20,00	-	-	-	-	20,00	20,00	-	-	-	-	-	-	
	(3) Penyusunan Dokumen RISPALD Kota Solok	Kota Solok	82.478	5.872	Dokumen	300,00	1	0	0	0	0	1	300,00	-	-	-	-	300,00	300,00	-	-	-	-	-	-	
	(4) Penyusunan dokumen SSK	Kota Solok	82.478	5.872	Dokumen	300,00	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-	300,00	300,00	300,00	-	-	-	-	-	-	
	(5) Pemutakhiran Data SPM Air Limbah	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	300,00	1	0	0	0	0	1	300,00	-	-	-	-	300,00	300,00	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah												7.890,91	4.695,01	4.887,21	4.988,31	7.021,72	29.483,18	9.103,18	-	8.910,00	11.100,00	370,00	-		
	URUSAN KESEHATAN																									
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																									
2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																									
0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan																									
	(1) Pelatihan Dan Penyusunan Studi EHRA	Kota Solok	82.478	5.872	Dokumen	400,00	0	0	0	1	0	1	-	-	-	400,00	-	400,00	400,00	-	-	-	-	-	-	
	(2) Kampanye 5 pilar STBM	Kota Solok	1.760	5.872	Kegiatan	5,50	13	13	13	13	13	65	71,50	71,50	71,50	71,50	71,50	357,50	357,50	-	-	-	-	-	-	
	(3) Pemucuan 5 pilar STBM	Kota Solok	2.600	5.872	Kegiatan	8,13	16	16	17	17	17	83	130,00	130,00	138,13	138,13	138,13	674,38	674,38	-	-	-	-	-	-	
	(4) Deklarasi 5 pilar STBM	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	50,00	1	0	0	0	0	1	50,00	-	-	-	-	50,00	50,00	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah Pembiayaan STBM												251,50	201,50	209,63	609,63	209,63	1.481,88	1.481,88	-	-	-	-	-	-	

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh								Indikasi Biaya (Juta Rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)					
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani (Ha)															KOTA	PROV.	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYA RAKAT
					SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	2025	2026	2027	2028	2029	Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah						
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
B.	PERSAMPAHAN																							
	URUSAN LINGKUNGAN HIDUP																							
2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																							
2.01	Pengelolaan Sampah																							
0004	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan																							
	(1) Peningkatan peran serta masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE):																							
	(a) Fasilitasi pembentukan atau peningkatan kelembagaan kelompok masyarakat untuk kegiatan daur ulang (Bank sampah/ Rumah Kompos/ Sektor Informal)	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	7,00	0	1	1	1	1	4	-	7,00	7,00	7,00	7,00	28,00	28,00	-	-	-	-	-
	(b) Pembinaan teknis (bimtek/workshop/training/diklat) dan kelembagaan bagi pengelola kegiatan daur ulang:																							
	- workshop pembuatan kompos/maggot	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	25	0	1	1	1	1	4	-	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00	100,00	-	-	-	-	-
	- sosialisasi pemilahan dan daur ulang sampah bagi pelaku usaha/ instansi/ sekolah/ KSM	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	10	2	2	2	2	2	10	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	100,00	100,00	-	-	-	-	-
	(c) Penyediaan media informasi sebagai upaya pengurangan sampah (poster/baliho/stiker/video promosi):																							
	- Poster/stiker	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	5,0	1	1	1	1	1	5	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00	25,00	-	-	-	-	-
	- Baliho/spanduk	Kota Solok	82.478	5.872	Meter	0,06	280	280	280	280	280	1400	16,80	16,80	16,80	16,80	16,80	84,00	84,00	-	-	-	-	-
	- Video promosi LH	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	5,0	3	3	3	3	3	15	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	75,00	75,00	-	-	-	-	-
	- Pembuatan papan informasi (DLH)	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	10,0	0	0	1	0	0	1	-	-	10,00	-	-	10,00	10,00	-	-	-	-	-
	- Pengadaan Banner media promosi untuk OPD	Kota Solok	82.478	5.872	buah	3,0	40	0	0	0	0	40	120,00	-	-	-	-	120,00	120,00	-	-	-	-	-
	(2) Penyediaan sarana prasarana daur ulang untuk kelompok masyarakat:																							
	(a) Penyediaan mesin pencacah untuk kegiatan maggot	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	35	0	0	0	1	1	2	-	-	-	35,00	35,00	70,00	70,00	-	-	-	-	-
	(b) Penyediaan mesin pencacah untuk kegiatan pengomposan skala rumah tangga	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	15	0	3	3	3	4	13	-	45,00	45,00	45,00	60,00	195,00	-	-	-	-	195,00	-
	(c) Penyediaan mesin pres untuk kegiatan daur ulang	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	20	1	1	1	1	1	5	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	100,00	-	-	-	-	100,00	-
	(3) Optimalisasi kegiatan daur ulang sampah (Bank Sampah/ Rumah kompos, dll):																							
	(a). Sosialisasi dan edukasi:	Kota Solok	82.478	5.872																				
	- Edukasi pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik Penambahan Poin Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem pengelolaan Persampahan.	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	5	0	1	1	1	1	4	-	5,00	-	5,00	5,00	15,00	15,00	-	-	-	-	-
	- Edukasi Anak Sekolah/Mahasiswa Pentingnya Bawa Bekal Makanan/Minuman Dari Rumah sebagai pengurangan sampah plastik.	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	5	1	1	1	1	1	5	-	-	-	5,00	5,00	10,00	10,00	-	-	-	-	-
	(b).Fasilitasi pengembangan rantai pemasaran produk daur ulang yang dihasilkan oleh rumah kompos	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	50	0	0	1	1	1	3	-	-	50,00	50,00	50,00	150,00	150,00	-	-	-	-	-
	(4) Pemberian reward Kepada Masyarakat / Organisasi / Komunitas Yang telah melaksanakan pengelolaan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	10	0	0	1	1	1	3	-	-	10,00	10,00	10,00	30,00	-	-	-	-	30,00	-
	(5) Fasilitasi Kemitraan antara KSM/ Pengelola Bank Sampah Unit / TPS3R dengan Swasta:																							
	(a). Pameran dan Pemasaran Hasil Daur Ulang Sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	5	0	0	1	1	1	3	-	-	5,00	5,00	5,00	15,00	15,00	-	-	-	-	-
0005	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan																							
	(1) Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan pengelolaan sampah kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	0,75	3	3	3	3	3	15	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	11,25	11,25	-	-	-	-	-
	(2) Pengembangan kerjasama penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah melalui program CSR terhadap dunia usaha dan/atau pelaku usaha	Kota Solok	82.478	5.872	Kebijakan	5	1	1	1	1	1	5	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00	25,00	-	-	-	-	-
0007	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																							
	(1) Pengadaan sarana pemilahan sampah																							
	(a) Pengadaan Kontainer	Kota Solok	82.478	5.872	unit	40,0	0	2	2	2	2	8	-	80,00	80,00	80,00	80,00	320,00	320,00	-	-	-	-	-
	(b) Pengadaan bin kontainer 600 liter	Kota Solok	82.478	5.872	unit	5,0	0	0	1	0	1	2	-	-	5,00	-	5,00	10,00	10,00	-	-	-	-	-
	(c) Pengadaan Tempat sampah terpilah 3 warna untuk fasilitas publik	Kota Solok	82.478	5.872	unit	2,0	0	0	20	20	20	60	-	-	40,00	40,00	40,00	120,00	40,00	-	-	-	80,00	-
	(2) Pengadaan Armada Pengangkutan																							
	(a). Pengadaan Dump Truck	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	650,0	0	0	2	1	1	4	-	-	1.300,00	650,00	650,00	2.600,00	2.600,00	-	-	-	-	-
	(b). Pengadaan Arm roll	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	700,0	0	0	1	1	1	3	-	-	700,00	700,00	700,00	2.100,00	2.100,00	-	-	-	-	-
	(c). Pengadaan road sweeper	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	650,0	0	0	0	1	1	2	-	-	-	650,00	650,00	1.300,00	650,00	-	-	-	650,00	-
0008	Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah kabupaten/kota																							
	(1) Penyusunan Perda Pengelolaan Persampahan																							
	(a). Updating Dokumen Perencanaan Teknis Manajemen Persampahan (PTMP) dan Penyusunan NA	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	100,0	1	0	0	0	0	1	100,00	-	-	-	-	100,00	100,00	-	-	-	-	-
	(b). Penyusunan Perda	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	50,0	1	0	0	0	0	1	50,00	-	-	-	-	50,00	50,00	-	-	-	-	-
	(c). Evaluasi dan Penegakan Perda	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	50,0	0	1	1	1	1	4	-	50,00	50,00	50,00	50,00	200,00	200,00	-	-	-	-	-
	(2) Penyusunan Perwako/ instruksi Wako tentang Pengangkutan sampah terjadwal:																							
	(a). Penyusunan dan Sosialisasi	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	3,0	1	1	1	1	1	5	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00	15,00	-	-	-	-	-
	(b). Kampanye	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	25,0	1	1	1	1	1	5	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	125,00	125,00	-	-	-	-	-
	(3) Penyusunan Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK) pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga																							
	(a). Penyusunan atau kaji ulang standar dan/atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang tepat guna dalam rangka pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	25	0	1	0	0	0	1	-	25,00	-	-	-	25,00	25,00	-	-	-	-	-
	(b). Penyusunan atau kaji ulang standar dan/atau kriteria sarana dan prasarana dalam rangka pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	25	0	1	0	0	0	1	-	25,00	-	-	-	25,00	25,00	-	-	-	-	-
	(c). Penyusunan mekanisme operasional/SOP, pemantauan dan pengawasan upaya pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	1,8	1	0	0	0	0	1	5.872,00	-	-	-	-	5.872,00	5.872,00	-	-	-	-	-

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh								Indikasi Biaya (Juta Rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)					
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani (Ha)	SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah	KOTA	PROV.	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYA RAKAT
							2025	2026	2027	2028	2029													
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
	(4) Penyusunan kebijakan sistem insentif dan disinsentif pengurangan dan penanganan sampah:																							
	(a). Penyusunan kebijakan sistem insentif dan disinsentif pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	20	0	1	0	0	0	1	-	20,00	-	-	-	20,00	20,00	-	-	-	-	-
	(b). Penerapan kebijakan sistem insentif dan disinsentif pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	50	0	1	1	1	1	4	-	50,00	50,00	50,00	50,00	200,00	200,00	-	-	-	-	-
	(5) Pengawasan dan Pemantauan pelaksanaan pengelolaan sampah oleh produsen	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	1	1	1	1	1	1	5	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	-	-	-	-	-
	(6) Pembinaan pelaksanaan pengurangan dan penanganan Sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	1	1	1	1	1	1	5	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	-	-	-	-	-
	(7) Pengawasan dan Evaluasi capaian Jakstrada	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	1	1	1	1	1	1	5	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	-	-	-	-	-
0009	Pengoperasian dan Pemeliharaan sarana penanganan sampah																							
	(1) Optimalisasi/pemeliharaan dan operasional Sarana Pengangkutan Sampah:																							
	(a) Pemeliharaan Kontainer	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	15,0	4	8	8	8	8	36	60,00	120,00	120,00	120,00	120,00	540,00	540,00	-	-	-	-	-
	(b) Pemeliharaan armroll	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	32,0	6	6	7	7	7	33	192,00	192,00	224,00	224,00	224,00	1.056,00	1.056,00	-	-	-	-	-
	(c) Pemeliharaan dumptruck	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	30,0	10	10	12	12	12	56	300,00	300,00	360,00	360,00	360,00	1.680,00	1.680,00	-	-	-	-	-
	(d) Pemeliharaan compactor	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	30,0	1	1	1	1	1	5	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	150,00	150,00	-	-	-	-	-
	(e) Pemeliharaan kendaraan roda 3 betor	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	7,0	8	8	8	8	8	40	56,00	56,00	56,00	56,00	56,00	280,00	280,00	-	-	-	-	-
	(f) Pemeliharaan road sweeper	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	30,0	0	1	1	1	1	4	-	30,00	30,00	30,00	30,00	120,00	120,00	-	-	-	-	-
	(2) Pemeliharaan Sarana pendukung kebersihan																							
	(a) Pemeliharaan mesin potong rumput	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	3	12	15	15	15	12	69	36,00	45,00	45,00	45,00	36,00	207,00	207,00	-	-	-	-	-
	(b) Pemeliharaan mesin pencuci angkutan	Kota Solok	82.478	5.872	Unt	3,5	1	1	1	1	1	5	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	17,50	17,50	-	-	-	-	-
	(3) Pemeliharaan Sarana pengolahan kompos																							
	(a) Pemeliharaan mesin pencacah	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	3,5	2	2	2	2	2	10	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	35,00	35,00	-	-	-	-	-
	(4) Operasional Sarana Persampahan																							
	(a) armroll	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	33	6	8	8	8	8	38	198,00	264,00	264,00	264,00	264,00	1.254,00	1.254,00	-	-	-	-	-
	(b) dumptruck	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	25	10	12	12	12	12	58	250,00	300,00	300,00	300,00	300,00	1.450,00	1.450,00	-	-	-	-	-
	(c) compactor	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	38	1	1	1	1	1	5	38,00	38,00	38,00	38,00	38,00	190,00	190,00	-	-	-	-	-
	(d) kendaraan roda 3 betor	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	10	8	10	10	10	10	48	80,00	100,00	100,00	100,00	100,00	480,00	480,00	-	-	-	-	-
	(e) road sweeper	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	5	0	0	0	1	1	2	-	-	-	5,00	5,00	10,00	10,00	-	-	-	-	-
	(f) mesin potong rumput	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	6	12	12	12	12	12	60	72,00	72,00	72,00	72,00	72,00	360,00	360,00	-	-	-	-	-
	(g) mesin pencuci angkutan	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	5	1	1	1	1	1	5	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00	25,00	-	-	-	-	-
	(h) mesin pencacah sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	14	2	2	2	2	2	10	28,00	28,00	28,00	28,00	28,00	140,00	140,00	-	-	-	-	-
	(5) Penyelenggaraan diklat/bimtek/workshop/sosialisasi teknis pengelolaan sampah bagi aparatur																							
	(a) Peningkatan kapasitas ASN pengelola sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	7,5	1	2	2	2	2	9	7,50	15,00	15,00	15,00	15,00	67,50	67,50	-	-	-	-	-
	(b) Peningkatan kapasitas PHL/pelaksana lapangan	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	10	0	2	2	2	2	8	-	20,00	20,00	20,00	20,00	80,00	80,00	-	-	-	-	-
0010	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penanganan Sampah pada Kondisi Khusus																							
0011	Pelaksanaan pemantauan, pembinaan, verifikasi dan pengawasan atas penerapan Rencana, Kebijakan dan Teknis pengelolaan Sampah kabupaten/kota																							
	(1) Pengawasan dan Pemantauan pelaksanaan pengelolaan sampah oleh produsen	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	10	1	1	1	1	1	5	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	50,00	50,00	-	-	-	-	-
	(2) Pembinaan pelaksanaan pengurangan dan penanganan Sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	10	1	1	1	1	1	5	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	50,00	50,00	-	-	-	-	-
	(3) Pengawasan dan Evaluasi capaian Jakstrada	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	20	2	2	2	2	2	10	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	200,00	200,00	-	-	-	-	-
	(4) Penyusunan Peta jalan Pengurangan sampah oleh produsen	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	25	1	0	0	0	0	1	25,00	-	-	-	-	25,00	25,00	-	-	-	-	-
0012	Penanganan sampah melalui pengangkutan																							
0013	Pengurangan sampah melalui pemanfaatan kembali sampah																							
0014	Penyediaan dan operasionalisasi sarana pemilahan sampah ke Fasilitas Pengelolaan Sampah Spesifik dan/atau Fasilitas Pengelolaan Sampah Lainnya																							
0015	Penanganan sampah melalui pengoperasian dan pemeliharaan sarana dan prasarana penanganan sampah																							
0016	Penanganan sampah melalui pengumpulan sampah																							
0017	Penanganan sampah melalui pemilahan dan pengolahan sampah di instalasi pengolahan sampah TPS3R, PDU, TPST, TPS, SPA, PSEL/PLTSa, RDF, pusat pengomposan, biodigester, Bank Sampah dan fasilitas lainnya sesuai dengan peraturan perundangan																							
	(1) Pembangunan dan operasional TPST (pengganti TPA):	Kel Kampung Jawa	82.478	5.872																				
	(a) Penyediaan lahan				Paket	2.000	0	1	0	0	0	1	-	2.000,00	-	-	-	2.000,00	2.000,00	-	-	-	-	-
	(b) Pembangunan TPST				Paket	4.500	0	1	0	0	1	2	-	4.500,00	-	-	4.500,00	9.000,00	-	-	9.000,00	-	-	-
	(c) Pelatihan pengelola TPST				Kegiatan	15	0	0	1	1	1	3	-	-	15,00	15,00	15,00	45,00	45,00	-	-	-	-	-
	(d) Operasional TPST				Kegiatan	600	0	0	2	2	2	6	-	-	1.200,00	1.200,00	1.200,00	3.600,00	3.600,00	-	-	-	-	-
	(e) Pemeliharaan TPST				Kegiatan	400	0	0	1	1	1	3	-	-	400,00	400,00	400,00	1.200,00	1.200,00	-	-	-	-	-
0018	Pengurangan sampah melalui pembatasan timbulan sampah																							
	(1) Pengembangan data dan informasi pendukung melalui pengembangan informasi edukatif dan kampanye																							
	(a) Pengembangan aplikasi dan inovasi terkait persampahan	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	20	0	1	1	1	1	4	-	20,00	20,00	20,00	20,00	80,00	80,00	-	-	-	-	-
0019	Pengurangan sampah melalui pendauran ulang sampah																							
	(1) Pilot project untuk kegiatan pemilahan sampah dari rumah tangga (1 kegiatan per kecamatan).	Kel. Simp. Rumbio dan PPA	82.478	5.872																				
	(a) penyusunan NSPK dan Sosialisasi	Kel. Simp. Rumbio dan PPA			Kegiatan	50	1	1	1	1	1	5	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	250,00	250,00	-	-	-	-	-
	(b) Pengadaan kantong plastik organik dan anorganik bermerek	Kel. Simp. Rumbio dan PPA			Buah	0,0005	500	146000	146000	146000	146000	584.500	0,25	73,00	73,00	73,00	73,00	292,25	100,00	-	-	-	192,25	-
	(c) Pelatihan Teknis operasional	Kel. Simp. Rumbio dan PPA			Kegiatan	50,0	0	1	0	0	0	1	-	50,00	-	-	-	50,00	50,00	-	-	-	-	-
	(d) Promosi dan publikasi project	Kota Solok			Kegiatan	5	1	1	1	1	1	5	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00	25,00	-	-	-	-	-
	(e) movev	Kel. Simpang Rumbo dan PPA			Kegiatan	1	1	1	1	1	1	5	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	-	-	-	-	-

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh								Indikasi Biaya (Juta Rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)							
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani (Ha)															KOTA	PROV.	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYA RAKAT		
					SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	Jumlah								
1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
	(2) Pilot project untuk kegiatan komposting skala rumah tangga (5 dasawisma).																									
	(a) penyusunan NSPK dan Sosialisasi	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	50,0	1	1	1	1	1	5	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	250,00	250,00	-	-	-	-	-		
	(b) Pengadaan komposter	Kota Solok	82.478	5.872	unit	0,25	200	60	0	0	0	260	50,00	15,00	-	-	-	65,00	65,00	-	-	-	-	-		
	(c) Pelatihan	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	50,0	1	1	1	1	1	5	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	250,00	250,00	-	-	-	-	-		
	(d) monev	Kota Solok	82.478	5.872	laporan	20,0	1	1	1	1	1	5	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	100,00	100,00	-	-	-	-	-		
	(3) Peningkatan peran serta masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)																									
	(a) Fasilitasi pembentukan atau peningkatan kelembagaan kelompok masyarakat untuk kegiatan daur ulang (Bank sampah/ Rumah Kompos/ Sektor Informal)	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	7,5	1	1	1	1	1	5	7,50	7,50	7,50	7,50	7,50	37,50	37,50	-	-	-	-	-		
	(b) Pembinaan teknis (bimtek/workshop/training/diklat) dan kelembagaan bagi pengelola kegiatan daur ulang																									
	- sosialisasi pemilahan dan daur ulang sampah bagi pelaku usaha/ instansi/ sekolah/ KSM	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	19,6	2	2	2	2	2	10	39,20	39,20	39,20	39,20	39,20	196,00	196,00	-	-	-	-	-		
	(c) Penyediaan media informasi sebagai upaya pengurangan sampah (poster/baliho/stiker/video promosi)																									
	- baliho/spanduk	Kota Solok	82.478	5.872	Meter	0,06	54	280	280	280	280	1174	3,24	16,80	16,80	16,80	16,80	70,44	70,44	-	-	-	-	-		
0020	Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional																									
	(1) Pengadaan Sarana Pengolahan Sampah di TPA	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	10.000,0	0	0	1	0	0	1	-	-	10.000,00	-	-	10.000,00	10.000,00	-	-	-	-	-		
0021	Penyusunan Kebijakan Kerja Sama Pengelolaan Persampahan																									
	(1) Kerjasama pengelolaan persampahan	Kota Solok	82.478	5.872	Dokumen	20	0	1	0	0	0	1	-	20,00	-	-	-	20,00	20,00	-	-	-	-	-		
2.11.04	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)																									
2.01	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota																									
0004	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)																									
	(1) Upaya pengurangan sampah berbasis taman	Kota Solok	82.478	5.872		30	1	1	1	1	1	5	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	150,00	150,00	-	-	-	-	-		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan												8.011,24	9.080,05	16.247,05	6.282,05	10.793,05	50.413,44	40.166,19	-	9.000,00	-	1.247,25	-		
	URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA																									
2.16.02	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK																									
2.01	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Kabupaten /Kota																									
07	Layanan Hubungan Media	Kota Solok	79,057	5.872	Layanan	10	12	12	12	12	12	60	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	600,00	600,00	-	-	-	-	-		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Kampanye/Promosi Sanitasi												120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	600,00	600,00	-	-	-	-	-		
	KECAMATAN																									
7.01.03	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan																									
2.03	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan																									
	Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan:																									
	(1) Workshop penyusunan regulasi bagi operator pelaksana pengelolaan sampah tingkat kecamatan	Kota Solok	79,057	5.872	Kegiatan	5	0	2	2	2	2	8	-	10,00	10,00	10,00	10,00	40,00	40,00	-	-	-	-	-		
	(2) Penyuluhan terkait pencatatan neraca sampah bagi operator penimbang sampah di TPA dan TPS3R	Kota Solok	79,057	5.872	Kegiatan	5	0	2	2	2	2	8	-	10,00	10,00	10,00	10,00	40,00	40,00	-	-	-	-	-		
	(3) Edukasi koordinasi teknis penyelenggaraan optimalisasi kinerja bank sampah untuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	Kota Solok	79,057	5.872	Kegiatan	3	0	2	0	0	0	2	-	6,00	-	-	-	6,00	6,00	-	-	-	-	-		
	(4) Sosialisasi mekanisme insentif dan disinsentif pengelolaan sampah di tingkat kecamatan/kelurahan/desa	Kota Solok	79,057	5.872	Kegiatan	5	0	2	0	0	0	2	-	10,00	-	-	-	10,00	10,00	-	-	-	-	-		
	(5) Ceramah atau Dakwah Pilah sampah Mendapat Berkah.	Kota Solok	79,057	5.872	Kegiatan	7	0	2	0	0	0	2	-	14,00	-	-	-	14,00	14,00	-	-	-	-	-		
	Jumlah Pembiayaan /Pendanaan Program Kecamatan												-	50,00	20,00	20,00	20,00	110,00	110,00	-	-	-	-	-		
	Total Biaya Persampahan												8.131,24	9.250,05	16.387,05	6.422,05	10.933,05	51.123,44	40.876,19	-	9.000,00		1.247,25	-		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Total Sanitasi (Limbah+ Sampah+ STBM)												16.273,65	14.146,56	21.483,89	12.019,99	18.164,40	82.088,50	51.461,25	-	17.910,00	11.100,00	1.617,25	-		

Kota Solok, Desember 2024

Disusun,

Pokja PKP Kota Solok

Ketua,



Drs. Syaiful. A. M.Si

p. 19651227 198603 1 003

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN APBD KAB./KOTA

Kab. / Kota : (Kota Solok)
Provinsi : (Sumatera Barat)
Tahun : (2024)

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel /Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rupiah)					TOTAL KEBUTUHAN APBD KOTA (Juta Rupiah)	OPD Penanggung Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Kontruksi	
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028				2029
							2025	2026	2027	2028	2029									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A.	AIR LIMBAH																			
	URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG																		DINAS PUPR	DINAS PUPR
1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH																			
2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																			
0019	Optimalisasi Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT)																			
	(1) Operasi dan Pemeliharaan Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT)	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	770,89	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	770,89	770,89	770,89	770,89	770,89	3.854,47		
	(2) Pengujian Kualitas Effluent Limbah Tinja IPLT setiap bulan	Kota Solok	82.478	5.872	Bulan	0,75	28,00	28,00	28,00	28,00	28,00	140,00	21,00	21,00	21,00	21,00	21,00	105,00		
0033	Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja																			
	(1) Jasa Sedot Tinja Reguler (kegiatan rutin)	Kota Solok	82.478	5.872	Rumah Tangga	0,07	300,00	365,00	365,00	365,00	365,00	1.760,00	21,60	26,28	26,28	26,28	26,28	126,72		
	(2) Layanan Sedot Tinja Keliling Gratis bagi MBR (4 x sebulan)	Kota Solok	82.478	5.872	Rumah Tangga	0,07	288,00	576,00	576,00	576,00	576,00	2.592,00	20,74	41,47	41,47	41,47	41,47	186,62		
	(3) Layanan Sedot Tinja Keliling-Gratis-(2 x Sebulan)	Kota Solok	82.478	5.872	Rumah Tangga	0,07	72,00	144,00	144,00	144,00	144,00	648,00	5,18	10,37	10,37	10,37	10,37	46,66		
0035	Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)																			
	(1) Pembinaan Kepada KPP dan Masyarakat dalam Pengelolaan SPALD-S dan SPALD-T	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	25,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	125,00		
	(2) Peningkatan Tata Kelola Penyelenggaraan, Pengelolaan dan Pengembangan SPALD untuk OPD	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	50,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	250,00		
	(3) Pengujian Kualitas Effluent Limbah Tinja SPALD-S dan SPALD-T setiap bulan	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	0,75	34,00	34,00	34,00	34,00	34,00	170,00	25,50	25,50	25,50	25,50	25,50	127,50		
0037	Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja																			
	(1) Pengadaan motor kedoteng	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	120	1,00	-	-	-	-	1,00	120,00	-	-	-	-	120,00		
0039	Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat																			
	(1) Pembangunan Tangki Septik Individual	1. Tanah Garam. 2. Sinapa Piliang. 3. Simp. Rumbio. 4. Koto Panjang. 5. Tanjung Paku. 6. Nan Balimo. 7. Kampung Jawa. 8. Laing	1.000	5.872	Rumah Tangga	10	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	250,00	500,00	500,00	500,00	500,00	500,00	2.500,00		
0040	Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)																			
	(1) Sosialisasi dan Edukasi Mengenai Sanitasi Layak/Aman Kepada Masyarakat	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	50	-	2,00	2,00	2,00	2,00	8,00	-	100,00	100,00	100,00	100,00	400,00		
	(2) Ceramah dan Dakwah Stop Buang Air Besar Sembarangan Bagi Kalangan Pesantren/Santri	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	3	-	2,00	2,00	2,00	2,00	8,00	-	6,00	6,00	6,00	6,00	24,00		
	(3) Edukasi pentingnya pemakaian Kloset dan Tangki Septik kedap BersNI kepada masyarakat	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	20	-	1,00	-	-	-	1,00	-	20,00	-	-	-	20,00		
	(4) Lomba Mural Berkonsep/Bertemakan Sanitasi untuk Mendukung Kaum Milenial/Komunitas dalam Berkolaborasi	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	20	-	-	1,00	1,00	1,00	3,00	-	-	20,00	20,00	20,00	60,00		
	(5) Lomba Foto dan Video Bertemakan Salam SanTunMan (SanitasiTuntas dan Aman) Bagi Civitas Akademika/KSM/Umun.	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	10	-	1,00	-	-	-	1,00	-	10,00	-	-	-	10,00		
	(6) Pembinaan rutin dan Pemberdayaan Masyarakat dalam pengelolaan SPALD	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	0,11	100,00	350,00	370,00	380,00	411,00	1.611,00	11,00	38,50	40,70	41,80	45,21	177,21		
0041	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)																			
	(1) Pengesahan Peraturan Daerah Tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik	Kota Solok	82.478	5.872	Dokumen	50,00	1,00	-	-	-	-	1,00	50,00	-	-	-	-	50,00		
	(2) Penyusunan Peraturan Walikota tentang Layanan Limbah Tinja Terjadwal (LLTT)	Kota Solok	82.478	5.872	Doumen	20,00	1,00	-	-	-	-	1,00	20,00	-	-	-	-	20,00		
	(3) Review Dokumen Outline Plan Air limbah Kota Solok	Kota Solok	82.478	5.872	Dokumen	300,00	1,00	-	-	-	-	1,00	300,00	-	-	-	-	300,00		
	(4) Penyusunan dokumen SSK	Kota Solok	82.478	5.872	Dokumen	300,00	-	-	-	-	1,00	1,00	-	-	-	-	300,00	300,00		
	(5) Pemutakhiran Data SPM Air Limbah	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	300,00	1,00	-	-	-	-	1,00	300,00	-	-	-	-	300,00		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah												2.240,91	1.645,01	1.637,21	1.638,31	1.941,72	9.103,18		
	URUSAN KESEHATAN																		DINAS KESEHATAN	DINAS KESEHATAN
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																			
2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																			
0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan																			
	(1) Pelatihan Dan Penyusunan Studi EHRA	Kota Solok	82.478	5.872	Dokumen	400,00	-	-	-	1,00	-	1,00	-	-	-	400,00	-	400,00		
	(2) Kampanye 5 pilar STBM	Kota Solok	1.760	5.872	Kegiatan	5,50	13,00	13,00	13,00	13,00	13,00	65,00	71,50	71,50	71,50	71,50	71,50	357,50		
	(3) Pemucuan 5 pilar STBM	Kota Solok	2.600	5.872	Kegiatan	8,13	16,00	16,00	17,00	17,00	17,00	83,00	130,00	130,00	138,13	138,13	138,13	674,38		
	(4) Deklarasi 5 pilar STBM	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	50,00	1,00	-	-	-	-	1,00	50,00	-	-	-	-	50,00		
	Jumlah Pembiayaan STBM												251,50	201,50	209,63	609,63	209,63	1.481,88		
	URUSAN LINGKUNGAN HIDUP																		DINAS LH	DINAS LH
B.	PERSAMPAHAN																			
2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																			
2.01	Pengelolaan Sampah																			
0004	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan																			
	(1) Peningkatan peran serta masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE):																			
	(a) Fasilitas pembentukan atau peningkatan kelembagaan kelompok masyarakat untuk kegiatan daur ulang (Bank sampah/ Rumah Kompos/ Sektor Informal)	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	7,0	-	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	-	7,00	7,00	7,00	7,00	28,00		

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel /Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh								Indikasi Biaya (Juta Rupiah)					TOTAL KEBUTUHAN APBD KOTA (Juta Rupiah)	OPD Penanggung Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Kontruksi
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029			
							2025	2026	2027	2028	2029									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	(b) Pembinaan teknis (bimtek/workshop/training/diklat) dan kelembagaan bagi pengelola kegiatan daur ulang:																			
	- workshop pembuatan kompos/maggot	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	25	-	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	-	25,00	25,00	25,00	25,00	100,00		
	- sosialisasi pemilahan dan daur ulang sampah bagi pelaku usaha/ instansi/ sekolah/ KSM	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	10	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	100,00		
	(c) Penyediaan media informasi sebagai upaya pengurangan sampah (poster/baliho/stiker/video promosi):																			
	- Poster/stiker	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	5,0	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00		
	- Baliho/spanduk	Kota Solok	82.478	5.872	Meter	0,1	280,00	280,00	280,00	280,00	280,00	1.400,00	16,80	16,80	16,80	16,80	16,80	84,00		
	- Video promosi LH	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	5,0	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	75,00		
	- Pembuatan papan informasi (DLH)	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	10,0	-	-	1,00	-	-	1,00	-	-	10,00	-	-	10,00		
	- Pengadaan Banner media promosi untuk OPD	Kota Solok	82.478	5.872	buah	3,0	40,00	-	-	-	-	40,00	120,00	-	-	-	-	120,00		
	(2) Penyediaan sarana prasarana daur ulang untuk kelompok masyarakat												-	-	-	-	-	-		
	(a) Penyediaan mesin pencacah untuk kegiatan maggot	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	35	-	-	-	1,00	1,00	2,00	-	-	-	35,00	35,00	70,00		
	(3) Optimalisasi kegiatan daur ulang sampah (Bank Sampah/ Rumah kompos, dll):																			
	(a). Sosialisasi dan edukasi:																			
	- Edukasi pentingnya pemilahan sampah organik dan anorganik Penambahan Poin Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem pengelolaan Persampahan.	Kota Solok	82.478	5.872		5	-	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	-	5,00	-	5,00	5,00	15,00		
	- Edukasi Anak Sekolah/Mahasiswa Pentingnya Bawa Bekal Makanan/Minuman Dari Rumah sebagai pengurangan sampah plastik.	Kota Solok	82.478	5.872		5	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	-	-	-	5,00	5,00	10,00		
	(b).Fasilitasi pengembangan rantai pemasaran produk daur ulang yang dihasilkan oleh rumah kompos	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	50	-	-	1,00	1,00	1,00	3,00	-	-	50,00	50,00	50,00	150,00		
	(5) Fasilitasi Kemitraan antara KSM/ Pengelola Bank Sampah Unit / TPS3R dengan Swasta																			
	(a). Pameran dan Pemasaran Hasil Daur Ulang Sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	5	-	-	1,00	1,00	1,00	3,00	-	-	5,00	5,00	5,00	15,00		
0005	Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan																			
	(1) Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan pengelolaan sampah kepada Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	0,75	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00	2,25	2,25	2,25	2,25	2,25	11,25		
	(2) Pengembangan kerjasama penyediaan sarana dan prasarana pengelolaan sampah melalui program CSR terhadap dunia usaha dan/atau pelaku usaha	Kota Solok	82.478	5.872	Kebijakan	5	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00		
0007	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																			
	(1) Pengadaan sarana pemilahan sampah																			
	(a) Pengadaan Kontainer	Kota Solok	82.478	5.872	unit	40,0	-	2,00	2,00	2,00	2,00	8,00	-	80,00	80,00	80,00	80,00	320,00		
	(b) Pengadaan bin kontainer 600 liter	Kota Solok	82.478	5.872	unit	5,0	-	-	1,00	-	1,00	2,00	-	-	5,00	-	5,00	10,00		
	(c) Pengadaan Tempat sampah terpilah 3 warna untuk fasilitas publik	Kota Solok	82.478	5.872	unit	2,0	-	-	20,00	-	-	20,00	-	-	40,00	-	-	40,00		
	(2) Pengadaan Armada Pengangkutan																			
	(a). Pengadaan Dump Truck	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	650,0	-	-	2,00	1,00	1,00	4,00	-	-	1.300,00	650,00	650,00	2.600,00		
	(b). Pengadaan Arm roll	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	700,0	-	-	1,00	1,00	1,00	3,00	-	-	700,00	700,00	700,00	2.100,00		
	(c). Pengadaan road sweeper	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	650,0	-	-	-	-	1,00	1,00	-	-	-	-	650,00	650,00		
0008	Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah kabupaten/kota																			
	(1) Penyusunan Perda Pengelolaan Persampahan																			
	(a). Updating Dokumen Perencanaan Teknis Manajemem Persampahan (PTMP) dan Penyusunan NA	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	100,0	1,00	-	-	-	-	1,00	100,00	-	-	-	-	100,00		
	(b). Penyusunan Perda	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	50,0	1,00	-	-	-	-	1,00	50,00	-	-	-	-	50,00		
	(c). Evaluasi dan Penegakan Perda	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	50,0	-	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	-	50,00	50,00	50,00	50,00	200,00		
	(2) Penyusunan Perwako/ instruksi Wako tentang Pengangkutan sampah terjadwal																			
	(a). Penyusunan dan Sosialisasi	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	3,0	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	15,00		
	(b). Kampanye	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	25,0	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	25,00	25,00	25,00	25,00	25,00	125,00		
	(3) Penyusunan Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK) pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga																			
	(a). Penyusunan atau kaji ulang standar dan/atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang tepat guna dalam rangka pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	25	-	1,00	-	-	-	1,00	-	25,00	-	-	-	25,00		
	(b). Penyusunan atau kaji ulang standar dan/atau kriteria sarana dan prasarana dalam rangka pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	25	-	1,00	-	-	-	1,00	-	25,00	-	-	-	25,00		
	(c). Penyusunan mekanisme operasional/SOP, pemantauan dan pengawasan upaya pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	1,8	1,00	-	-	-	-	1,00	5.872,00	-	-	-	-	5.872,00		
	(4) Penyusunan kebijakan sistem insentif dan disinsentif pengurangan dan penanganan sampah																			
	(a). Penyusunan kebijakan sistem insentif dan disinsentif pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	20	-	1,00	-	-	-	1,00	-	20,00	-	-	-	20,00		
	(b). Penerapan kebijakan sistem insentif dan disinsentif pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	50	-	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	-	50,00	50,00	50,00	50,00	200,00		
	(5) Pengawasan dan Pemantauan pelaksanaan pengelolaan sampah oleh produsen	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	1	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00		
	(6) Pembinaan pelaksanaan pengurangan dan penanganan Sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	1	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00		
	(7) Pengawasan dan Evaluasi capaian Jakstrada	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	1	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00		
0009	Pengoperasian dan Pemeliharaan sarana penanganan sampah																			
	(1) Optimalisasi/pemeliharaan dan operasional Sarana Pengangkutan Sampah																			
	(a) Pemeliharaan Kontainer	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	15,0	4,00	8,00	8,00	8,00	8,00	36,00	60,00	120,00	120,00	120,00	120,00	540,00		
	(b) Pemeliharaan armroll	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	32,0	6,00	6,00	7,00	7,00	7,00	33,00	192,00	192,00	224,00	224,00	224,00	1.056,00		
	(c) Pemeliharaan dumptruck	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	30,0	10,00	10,00	12,00	12,00	12,00	56,00	300,00	300,00	360,00	360,00	360,00	1.680,00		
	(d) Pemeliharaan compactor	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	30,0	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	150,00		
	(e) Pemeliharaan kendaraan roda 3 betor	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	7,0	8,00	8,00	8,00	8,00	8,00	40,00	56,00	56,00	56,00	56,00	56,00	280,00		
	(f) Pemeliharaan road sweeper	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	30,0	-	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	-	30,00	30,00	30,00	30,00	120,00		

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel /Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh								Indikasi Biaya (Juta Rupiah)					TOTAL KEBUTUHAN APBD KOTA (Juta Rupiah)	OPD Penanggung Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Kontruksi					
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume													
							2025	2026	2027	2028	2029														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21					
	(2) Pemeliharaan Sarana pendukung kebersihan																								
	(a) Pemeliharaan mesin potong rumput	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	3	12,00	15,00	15,00	15,00	12,00	69,00	36,00	45,00	45,00	45,00	36,00	207,00							
	(b) Pemeliharaan mesin pencuci angkutan	Kota Solok	82.478	5.872	Unt	3,5	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	3,50	3,50	3,50	3,50	3,50	17,50							
	(3) Pemeliharaan Sarana pengolahan kompos																								
	(a) Pemeliharaan mesin pencacah	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	3,5	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00	35,00							
	(4) Operasional Sarana Persampahan																								
	(a) armroll	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	33	6,00	8,00	8,00	8,00	8,00	38,00	198,00	264,00	264,00	264,00	264,00	1.254,00							
	(b) dumptruck	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	25	10,00	12,00	12,00	12,00	12,00	58,00	250,00	300,00	300,00	300,00	300,00	1.450,00							
	(c) compactor	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	38	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	38,00	38,00	38,00	38,00	38,00	190,00							
	(d) kendaraan roda 3 betor	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	10	8,00	10,00	10,00	10,00	10,00	48,00	80,00	100,00	100,00	100,00	100,00	480,00							
	(e) road sweeper	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	5	-	-	-	1,00	1,00	2,00	-	-	-	5,00	5,00	10,00							
	(f) mesin potong rumput	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	6	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	60,00	72,00	72,00	72,00	72,00	72,00	360,00							
	(g) mesin pencuci angkutan	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	5	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00							
	(h) mesin pencacah sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	14	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00	28,00	28,00	28,00	28,00	28,00	140,00							
	(5) Penyelenggaraan diklat/bimtek/workshop/sosialisasi teknis pengelolaan sampah bagi aparaturn												-	-	-	-	-	-							
	(a) Peningkatan kapasitas ASN pengelola sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	7,5	1,00	2,00	2,00	2,00	2,00	9,00	7,50	15,00	15,00	15,00	15,00	67,50							
	(b) Peningkatan kapasitas PHL/pelaksana lapangan	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	10	-	2,00	2,00	2,00	2,00	8,00	-	20,00	20,00	20,00	20,00	80,00							
0010	Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penanganan Sampah pada Kondisi Khusus												0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0							
0011	Pelaksanaan pemantauan, pembinaan, verifikasi dan pengawasan atas penerapan Rencana, Kebijakan dan Teknis pengelolaan Sampah kabupaten/kota																								
	(1) Pengawasan dan Pemantauan pelaksanaan pengelolaan sampah oleh produsen	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	10	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	50,00							
	(2) Pembinaan pelaksanaan pengurangan dan penanganan Sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	10	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	50,00							
	(3) Pengawasan dan Evaluasi capaian Jakstrada	Kota Solok	82.478	5.872	Laporan	20	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00	40,00	40,00	40,00	40,00	40,00	200,00							
	(4) Penyusunan Peta jalan Pengurangan sampah oleh produsen	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	25	1,00	-	-	-	-	1,00	25,00	-	-	-	-	25,00							
0017	Penanganan sampah melalui pemilahan dan pengolahan sampah di instalasi pengolahan sampah TPS3R, PDU, TPST, TPS, SPA, PSEL/PLTSa, RDF, pusat pengomposan, biodigester, Bank Sampah dan fasilitas lainnya sesuai dengan peraturan perundangan																								
	(1) Pembangunan dan operasional TPST (pengganti TPA)	Kel Kampung Jawa	82.478	6																					
	(a) Penyediaan lahan				Paket	2.000	-	1,00	-	-	-	1,00	-	2.000,00	-	-	-	2.000,00							
	(c) Pelatihan pengelola TPST				Kegiatan	15	-	-	1,00	1,00	1,00	3,00	-	-	15,00	15,00	15,00	45,00							
	(d) Operasional TPST				Kegiatan	600	-	-	2,00	2,00	2,00	6,00	-	-	1.200,00	1.200,00	1.200,00	3.600,00							
	(e) Pemeliharaan TPST				Kegiatan	400	-	-	1,00	1,00	1,00	3,00	-	-	400,00	400,00	400,00	1.200,00							
0018	Pengurangan sampah melalui pembatasan timbulan sampah																								
	(1) Pengembangan data dan informasi pendukung melalui pengembangan informasi edukatif dan kampanye																								
	(a) Pengembangan aplikasi dan inovasi terkait persampahan	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	20	-	1,00	1,00	1,00	1,00	4,00	-	20,00	20,00	20,00	20,00	80,00							
0019	Pengurangan sampah melalui pendauran ulang sampah																								
	(1) Pilot project untuk kegiatan pemilahan sampah dari rumah tangga (1 kegiatan per kecamatan).	Kel. Simpang Rumbo dan PPA																							
	(a) penyusunan NSPK dan Sosialisasi	Kel. Simpang Rumbo dan PPA			Kegiatan	50	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	250,00							
	(b) Pengadaan kantong plastik organik dan anorganik bermerek	Kel. Simpang Rumbo dan PPA			Kegiatan	0,0005	500,00	5.500,00	50.000,00	64.000,00	80.000,00	200.000,00	0,25	2,75	25,00	32,00	40,00	100,00							
	(c) Pelatihan Teknis operasional	Kel. Simpang Rumbo dan PPA			Kegiatan	50,0	-	1,00	-	-	-	1,00	-	50,00	-	-	-	50,00							
	(d) Promosi dan publikasi project	Kota Solok			Kegiatan	5,0	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	25,00							
	(e) monev	Kel. Simpang Rumbo dan PPA			Kegiatan	1,0	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00							
	(2) Pilot project untuk kegiatan komposting skala rumah tangga (5 dasawisma).																								
	(a) penyusunan NSPK dan Sosialisasi	Kota Solok			kegiatan	50,0	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	250,00							
	(b) Pengadaan komposter	Kota Solok			unit	0,25	200,00	60,00	-	-	-	260,00	50,00	15,00	-	-	-	65,00							
	(c) Pelatihan	Kota Solok			kegiatan	50,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	250,00							
	(d) monev	Kota Solok			laporan	20,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	100,00							
	(3) Peningkatan peran serta masyarakat melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)																								
	(a) Fasilitasi pembentukan atau peningkatan kelembagaan kelompok masyarakat untuk kegiatan daur ulang (Bank sampah/ Rumah Kompos/ Sektor Informal)	Kota Solok	82.478	5.872	kegiatan	7,5	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	7,50	7,50	7,50	7,50	7,50	37,50							
	(b) Pembinaan teknis (bimtek/workshop/training/diklat) dan kelembagaan bagi pengelola kegiatan daur ulang																								
	- sosialisasi pemilahan dan daur ulang sampah bagi pelaku usaha/ instansi/ sekolah/ KSM				kegiatan	19,6	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	10,00	39,20	39,20	39,20	39,20	39,20	196,00							
	(c) Penyediaan media informasi sebagai upaya pengurangan sampah (poster/baliho/stiker/video promosi)																								
	- baliho/spanduk	Kota Solok	82.478	5.872	Meter	0,06	54,00	280,00	280,00	280,00	280,00	1.174,00	3,24	16,80	16,80	16,80	16,80	70,44							
0020	Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional																								
	(1) Pengadaan Sarana Pengolahan Sampah di TPA	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	10.000,0	-	-	1,00	-	-	1,00	-	-	10.000,00	-	-	10.000,00							
0021	Penyusunan Kebijakan Kerja Sama Pengelolaan Persampahan																								
	(1) Kerjasama pengelolaan persampahan	Kota Solok	82.478	5.872	Dokumen	20	-	1,00	-	-	-	1,00	-	20,00	-	-	-	20,00							
2.11.04	Program Pengelolaan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)																								
2.01	Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota																								
0004	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)																								
	(1) Upaya pengurangan sampah berbasis taman	Kota Solok	82.478	5.872		30	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	150,00							
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan												7.991,24	4.444,80	16.124,05	5.476,05	6.130,05	40.166,19							

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel /Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh								Indikasi Biaya (Juta Rupiah)					TOTAL KEBUTUHAN APBD KOTA (Juta Rupiah)	OPD Penanggung Pelaksanaan	OPD/Lembaga Pengelola Pasca Kontruksi
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume								
							2025	2026	2027	2028	2029									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
	URUSAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA																		DINAS	DINAS
2.16.02	PROGRAM PENGELOLAAN INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK																			
2.01	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Kabupaten/Kota																			
07	Layanan Hubungan Media	Kota Solok	82.478	5.872	Layanan	10	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	60,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	600,00		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Kampanye/Promosi Sanitasi												120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	600,00		
	KECAMATAN																		KECAMATAN	KECAMATAN
7.01.03	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan																			
2.03	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan																			
	Peningkatan Kapasitas Lembaga Kemasyarakatan																			
	(1) Workshop penyusunan regulasi bagi operator pelaksana pengelolaan sampah tingkat kecamatan	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	5	-	2,00	2,00	2,00	2,00	8,00	-	10,00	10,00	10,00	10,00	40,00		
	(2) Penyuluhan terkait pencatatan neraca sampah bagi operator penimbang sampah di TPA dan TPS3R	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	5	-	2,00	2,00	2,00	2,00	8,00	-	10,00	10,00	10,00	10,00	40,00		
	(3) Edukasi koordinasi teknis penyelenggaraan optimalisasi kinerja bank sampah untuk Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	3	-	2,00	-	-	-	2,00	-	6,00	-	-	-	6,00		
	(4) Sosialisasi mekanisme insentif dan disinsentif pengelolaan sampah di tingkat kecamatan/kelurahan/desa	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	5	-	2,00	-	-	-	2,00	-	10,00	-	-	-	10,00		
	(5) Ceramah atau Dakwah Pilah sampah Mendapat Berkah.	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	7	-	2,00	-	-	-	2,00	-	14,00	-	-	-	14,00		
	Jumlah Pembiayaan /Pendanaan Program Kecamatan												-	50,00	20,00	20,00	20,00	110,00		
	Total Biaya Persampahan												8.111,24	4.614,80	16.264,05	5.616,05	6.270,05	40.876,19		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Total Sanitasi (Limbah+ Sampah+ STBM)												10.603,65	6.461,31	18.110,89	7.863,99	8.421,40	51.461,25		

Kota Solok, Desember 2024
Disusun,
Pokja PKP Kota Solok
Ketua,



Drs. Syaiful A. M.Si
Nip. 19651227 198603 1 003

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN APBD PROVINSI

Kabupaten / Kota : (Kota Solok)
Provinsi : (Sumatera Barat)
Tahun : (2024)

Halaman dari.....

NOMOR	KODE NOMENKLATUR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel. /Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBD Provinsi							Sumber Pembiayaan (juta rupiah)						SKPD Penanggungjaw ab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Volume					Total Volume	APBD Provinsi					Jumlah			
							2025	2026	2027	2028	2029		2025	2026	2027	2028	2029				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
A.	AIR LIMBAH																				
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah																				
B.	PERSAMPAHAN																				
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan																				
	Total Pembiayaan / Pendanaan Sumber APBD PROVINSI																				

Telah dibahas oleh:

Pokja Sanitasi
Provinsi Sumatera Barat
Ketua,

.....
Nip.

Kota Solok, Desember 2024

Telah dibahas oleh:



Pokja PKP Kota Solok
Ketua,

Drs. Syaiful. A. M.Si
Nip. 19651227 198603 1 003

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN APBN

Kabupaten / Kota : (Kota Solok)
Provinsi : (Sumatera Barat)
Tahun : (2024)

NOMOR	KODE NOMEN KLATUR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai APBN								Sumber Pembiayaan (juta rupiah)					Jumlah Total (juta rupiah)	Penanggung jawab Pelaksanaan	Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani (jiwa)	Luas Wilayah terlayani (Ha)	SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume	APBN								
								2025	2026	2027	2028	2029		2025	2026	2027	2028	2029				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
A.	AIR LIMBAH																					
	1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH																		DINAS PUPR	DINAS PUPR	
	2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																				
	06	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat																				
		(1) Pembangunan Tangki Septik Individual	1. Tanah Garam. 2. Sinapa Piliang. 3. Simp. Rumbio. 4. Koto Panjang. 5. Tanjung Paku. 6. Nan Balimo. 7. Kampung Jawa. 8. Laing	3.044		Rumah Tangga	10	0	200	220	180	161	761	-	2.000,00	2.200,00	1.800,00	1.610,00	7.610,00			
		Pengadaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja																				
		(1) Pengadaan Truk Tinja	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	1300	0	0	0	0	1	1	-	-	-	-	1.300,00	1.300,00			
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah													-	2.000,00	2.200,00	1.800,00	2.910,00	8.910,00			
B.	PERSAMPAHAN																					
	2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																		DINAS LH	DINAS LH	
	2.01	Pengelolaan Sampah																				
	0017	Penanganan sampah melalui pemilahan dan pengolahan sampah di instalasi pengolahan sampah TPS3R, PDU, TPST, TPS, SPA, PSEL/PLTSa, RDF, pusat pengomposan, biodigester, Bank Sampah dan fasilitas lainnya sesuai dengan peraturan perundangan																				
		(1) Pembangunan dan operasional TPST (pengganti TPA)																				
		Pembangunan TPST		Kel Kampung	82.478	5,872	Paket		0	0	0	1	0	1	0	-	-	4.500,00	-	9.000,00		
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan														0	-	-	4.500,00	-	9.000,00			
Total Pembiayaan / Pendanaan Sumber APBN														-	2.000,00	2.200,00	6.300,00	2.910,00	17.910,00			

Telah dibahas oleh:

1) Kepala Balai PPW Sumbar 1).

2) Kepala Satker..... 2).....

Kota Solok, Desember 2024

Telah dibahas oleh:

Pokja PKP Kota Solok

Ketua,



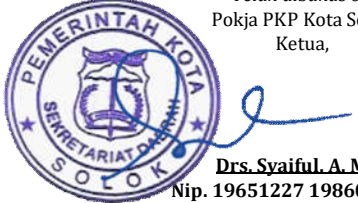
Drs. Syaiful. A. M.Si

Nip. 19651227 198603 1 003

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN DAK

Kabupaten / Kota : (Kota Solok)
Provinsi : (Sumatera Barat)
Tahun : (2024)

NOMOR	KODE NOMEN KLATUR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel./Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai DAK								Sumber Pembiayaan (juta rupiah)					Jumlah Total (Juta Rupiah)	Penanggung jawab Pelaksanaan	Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi	
				Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume	DAK								
								2025	2026	2027	2028	2029		2025	2026	2027	2028	2029				
1	2	3	4	5	6	7		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
A.	AIR LIMBAH																					
	1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH																		DINAS PUPR	DINAS PUPR	
	2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																				
	0019	Optimalisasi Instalasi Pengelolaan Lumpur Tinja (IPLT)																				
		(1) Rehabilitasi/Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	5000,00	1	0	0	0	0	1	5.000,00	-	-	-	-	5.000,00			
		(2) Supervisi Pembangunan/Rehabilitasi/ Peningkatan/Perluasan Sarana dan Prasarana IPLT	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	100,00	1	0	0	0	0	1	100,00	-	-	-	-	100,00			
	06	Pembangunan/Penyediaan Sub Sistem Pengolahan Setempat																				
		(1) Pembangunan Tangki Septik Individual	1. Tanah Garam. 2. Sinapa Piliang. 3. Simp. Rumbio. 4. Koto Panjang. 5. Tanjung Paku. 6. Nan Balimo. 7. Kampung Jawa. 8. Laing	2.400		Rumah Tangga	10	50	100	100	150	200	600	500,00	1.000,00	1.000,00	1.500,00	2.000,00	6.000,00			
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah													5.600,00	1.000,00	1.000,00	1.500,00	2.000,00	11.100,00			
B.	PERSAMPAHAN																					
	2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																		DINAS LH	DINAS LH	
	2.01	Pengelolaan Sampah																				
		-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan														-	-	-	-	-	-	-		
Total Pembiayaan / Pendanaan Sumber APBN														5.600,00	1.000,00	1.000,00	1.500,00	2.000,00	11.100,00			

Kota Solok, Desember 2024
Telah dibahas oleh:
Pokja PKP Kota Solok
Ketua,

Drs. Syaiful A. M.Si
Nip. 19651227 198603 1 003

RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN CSR

Kabupaten / Kota : Kota Solok
Provinsi : Sumater Barat
Tahun : (2024)

Halaman dari.....

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel. /Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Swasta / CSR								Sumber Pembiayaan dari CS/Swasta (juta rupiah)						Nama CSR/Swasta	KSM/Lembaga Pengelola Pasca Konstruksi
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume	CSR					Jumlah		
							2025	2026	2027	2028	2029		2025	2026	2027	2028	2029			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A.	AIR LIMBAH																			
1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH																			
2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah																			
08	Sosialisasi dan Pemberdayaan Masyarakat terkait Penyediaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																			
	(2) Pemberiaan Award kepada KPP dan Masyarakat yang berinivasi dalam layanan sanitasi aman-berkelanjutan	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	50,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	5,00	50,00	50,00	50,00	50,00	50,00	250,00		
37	Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja																			
	(1) Pengadaan motor kedoteng	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	120,00	-	-	-	-	1,00	1,00	-	-	-	-	120,00	120,00		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah												50,00	50,00	50,00	50,00	170,00	370,00		
B.	PERSAMPAHAN																			
2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																			
2.01	Pengelolaan Sampah																			
0004	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan																			
	(1) Penyediaan sarana prasarana daur ulang untuk kelompok masyarakat																			
	- Penyediaan mesin pencacah untuk kegiatan pengomposan skala rumah tangga	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	15	0	3	3	3	4	13	-	45,00	45,00	45,00	60,00	195,00		
	- Penyediaan mesin press untuk kegiatan daur ulang	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	20	1	1	1	1	1	5	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	100,00		
	(2). Pemberian reward Kepada Masyarakat / Organisasi / Komunitas Yang telah melaksanakan pengelolaan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	10	0	0	1	1	1	3	-	-	10,00	10,00	10,00	30,00		
	-Pengadaan Tempat sampah terpilah 3 warna untuk fasilitas publik	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	2	0	0	0	20	20	40	-	-	-	40,00	40,00	80,00		
	-Pengadaan road sweeper	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	650	0	0	0	1	0	1	-	-	-	650,00	-	650,00		
0019	Pengurangan sampah melalui pendauran ulang sampah																			
	(1). Pilot project untuk kegiatan pemilahan sampah dari rumah tangga (1 kegiatan per kecamatan).																			
	-Pengadaan kantong plastik organik dan anorganik bermerek	Kel. Simpang Rumbo dan PPA			buah	0,0005	-	140.500,00	96.000,00	82.000,00	66.000,00	384.500,00	-	70,25	48,00	41,00	33,00	192,25		
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Persampahan												20,00	135,25	123,00	806,00	163,00	1.247,25		
	Total Pembiayaan / Pendanaan Sumber CSR												70,00	185,25	173,00	856,00	333,00	1.617,25		

Telah dibahas oleh:

- 1)
2)
3)

ttd

- 1).....
2).....
3).....

Kota Solok, Desember 2024
Telah dibahas oleh:
Pokja PKP Kota Solok
Ketua,

Drs. Syaiful. A. M.Si
nip. 19651227 198603 1 003

RENCANA KEGIATAN DAN PENDANAAN SANITASI JANGKA MENENGAH
DAFTAR TUNGGU (YANG BELUM ADA SUMBER PENDANAAN)

Kabupaten / Kota : Kota Solok
Provinsi : Sumatera Barat
Tahun : 2024

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel /Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh								Indikasi Biaya (Juta Rupiah)						Indikasi Sumber Pendanaan Potensial	Ketersediaan Proposal / Project Digest	Pengelola Paska Konstruksi	
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029	JUMLAH				
							2025	2026	2027	2028	2029											
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20	21	
A.	AIR LIMBAH																					
	URUSAN PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG																					
1.03.05	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH																					
2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																					
0033	Penyediaan Jasa Penyedotan Lumpur Tinja																					
	(2) Layanan Sedot Tinja Keliling Gratis bagi MBR (4 x sebulan)	Kota Solok	82.478	5.872	Rumah Tangga	0,07	288,00	-	-	-	-	288,00	20,74	-	-	-	-	20,74	APBD-K, CSR	-	Dinas PUPR	
	(3) Layanan Sedot Tinja Keliling-Gratis-(2 x Sebulan)	Kota Solok	82.478	5.872	Rumah Tangga	0,07	72,00	-	-	-	-	72,00	5,18	-	-	-	-	5,18	APBD-K, CSR	-	Dinas PUPR	
0037	Penyediaan Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja																					
	(1) Pengadaan motor kedoteng	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	120	1,00	-	-	-	1,00	2,00	120,00	-	-	-	120,00	240,00	APBN, APBD-Prov, APBD-K, CSR	-	Dinas PUPR	
0040	Pembinaan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD)																					
	(4) Lomba Mural Berkonsep/Bertemakan Sanitasi untuk Mendukung Kaum Milenial/Komunitas dalam Berkolaborasi	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	20	-	-	1,00	1,00	1,00	3,00	-	-	20,00	20,00	20,00	60,00	APBD-K, CSR	-	Dinas PUPR	
	(5) Lomba Foto dan Video Bertemakan Salam SanTunMan (SanitasiTuntas dan Aman) Bagi Civitas Akademika/KSM/Ummum.	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	10	-	1,00	-	-	-	1,00	-	10,00	-	-	-	10,00	APBD-K, CSR	-	Dinas PUPR	
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Air Limbah YANG BELUM ADA SUMBER PENDANAAN												145,92	10,00	20,00	20,00	140,00	335,92				
	URUSAN KESEHATAN																					
1.02.02	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT																					
2.02	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota																					
0017	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan																					
	(3) Pemicuan 5 pilar STBM	Kota Solok	2.600	5.872	Kegiatan	8,13	16,00	-	-	-	-	16,00	130,00	-	-	-	-	130,00	APBD-K, CSR	-	Dinas Kesehatan	
	(4) Deklarasi 5 pilar STBM	Kota Solok	82.478	5.872	Kegiatan	50,00	1,00	-	-	-	-	1,00	50,00	-	-	-	-	50,00	APBD-K, CSR	-	Dinas Kesehatan	
	Jumlah Pembiayaan STBM YANG BELUM ADA SUMBER PENDANAAN												180,00	-	-	-	-	180,00				
	URUSAN LINGKUNGAN HIDUP																					
B.	PERSAMPAHAN																					
2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN																					
2.01	Pengelolaan Sampah																					
0004	Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan																					
	(2) Penyediaan sarana prasarana daur ulang untuk kelompok masyarakat																					
	(a) Penyediaan mesin pencacah untuk kegiatan maggot	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	35	-	-	-	1,00	1,00	2,00	-	-	-	35,00	35,00	70,00	APBD-K, CSR	-	Dinas LH	
	(5) Fasilitasi Kemitraan antara KSM/ Pengelola Bank Sampah Unit / TPS3R dengan Swasta																					
	(a). Pameran dan Pemasaran Hasil Daur Ulang Sampah	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	5	-	-	1,00	-	-	1,00	-	-	5,00	-	-	5,00	APBD-K, CSR	-	Dinas LH	
0006	Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan																					
0007	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																					
	(2) Pengadaan Armada Pengangkutan																					
	(a). Pengadaan Dump Truck	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	650,0	-	-	2,00	1,00	1,00	4,00	-	-	1.300,00	650,00	650,00	2.600,00	APBN, APBD-K, CSR	-	Dinas LH	
	(b). Pengadaan Arm roll	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	700,0	-	-	1,00	1,00	1,00	3,00	-	-	700,00	700,00	700,00	2.100,00	APBN, APBD-K, CSR	-	Dinas LH	
	(c). Pengadaan road sweeper	Kota Solok	82.478	5.872	Unit	650,0	-	-	-	-	1,00	1,00	-	-	-	-	650,00	650,00	APBN, APBD-K, CSR	-	Dinas LH	
0008	Penyusunan Rencana, Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah kabupaten/kota																					
	(3) Penyusunan Norma Standar Prosedur Kriteria (NSPK) pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga																					
	(a). Penyusunan atau kaji ulang standar dan/atau kriteria teknologi ramah lingkungan yang tepat guna dalam rangka pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	25	-	1,00	-	-	-	1,00	-	25,00	-	-	-	25,00	APBD-K	-	Dinas LH	
	(b). Penyusunan atau kaji ulang standar dan/atau kriteria sarana dan prasarana dalam rangka pengurangan dan penanganan sampah	Kota Solok	82.478	5.872	dokumen	25	-	1,00	-	-	-	1,00	-	25,00	-	-	-	25,00	APBD-K	-	Dinas LH	

NOMOR	KEGIATAN / SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kec./Desa/Kel /Kws)	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan menyeluruh							Indikasi Biaya (Juta Rupiah)						Indikasi Sumber Pendanaan Potensial	Ketersediaan Proposal / Project Digest	Pengelola Paska Konstruksi	
			Jml. Penduduk terlayani	Luas Wilayah terlayani	SATUAN	Harga Satuan (Juta rupiah)	Volume					Total Volume	2025	2026	2027	2028	2029				JUMLAH
							2025	2026	2027	2028	2029										
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20	21
0019	Pengurangan sampah melalui pendaauran ulang sampah																				
	(1) Pilot project untuk kegiatan pemilahan sampah dari rumah tangga (1 kegiatan per kecamatan).	Kel. Simpang Rumbo dan PPA																			
	(a) penyusunan NSPK dan Sosialisasi	Kel. Simpang Rumbo dan PPA			Kegiatan	50	1,00	-	-	-	-	1,00	50,00	-	-	-	-	50,00	APBD-K, CSR	-	Dinas LH
	(d) Promosi dan publikasi project	Kota Solok			Kegiatan	5,0	1,00	-	-	-	-	1,00	5,00	-	-	-	-	5,00	APBD-K, CSR	-	Dinas LH
	(2) Pilot project untuk kegiatan komposting skala rumah tangga (5 dasawisma).																				
	(a) penyusunan NSPK dan Sosialisasi	Kota Solok			kegiatan	50,0	1,00	-	-	-	-	1,00	50,00	-	-	-	-	50,00	APBD-K, CSR	-	Dinas LH
	(b) Pengadaan komposter	Kota Solok			unit	0,25	200,00	-	-	-	-	200,00	50,00	-	-	-	-	50,00	APBD-K, CSR	-	Dinas LH
	(c) Pelatihan	Kota Solok			kegiatan	50,00	1,00	-	-	-	-	1,00	50,00	-	-	-	-	50,00	APBD-K, CSR	-	Dinas LH
0020	Penanganan sampah melalui pemrosesan akhir sampah di TPA/TPST kabupaten/kota atau TPA/TPST Regional																				
	(1) Pengadaan Sarana Pengolahan Sampah di TPA	Kota Solok	82.478	5.872	Paket	10.000,0	-	-	1,00	-	-	1,00	-	-	10.000,00	-	-	10.000,00	APBN, APBD-Prov, APBD-K, CSR	-	Pemprov/ Pemda Kota Solok
	Total Biaya Persampahan YANG BELUM ADA SUMBER PENDANAAN												205,00	50,00	12.005,00	1.385,00	2.035,00	15.680,00			
	Jumlah Pembiayaan / Pendanaan Total Sanitasi (Limbah+ Sampah+ STBM) YANG BELUM ADA SUMBER PENDANAAN												530,92	60,00	12.025,00	1.405,00	2.175,00	16.195,92			

Kota Solok, Desember 2024

Disusun,
Pokja PKP Kota Solok
Ketua,



Drs. Syaiful A. M.Si
Nip. 19651227 198603 1 003

